EMOTIONAL EXHAUSTION PADA IBU YANG MEMILIKI ANAK AUTIS

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Guna memenuhi syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Fadhilah Nurul Fajri

13.860.0007



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2017

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 7/1/20

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

JUDUL KARYA TULIS	**: *EMOTIONAL EXHAUSTION* PADA IBU YANG MEMILIKI ANAK AUTIS**
NAMA MAHASISWA	**: FADHILAH NURUL FAJRI**
NIM	**: 13.860.0007**
BAGIAN	**: PSIKOLOGI PERKEMBANGAN**

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Hj. Annawati Sari Dewi Purba S.Psi, M.Si	**Laili Alfita S.Psi, MM, M.Psi**

Mengetahui

Kepala Bagian	**Dekan Psikologi**
Laili Alfita S.Psi, MM, M.Psi	**Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd**

Tanggal Sidang Meja Hijau

20 Juni 2017

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Dipertahankan Didepan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian

Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana (S1)Psikologi

Pada Tanggal

20 Juni 2017

Mengesahkan

Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Dekan

(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd	
2. Istiana, S.Psi, M.Psi	
3. Hj. Annawati Sari Dewi Purba, S.Psi, M.Si	
4. Laili Alfita, S.Psi, M.M, M.Psi	

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Lembar Pernyataan

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi –sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 Juni 2017



Fadhilah Nurul Fajri

13.860.0007

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

EMOTIONAL EXHAUSTION PADA IBU YANG MEMILIKI ANAK AUTIS

Fadhilah Nurul Fajri

13.860.0007

ABSTRAK

Memiliki anak yang menyandang autis bukanlah pilihan hidup bagi orangtua khususnya ibu, berbagai respon negatif akan muncul setelah mengetahui hasil diagnosis yang menyatakan anaknya berlebel autis. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui emotional exhaustion pada ibu yang memiliki anak autis, jenis pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan fenomenologis. Responden penelitian ini terhadap dua orang ibu rumah tangga yang memiliki anak kandung penyandang autis. Responden 1 berusia 46 tahun bertempat tinggal di Medan dan responden 2 berusia 34 tahun bertempat tinggal di Tembung. Anak responden 1 yang menyandang autis merupakan anak laki-laki ke 4 dari 4 bersaudara. Anak responden 2 yang menyandang autis merupakan anak perempuan tunggal. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab *emotional exhaustion* yang terjadi pada kedua responden berupa beban kerja, tekanan waktu dan dukungan sosial keluarga. Hal tersebut membuat responden 1mengalami kelelahan fisik seperti sakit kepala, mual, masuk angin dan pundak terasa pegal, sementara responden 2 mengalami flu, demam, sakit kepala dan telapak kaki terasa sakit. Kelelahan emosi yang dialami kedua responden adalah mudah menangis, cemas, takut, dan mudah marah. Sedangkan kelelahan mental yang dialami responden 1 berupa sikap negatif, tertekan, tidak semangat, dan tidak percaya diri, sementara responden 2 merasa mudah setres, merasa kesepian, tidak bahagia, kurang percaya diri, mudah lupa. Adapun dampak *emotional exhaustion* yang terjadi pada kedua responden adalah perasaan depresi, mudah tersinggung, merasa tidak dapat memberi lebih dari yang dimiliki, dan perasaan kewalahan.

Kata Kunci: Emotional Exhaustion, Ibu, Anak Autis

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

EMOTIONAL EXHAUSTION ON MOTHERS WHO HAVE AUTIS CHILDREN

Fadhilah Nurul Fajri

13,860,0007

ABSTRACT

Having a child with autism is not a life choice for parents, especially mothers, a variety of negative responses will arise after knowing the diagnosis that says his child is autistic. This study aims to determine emotional exhaustion in mothers who have children with autism, the type of approach used is qualitative with phenomenological. Respondents of this study to two housewives who have autistic children with autism. Respondent 1 was 46 years old living in Medan and respondent 2 was 34 years old living in Tembung. Children respondents 1 who bear autism is the fourth son of 4 siblings. Respondents 2 children who bear autism is a single daughter. Data collection techniques used in this study are interviews and observation. The results showed that the causes of emotional exhaustion that occurred in both respondents in the form of workload, time pressure and social support family. This makes respondents experiencing physical fatigue such as headache, nausea, colds and shoulders feel sore, while respondent 2 has flu, fever, headache and sole of the foot pain. The emotional exhaustion experienced by both respondents is easy to cry, anxiety, fear, and irritability. While the mental fatigue experienced by respondents 1 in the form of negative attitude, depressed, not enthusiasm, and not confident, while the respondent 2 feel easily setres, feel lonely, unhappy, lack of confidence, easy to forget. The emotional exhaustion that occurs in both respondents is a feeling of depression, irritability, feeling unable to give more than they have, and feeling overwhelmed.

Keywords: Emotional Exhaustion, Mother, Autistic Child

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 7/1/20

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

Kata Pengantar

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga peneliti dapat meneyelesaikan karya tulis yang berjudul "*Emotional Exhaustion* Pada Ibu Yang Memiliki Anak Autis" yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Medan Area. Tak lupa pula peneliti ucapkan sholawat serta salam atas junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberi pencerahan di atas bumi ini hingga kita dapat merasakan manfaat dari beragam ilmu pengetahuan di zaman ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya karya tulis ini masih jauh dari sempurna, baik dari materi pembahasan maupun tata bahasa karena keterbatasan dan kemampuan peneliti. Untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti bersedia menerima kritik dan saran yang dapat memotivasi peneliti dari semua pihak agar karya tulis ini mendekati sempurna.

Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkaranyan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ini diantaranya:

1. Kepada Bapak Yakub Matondang selaku Rector Universitas Medan Area.
2. Kepada Bapak Prof.Dr.H. Abdul Munir, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

3. Kepada Ibu Hj. Annawati Sari Dewi Purba, S.Psi, M.Si selaku pembibing I yang telah banyak membantu dalam mengarahkan, membimbing dan mendidik peneliti, terimakasih atas waktu luang yang telah ibu berikan dengan penuh kesabaran bagi peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan ibu kesehatan, rezki berlimpah, dan berkah di setiap pekerjaan yang ibu lakukan.
4. Kepada Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi selaku pembibing II yang telah banyak membantu dalam mengarahkan, membimbig serta mendidik peneliti, terimakasih atas motivasi dan saran yang bermanfaat, serta waktu luang dengan penuh kesabaran bagi peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan ibu kesehatan, rezki berlimpah, dan berkah di setiap pekerjaan yang ibu lakukan.
5. Kepada Bu Azwna yang tak henti memberi motivasi dan dukungan layaknya wali pada peneliti sehingga peneliti tak putus asa dalam menghadapi rintangan dalam penelitian ini. Semoga Allah SWT selalu memberi kesehatan, umur yang panjang, kemudahan di segala urusannya dan rezki yang luas.
6. Kepada seluruh Dosen Fakultas Psikologi, yang telah senantiasa menyampaikan ilmunya kepada seluruh mahasiswa dan bersabar dalam mengajar. Semoga Allah SWT menambahkan ilmu yang bermanfaat agar dapat disampaikan kembali kepada semuluh mahasiswa.
7. Kepada yang tercinta Ummy Sari Manis Koto, S.Ag, S.Pd dan yang tersayang Buya Peltu Arman Arjito yang telah senantiasa memberi kasih sayang pada

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Document Accepted 7/1/20

anaknya, yang tak kenal letih demi memenuhi kebutuhan anaknya, selalu mendukung dan tiada henti berdo'a dalam setiap sujud untuk kebaikan anaknya dalam menyusun tugas akhir. Semoga Allah SWT melindungi dan menjaga kedua orang tua peneliti, memberi kesehatan, rizki berlimpah dan berkah di setiap pekerjaannya.

8. Kepada Dr. Tety Nila Krisna yang telah memberi masukan dan saran kepada peneliti, mendukung dan mendo'akan peneliti dengan penuh kasih sayang.
9. Terimakasih pada dua sepupu peneliti yang manis dan cantik, kak Putri Syarifah Husna dan Ani Sari Ramadhani yang telah membantu peneliti dengan setulus hati selama peneliti melakukan penelitian. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan memudahkan segala urusan yang Kak Putri dan Ani hadapi.
10. Kedapa sahabat baik ku yang jauh di mata dekat di hati, Ramadhani Tarigan, S.Pd yang terus memberi semangat senantiasa berdo'a bahkan menjadi sala satu motivator dalam hidup peneliti. Semoga Allah mempertemukan kita kelak di syurganya nan indah.
11. Kepada Al-Ustadz Kurnia yang selalu medukung, memberi semangat dan senantiasa membagi ilmu yang bermanfaaat kepada peneliti. Semoga Allah memberi ustadz kesehatan, rezki berlimah dan kemudahan di segala urusannya.
12. Kepada sahabat karib ku, seluruh personil NI3DY… Lidia Fandini, Yona Violita, K. Fadhilah Mahfuzatillah, kak Annisa Maulana I., dan Ita Juita yang tak henti memberi saran dan kritik demi kebaikan peneliti, yang telah menjaga,

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

menasihati layaknya saudara, mendukung dan mendo'akan peneliti sebagai teman baiknya, *wish we be the best friend until jannah.*

13. Kepada seluruh rekan-rekan psikologi stambuk 13 terutama kelas A yang telah mewarnai hidup peneliti, mengisi kisah baru dan seru selama 4 tahun bersama peneliti. Khususnya pada Ayuni, Leni, Windi, Kak Dati, Friska, Kak Yana, Opi, Pipit, Sau, Putri, Ricki dan Salman, yang telah berjuang bersama, saling mendukung, berbagi informasi dan ilmu yang bermanfaat.
14. Kepada teman-teman baik ku, Bunda Fika, Tere, Heni, Wahyu, Ulfa dan kak Meika yang selalu bersemangat dalam mengerjakan tugas kelompok bersama peneliti.
15. Terimakasih pula kepada teman-teman A Plus yang tak pernah lupa dengan hubungan persahabatan bersama peneliti selama 6 tahun dan turut mendoakan peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Khususnya pada Debby, Novi, Anggre dan Fenni yang selalu mendukung dan memberi semangat pada peneliti.
16. Terimakasih pada beberapa senior ku kak Mentari, bg. Dafi dan kak Rani yang senantiasa membantu peneliti dalam memecahkan masalah, berbagi ilmu dan pengelamannya pada peneliti.
17. Terimakasih pada abang-abang ku semuanya khususnya bg. Riko, bg. Fadhlan dan bg. Adnan yang telah mendo'akan peneliti dengan sepenuh hati, memotivasi dan membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

18. Terimakasih kepada semua pembaca. Peneliti menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan, oleh karena itu peneliti senantiasa menerima kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

DAFTAR ISI

Kata pengantar ..... **vii**

Abstrak ..... **xii**

Daftar Isi ..... **xiii**

Daftar Tabel ..... **xvi**

Daftar Lampiran ..... **xvii**

BAB I Pendahuluan **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Signifikansi dan Keunikan Penelitisn 10

C. Fokus Masalah 11

D. Tujuan Penelitian 12

E. Manfaat Penelitian 12

BAB II Landasan Teori **13**

A. Ibu Yang Memiliki Anak Autis 13

1. Peran Ibu 13
2. Anak Autis 14
3. Problem Ibu Yang Memiliki Anak Autis 16

B. *Emotional Exhaution* 20

1. Pengertian *Emotional Exhaution* 20

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

2. Ciri-ciri *Emotional Exhaution* 20
3. Faktor *Emotional Exhaution* 21
4. Aspek *Emotional Exhaution* 22
5. Dampak *Emotional Exhaution* 22

C. Emotional Exhaustion Pada Ibu Yang Memiliki Anak Autis 23

D. Paradigma Penelitian **26**

BAB III Metode Penelitian **27**

A. Tipe Penelitian 27

B. Unit Analisis 28
1. Ibu Yang Memiliki Anak Autis 28
2. Emotional Exhaustion 28

C. Subjek Penelitian 28
1. Karakteristik Responden 28
2. Jumlah Responden 28
3. Lokasi Pengambilan Responden 28
4. Teknik Pengambilan Responden 29

D. Teknik Pengumpulan Data 29
1. Wawancara 29
2. Observasi 31
3. Alat Bantu Pengumpulan Data 32

E. Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data 34
1. Tahap Penelitian Kualitatif 34
2. Metode Analisis Data 35

F. Teknik Pemantapan Kredibilitas Penelitian 37
1. Triangulasi Data 37
2. Triangulasi Investigator 38

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

3. Triangulasi Teori 38
4. Triangulasi Metodologi 38

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. 40

A. Identitas Responden dan Informan 40

B. Analisis Interpersonal 41

1. Analisis Interpersonal Responden I 41
   a. Jadwal penelitian 41
   b. Hasil Observasi 41
   c. Hasil Wawancara 48
   d. Hasil Interpersonal 52
2. Analisis Interpersonal Responden 2 60
   a. Jadwal Penelitian 60
   b. Hasil Observasi 61
   c. Hasil Wawancara 67
   d. Hasil Interpersonal 71

C. Analisis Antarpersonal 78

D. Pembahasan 88

BAB V PENUTUP 95

A. Simpulan 95

B. Saran 97

DAFTAR PUSTAKA 99

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Document Accepted 7/1/20

Daftar Table

Table (1). Gambaran Umum Responden…… 38

Tabel (2). Gambaran Umum Informan…… 38

Table (3). Jadwal Penelitian Responden I…… 39

Table (4). Hasil Interpersonal Responden I…….. 50

Table (5). Jadwal Penelitian Responden 2…… 58

Table (6). Hasil Interpersonal Responden II……. 68

Table (7). Analisis Antarpersonal Responden……... 81

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Daftar Lampiran

Lampiran A…….. 102

Pedoman wawancara…….. 103

Pedoman observasi……. 106

Lampiran B……...… 107

Transkip Wawancara 1 Responden 1…… 108

Transkip Wawancara 2 Responden 1…… 118

Transkip Wawancara 3 Responden 1…… 127

Transkip Wawancara 4 Responden 1……..... 134

Transkip Wawancara Informan Responden 1…….. 140

Transkip Wawancara 1 Responden 2……..……. 144

Transkip Wawancara 2 Responden 2…… 154

Transkip Wawancara 3 Responden 2…… 161

Transkip Wawancara 4 Responden 2……..……. 167

Transkip Wawancara Informan Responden 2……..…… 173

Coding Wawancara 1 Responden 1…….…… 179

Coding Wawancara 2 Responden 1…….. 190

Coding Wawancara 3 Responden 1……..… 200

Coding Wawancara 4 Responden 1…….…… 208

Coding Wawancara Informan Responden 1……..... 215

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 7/1/20

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

Coding Wawancara 1 Responden 2…….. 219

Coding Wawancara 2 Responden 2……. 230

Coding Wawancara 3 Responden 2……. 238

Coding Wawancara 4 Responden 2……. 245

Coding Wawancara Informan Responden 2…… 252

Analisis Data Wawancara Responden 1…….. 259

Analisis Data Wawancara Informan Responden 1…….. 276

Analisis Data Wawancara Responden 2…….. 279

Analisis Data Wawancara Informan Responden 1…….. 298

Lampiran C…….. 306

Dokumentasi……. 307

Informed Concent

SK Pengambilan Data Penelitian

SK Telah Melakukan Pengambilan Data Penelitian

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran seorang anak dalam sebuah keluarga merupakan anugrah yang indah dari Yang Maha Kuasa, terutama saat orang tua mengetahui setiap pertumbuhan serta perkembangan anaknya normal dan terus meningkat. Selain itu anak juga asset penting bagi orang tua, sebab kehadiran anak merupakan representasi orang tua dan sebagai generasi penerus dalam keluarga. Namun tidak semua anak dapat lahir, tumbuh dan berkembang secara normal, sala satu gangguan perkembangan masa anak-anak adalah gangguan autisme.

Anak dengan gangguan autis memiliki ketidakmampuan dalam berinteraksi dengan orang lain, mereka tidak mau menatap mata orang dan jika dipanggil namanya mereka tidak menoleh, tidak mau bermain dengan teman sebayanya, asyik bermain dengan diri sendiri, dan tidak ada empati dalam lingkungan sosial. Selain itu mereka juga memiliki gangguan berbahasa.

Gangguan bahasa yang ditunjukkan oleh anak autis seperti penguasaan bahasa yang tertunda, echolalia atau membeo, dan pembalikan kalimat. Adanya gangguan berbahasa yang ada pada anak autis tersebutlah yang membuat mereka menjadi sulit berinteraksi dengan orang lain. Atau orang yang ingin berinteraksi dengan mereka pun mengalami kesulitan dalam memahami bahasa anak auis.

Ada pula ciri-ciri lain anak autis selain sulit berinteraksi sosial dan memiliki gangguan bahasa, anak autis juga dikenal dengan perilaku-perilaku

Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

mereka yang aneh atau tidak seperti anak normal lainnya. Prilaku aneh yang muncul dari anak autis seperti cuek terhadap lingkungan. Ada pula perilaku tak terarah, mondar-mandir, lari-lari, manjat-manjat, berputar-putar, lompat-lompat dan sebagainya. Anak autis memiliki kelekatan pada objek tertentu, rigid routine, tantrum, obsessive compulsive behavior, dan mereka kerap terpukau pada benda yang bergerak-gerak atau berputar-putar.

Hal-hal lain yang berkaitan dengan ciri-ciri anak autis yang menyertainya seperti gangguan emosional seperti tertawa dan menangis tanpa sebab yang jelas, tidak dapat berempati, rasa takut yang berlebihan dan sebagainya. Hal lainnya adalah kordinasi motorik dan persepsi sensoris misalnya kesulitan dalam menangkap dan melempar bola, menutup telinga ketika mendengar suara tertentu seperti klakson mobil, suara tangisan bayi dan serine, menjilat-jilat benda, mencium benda, tidak dapat merasakan sakit, tidak memahami bahaya dan sebagainya serta gangguan perkembangan kognitif anak (Yuwono, 2012).

Penderita autis di dunia saat ini terus mengalami peningkatan, Kejadian autis di seluruh dunia diperkirakan sebesar 5-15 anak per 10.000 kelahiran. Kejadian autis terdapat pada satu diantara 250 anak usia 3-10 tahun di Amerika Srikat. Antara tahun 1987 - 1998, jumlah anak autis yang terdaftar di *Regional Centre in California* meningkat 27,3% . Sementara itu di Indonesia tahun 1990an jumlah anak yang terdiagnosis autis setiap tahunnya sekitar lima orang. Tahun 2010 jumlahnya meningkat pesat sekitar 2,4 juta dan bertambah sekitar 500 orang setiap tahunnya (Radius dalam Fitri dkk, 2016).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Anak-anak autis di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya, menurut Badan Pusat Statistik Indonesia, jumlah anak autis usia 5 hingga 19 tahun yang berhasil di data pada tahun 2014 ada sekitar 112 ribu jiwa menurut Adjeng & Hatta (2015). Di Indonesia jumlah anak Sekolah Dasar (SD) yang mengalami autis diperkirakan ada sekitar 517.017 anak sampai dengan 1.292.542 anak dari 25.850.849 populasi anak SD (Walters dalam Fitri dkk, 2016).

Berdasarkan data mengenai jumlah anak autis dari berbagai sumber dapat dilihat peningkatan jumlah anak autis namun pengetahuan orang tua mengenai hal ini masih saja minim. Gangguan autisme menyebabkan anak-anak penyandang autis semakin lama semakin jauh tertingal bila dibandingkan dengan anak-anak non autis yang sebayanya ketika usia mereka bertambah. Anak-anak autis belajar lebih sedikit dari lingkungannya bila dibandingkan dengan anak normal.

Cara belajar anak autis berbeda dengan anak normal seusianya karena anak autis menunjukkan kegagalan dalam membina hubungan interpersonal yang ditandai dengan kurangnya respon terhadap orang-orang sekitarnya. Anak autis sulit berinteraksi pada lingkungannya karena kondisi mereka yang sulit berkonsentrasi dan memiliki dunia sendiri. Cara berfikir anak autis dikendalikan oleh kebutuhan personal atau diri sendiri, mereka menanggapi dunia berdasarkan penglihatan dan harapan sendiri, menolak realitas dan memiliki keasyikan yang extrim dengan fikiran fantasinya sendiri.

Melihat kondisi anak autis yang hidup di dunianya sendiri dan jauh berbeda dengan anak normal lainnya inilah yang menambah beban orangtua. Hal tersebut terjadi karena orang tua juga mengalami kesulitan dalam mengasuh

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

anaknya yang menyandang autis. Mulai dari harapan orang tua pada anak yang tidak sesuai dengan kenyataan, kurangnya pengetahuan tentang cara menangani dan merawat anak autis, dan bertambahnya beban kerja karena kewajiban yang mengharuskan orang tua khususnya ibu untuk lebih memperhatikan dan merawat anak autis.

Selain orang tua mengalami kesulitan dalam mengasuh anak autis, orang tua juga mulai merasa minder, terpojok dan merasa harga dirinya rendah sebab pandangan keluarga besar dan masyarakat yang menjadi negatif tentang dirinya dan anaknya yang menyandang autis. Perasan-perasaan negatif ini akan berkembang menjadi emosi negatif dan akan mempengaruhi hubungan antara suami istri.

Hal ini sesuai dengan pendapat Yuwono (2012) Bahwa kehadiran anak autis di tengah-tengah keluarga akan mempegaruhi kehidupan keluarga, khusnya pada aspek psikologis orang tua yang selanjutnya mempengaruhi hubungan suami istri dan anggota keluarga lainnya termasuk di dalamnya adalah saudara kandung.

Ada pun dampak yang ditimbulkan dari kehadiran anak autis di dalam keluarga seperti adanya sikap menyalahkan atas kondisi anaknya yang autistic, menyalahkan masa lalu, suami menyalahkan istri atas ketidakmampuan dalam mengasuh anaknya dan sebagainya. terutama ibu yang memiliki waktu lebih intensif dibanding seorang ayah dalam berinteraksi dengan anak autis. Ibu dianggap sebagai subjek yang relevan memiliki problem nyata dalam kehidupan sehari-hari, sebab seorang ibu lebih dituntut untuk mengerahkan seluruh tenaganya untuk perkembangan dan pendidikan anaknya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Ibu merupakan sosok wanita yang berperan penting dalam mendidik dan membimbing anaknya. Sebab pengasuhan ibu adalah kunci tercapainya harapan pasangan suami istri, oleh karena itu ibu lebih bertanggung jawab dalam merawat, memelihara, mendidik dan membimbing anaknya agar dapat menjalani kehidupan dengan baik.

Bowlby dalam Dangun (2002) menekankan bahwa ibu adalah orang pertama dan utama yang menjalin ikatan batin dan emosional dengan anak. Peran ibu dinilai paling penting, melebihi peran yang lain dalam membangun kepribadian anak. Hanya ibu lah yang bisa dengan cepat mengerti dan mempu menanggapi setiap gerak-gerik bayi. Ibu segera tahu kalau anaknya hendak menangis, senyum atau lapar.

Namun tidak semudah membalikan telapak tangan dalam melaksnakan tanggung jawab ini, dibutuhkan kesabaran yang sangat besar apalagi pada ibu yang memiliki anak penyandang autis. Ibu dengan anak autis dapat mengalami dinamika atau permasalahan seperti penerimaan dan penyesuaian diri ibu dengan anaknya yang menyandang autis.

Berbagai macam reaksi emosi yang negative sudah pasti menyelimuti perasaan ibu yang menghadapi anak autis. Ada beberapa sikap yang dialami oleh orang tua terhadap anak autis seperti terkejut dan menolak diagnosa, merasa tidak berdaya, mengalami berbagai emosi negative, dan menerima kondisi anak. Shock dan penyangkalan atau perasaan tidak percaya, cemas, sedih, malu, marah merupakan reaksi yang sering dialami.Tidak mudah bagi ibu untuk menerima kenyataan bahwa anaknya autis dan mengalami kesulitan beradaptasi sedangkan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

dinamika ibu tersebut diantaranya keterbatasan pengetahuan tentang autis, mencari kepastian diagnosa, perawatan anak, dan biaya anak autis.

Jordan dalam Yuwono (2012) menuliskan beberapa problem yang dihadapi oleh orang tua khususnya ibu yaitu ketidak-ahlian orang tua *(parent's lark of experts)*, harga diri orang tua *(parent's self esteem),* kondisi kehidupan yang panjang *(life-long condition),* akibat yang lebih kompleks *(multiple effects),*akibat emosi sosial *(social emotional effects),*dan dukungan informasi dan sosial *(explanation and social support).*

Masalah-masalah yang dialami orang tua khususnya ibu tersebut tentunya akan menguras fikiran, emosi dan tenaga ibu. Padahal fikira, emosi dan tenaga tersebut juga sangat dibutuhkan dalam mengasuh dan merawat anak autis, sedang di sisi lain ibu juga harus mengurus kebutuhan rumah tangga. Seperti kutipan wawancara peneliti pada sala seorang ibu rumah tangga yang memiliki anak autis.

> "yang paling buat saya capek itu kalau si D buang air besar lah, mau itu sehari tiga kali si D buang air besar, masalahnya kan si D belum bisa ngomong jadi dia buang air besarnya di celana, ya pasti saya harus bersihin dia lagi… padahalkan kerja saya di rumah bukan ngurus dia aja, saya juga nyuci baju, nyuci piring, masak." (wawancara pada hari kamis, 22 Desember 2016 pukul 11:20 wib).

Fenomena dilapangan yang ditemukan oleh peneliti tersebut menggambarkan beban kerja seorang ibu, dimana ibu yang memiliki anak autis tersebut mengeluh tentang kondisi anaknya. Ibu tersebut berpendapat jika ibu yang memiliki anak normal mungkin masih dapat mengarahkan anaknya untuk berprilaku baik seperti membiasakan buang air besar di toilet, inilah yang tidak dapat diterapkan oleh ibu yang memiliki anak autis. Anaknya yang menyandang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

autis tidak dapat mengungkapkan keinginannya untuk buang air besar ke toilet sebab anak autis tersebut sulit dalam berinteraksi. Hal ini lah yang menambah beban ibu, dimana ibu harus meninggalkan pekerjaan rumah tangga dan harus terus merawat anaknya.

Banyaknya rutinitas yang harus dilakukan ibu untuk kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan anaknya yang menyandang autis tentu membuat ibu merasa lelah secara emosional. Kelelahan emosi atau *Emotional exhaustion* timbul karena sesorang terlalu intens, berdedikasi dan komitmen, bekerja terlalu banyak dan terlalu lama serta memandang kebutuhan dan keinginan mereka sebagai hal kedua. Hal tersebut menyebabkan mereka merasakan adanya tekanan-tekanan untuk memberi lebih banyak.

Emotional exhaustion adalah dimana tuntutan pekerjaan luar biasa dapat menguras sumber energi individu, kelelahan emosional terjadi ketika individu merasa mereka tidak lagi memiliki sumber daya emosional yang cukup untuk menangani stres yang mereka hadapi (Gold & Shuman, 2009).

Menurut Pines & Aronson dalam Schaufeli & Enzaman (1998) *emosional exhaustion* memiliki 3 aspek, yaitu fisik, emosi, dan mental. Kelelahan fisik ditandai dengan energi rendah, kelelahan kronis, lemah, dan berbagai keluhan fisik dan psikosomatik. Kemudian, aspek kedua dari kelelahan emosi yaitu kelelahan emosi yang melibatkan perasaan tidak berdaya, putus asa dan terjebak, yang pada kasus extrim menyebabkan gangguan emosional. Dan aspek ketiga kelelahan emosi adalah kelelahan mental yang mengacu pada pengembangan sikap negative terhadap diri sendiri, sala satu pekerjaan, dan kehidupan itu sendiri.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Ada pun fenomena *emotional exhaustion* yang peneliti temukan dan serupa dengan beberapa aspek diatas, melalui wawancara peneliti pada sala seorang ibu rumah tangga yang memiliki anak autis.

> "ya sudah pasti lelah yaa namanya yang kita urusin bukan seperti anak normal biasa yang bisa dibilangin, ya kayak z anak saya susah banget kalok udah dipanggil "z…" saya panggil sekali belum liat "z…" saya panggil lagi belum liat juga sampai saya jerit dulu baru liat dia, "kau ya z suka kali buat mamak jerit-jerit" saya bilang ke dia, kan saya jadinya pusing… capek… kadang mau juga naek darah tinggi saya". (wawancara pada hari kamis, 22 Desember 2016 pukul 10:45 wib).

Permasalahan yang dihadapi ibu yang memiliki anak autis membuatnya merasakan kelelahan emosi. Diawali dari rutinitas kerja yang tiada henti menimbulkan rasa lelah secara fisik, dan kondisi anak yang menyandang autis juga tidak jarang memancing emosi seorang ibu hingga ibu juga merasakan emosional exhaustion seperti mudah marah dan mudah menangis. Ditinjau secara mental ibu dengan anak autis juga mengalami kelelahan seperti kelelahan mental, sensitive, menurunya harga diri dan rasa percaya diri.

ibu yang memiliki anak autis tentu akan merasakan *emotional exhaustion* , sebab merawat anaknya yang menyandang autisme merupakan tugas utama yang akan menguras fikiran, emosi dan tenaga ibu. Merawat anak autis merupaka pekerjaan tambahan bagi ibu sebab anak autis jauh berbeda dengan anak normal lainnya. Sementara ibu juga memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dalam rumahnya. Dan kehadiran anak autis dalam kehidupan ibu rumah tangga akan menghambat pekerjaan ibu di dalam rumah dan menambah beban kerja ibu.

Leiter & Maslach (dalam Coon & Mitterer, 2010) berpendapat bahwa beban kerrja, penghargaan, dan jumlah control dalam kerja yang perlu disesuaikan untuk membuat orang perduli dalam profesi membantu. Schaufeli dan Enzmann

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

(1998) telah melakukan tinjauan ekstensif dari literatur kejenuhan dan telah menyimpulkan bahwa *emotional exhaustion* sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terdiri dari beban kerja, tekanan waktu serta penghargaan akan pekerjaan yang dilakukan, dan kurangnya dukungan sosial khususnya dalam lingkungan keluarga.

Emotional exhaustion yang dialami ibu yang memiliki anak autis ini berdampak buruk dan dapat mempengaruhi pekerjaan ibu, seperti keengganan untuk memulai kerja. Selain itu *emotional exhaustion* atau kelelahan emosi akan memicu kelelahan fisik, sehingga hal ini akan mempengaruhi respon ibu terhadap perilaku anak autis, oleh sebab itu tak jarang seorang ibu melampiaskan amarahnya pada anaknya. Hal ini sesuai dengan pendapat Ariesandi, (2008) bahwa kelelahan emosi akan memicu kelelahan fisik dan mempengaruhi respon orang tua terhadap prilaku anak.

Sementara itu anak autis tentu memiliki perilaku-perilaku yang aneh, dan setiap anak autis juga memiliki perilaku yang berbeda-beda yang membuat respon setiap ibu berbeda pula. Karena mengalami *emotional exhaustion* ibu yang memiliki anak autis tentu merasa depresi, mudah tersinggung dan kewalahan secara emotional. Hal ini sesuai dengan penjelasan Haddad dalam Evans dkk, (2017) efek dari kelelahan emosional akan bervariasi dari orang ke orang, perasaan depresi, mudah tersinggung, rasa tidak memiliki lebih untuk memberikan dan menjadi kewalahan emosional oleh pekerjaan umum.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Berdasarkan beberapa pendapat ahli dan fenomena yang ditemukan peneliti yang tetera diatas maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul *emotional exhaustion* pada ibu yang memiliki anak autis.

B. Signifikansi dan Keunikan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Miranda (2013) mengenai *emotional exhaustion* pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus, tersebut menunjukkan bahwa ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus cendrung menggunakan *problem focus coping* dan ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus akan mengalami kelelahan emosi berupa fisik seperti sakit kepala, gangguan pencernaan, tekanan darah tinggi. Lelah bosan dan cemas.

Selanjutnya penelitian *emotional exhaustion* Ahsyari (2015) mngenai *emotional exhaustion* dan strategi coping pada wanita *singgle parent* yang menunjukkan masalah yang dialami wanita *singgle parent* menyebabkan *emotional exhaustion* seperti mudah menangis, cemas, sulit beradaptasi dan mudah marah. Strategi coping yang dilakukan subjek sendiri adalah problem focused coping dengan mengurangi intensitas bekerja, menunjukkan pada mantan suami bahwa mampu hidup lebih baik, sedangkan emotional focused coping adalah dengan menyibukkan diri dan sabar dan ikhlas dengan ujian Tuhan, mengambil hikmah setiap permasalahan dan mendekatkan diri pada Tuhan.

Kemudian, penelitian *emotional exhaustion* Yuliastini dan Putra (2015) mengenai pengaruh *emotional exhaustion* terhadap kepuasan kerja guru SMK di

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Denpasar menunjukkan bahwa hasil analisis variabel kelelahan emosional berpengaruh negatif terhadap kepuasan kerja.

Penelitian yang serupa oleh Cristianto dan Putra (2016) mengenai pengaruh *emotional exhaustion* dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan, tersebut menunjukkan bahwa variable *emotional exhaustion* berpengaruh negatif terhadap kepuasan kerja karyawan, sedangkan variabel motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan.

Melihat dari beberapa hasil penelitian telah dipaparkankan di atas, maka keunikan dari penelitian ini adalah *emotional exhaustion* pada ibu yang memiliki anak autis.

C. Fokus Masalah

Dengan demikian masalah-masalah yang dapat menjadi rumusan dari penelitian ini yaitu :

1. Apa penyebab *emotional exhaustion* pada ibu yang memiliki anak autis?
2. Bagaimana *emotional exhaustion* pada ibu yang memiliki anak autis
3. Bagaimana akibat *emotional exhaustion* pada ibu yang memiliki anak autis?

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui faktor yang mempengaruhi *emotional exhaustion* pada ibu yang memiliki anak autis
2. Mengetahui aspek *emotional exhaustion* pada ibu yang memiliki anak autis
3. Mengetahui dampak *emotional exhaustion* pada ibu yang memiliki anak autis

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan teoritis bagi perkembangan ilmu psikologi, khususnya bidang psikologi industri organisasi, psikologi keluarga dan psikologi klinis. Serta dapat digunakan sebagai pedoman dalam penelitian yang lebih lanjut, mengenai *emotional exhaustion* pada ibu yang memiliki anak autis.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai *emotioiknal exhaustion* pada ibu yang memiliki anak autis sehingga para ibu dapat memahami faktor, aspek dan dampak *emotional exhaustion* di dalam dirinya. Dan kepada masyarakat khususnya keluarga dari pihak suami, mertua dan keluarga dari ibu yang memiliki anak autis dapat memberi dukungan sosial untuk ibu yang memiliki anak autis.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ibu Yang Memiliki Anak Autis

1. Peran Ibu

Ibu adalah orang pertama dan utama yang menjalin ikatan batin dan emosional dengan anak. Peran ibu dinilai paling penting, melebihi peranan yang lain dalam membangun kepribadian anak. Hanya ibulah yang bisa dengan cepat mengerti dan mampu menanggapi setiap gerak-gerik anak, ibu segera tahu anaknya hendak menangis, senyum atau lapar (Bowlby dalam Dagun, 2002).

Tokoh ibu menjadi sentral dalam membimbing anak kea rah kedewasaan, ikatan emosional yang mendalam antara anak dan ibu akan membentuk pola respons tertentu bagi anak terhadap stimulasi di luar. Keterikatan yang mendalam antara anak dan ibu merupakan sesuatu yang alamiah sifatnya, semuanya berlangsung karena ada sistem hubungan yang berfungsi begitu saja dalam diri anak dan ibu.Keterikatan hubungan ini senantiasa bertumbuh dan berkembang dalam lingkaran sisitem biologis (Bowlby dalam Dagun, 2002).

Secara biologis kedudukan ibu lebih penting dari ayah dalam mengasuh anak.Perbedaan struktur biologis antara ayah dan ibu membawa perbedaan peranan pula bagi kehidupan anak.Ibu bisa memberikan air susunya dan memiliki hormone keibuan yang menentukan tingkah lakunya terhadap anak.Sebaliknya, seorang ayah tidak dilengkapi secara biologis untuk menyusui anak dan tidak memiliki bawaan yang mencolok untuk mengasuh anak (Dagun, 2002).

Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

2. Anak Autis

Autism atau autistik, adalah gangguan terparah di masa kanak-kanak, autisme bersifat kronis dan berlangsung sepanjang hidup. Ditandai dengan deficit pervasive pada kemampuan berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain, dan dengan rentang minat dan aktifitas yang terbatas. Anak-anak dengan gangguan autistic kurang memiliki kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain dan terlihat hidup di dunianya sendiri (Nevid dkk, 2003).

Meskipun penarikan diri dari kehidupan sosial dan efek yang tidak sesuai yang terlihat pada anak-anak autis tampaknya sama dengan simtom-simtom negative skizofrenia,anak-anak tidak mengalami halusinasi dan delusi dan di atas semuanya tidak ada yang mengalami skizofrania ketika dewasa, Davidson dkk (2006). Anak-anak autistic sering digambarkan oleh orang tua mereka sebagai "bayi yang baik" di awal masa balita.Ini biasanya berarti mereka tidak banyak menuntut.Namun setelah mereka berkembang, mereka mulai menolak afeksi fisik seperti pelukan dan ciuman.Perkembangan bahasanya berada di bawah standar.Walaupun anak berkembang baik pada 16 bulan pertama kehidupannya, anak-anak lain sering kali telah menunjukkan jarak sosial sejak tahun pertama, seperti tidak mau memandang wajah orang lain, Nevid dkk (2003).

Mungkin ciri autism yang paling mmenonjol adalah kesendirian yang amat sangat seperti karakteristik diagnosis membutuhkan kombinasi dari cirri-ciri yang ada pada beberapa kelompok berikut ini, tidak semua cirri dalam kelmpok harus ada dalam melakukan diagnosis. Enam atau lebih criteria pada bagian di bawah

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

ini, minmal dua criteria dari bagian pertama dan maasing-masing satu dari bagian yang lain:

a. Hendaya interaksi sosial

- Hendaya pada prilaku nonverbal seperti ekspresi wajah, postur tubuh, gesture, dan kontak mata yang biasanya mengatur interaksi sosial
- Tidak mengembangkan hubungan teman sebaya yag sesuai dengan usia
- Kegagalan dalam berbagi kegembiraan dengan orang lain
- Tidak menunjukkan reaksi sosial dan emosional timbale balik (member & menerima)

b. Hendaya Komunikasi

- Keterlambatan pada perkembangan bahasa verbal (juga tidak ada usaha untuk mengatas kekurangan ini melalui isyarat)
- Bila perkembangan bahasa adekuat, kurangnya kemampuan untuk memulai dan mempertahankan percakapan tetap tampak
- Menunjukkan abnormalitas pada bentuk atau isi bahasa (misalnya bahasa stereotip atau repetitip(berulang), seperti pada ekolalia menggunakan kata-kata yang tidak lazim, bicara tentang diri sendiri menggunakan kata ganti orang ke dua atau ke tiga_menggunakan “kamu” atau “di” yang artinya “saya”
- Tidak memperlihatkan kemampuan bermain sosial spontan atau imajinatif (bermain pura-pura

c. Pola prilaku yang terbatas, repetitive, dan stereotif

- Menunjukkan minat yang terbatas

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

- Memaksakan rutinitasa (misalnya elalu menggunakan rte yang sama untuk pergi dari satu tempat ke tempat lainnya)
- Menunjukkan gerakaan-gerakan yang stereotifp (Misalnya menjentikkan jari-jari, membenturkan kepala, berayun ke depan dank e belakang, berputar)
- Menunjukkan fokus yang berlebihan pada bagian-bagian objek (misalnya, memutar roda mobil-mobilan secara berulang-ulang) atau kelekatan yang tidak biasa terhadap objek-objek (seperti membawa-bawa seutas tali)

Kemunculannya (onsetnya) terjadi sebelum usia 3 tahun yang tampak pada fungsi yang abnormal pada paling tidak satu dari hal-hal berikut ini: prilaku sosial, komunikasi, atau bermain imajiatif. Gangguan yang tidak dapat dijelaskan sebagai gangguan Rett atau gangguan Integratif di masa kanak-kanak DSM-IV-IR (Nevid dkk, 2003).

3. Problem Ibu Yang Memiliki Anak Autis

Masa-masa sulit yang dihadapi oleh orang tua adalah menanti diagnosis dan setelah hasil diagnosis yang menyatakan anaknya berlebel autistik. Orang tua bingung dan cemas atas situasi dan kondisi perkembangan anaknya yang autistic pada saat ini dan di masa yang akan datang. Dengan mengetahui anaknya didiagnosis sebagai autistik orang tua mengalami *shok* (tidak percaya). Sikap ini biasanya diikuti sikap seperti cemas, tidak berdaya atau menolak, limbung tidak tahu harus berbuat apa, merasa tak berdaya, mennyalahkan diri sendiri, marah kepada diri sendiri, pasangan bahkan kepada anaknya yang autistik tersebut dan bertanya-tanya kepada Tuhan kenapa terjadi seperti ini.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Hal senada juga ditunjukkan oleh hasil penelitian oleh Widodo dalam Yuwono (2012), bahwa ibu yang memiliki sikap /penyesuaian diri negtif terhadap kehadiran anak autis memiliki cirri-ciri seperti tidaka keberadaan anak autis secara apa adanya, tidak melakukan penanganan terhadap anak autis dan merasa rendah diri dan bersikap tertutup terhadap orang lain dengan keberadaan anaknya.

Adapun problem orang tua khususnya ibu sebab ibu dianggap sebagai subjek yang relevan memiliki problem yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.Jordan dalam Yuwono (2012) menuliskan beberapa problem yang dihadapi oleh orang tua yaitu :

a. Ketidak-ahlian orang tua *(parent's lark of experts)*

Ketidak-ahlian orang tua *(parent's lark of experts)*yaitu kurang memiliki keahlian dalam membantu anak autis dan sulit untuk memahami anak autis

b. Harga diri orang tua *(parent's self esteem)*

Harga diri orang tua *(parent's self esteem)*yaitu perasaan bersalah, rasa takut dan ketidak mampuan membuat kontak dengan anak autis membuat ibu memiliki *self esteem* yang rendah.

c. Kondisi kehidupan yang panjang *(life-long condition)*

Kondisi kehidupan yang panjang *(life-long condition)*yaitu salah satu faktor yang menghambat perkebangan anak autis adalah ketidakyakinan orang tua terhadap masa depan anak.

d. Akibat yang lebih kompleks *(multiple effects)*

Akibat yang lebih kompleks *(multiple effects*) yaitu problem tambahan yang menyertai anak autistik seperti sensori, bahasa yang lebih spesifik, gangguan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

kordinasi motorik, prilaku dan sebagainya. Gangguan perkembangan yang kompleks inilah yang mempengaruhi ibagaimana cara ibu berinteraksi dengan anak autis.

e. Akibat emosi sosial *(social emotional effects)*

Akibat emosi sosial *(social emotional effects)*yaitu kesulitan dalam interaksi dengan orang lain merupakan inti dari kondisi dan kegagalan anak-anak autis pada umumnya.

f. Dukungan informasi dan sosial *(explanation and social support)*

Dukungan informasi dan sosial *(explanation and social support)*yaitu kesulitan ketika ibu harus mengatakan tentng masalah anaknya, hal ini membutuhkan dukungan informasi diagnosis anaknya untuk membantu masalah tersebut.

menurut Ginanjar dalam Yuwono (2012) problem ibu yang memiliki anak autis mengalami berbagai masalah dan krisis sesuai dengan perkembangan anak autis dan tahapan-tahapan kehidupan yang dilewati oleh keluarga yang bersangkutan.

a. Saat menerima diagnosa umumnya ibu terkejut dan tidak percaya krisis ini muncul disebabkan reaksi ibu seperti menolak diagnosis dan tidak memperbolehkan melakukan terapi.

b. Gangguan kesehatan anak yang berhubungan dengan gangguan fisik seperti epilepsy, alergi, masalah pencernaan maupun kelainan jantung serta motorik anak. Gangguan ini membutuhkan perhatian dan financial yang sangat besar.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

c. Menghadapi keluarga besar dan masyarakat dimana ibu kerap dituduh sebagai penyebab hadirnya keturunan dengan gangguan autistik dan hal lainnya adalah rasa malu dan tertekan terhadap lingkungan sekitarnya.

d. Masalah perkawinan, tantangan dalam mengasuh anak autis berdampak pada hubungan perkawinan yang tidak memiliki ketrampilan komunikasi dan pemecahan masalah yang baik

e. Anak autis yang memasuki masa remaja membutuhkan ketrampilan adaptasi yang baik, perubahan aspek biologis, akademis, dan tuntutan sosial yang kopleks menambah beban tersendiri. Perubahan tersebut menambah kesulitan tersendiri bagi anak auti sehingga mengalami emosi yang meledak-ledak, agresivitas, kesepian dan menarik diri dari perlakuan.

Secara subtansial hasil penelitian menunjukkan indikasi bahwa orang tua yang memiliki anak autis, khususnya ibu, melaporkan beberapa stress dan depresi dari pada ibu yang memiliki anak dengan gangguan perkembangan lainnya, Volkmar dalam Yuwono (2012) ada sepuluh hal yang membuat ibu menjadi tertekan yakni; diagnosa anak yang membingungkan, masa perkembangan yang tak biasa, dilema antara tidak dapat dan tidak mau, komunikasi sosial yang tidak normal, kelihatan secara fisik yang tidak normal, prilaku anak anak yang merusak di tempat umum, beberapa penelitian yang berbasis genetik, hubungan dengan professional, terapi-terapi yang tak menjamin keberhasilan.

Berdasarkan paparan di atas, persoalan ibu dapa dikelompokkan menjadi tiga yakni persoalan ibu dengan anak autis, keluarga dan masyarakat.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

B. Emosional Exhaustion

1. Pengertian *Emosional Exhaustion*

Emotional exhaustion adalah perasaan emosional yang berlebihan dan kelelahan kerja (Breitbar & Hollend, 1993). *Emotional exhaustion* adalah dimana tuntutan pekerjaan luar biasa dapat menguras sumber energi individu, *Emotional exhaustion* terjadi ketika individu merasa, mereka tidak lagi memiliki sumber daya emosional yang cukup untuk menangani stres yang mereka hadapi (Gold & Shuman, 2009).

Emotional exhaustion adalah reaksi tertentu yang berkaitan dengan tekanan, itu adalah fenomena emosional yang diperpanjang saat berinteraksi dengan klien, *Emotional exhaustion* dianggap elemen kunci dari stress kerja (Saxton dalam Grent, 2011)

Berdasarkan uraian definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Emotional exhaustion* merupakan kondisi seseorang ketika merasa kelelahan disebabkan pekerjaan yang berlebihan dan tidak memiliki sumberdaya emosional yang cukup untuk menangani stres yang mereka hadapi.

2. Ciri-ciri *Emotional Exhhaustion*

Emotional exhaustion biasanya ditandai dengan depresi dan perasaan tidak punya harapan (Nasution, 2008). Meskipun semua tiga komponen burnout berpotensi penting, *Emotional exhaustion* ditandai dengan penipisan energi fisik dan psikologis adalah kunci dimensi (Wright & Cropanzano dalam Gold & Shuman, 2009). *Emotional exhaustion* ditandai oleh kurangnya energi dan perasaan bahwa sumber daya seseorang emosional habis (Rossi dkk, 2009)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli di atas dapat di simpulkan bahwa ciri-ciri *emotional exhaustion* adalah perasaan depresi, tidak ada harapan,penipisan energy fisik, penipisan energy psikologis.

3. Faktor *Emotional Exhaustion*

Ketika emosional "shok" yang intens atau berulang, tak terduga, tak terkendali terkait dengan tekanan, stres akan diperbesar dan lebih mungkin untuk menghasilkan kerusakan. Di tempat kerja orang banyak menghadapi banyak sumber-sumber stress setiap hari seperti beban kerja, merasa rendah dihargai, batas waktu, tipe pekerjaan yg harus dilakukan, harus mengambil pekerjaan orang lain, kurangnya kepuasan kerja, kurangnya control atas hari kerja, harus bekerja berjam-jam, frustasi dengan lingkungan kerja, sasaran kerja. sebenarnya stress konis kadang-kadang mengakibatkan burnout, sebuah pola kelelahan emosi (Coon & Mitterer, 2010).

Jika kita ingin membuat orang perduli dalam profesi membantu, mungkin perlu menyesuaikan beban kerja, penghargaan, dan memiliki jumlah control dalam kerja (tekanan waktu), Leiter & Maslach (dalam Coon & Mitterer, 2010). Secara umum, dukungan sosial membantu orang orang dari berbagai budaya dari kelelahan, Pines dkk (dalam Coon & Mitterer, 2010).

Berdasarkan uraian faktor diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Emosional exhaustion*terdiri dari beban pekerjaan, penghargaan kerja, karakteristik pekerjaan dan jenis pekerjaan dimana seorang ibu bekerja untuk kebutuhan rumah tangga dan tidak putus hubungannya dengan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

anak autis, faktor individual yang melputi karakteristis demografis (usia), kepribadian, sikap terhadap pekerjaan, dan dukungan sosial khususnya keluarga.

4. Aspek *Emotional Exhaustion*

Baru-baru ini, beberapa upaya untuk mempelajari pekerjaan burnout fokus pada kelelahan. Beberapa teori mengeluarkan konsep kelelahan untuk memasukkan aspek fisik, emosional dan kognitif (Parrillo, 2008)

Menurut Pines dan Aronson (1988 dalam Schaufeli & Enzaman 1998) Ada tiga aspek dalam kelelahan emosional :

a. Fisik.

Individu ditandai dengan energi rendah, kelelahan kronis, lemah, dan berbagai keluhan fisik dan psikosomatik.

b. Emosi.

Melibatkan perasaan tidak berdaya putus asa dan terjebak, yang pada kasus extrim menyebabkan gangguan emosional

c. Mental.

Kelelahan mental mengacu pada pengembangan sikap negative terhadap diri sendiri, sala satu pekerjaan, dan kehidupan itu sendiri. Sejak tuntutan emosional yang berlebihan tidak terbatas pada pelayanan manusia.

Berdasarkan aspek diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek pada emotional exhaustion meliputi kelelahan fisik, kelelahan emosi dan kelelahan mental.

5. Dampak *Emotional Exhaustion*

Kelelahan emosi (Emotional exhaustion) biasanya ditandai dengan depresi dan perasaan tidak punya harapan. Perasaan ini hanya akan menyeret seseorang

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

pada sebuah keyakinan bahwa hidupnya harus segera diakhiri, ketidakberhargaan, ketidakbahagiaan, dan keputusasaan (Nasution, 2008).

Sedangkan efek dari kelelahan emosional akan bervariasi dari orang ke orang, perasaan depresi, mudah tersinggung, rasa tidak memiliki lebih untuk memberikan dan menjadi kewalahan emosional oleh pekerjaan umum dijelaskan (Haddad dalam Evans dkk, 2017)

Kelelahan emosional tersebut dapat menyebabkan depresi, rasa, putus asa, depersonalisasi, desensitisasi, pembiasaan dan normalisasi, di mana konselor menjadi emosional mengeras, trauma bekerja (Pines & Aronson dalam Sunderson, 2010)

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dampak *emotional exhaustion* adalah penarikan diri dari orang dan pekerjaannya, keengganan untuk memulai pekerjaan, merasa bersalah, merasa gagal, mudah marah, dendam, berkecil hati, cendrung menyalahkan orang lain, cepat lelah, tidak mampu konsentrasi, susah untuk berpikir.

C. Emotional Exhaustion Pada Ibu Yang Memiliki Anak Autis

Emotional exhaustion atau yang dikenal sebagai kelelahan emosi yaitu kondisi emosional dimana seseorang merasa lelah dan jenuh secara emosi, mental ataupun fisik sebagai akibat tuntutan pekerjaan yang meningkat dan merasa kehabisan tenaga. *Emotional exhaustion* merupakan reaksi emosional yang panjang saat mereka berinteraksi dengan klien dan tuntutan pekerjaan yang dapat menguras energi (Saxton dalam Grent, 2011). *Emotional exhaustion* terjadi ketika

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

individu merasa sumber daya emosional mereka tidak cukup untuk menaangani stress yang mereka hadapi (Gold & Shuman, 2009).

Di tempat kerja orang banyak menghadapi banyak sumber-sumber stress setiap hari. Seperti beban kerja, merasa kurang dihargai, batas waktu, tipe pekerjaan yg harus dilakukan, harus mengambil pekerjaan orang lain, kurangnya kepuasan kerja, kurangnya control atas hari kerja, harus bekerja berjam-jam, frustasi dengan lingkungan kerja, sasaran kerja yang dapat mengakibatkan sebuah pola *emotional exhaustion* (Coon & Mitterer, 2010).

Hal ini sejalan dengan pekerjaan yang di lakukan seorang ibu yang memiliki anak autis, dimana ibu harus melayani, merawat dan mendidik anaknya yang menyandang gangguan autistik. Seorang ibu harus bekerja berjam-jam, memiliki beban kerja sebagai ibu rumah tangga dan ibu yang merawat anak autis. Pekerjaan merawat anak autis ini akan terasa seperti mengerjakan pekerjaan orang lain bagi ibu yang tidak memiliki wawasan tentang cara merawat anak autis. Selain beban pekerjaan ibu yang memiliki anak autis juga merasakan beban psikologis.

Jordan dalam Yuwono (2012) menuliskan beberapa problem yang dihadapi oleh orang tua khususnya ibu yaitu ketidak-ahlian orang tua *(parent's lark of experts)*, harga diri orang tua *(parent's self esteem),* kondisi kehidupan yang panjang *(life-long condition),* akibat yang lebih kompleks *(multiple effects),*akibat emosi sosial *(social emotional effects),*dan dukungan informasi dan sosial *(explanation and social support).*

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Paparan di atas menunjukkan betapa rumitnya persoalan yang dihadapi orang tua khususnya ibu yang memiliki anak autis. Ibu dihadapkan pada persoalan respon masyarakat, dan reaksi keluarga dalam hal ini suami, keluarga dari suami, mertua atau bahkan keluarga sendiri. Hal yang lebih nyata sebenarnya adalah bagaimana ibu menghadapi perilaku anak autis itu sendiri. Hal ini tentu akan berkaitan dengan psikologis ibu ketika menghadapi anak autis (Yuwono, 2012).

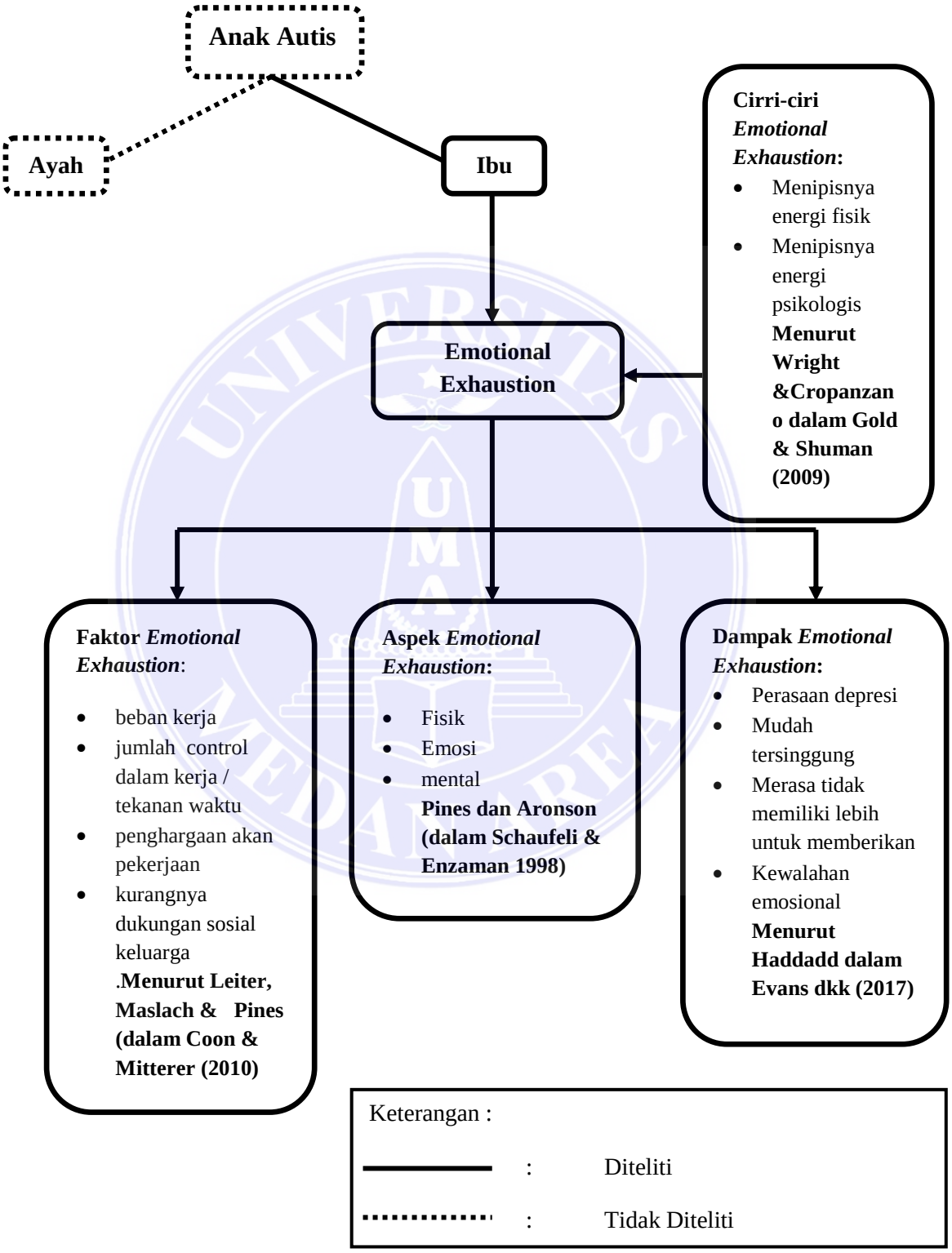
Persoalan ibu yang memiliki anak autis dan beban kerja yang ditanggungnya akan membuat ibu yang memiliki anak autis mengalami *emotional exhaustion.* Menurut Pines dan Aronson (1988 dalam Schaufeli & Enzaman 1998) Ada tiga aspek dalam *emotional exhaustion* yaitu : kelelahan fisik dimana individu ditandai dengan energi rendah, kelelahan kronis, lemah, dan berbagai keluhan fisik dan psikosomatik. Kemudian kelaahan emosi yang melibatkan perasaan tidak berdaya putus asa dan terjebak, yang pada kasus extrim menyebabkan gangguan emosional. Dan kelelahan mental mengacu pada pengembangan sikap negative terhadap diri sendiri, sala satu pekerjaan, dan kehidupan itu sendiri.

Kelelahan emosional tersebut dapat menyebabkan depresi, rasa, putus asa, depersonalisasi, desensitisasi, pembiasaan dan normalisasi, di mana konselor menjadi emosional mengeras, trauma bekerja (Pines & Aronson dalam Sunderson, 2010).

Berdasarkan penjelasan ahli diatas peneliti ingin mengetahui gambaran psikologis khususnya mengenai *emotional exhaustion* atau kelelahan emosi pada ibu yang memiliki anak autis.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

D. Paradigma Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif karena adanya fenomena yang perlu dipahami berdasarkan sudut pandang subjek atau sekelompok subjek. Kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomenadalam konteks sosial secara alamiah, dan mengedepankan proses interaksi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Herdiansyah, 2014).

Adapun metode kualitatif adalah metode yang mendiskripsikan suatu gejala fenomena yang diteliti dengan penekanan pada aspek subjektivitas dan prilaku dan seseorang berdasarkan teori-teori yang ada, metode kualitatif meneliti tentang kehidupan masyarakat, sejarah dan tingkahlaku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain.alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karna fenomena yang akan diteliti peneliti bersifat khusus, menggali topic yang sensitif dan mengandung pengalaman emosional.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang kehidupan manusi, kisah, prilaku, juga mengenai fungsi organisasi, gerakan sosial atau relasiinterpersonal.Pada penelitian ini penelititi menelititi mengenai *emotional exhaustion* pada ibu yang memiliki anak autis.

Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

B. Unit Analisis

1. Ibu Yang Memiliki Anak Autis

Ibu yang memiliki anak autis adalah ibu yang memiliki anak yang mengalami gangguan spectrum (spectrum disorder) yang ditandai dengan keterbatasan ketrampilan sosial dan komunikasi, minat dan aktifitas yang terbatas.

2. *Emotinal Exhaustion*

Emotional exhaustion merupakan kondisi seseorang ketika merasa kelelahan disebabkan pekerjaan yang berlebihan atau terlalu berat baik secara fisik, emosi maupun mental yang dihasilkan seseorang dari interaksinya dengan orang lain.

C. Subjek Penelitian

1. Karakteriistik Responden

Dalam penelitan ini karakteristik responden yang akan diteliti adalah ibu rumah tangga yang memiliki anak kandung penyandang autis.

2. Jumlah Responden

Pertimbangan utama dari peneliti adalah menggunakan responden yang kaya akan informasi atau pengutusan yang banyak mengenaii fokus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini akan dilakukan sebanyak dua orang responden.

3. Lokasi Pengambilan Responden

Pada penelitian ini peneliti melakukan kontak langsung dengan subjek penelitian maka penelitian ini akan dilakukan di rumah responden. Responden 1 bertempat tinggal di Medan dan responden 2 bertempat tinggal di Tembung.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

4. Teknik Pengambilan Responden

Pada penelitian ini teknik pengambilan responden ialah dengan Purposive or Theoretical Sampling dimana sempel dipilih dengan criteria tertentu, berdasarkan teori atau konstruk oprasional sesuai dengan studi-studi sebelumnya atau dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, karakteristik responden :

- Ibu rumah tangga
- Memiliki anak kandung penyandang autis

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif metode yang sering diguunakan utuk mengumpulkan data adalah wawancara dan observasi. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*) sebagai metode utama dalam pengambilan data. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang luas dan mendalam tentang *emotional exhaustion* ibu yang memiliki anak autis. Selanjutnya penelitian ini akan dibantu dengan metode observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Pada umumnya, wawancara dalam penelitian kualitatif ataupun wawancara lainnya terdiri atas tiga bentuk, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur (Herdiansyah, 2014)

a. Wawancara terstruktur

Wawancara bentuk ini sangat terkesan seperti interogasi karena sangat kaku dan pertukaran informasi antara peneliti dengan subjek yang diteliti sangat

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

minim. Proses wawancara harus sesuai mungki dengan pedoman wawancara (*guideline interview*) yang telah dipersiapkan.

b. Wawancara semi-terstruktur

Bebeda dengan wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur lebih tepat jika dilakukan pada penelitian kualitatif daripada penelitian lainnya.Sebab wawancara ini menggunakan pertanyaan terbuka, pertanyaan maupun jawaban bersifat fleksibel namun terkontrol. Ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata. Tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.

c. Wawancara tidak terstruktur

Hampir sama dengan wawancara semi-terstruktur hanya saja wawancara tidak terstrutur memakai pertanyaan yang sangat terbuka, sangat fleksibel dan pedoman wawancara tidak terstruktur tidak terdapat topic yang mengontrol alur pembicaraan tapi terdapat tema sentral saja.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini menggunakan wawancara bentuk semi-terstruktur, dimana pertanyaan di dalamnya bersifat terbuka sehingga mebebaskan responden untuk memberikan jawaban yang panjang dan tidak keluar dari konteks pembicaraan. Selain itu jenis wawancara ini sudah termasuk dalam katagori *in-deep interview,* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dari wawancara terstruktur.

Adapun pedoman wawancara yang dipakai dalam wawancara ini dijadikan sebagai patokan ataupun control dalam hal alur pembicaraan dan untuk prediksi waktu wawancara. Pada pedoman wawancara semi-terstruktur, isi yang tertulis

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

pada pedoman wawancara hanya berupa topic-topik pembicraan saja yang mengacu pada satu tema sentral yang telah disesuaikan dengan tujuan wawancara.

2. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju, Banisterdalam Herdiansyah (2014). Sugiyono (2016) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi partisipatif, observasi terus terang atau terasamar, dan observasi tak berstruktur.

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktifitas mereka. Observasi ini dapat digolongkan menjadi empat yaitu

- Partisipasi pasif : dalam observasi ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut
- Partisipasi moderat : dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dan menjadi orang luar, dimana pengumpulan data dalam beberapa kegiatan peneliti ikut observasi partisipatif tetapi tidak semuanya.
- Partisipasi aktif : dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.
- Partisipasi lengkap : dalam pengumpulan data, penelitii sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Jadi suasananya sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

b. Observasi terus terang atau tersamar

Dalam observasi ini, saat peneliti melakukan pengumpulan data peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

c. Observasi tak berstruktur

Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkann secara sistematis tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku tetapi hanya rambu-rambu pengamatan. Oleh karena itu peneliti dapat melakukan pengamatan bebas, mencatat apa yang tertarik, melakukan analisis dan kemudian dibuat kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan ahli diatas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar. Hal yang akan diobsercvasi adalah gambaran *emotional exhaustion* pada ibu yang memiliki anak autis selama proses wawancara berlangsung.

3. Alat Bantu Pengumpulan Data

a. Informed Consent

Informed Consent merupakan informasi yang harus disampaikan kepada responden penelitian, dalam *Informed Consent* ada deskripsi singkat menuju tujuan, prosedur, dan hal yang terkait dengan responden.Identifikasi identitas

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

peneliti dengan kontraknya, serta jaminan kesukarelaan partisipan dan keluar dari penelia tanpa akibat negatif, jaminan kerahasian, dan resiko keuntungan yang di peroleh.

Lembar *informed concent* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berada di bagian Lampiran C halaman 305.

b. Tape Recorder

Wawancara perlu direkam dan dibuat transkpnya secara verbatim. Perekam harus selalu dalam kondisi yang baik dan siap pakai.

c. Pedoman Wawancara

Dalam proses wawancara penelitian perlu di lengkapi pedoman wawancara untuk mencantmkan kisi-kisi pedoman wawancaara. Pedoman wawancara berfungsi untuk meningkatkan penelitian tentang aspek-aspek yang akan dibahas, sekaligus juga menjadi bahan pengecekan (*checlish*) apakah aspek-aspek yang relevan sudah ditanyakan.

Lembar pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini telah tercantum di Lampiran A halaman 102. Adapun hasil wawancara dalam penelitian ini telah tercantum di BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dimana hasil wawancara responden 1 berada di halaman 48 dan hasil wawancara responden 2 berada di halaman 67.

d. Lembaran Catatan Observasi

Selain menyesuaikan dengan yang aka diamati, pekerjaan yang fundamental bagi peneliti adalah membuat catatan observasi. Penulisan lembar obsrvasi dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, yang terpenting yang perlu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

diketahui adalah mencatat selengkap-lengkapnya yang meliputi tanggal, hari, waktu, dan keterangan tentang responden. Hal ini untuk mencegah kelewatan atau kehilangan informasi yang penting.

Lembar pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini telah tercantum di Lampiran A halaman 97. Adapun hasil observasi dalam penelitian ini yang tertulis sesuai pedoman observasi telah tercantum di BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dimana hasil observasi responden 1 berada di halaman 41 dan hasil observasi responden 2 berada di halaman 53.

E. Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data

1. Tahap Penelitian Kualitatif

Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan sala satu cirri pokoknya adalah peneliti sebagai alat penelitian, menjadi berbeda dengan tahap-tahap penelitian non kualitatif. tahap penelitian kualitatif dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan penelitian, hal-hal yang dipersiapkan pertama adalah:

- Mempersiapkan judul dan rumusan masalah penelitian
- Memilih subjek penelitian yang memenuhi criteria sesuai tujuan penelitian
- Membuat pedoman wawancara yang akan dilakukan kepada subjek
- Mempersiakan alat bantu yang akan digunakan

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- Hal yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

- Melakukan wawancara dengan responden maupun informan
- Melakukan observasi secara langsung wawancara dengan responden maupun observasi dalam lingkungan sosial responden
- Penelitian dilaksanakan di tempat yang disepakati dengan responden

c. Tahap Pelaksanaan Data

Semua data yang diperoleh pada saat wawancara direkam dengan alat perekam dengan persetujuan subjek penelitian sebelumnya.dari hasil rekaman ini kemudian akan ditranskip secara verbatim untuk analisis. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data dan menginterpretasi data tersebut sesuai dengan lagkah-langkah yang dijabarkan pada bagian metode analiis data.

2. **Metode Analisis Data**

Analisis data kualitatif merupakan proses sistematis yang berlangsung terus-menerus, bersamaan dengan pengumpulan data. Beberapa teknik analisis data kualitatif :

a. Organisasi data

Pengelola dan analisis data sesungguhnya dimulai dengan megorganisasikan data dengan rapi, sistematis dan selengkap mungkin. Dalam penelitian ini peneliti telah mengorganisasikan data dengan serapi, sistematis dan selengkap mungkin, dimana data tersebut telah berada pada Lampiran B halaman 97.

b. Codding dan analisis

Membubuhkan kode-kode pada materi yang diperoleh. Koding dimaksudkan untuk mengorganisasikan dan mensistematiskan data secara lengkap

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

gambaran tentang topic yang dipelajari, dengan demikian peneliti akan dapat menentukan makna dari data yang dikumpulkan.

Dalam penelitian ini peneliti telah membuat kode seperti hal berikut [R(angka).W(angka).(angka)] contoh R1.W2.003 yang artinya Responden 1 Wawancara ke 2 Percakapan ke 3. *Coding* dan analisis data tersebut telah berada pada Lampiran B dimana tabel *coding* berada di halaman 179 dan tabel analisis data berada di halaman 259.

c. Pengujian terhadap dugaan

Dugaan adalah kesimpulan sementara, dan dengan mempelajari data, maka dapat dikembangka dugaan-dugaan yang merupakan kesimpulan sementara.Dugaan berkembang tersebut harus dipertajam dan diuji ketepatannya.

Dalam penelitian ini dugaan-dugan tersebut telah tercantum di dalam tabel analisis data yang berada dalam kolom simpulan factual, halaman 259.

d. Hal-hal penting dalam strategi analisis

Menjelaskan bahwa proses analisis dapat melibatkan konsep-konsep yang muncul dari jawaban atau kata-kata dari responden sendiri (*indigenous conscept*). Kata-kata kunci dapat diambil dari respondeng sendiri.

Oleh karena itu selain mencantumkan *coding* dalam tabel analisis data peneliti juga mencantumka kata-kata responden yang berada di kolom percakapan, halaman 259.

e. Tahap interprestasi

Meskipun dalam penelitian kulitatif analisis dan interpretasi sering digunakan bergantian. interpretasi mengacu pada upaya memahami data secara

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

ektensif sekaligus mendalam. Peneliti perspektif mengenai apa yang sedang diteliti dan mengintepretasikan data melalui perspektif tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti membuat perspektif melalui simpulan factual yang berada di dalam table analisis data dan menginterprestasikannya di dalam pembahasan pada BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, halaman 88.

F. Teknik Pemantapan Kredibilitas Penelitian

Tantangan ketidakpercayaan dari penelitian kualitatif dapat bersumber dari sikap reaktif dan responden, bias personal peneliti dan bias personal responden. Triangulasi merupakan pendekatan yang bermacam-macam untuk memastikan akurasi dan keajegan hasil penelitian, dapat menutupi kelemahan-kelemahan tertentu dari suatu pendekatan melalui pendekatan yang lain.

Menurut Denzim dalam Flick (2014) ada beberapa tipe triangulasi.

1. Triangulasi Data

triangulasi data mengacu pada penggunaan sumber data yang berbeda. Triangulasi data membuat perbedaan antara waktu,, ruang dan orang untuk mempelajari fenomena pada tanggal dan tempat yang berbeda dari orang yang berbeda.

Dalam penelitian ini peneliti telah mengecek kembali data-data dari lapangan dan mencantumkan waktu, ruang dan orang atau responden untuk mempermudah mempelajari feomena. Dimana data-data tersebut telah di susun di BAB IV halaman 40 dan Lampiran B halaman 107.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

2. Triangulasi Investigator

Triangulasi investigator menggunakan beberappa evaluator atau ilmuan sosial yang berbeda untuk memberikan penilaian terhadap proses penelitian khususnya pengumpulan dan analisis data untuk mendapatkan pendapat pembanding dari lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh dua investigator yaitu:

Pembimbing I : Hj. Annawati Sari Dewi Purba S.Psi, M.Si

Pembimbing II : Laili Alfita S.Psi, MM, M.Psi

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah titik awal mendekati data dengan banyak perspektif dan hipotesis dalam pikiran, berbagai sudut pandang teoritis dapat ditempatkan berdampingan untuk menilai kegunaan dan kekuatannya. Namun tujuannya adalah untuk memperluas kemungkinan menghasilkan pengetahuan.

Dalam penelitian ini peneliti memakai sudut pandang Gold & Shuman (2009) dalam mengartikan *emotionl exhaustion,* Leiter, Maslach & Pines dalam Coon & Mitterer (2010) untuk menilai faktor-faktor *emotionl exhaustion.* Pines dan Aronson (dalam Schaufeli & Enzaman 1998) untuk menilai aspek *emotionl exhaustion*. Haddadd dalam Evans dkk (2017) untuk menilai dampak *emotionl exhaustion.*

4. Triangulasi Metodologi

Triangulasi metode memiliki dua subtipe yang harus dibedakan: dalam metode dan diantara metode triangulasi. Within-method (dalam metode) merupakan prinsip yang menggunakan contoh wawancara episodik, misalnya

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

masalah penelitian tentang perubahan teknis dalam kehidupan sehari-hari. Digunakan dengan cara undangan untuk menceritakan, memusatkan perhatian pada pengalama dalam situasi nyata. Between-method (diantara metode triangulasi) ini adalah kombinasi dari metode yang berbeda yang sangat terkait dengan kata kunci triangulasi dan di dalam perbedaan ini diberi penekanan, di satu sisi mengacu pada kualitatif dan kuantitatif dalam desain penelitian berbeda.

Dalam penelitian ini peneliti memakai within-metode (dalam metode) yaitu dengan wawancara untuk memusatkan perhatian pada pengalaman dalam situasi nyata. Adapun transkip wawancara yang telah dibuat sesuai wawancara di lapangan berada di Lampiran B halaman 107.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah Apa penyebab *emotional exhaustion* ibu yang memiliki anak autis, Bagaimana *emotional exhaustion* pada ibu yang memiliki anak autis, Bagaimana akibat *emotional exhaustion* pada ibu yang memiliki anak autis.

Berikut ini akan diuraikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan berisi uraian dan jawaban dari pertanyaan yang diajukan perumusan masalah pada penelitian.

Peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *emotional exhaustion* pada responden 1 adalah beban kerja, karena harus mengurus rumah dan harus terus merawat anaknya. Kurang mengotrol waktunya hingga ia merasa tertekan oleh waktu. Responden 1 tidak pernah mendapat dukungan sosial dari keluarga pihak suami baik fikiran atau tenanga, namun responden selalu dibantu oleh adik perempuannya. Dan faktor *emotional exhaustion* pada responden 2 adalah merasa memiliki beban kerja karena memiliki pekerjaan rumah dan harus merawat anaknya. Responden 2 kurang mengontrol waktunya hingga merasa tertekan oleh waktu karena harus lebih memberi waktu pada anaknya.

Pada aspek *emotional exhaustion*. secara fisik, responden 1 pernah merasa sampai migren, muntah, masuk angin dan pegal di bagian pundak saat merasa lelah. Sementara Responden 2 mudah merasa lemas, rentan terkena flu dan sakit di

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

telapak kaki ketika telah merasa lelah. Secara emosi responden 1 dan responden 2 sama-sama mengalami emosi sedih, takut, cemas dan marah selama mengasuh anaknya. Perbedaannya adalah responden 1 menjadi mudah sedih bila memikirkan anaknya, dan mudah marah bila ia telah merasa lelah. Secara mental responden 1 dan responden 2 sama-sama mengalami perasaan kurang percaya diri dan perbedaannya responden 1 sering berfikir dan bericara negative, merasa tertekan, dan tidak semangat selama merawat anaknya, sementara responden 2 menjadi ,tidak bahagia, mudah lupa dan merasa kesepian selama mengasuh anaknya.

Pada dampak *emotional exhaustion* dari kedua responden terlihat keparahan dampak *emotional exhaustion* bila di tinjau dari perasaan depresi responden 1 pernah mengalami rasa sedih sampai terus menangis setiap harinya, merasa putus asa dan tidak menerima keadaan. Responden 1 mengaku bahwa selama ia mengasuh anaknya dan saat ia merasa lelah maka ia akan mudah tersinggung,. Responden 1 tidak semangat dan jika responden 1 merasa bosan dengan kerja yang dilakukannya saat itu responden 1 juga merasa tidak sanggup untuk melakukan kerja lagi. Responden 1 pernah kewalahan saat melihat anaknya bertprilaku aneh

Sementara dampak *emotional exhaustion yang muncul pada* responden 2 sering menangis selama 3 tahun semenjak kelahiran anaknya. Responden 2 merasa mudah tersinggung namun jarang melampiaskan langsung pada orang. Responden 2 pernah merasa tidak memiliki lagi tenaga lebih untuk ngurus keluarga ketika ia merasa sakit dan merasa tidak ada yang membantunya dalam merawat anaknya. Responden 2 pernah merasa kewalahan karena bingung harus melakukan apa saat

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

responden 2 tidak tahu apa yang diinginkan anaknya, saat itu responden 2 merasa sedih dan tidak berguna.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran. Sebagai berikut:

a. Kepada responden 1 agar lebih meluangkan waktunya untuk mengajar atau memberi terapi pada anaknya yang menyandang autis dan responden 1disarankan untuk lebih meningkatkan kesabaran dan belajar memaafkan orang lain agar dapat mengurangi sikap negatif atau dampak *emotional exhaustion* yang responden alami selama ini.

b. Untuk responden 2 agar memasukkan anaknya ke sekolah luar biasa dan tetap mempertahankan kebiasaannya dalam memberi terapi pada anaknya yang menyandang autis, dan berusaha untuk tetap tenang dan tidak cemas ataupun khawatir agar responden 2 dapat mengurangi *emotional exhaustion* yang responden 2 alami.

c. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji, memperdalam serta memperkaya kajian tentang *emotional exhaustion* pada ibu yang memiliki anak autis, untuk lebih menggali lebih dalam lagi teori-teori mengenai *emotional exhaustion*, hal ini dilakukan karena kesadaran peneliti tentang kurangnya teori tentang *emotional exhaustion* yang ditemukan peneliti. Tidak hanya tentang *emotional exhaustion* pada ibu yang memiliki anak autis, tetapi peneliti selanjutnya juga dapat meneliti *emotional exhaustion*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

pada para perawat, guru dan orang tua yang pekerjaannya merawat, menghadapi, dan mendidik orang lain. Diharapkan nantinya penelitian ini dapat bermanfaat dan memperluas pengetahuan.

d. Untuk masyarakat luas yang memiliki saudara atau tetangga yang memiliki anak autis agar tidak mengucilkan keluarga tersebut, mencari tahu informasi mengenai anak autis dan bantulah orang tua atau ibu yang memiliki anak autis secara materi, membantu mereka dengan memberi informasi yang akurat tentang terapi, dan membantu anaknya dengan bersosialisasi. Sebab hal ini berguna untuk mengurangi *emotional exhaustion* pada ibu yang memiliki anak autis.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, R.A.R. 2013.*Kecerdasan Emosional, Dukungan Sosial Dan Kecendrungan Bornout*.Jurnal Psikologi Indonesia. Vol. 2, No. 2

Adjeng, R.R, Hatta, M.I. 2015.*Pengaruh Terapi ABA Terhadap Interaksi Sosial Anak Autis di SLB Autis Prananda Bandung*. UIB.ISSN:2460-6448

Ahsyari, E.R.N. 2015.*Kelelahan Emosional Dan Strategi Coping Pada Wanita Single Parent.* Jurnal Psikologi Fisip UNMUL. ISSN 0000-0000

Ariesandi, S.2008. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses & Bahagia: Tips Praktis Dan Teruji Melejidkan Potensi Optimal Anak* . PT Gramedia. Jakarta.

Azaki, S. 2013. *Ketrampilan Oorang Tua Dalam Membangun Kemandirian Anak Autism*. Skirpsi.UMA

Breitbart W. & Holland C.J. 1993.*Psychiatric Aspects Of Symptom Management In Cancer Patient.*American Psychiatric Press, Washington, DC

Cristianto G. & Putra M.D. 2016.*Pengaruh emotional exhaustion dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan*.E-Jurnal Menejemen Unud. ISSN: 2302-8912

Coon, D. & Mitterer, J.O. 2010. *Introduction to Psychology; Gateway to Mind and Behavior, Twelfth Edition*. Wadswoth Cengege Learning. USA

Dagun, Save, M. 2002.*Psikologi Keluarga (Peran Ayah dalam Keluarga).*PT Asdi Mahasatya. Jakarta

Davidson, G.C., Neale, J.M., Kring, A.M., 2014. *Psikologi Abnormal edisi ke-9.*PT. RajaGravindo Persada.Jakarta.

Evans, K., Nizzette D., O'brien A., 2017.*Psychiatric And Mental Health Nursing; 4th edition*.Elselvier. Australia

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 7/1/20

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

Fitri, A., Saam, Z.,& Hamidy Y. 2016.*Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Dan Lingkungan Fisik Terhadap Perilaku Anak Autis*. Jurnal Ilmu Lingkungan. ISSN.1978-5283

Flick, U. 2014. *An Introduction To Qualitative Research Edition* 5. Sage. London

Gold L.H., Shuman D.W. 2009.*Evaluating Mental Health Disability In The Workplace: Model, Proses, And Analysis*. Springer. New York

Grant K.2011. *Proceedings Of The 2nd International Conference On Information Management And Evaluation.* Academic Publishing International Limited. Canada

Herdiansyah, H. 2014. *Metodelogi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu Sosial*.Salemba Humanika. Jakarta

Hurlock, Elizabeth. B., *Psiklogi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Ke Lima.*PT Gelora Aksara Pratama.Jakarta

Kasih, R.C., 2014. *Perbedaan Coping Stess Antara Ibu Yang Memiliki Anak Autis Dengan Ibu Yang Memiliki Anak ADHD.Skripsi*. UMA

Miranda, D., 2013. *Strategi Coping Dan Kelelahan Emosional (Emotional Exaustion) Pada Ibu Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus.* Jurnal Fisip UNMUL. ISSN.0000-0000

Nasution, A.A., 2008. *The Way To Hapiness: menapaki jalan kebahagian yang membebaskan.*PT Gramedia. Jakarta.

Nevid, J.S., Rathus, S.A., & Greene, B. 2003.*Psikologi Abnormal Edisi ke Lima Jilid 2.*Erlangga, Jakarta.

Parrillo N.V., 2008. Encyclopedia Of Social Problems. SAGE.United State of America

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Quick, J.C, Cooper C.L., Gavin J.H., Quick J.D, 2008.*Managing Executive Health: Building Strengths, Managing Risk*.Cambridge University Press. New York

Rahmat, I., 2004. *Perbedaan Bornout Ditinjau Dari Locus Of Control*. Skripsi. USU

Rizeki, S.M., 2014. *Kehilangan Objek Lekat Remaja Dengan Orang Tua Tunggal Akibat Bercerai*.Skripsi. UMA

Rossi A.M., Quick J.C., Perrewe P.L. 2009. *Stress And Quality Working Life : The Positive And The Negative*. Information Age Publishing Inc. United State of America

Sobur, A., 2013. *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*.CV Pustaka Setia. Bandung

Sanderson C.2010. *Introduction To Counseling Survivor Of Interpersonal Trauma*. Jessica Kingley Publisher. London

Schoufely W. & Enzaman D.1998. *The Burnout Companion To Study And Practice: A Critical Analysis*.Taylor Francis Inc. Lodon

Wirajaya, G.A., Supartha W.G., 2016. *Peran Kepuasan Kerja Dalam Memidiasi Pengaruh Bornout Terhadap Komitmen Organisasional Guru*.E-Jurnal Manajemen Unud. ISSN : 2302-8912

Yuwono, J. 2012. *Memahami anak autis (kajian teoritik dan empirik)*.CV Alfabeta.Bandung

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/1/20

Access From (repository.uma.ac.id)

LAMPIRAN A

Pedoman wawancara

Pedoman observasi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/1/20

Access From (repository.uma.ac.id)

Pedoman Wawancara

A. *Emotional Exhaustion* Pada Ibu Yang Memiliki Anak Autis

1. Ciri-ciri *Emotional Exhaustion*

a. **Menipisnya Energi Fisik**

1. Bagaimana perasaan ibu selama ini dalam mengasuh anak ibu
2. Bagaimana fisik ibu selama mengasuh dan merawat anak
3. Bagaimana cara yang ibu gunakan untuk selalu sehat dalam mengasuh anak ibu
4. Apakah sakit yang ibu rasakan tersebut selalu terjadi lagi dan lagi

b. **Menipisnya energi psikologis**

5. Apa yang ibu lakukan jika ibu merasa lelah
6. Seberapa besar kesedihan yang ibu rasakan karna memiliki anak autis
7. Sejauh mana ibu merasakan kebosanan karna harus terus merawatnya
8. Bagaimana perasaan ibu dengan tanggapan orang-orang disekitar ibu
9. Bagaimana perasaan tertekan yang ibu rasakankan dengan kejadian yang ibu alami saat ini

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

2. Faktor *Emotional Exhaustion*

a. Beban kerja

10. apa saja yang ibu kerjakan dalam sehari
11. Apakah dengan merawat anak ibu akan membuat ibu merasa menambah beban pekerjaan ibu, mengapa?
12. Pekerjaan apakah yang paling membuat ibu merasa kelelahan

b. Tekanan waktu

13. apakah ibupernah merasa bosan dalam mengasuh anak ibu
14. bagaimana cara ibu mengatur waktu kerja ibu dengan merawat anak ibu
15. Apakah tekan waktu dan tuntutan pekerjaan membuat ibu merasa kelelahan

c. penghargaan akan pekerjaan yang dilakukan

16. adakah suami ibu menghargai setiap pekerjaan yang ibu lakukan
17. Pernahkah ibu diberi penghargaan atau pujian oleh suami ataupun keluarga dalam merawat anak ibu
18. Jika ibu tidak mendapatkan penghargaan kerja apakah ibu merasa semakin kelelahan

d. dukungan sosial keluarga

19. adakah keluarga suami ibu dan keluarga ibu mendukung pekerjaan yang ibu lakukan untuk rumah tangga dan anak ibu
20. adakah keluarga ibu yang menyokong, membantu atau memberi semangat, menyumbang tenaga, pikiran dan materi tanpa pamrih

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

21. apakah kelelahan yang ibu rasakan semakin bertambah jika tidak ada dukungan keluarga

3. Aspek *Emotional Exhaustion*

a. fisik

22. Bagaimana kondisi kesehatan ibu jika telah merasa lelah
23. Bagaimana kondisi penampilan ibu jika telah merasa kelelahan
24. Pernahkah ibu mengalami sakit yang sama secara berulang yang disebabkan kelelahan

b. emosi

25. Apa yang ibu lakukan jika merasa sangat lelah
26. Apa ibu pernah marah karena terlalu lelah dalam mengasuh anak ibu
27. Pada siapa sering ibu lampiaskan perasaan yang ada pada ibu

c. **Mental**

28. Apa saja yang ibu fikirkan tentang diri ibu, pekerjaan dan orang sekitar ibu saat ibu mengalami kelelahan
29. Bagaimana pendapat ibu tentang kehidupan yang ibu alamin saat ini

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

4. Dampak *Emotional Exhaustion*

30. Bagaimana dampak dari perasaan yang ibu rasakan dalam hidup ibu sehari-hari
31. Bagaimana akibat dari kelelahan yang ibu rasakan saat ibu berinteraksi dengan orang lain
32. Apakah ibu masih merasa mampu mengurus keluarga dalam keadaan lelah

Pernahkah ibu merasa kebingungan atau kewalahan secara pribadi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Pedoman Observasi

Daftar Riwayat Kelakuan

Catatan dibuat oleh :

Nama Responden :

Usia :

Hari/ Tanggal :

Catatan kelakuan yang munccul

1. Penampilan fisik responden
2. Setting tempat wawancara
3. Sikap responden pada pertanyaan
4. Hal-hal yang sering dilakukan responden selama wawancara

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

LAMPIRAN B

Transkip Wawancara Responden 1 & 2

Koding Wawancara Responden 1 & 2

Analisis Data Wawancara Responden 1 & 2

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/1/20

Access From (repository.uma.ac.id)

Responden : I

Waktu : Rabu, 13 April 2017 / Pukul 13: 20-14:21 WIB

Tempat : Rumah responden

Wawancara ke : 1

Iter	Assalamualaikum
Itee	Wa'alaikum salam
Iter	Lagi sibuk bu?
Itee	Ah eggak biasa abis masak
Iter	Jam segini anak-anak ibu udah pulang ya
itee	Ia, baru aja anak ibu yang paling besar pulang itu
Iter	Oh masih ada yang paling besar, anak ibu ada berapa?
Itee	empat
Iter	Oh, yang pertama laki-laki?
Itee	Iya yang pertama laki-laki
Iter	Yang ke dua
itee	Laki-laki juga, yang ketiga perempuan, baru lah yang keempat adeknya
Iter	Oiya, ibu sama suami ibu kerja?
Itee	Enggak, suami ibu aja yang kerja kayak Seles gitu
Iter	Kalau ibu
Itee	Saya di rumah lah
Iter	Oh, jadi dek Zaki ini anak ke empat ya bu
itee	Iya, jadi dulu itu ceritanya saya gak tahu, dulu saya kenak sakit campak,

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	udah seminggu sakitnya, pas diperiksa itulah rupanya saya udah 2 bulan
Iter	ohh
Itee	Iya, berartikan pas ibu sakit itu udah hamil dua bulan, ibu gak tahu
Iter	Hemmm
Itee	Jadikan pas sakit itu minum obat, itu pun minum obat gak rutin, cuman sekali aja minum obat, jadi kan udah tahu hamil gitu perasaan gak enak, apa mau deiteruskan atau dibuang gitu ibu dalam hati, jadi ibu tanya lah sama suami ibu teruskan aja katanya kan rezeki dari Allah, jadi ibu terusin lah
Iter	Oh, sering periksa gak bu ke dokter
itee	Takut ibu dulu periksa nanti ibu jadi kepikiran kan
Iter	Hmmm, kenapa gitu bu
Itee	Iya kan kata orang kalok udah gitu bagusan dibuang aja, lagian terasa lo bedanya sejak hamil itu
Iter	Oh maksud ibu ada bedanya dengan masa kehamilan anak ibu yang lain
Itee	Iya,
Iter	Bedanya apa bu
itee	Kan kalok yang biasa itu banyak gerak sih, kalok yang ke empat ini nggak
Iter	Gak banyak gerak ya
Itee	Iya itu pun pas udah lahir juga beda dia, kayak gak sehat gitu, kurus, kering kulitnya, matanya itu sempet dioprasi dulu.
Iter	Kenapa bu
Itee	Dulu waktu kecil kenak katarak dia
Iter	Oh, terus bu abis dioprasi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

itee	Abis dioprasi bisa liat lagi dia, itulah dulu waktu ditempat tidur udah lasak dia muter-muter aja… mmm itu cirri-ciri anak autis itu emang gitu ya
Iter	Iya bu dia suka mengulang perilakunya
Itee	Iya suka ngulang-ngulang suka liakipas angin, itu kan dulukan beroabatnya di jalan titi kuning sana dibilangnya gitu, suka liat kipas agin, ya udah dua tahun udah bisa jalan dia udah lasak manjat-manjat kursi udah entah berapa kali jatuh, mungkin emang autis itu terbentuk dari lahir ya
Iter	Ada yang dari gen bu ada yang disebabkan oleh virus di masa kehamilan
Itee	Virus itu lah ya, ini dulu kalo ada keramik-keramikk dimeja gini mana ada yang tahan lama ini, ancur semua dibuatnya, dia suka nengok-nengok kan udah dipegang dibuang, nanti kalok minum itu udah siap minum di campakkan, tapi sekarang udah baikan kok Zaki
Iter	Hemm semenjak sekolah tempat miss itu bu
itee	Iya, waktu sekolah di medan sana gak ada perubahan, makin… ah entah kayak mana lah, kan gak dikasi tahu pantangannya kalok di medan sana kalok disini sama miss lia dikasi tahu, dikasi tahu kan gak boleh makan coklat-coklat yang manis-manis
Iter	Yang di medan itu sekolah atau tempat terapy
Itee	Terapy kayak miss lia gini juga lah
Iter	Therapy tapi…
Itee	Gak dikasi tahu apa pantangannya, malah kalok Zaki dikasi roti-roti gitu ya udah diem aja ibu gurunya, terapisnya gitu gak bilang gak boleh ni bu , kalok miss lia ka di kasi tahu udah gitu ibu kan nanyak apa pantangannya miss, dikasi tahu semuanya ya udah di jaga lah ya kan
Iter	Itu umur berapa bu?

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

itee	Enggak tau waktu di medan itu umur-umur 7 tahun gitu lah udah gitu di sana udah enam bulan udah gitu baru masuk tempat mis lia, di tempat mis lia ini lah banyak kemajuann dia bisa pakai celana sendiri bisa ngerti semua dibilangin bisa pake sepatu sendiri
Iter	Berarti tempat miss lia ada 3 tahun gitu ya bu
Itee	Enggak lah, ibu pun lupa-lupa umur berapa masuk di medan itu entah umur 7 tahu atau umur berapa
Iter	Emm, yang penting abis dari situ langsung tempat miss lia
Itee	He emm, tempat mis lia udah 1 tahun lebih, udah banyak kemajuan lah, ini dia sekarang ditambah terapi yang dirumah ini dipanggil orang terapi di rumah tambah lagi, kalok waktu tempat miss lia dia bisa lah pakek pakek celana pakek baju tapi agak lasak di panggil orang dari siti hajar sana dia udah tambah –tambah bagus lah,
Iter	Oh..
itee	Nanti nantikan udah di certain gini kan udah tahu lah dilanya kan gimana nanti
Iter	Tapi fokus penelitian kami ibu, hehehe
Itee	Iya,
Iter	He ‘e, Jadi gimana perasaan ibu selama mengasuh anak ibu
Itee	Ya capek kali lah, waktu dia gak bisa jalan itu kan ibu gendong aja dia, sampek dia bisa jalan pun masih ibu gendong dia minta gendong
Iter	Itu umur..
itee	Tiga tahun, sebelum umur tiga tahun pun ibu gendong juga
Iter	Jadi selama tigatahun ibu gendong terus ya
Itee	Iya ibu gendoong terus, makan susah mmm pokoknya gak mau makan lah udah gitu sering sakit, udah gitu kan minta gendong terus udah lama-lama di bawa terapi ke tukang kusuk-kusuk gitu satu tahun lebih

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	juga, itu pun udah mau dia di geletakan sendiri
Iter	Hemm, terus bu?
Itee	Terus, banyak lo… banyak kali lah, capek ngurus dia nih
Iter	Meskipun udah bisa berdiri gitu bu
itee	Iya emang harus dijaga harus di tengok ibu gak bisa lepasin dia sendii kasian, karena kan dia namanya udah lain gitu kan
Iter	Jadi emang ibu jaga betul-betul lah dia ya
Itee	Iya ibu jaga betul-betul gak pernah ibu kasi pegang orang, sodara-sodara pun minta sini ku gendong gak ibu kasi, karena takut nantikan, namanya dia ada kekurangannya ya kan, takut nanti dia dibiarkan gak diurus atau diapa-apain, khusus ibu yang jagain
Iter	Hemm, menurut ibu ada gak perbedaan ibu mengurus anak ibu yang lain dengan ibu mengurus dek Zaki?
Itee	Beda jauh lah, yang biasa kan gak dimandiin gak disuapin diakan bisa sendiri kemana-mana kan, kalok Zaki kan jauh kali makanya kalok ibu makan ibu masak ibu bawak
Iter	Beda ya
itee	He emm, ya udah nanti ibu letak di samping ibu gak ibu biarkan sendiri, kalok sekarang kan dia udah pinter gini ya ibu biarkan sendiri tarok di kamarkan kasi makanan ya udah nanti dia makan sendiri, tapi dia itu loh satu mesti di sayang, kalok kita gak sayang dia kita biarkan dia nanti nangis dia, nanti bentar – betar di tengok di sayang “mamak masak dulu ya” di cium baru nanti pigi
Iter	Pernah gak ibu sanking capeknya jadi sakit
Itee	Sakitnya Cuma demam-demam biasa aja, nanti kusuk dah baik karna kecapekan gitu kan bukan dia aja yang ibu urus
Iter	hemm

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Itee	Nyapu-nyapu semua ibu gendong dia, kalo sekarang yang udah pinter ini gak mau ibu gendong lagi, tapi dulu kalok ibu nyapu-nyapu ibu ngelap-ngelap dia ngikut lo
Iter	Ngikut?
itee	Iya tapi sekarang udah pinter dia kebiasaannya duduk duduk nonton tv tenang dia sekarang, dulu gak mau tenang, itu pun satu hari itu main sana-main sini lari sana-lari sini, iss ibu sampek dah mau nangis nengokya. Cemanalah anak ku ini kok kayak gini lah
Iter	Kalok marah, ibu marah juga gak bu
Itee	Ya marah lah namanya manusia, abis marah itu kasian
Iter	Dulu ibu sering sakit gak selama ngurus adek
Itee	Paling pening demam gitu aja
Iter	Itu ngobatinnya gimana ibu
itee	Ya biasa aja, orang suami ibu kan tahu beli obat jadi beli obat aja
Iter	Ada sakit berulang-ulang gitu gak bu
Itee	Nggak ada
Iter	Jadi kalok sakit biasanya sakit apa bu
Itee	Eng…paling demam pening, gak ada sakit yang gimana-gimana gitu
Iter	Cuman itu aja
itee	Karna kan kalok udah gak tidur pening, masuk angin…
Iter	Pegel-pegel…
Itee	He emm pegel-pegel kalok udah lama kusuk
Iter	Kalok ibu udah ngarasa capek banget ibu ngapai bu
Itee	Ya cuman istirahat, tidur aja lah

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Hemm…maaf bu, kalok dila tanya seberapa besar kesedihan yang ibu rasakan selama mengurus adek ini gimana bu?
itee	Sedih lah, namanya dia lain gitu kan, nanti ada sebaya dia, nangiss,,
Iter	Iya bu gak apa-apa
Itee	Sedih, kan main-main di depan, ibu sedih kali nengoknya
Iter	Ada disini sebayanya bu
Itee	Ada di sini, ibu sayang banget sama dia, kasian, lagian kan mata dia gak kayak kita, jadi ibu kalok ingat itu sedih, kalok ditanya sedih ibu sedih lo. Waktu masi bayi itu digedong aja, kawan-kawannya lewat dia di gendong aja di dalam ibu sedih lo, jarang ibu keluar kadang orang kalok nengok dia pandangannya kan lain, abangnya klok udah di tengok orang dibilangnya jangan tengok adek ku
Iter	Berarti gak pernah di bawa keluar
itee	Dulu… sekarang udah di bawa jalan-jalan sekarang sering kli pun, orang dia udah pintar, ibu lagi kalok udah ngumpul-ngumpul di sekolah gitu ibu pulang nangis sedih kasian
Iter	Hemm, kalok bosen ibu pernah merasa bosan selama merawat adek
Itee	Nggak, jaga dia terus
Iter	Kalok perasan ibu dengan tanggapan orang sekitar
Itee	Itu lah ibu gak suka kalok anak ibu di tengok –tengok ibu gak suka,
Iter	Maksudnya ibu gak suka kalok adek ditengok-tengok orang
itee	He'ee, karena kan pandangannya kayak aneh gitu, kan tersinggung sih kalok gitu
Iter	Pernah merasa tertekan bu dengan kejadian yang ibu alami ini
Itee	Iya ibu kayak gimana ya eng…kok bisa lah Allah kasi aku cobaan kayak gini, ibu kasi tahu nanti dinasihatin

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Di nasehatin sama siapa bu
Itee	Sama anak ibu yang paling besar gak boleh kayak gini mak, dulu kan sering nangis ibu
Iter	Jadi dulu pun lagi lasak-lasaknya gak ada bosen ibu ya
itee	Nggak, ibu pegang sendiri nanti pun ada tetangga minta gendong gak ibu kasi
Iter	Kalok kerja ibu selama satu hari apa aja
Itee	Ya rumah ini kalok gak bersih-bersih ya masak, ya pekerjaan rumah ini lah, kan kalok nyuci ibu pakai mesin cuci,
Iter	Ada yang bantu ibu
Itee	Nggak ada
Iter	Ibu sendiri dari dulu
itee	Sebelum ada dia, dulu ibu pakek pembantu,
Iter	Sebelum ada dek Zaki
Itee	Iya sebelum ada adek,
Iter	Kenapa gitu bu?
Itee	Malas lah ada pembantu pun makin, makin apa, makin suntuk ibu,
Iter	hemm
itee	Karenakan yang dikerjai dia gak kayak kemauan ibu ya kan, nanti kalok nyapu ngepel ini gak di rapihin sama dia, jadi males ibu pakek pembantu lagi
Iter	Hemm jadi gak pakek pembantu lagi ya bu
Itee	He ‘e dulu kan belum ada mesin kan dicuci sama orang, sekarangkan ada mesin cuci sendiri

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Di tambah ngerawat ada jadi tambah beban bu
Itee	Nggak lah, cuman kan kadang ngeluhnyagini karena capek kali lah, capek kali
Iter	Hem karna capek kali ya bu, lagi buat-buat apa ibu juga harus jaga adek, Pekerjaan yang paling melelah kan apa menurut ibu
itee	Ini lah bersih rumah, kalok nyucikan bisa kapan aja orang rumah sendiri yak an, ibu orangnya harus bersih, terutama ibu bersihkan dulu rumah baru ibu masak, kalok nyucikan bisa nanti sore atau besok pagi gak masalah
Iter	Sekang kalok ibu bersihi rumah adek gak ngikuti ibu lagi ya bu
Itee	Nggak, udah duduk sini dia nonton tv udah tenang dia, dulu ini badan-badan ibu di tarik-tarik sama dia ini dulu meja pernah pecah dibuatnya
Iter	Zaki sanalah sana main sana
Itee	Mau ngapai itu bu
Iter	Gak ada mau duduk aja dia
itee	Dia gini mau ditemeni aja, sana dulu nak sama kakak
Iter	Oh, berarti adek harus ditemi juga ya bu
Itee	Iya harus ada kawan dia kalok gak ada nanti dia suntuk nangis dia
Iter	Ohh, tadi kan kerja yang utama sama ibu kan beresin rumah, kalok ibu gak bisa beresin rumah gimana
Itee	Ini, rumah ini, ya nyapu-nyapu aja lah
Iter	Hemm kalok cara ibu ngatur waktu gimana bu
itee	Kalok waktu itu pagi ibu bangunin, masak, kan siap makan sekolah, nanti sambil nunggu waktu dia ke sekolah terapi apa yang ibu beresi ibu beresi dulu rumahnya, kalok dah siap itu suapin dia makan, mandi abis tu berangkat langsung ke sekolah,

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Ibu tungguin
Itee	Enggak ibu tinggal, nanti jam 10 pulang, orang ini nanti suka minta tidur sama dia ibu gak bisa, nanti ibu malam-malam terbangun ibu angkat dia tidur sama ibu, gak bisa
Iter	Kenapa gitu bu
Itee	Gak bisa ibu, ibu pengen sama dia terus
Iter	Ibu pernah merasa tertekan sama waktu gak atau sama pekerjaan di rumah ini
itee	Nggak ada biasa aja maksudnya bosan apa… ibu kan kalok udah capek tidur
Iter	Tanggapan suami ibu gimana
Itee	Dia emang sayang sama anaknya terima anaknya cemana gitu, sama dia gak beban, kalok ibu dulu bebannya gini, kok ginilah gak sanggup pengen nangis
Iter	Kalok dulu ibu merasa beban itu karena apa
Itee	Yang ini,, yang nengok anak ibu kayak gini kasian makanya ibu kayak mana gitu, dulu ya karena lain itulah eng… ibu jadi kurang apa, maksudnya kayak kurang nerima ya kan
Iter	hemm
itee	Kan dibilang sama ibu gak boleh kayak gitu
Iter	Ada gak bu dari keluarga suami ibu atau dari keluarga ibu yang ngasi dukkungan sama ibu
Itee	Kalok keluarga suami ibu ya gitu, tapi yang ngurus ibu dari ibu hamil Zaki ini ya adek ibu yang paling kecil, ya dulu dia kan masi gadis, bantu-bantu jaga-jaga anak-anak inilah, dulukan anak-anak masih keci-kecil. Ngee, dulu abangnya masi kelas 4 sd. Kalok ipar-ipar ibu gak ada ngerti kesusahan ibu.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Gimana perasaan ibu kalok gitu bu
Itee	Ya biar aja lah
Iter	Ada ngaruh gak bu kalo ibu gak dapet dukungan keluarga sama kelelahan
itee	Nggak, ibu biarin aja lah orang itu orang ada adik ibu kok
Iter	Ibu kan pernah ni ya merasa kelelahan kondisi kesehatan ibu selama merasa kelelahan gimana
Itee	Ya ngeluh lah, soalnya dulu kan ibu sering bantu-bantu ke rumah mertua ibu eh kok tiba ibu yang begini mereka gak ada bantu ibu, udah gitu ibu nanti ngadu sama suami ibu, dulu aku iklas aku bantu kok gak ada yang ngerti aku kayak gini
Iter	Emm, itu keluarga dari bapak kayak gitu ya bu, keluarga bapak yang..
Itee	Ke lima
Iter	Mertua ibu masih ada?
itee	Udah dua tahun gak ada, tapikan oang itu udah tahu sih ibu gimana
Iter	Oh, ibu gak ada sakit berulang
Itee	gak ada ibu gak ada sakit-sakit lo
Iter	Emm, ibu pernah marah karena terlalu lelah gak bu
Itee	Iya, maksudnya gini kan udah capek beresin lagi, namanya dulu dia kan gak ngerti jadi berak sembarangan, pas ibu tinggal masak dia di kamar siap masak ibu liat berserak gitu… padahalkan ibu udah capek, kan ibu juga pernah marah mukul tapikan abis itu ibu nyesel dia kan gak tahu apa-apa, iss kok gini ya gitu ibu kadang
Iter	Capek ya bu udah beres-beres rumah ditambah gitu lagi
itee	Iya capeknya bukan karena apa-apa, yak karea emosi itu tadi kan
Iter	Kalok ibu gak bisa lampiaskan emosi ke adek biasanya sama siapa ibu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	lampiaskan emosi ibu
Itee	Ibu kalok udah marah semua kenak marah, kalok ibu udah capeklah gitu, udah capek orang itu ibu marahi semua, misalnya ibu lagi capek orang itu gak ada yang ngerti disuruh ibu marahi itu
Iter	Mmm, apa saja yang ibu fikirkan tentang ibu, pekerjaan, dan orang sekitar ibu
Itee	Fikirkan kayak mana
Iter	Tentang ibu
Itee	.gak ada biasa aja
Iter	Kalau tentang pekerjaan
Itee	Gak ada ibu jalani aja, paling capek aja gitu
Iter	Kalok tentang orang sekitar yang memandang ibu
itee	Maksudnya kalok orang itu ngomog apa gitu
Iter	He'e
Itee	Gak ada ibu apai, ibu biarkan aja, cuman ibu orangnya gini lo, misalyakan kayak tetangga sebelah suka ngejek-ngejek suka nyindir-nyindir itu lo,
Iter	Iya?
Itee	Kata-katanya itu nyindir, ibu cuman ngucap oo nanti kau akan rasakan lebih dari yang ku rasakan, ibu gak mau mulut ibu langsung ngapakan itu, langsung dalam hati ibu aja, ibu diem aja dirumah. Dirumah ibu diem aja gak pernah ibu tempat tetangga
Iter	Kalok dampak dari perasan yang ibu rasakan sehari-hari gimana
Itee	Iya loh, selama ibu eng…selama punya anak gini ibu mudah tersinggung loh
Iter	Mudah tersinggug ya

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Itee	He'e (iya), karna mungkin karena mungkin karena capek itu
Iter	Kalok ngobrol-ngobrol masih sering bu
itee	Masih, nantikan kalok lagi duduk-duduk di rumah depan ibu ditanyai, ya ibu cerita aja
Iter	Menurut ibu ada gak perbedaan saat dulu ibu komunikasi sama tetangga dengan sekarang
Itee	Maksudnya bicara gitu, kalok sekarang ibu jarang mau bicara sama tetangga kalok dulu iya masih mau
Iter	kenapa
Itee	Males lah udah repot udah capek, kalok dulu kan masih sempet jalan-jalan sore, kalok sekarang udah capek bagusan ibu di rumah gitu
Iter	Ibu pernah merasa kebingungan gak atau kewalan selama ngurus adek atau ngurus rumah
Itee	Kewalahan enggak, cuman bingungnya gini cemanalah Zaki ya, biar bisa gini, dibawak kemanalah dia, ibu cuman bingung mikiri dia aja ini,
Iter	Hemm…
Itee	Dulu pas ibu bawa-bawa Zaki ke terapi kusuk, itu kawan ibu tanya – tanyain ibu kok kau beda sekarang kok kayak gini,
Iter	Mm dulu ibu sempet ngurus badan ibu
itee	Dulu itu dulu, udah…udah.. udah si Zaki bisa ditinggal baru ibu bisa gemukk lagi.
Iter	Oh, berarti sebelum itu berat badan ibu pernah turun,
Itee	Iya, udah dia pinter naik lagi berat badan ibu, sekarang kan udah enak kalok mau tidur dah dia naik tempat tidur sendiri
Iter	Hemm…
Itee	Dah gak lasak, dulu dia suka ke kamar mandi sendiri main-main

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Oh bukan buang air kecil atau buang air besar ya bu
Itee	Bukan main-main dia,
Iter	Oh,
Itee	Kan di kamar ibu ada kamar mandi, sebetulnya dia bisa, kan tapak kakinya itu kan Nampak ke arah kamar mandi, dia sebenarnya takut jadi gak mau ke kamar mandi jadi berserak di lantai aja gitu
Iter	Hemm…
itee	Kalok dikamar mandi pun dia siram-siram pande
Iter	Mm, kalok ibu merasa udah capek kali ibu rasa apa ibu bisa ngurus rumah tangga ibu lagi
Itee	Ibu sanggupi, semua ibu sangupi
Iter	Di sanggupi ya bu
Itee	Kadangkan kalok ibu udah capek kali ibu gak masak sayur, tapi orang ini gak mau beli sayur yang udah jadi, jadi ibu yang masak
Iter	Jadi harus masak di rumah
Itee	Kalok sekali-sekali gak papa, lagian si Zaki gak boleh banyak maka penyedap, dulu pernah juga pakek ketringan cuman sebulan karna banyakk kali penyedapnya gak ketringan lagi
Iter	Kenapa ibu pake ketringan
Itee	Ya karna capek itu lah
Iter	Oh gak pakai lagi karna banyak penyedapnya
itee	Iya, semalam kami ke binjai
Iter	iya
Itee	Iya naik kereta api, seneng kali Zaki naik kereta api

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Enaknya, ke BSM ibu
Itee	Apa tuh BSM
Iter	Binjai Super Mall, kalok dari stasiun kereta terus aja itu bu,
Itee	Enggak kami di stasiun aja waktu itu kalok nanti jalan-jalan kesana takutnya tangan Zaki kan suka pegang-pegang
Iter	Oh iya…
Itee	Dia kalok keluar pasti cari kulkas dia, cari eskrim… apa nak
Iter	Eh Zaki, itu kuenya mau? Ambil aja…
itee	Iya Zaki mau makan ya
Iter	Iya kasi aja bu, oh iya bu inget binjai jadi inget waktu nih bu, kalok gitu kita lanjutin besok lagi ya bu,
Itee	Oh iya iya
Iter	Makasih ya bu waktunya
Itee	iya
Iter	Assalamu'alaikum
Itee	Wa'alaikum salam…

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Responden : I

Waktu : Kamis, 14 April 2017 / Pukul 13:07 - 14:12 WIB

Tempat : Rumah responden

Wawancara ke : 2

Iter	Assalamualaikum
Itee	Wa'alaikum salam
Iter	Hai, Zaki
Itee	Iya kak, sana dek sama kak ayu,
Iter	Hehehe pinjem dulu ya Zaki mama nya…
itee	Sana dek, udah ya nak ya main-main dulu sana ya sayang ya, udah ya…ya sayang…udah besar gini masih di ciumin… kata miss lia gak boleh di ciumin bu, tapi gak bisa…abangnya lagi
Iter	Mungkin maksud miss lia biar mandiri bu
Itee	Iya, ini udah lumayan kali lah, dah pinter kali…kalok dulu mana mau kayak gini lari aja, gak bisa dibilangin, lari aja dia
Iter	Waktu itu ibu sampai ngejer-ngejer adek bu
Itee	Dulu gak bisa dia kejar-kejaran, kalok sekarang nantii di lece sama kakaknya, kakaknya lari nanti di kejar saama dia, dia suka manis-manis coklat gini, heng… dulu ibu sering gendong dia…kalok anak ibu yang lain kan gak sering ibu gendong, kalok dia enggak… sama dia ibu beda ibu gendong aja, kalok dia nangis ibu yang gendong
Iter	Hemmm…
itee	Nah yu… ni simpen, nanti di makannya semua, kasi minum adek biar aja dia ambil satu, di kutipin sama dia, hehehe

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Pernah mikirin kayak manalah adek nanti
Itee	Ih sering lah itu yang difikirkan, malah sekarang ibu bilang sama abang-abangnya nanti jaga adek ya…mmm anak ibu kan laki-laki jadi kan ada cewek-cwek yang suka sama dia, itu kan ibu bilang kalok ada cewek yang suka, dia gak sayang sama adek kelen gak usah mau sama dia
Iter	Oh he ‘emm
Itee	Kalok gak perhatian sama dia gak usah, masak sayang sama abangnya aja adeknya enngak
Iter	Iya bener bu, namanya mau menjalin hubungan
itee	Semua sayang loh sama dia, oiya Si Fred itu udah besar dia masih nampak ya
Iter	Tapi si Fred itu bukan autis bu, dia masih mau bicara sama saya bahkan dia yang menyapa saya deluan
Itee	O iya?
Iter	Iya,
Itee	Dia itu udah kenal cewek lo, hehehe. Dulu pernah jumpa sama orang tuanya terus kami liat di tv cewek dangdut itu, dibilang mamanya ini cewek Fred bu…hehehe ketawa saya dengarnya
Iter	Hehehe,
itee	Itu entah pas acara apa gitu di sekolahnya terus mamaknya bilang lelah lo kalok ngurus anak gini, kalok udah denger gitu mau nangis lo dengerin gitu
Iter	Pernah gak ibu marah tanpa sebab
Itee	Ibu kalau marah pasti ada sebabnya, ibu kalau marah gak mau apa gitu…kadang diem ibu
Iter	Oh ibu diam tahan marah ibu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Itee	Iya, kalau merepet-merepet ibu tapi kalau mau apa… lebih bagus ibu diam
Iter	Jadi masa yang paling buat ibu lelah saat kapan bu
itee	Ya waktu Zaki kecil itu lah iss… ibu kemana-mana nangis terus lo, sepanjang jalan pun ibu pernah nangis, bawa dia ke rumah sakit itu
Iter	Saat itu ibu sendiri
Itee	Enggak lah sama bapaknya, waktu denger lonceng oprasi isss entah lah kayak mana…
Iter	Sempet kayak putus asa gitu ya bu
Itee	He emm, iss enntahlah, mungkin karena pikiran ibu itu jadi dibilanng orang jadi Nampak tua gitu ya
Iter	Ohh ditambah lagi ibu gak sempet ngurus diri juga ya
itee	.iya itu lah sebelumnya sempet ngurus diri, tapi setelah ada dia jadi pigi ke sana sini harusnya sempet pakai yang di perut ini jadi nggak karena ngurus dia ke sana sini,
Iter	Oh, kalau sebelumnya ibu gimana
Itee	Ya pakai itu lah yang di perut itu biar gak melar, ini karena gak pakai jadi melar gini perut ibu
Iter	Oh berarti saat Zaki lahir langsung mikirin kondisi Zaki ya bu
Itee	Iya langsung
Iter	Dan ibu juga pernah bilang saat adek lahir beda ya bu
itee	Kulitnya itu kayak kering sakit gitu gak kayak sehat gitu, udah seminggu baru udah nampak bersih gitu bagus,
Iter	Hemm berarti waktu Zaki kecil ibu banyak merasa capaek ya bu
Itee	Iya, pas dia lasak-lasak lagi, lari-lari loncat-loncat gak bisa diam itu,

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Saat itu adek umur tujuh tahun ya bu
Itee	Ya sebelum terapi tempat mis lia lah
Iter	Oh berarti sekitar delapan setengah tahun lah ya bu
itee	Iya mungkin karena ditempat miss lia itu baru enam bulan
Iter	Sama terapisnya dia bisa deket bu
Itee	Bisa, itu kan caranya matanya ditutup biar kemana-mana dia matanya, dulu sempet bagus lo matanya ini kan dia kayak gini lagi karena udah jarang kami panggil terapisnya
Iter	Oh,
Itee	Sejak tempat miss lia itu lah udah gak lasak lagi
Iter	Hemm dulu gak bisa dipegangin ya bu
itee	Gak bisa dipegang lari-lari terus dia, ini kan sekarang udah lumayan sejak tempat miss lia
Iter	Berarti dulu ngurus adek dan ditambah ngurus rumah lagi yang buat ibu capek ya
Itee	Iya dulu beserak-serak ruamh dibuatnya
Iter	Hemmm, rasa ibu terbantu gak bu kalau ada keluarga bapak atau keluarga ibu yang membantu ibu secara tenaga atau fikiran
Itee	Eng… gak ada orang itu ngasi-ngasi informasi atau apa gitu gak ada, ibu sendiri yang cari informasi liat-liat televisi, tanya-tanya sama orang, liat-liat di jalan. Nanti kan kalok ibu kabari ini Zaki mau di terapi, mana ada orang itu suruh bawa aj ke sana atau bawa aja kesini, gak ada kayak gitu, keluarga pun gak ada yang mau tahu anak ibu sekolah disini
Iter	Oh meski pun sudah tahu kondisi adek ya bu
itee	Gak ada yang kasi ide, makanya itu ibu tahan sendiri aja, ibu rasakan sendiri ibu tahan sendiri, entah kenapa ya kan gak mau kasi tahu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Hemm, berarti dampak kelelahan yang ibu rasakan jadi kurang komunikasi ya bu
Itee	Udah males lah udah capek
Iter	Dan masi tetap ngurus keluarga ya bu
Itee	Tetaplah ngurus keluarga itu yang nomor satu, oh iya anak autis ini emang sampai besar bisa tetap autis gitu
Iter	Iya bu, cuman kemampuannya bisa bertambah, ya digali lagi lah dimana kemampuannya
itee	Iya itu lah dipanggil khusus terapi gini kalok tempat miss lia kan umum gitu, makanya gini nanti mau tahu keahliannya apa
Iter	He emm
Itee	Seharusnya seratus lima puluh, karena orang itu ada ikatannya jadi di buat sratus ribu satu jam, dulu satu minggu di buat dua kali sek arang dibuat sekali
Iter	Hemm satu minggu satu kali
Itee	Iya ibu pun uda repot ini mau ngurus Zaki, mmm anak autis emang gak bayak bicara ya
Iter	Iya bu kemampuan komunikasinya emang kurang tapi IQ nya gak ada masalah
itee	Iya lo pinter lo dia
Iter	Iya bu kalok pinter bisa pinter, jadi gak apa-apa Zaki di terapi terus insyaAllah bertambah kemampuannya
Itee	Iya ya udah lah kalok dia bisa bicara Alhamdulillah, kalok enggak ya gak apa-apa
Iter	Tapi Zaki udah ngerti ya bu
Itee	Iya ini dia ngerti semua kok, maksudnya dia tahu mana bahaya dia

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	ngerti kok, dari pada enggak sama sekali
Iter	Hemm berarti waktu kecil aja repotnya ya bu
itee	Iya ini sekarang dia udah ngerti kok udah bisa ditinggal
Iter	Berarti ibu kewalahannya pun saat Zaki masi kecil juga ya bu
Itee	Iya, ini sekarang yang ibu fikirkan bakatnya apa itu aja, itu yang ibu fikirkan.
Iter	hemm
Itee	Dia pande lo kalok mau makan nanti ambil piring, terus kalok mu makan telur dia ambil telur, maksudnya dia suruh ibu masak telur itu, nanti ada toples-toples terbuka ditutupnya, orangnya agak disiplin itu
Iter	Ada juga bu cerita anak autis lain dia suka nutup pintu
itee	Nutup pintu dulu iya Zaki gitu, kalok nutup pintu harus banting gitu, dulu kuat-kuat tuh dibanting, sekarang enggak kalok ini sekarang udah bagus lah
Iter	hemm
Itee	Dulu ini juga mana pernah beres ini vas bunga selalu berhamburan
Iter	Kalok terjadi seperti itu ibu marah
Itee	Mau marah gimana lagi dia gak ngerti,
Iter	Jadi hal apa yang buat ibu marah
itee	Capekk itu kali ya, udah capek ngurus dia ada yang buat sakit hati udah lah emosi aja lah ibu
Iter	Hemm berarti setelah adek lahir ini ibu gak terbebani sama pekerjaan ibu lah ya
Itee	Enggak soalnya kan ibu suka bersih-bersih rapi-rapi jadi gak jadi beban sama ibu, yang bikin ibu putus asa dulu kok bisa anak ku gini gitu

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Loh ngapain itu adek
Itee	Ngapai kakak disuruh pegang bibirnya aja, hehehe. Gitu dia suka dipegangi bibirnya, lucu kadang tingkahnya, ginilah kalok udah main sama kakaknya
Iter	Oh, kalau mainan kesukaan Zaki ada bu
itee	Macam-macam dulu mainannya, emm jepitan buku itu nanti suka di maininnya, dia asyik gitu mainin jepitan buku itu kalok udah ilang repot lah semuanya sampek nyari-nyari ke fotocopy belinya
Iter	hemm
Itee	Oh dulu dia juga dioprasi di rumah sakit yang ada di Binjai, waktu oprasi itulah, kalok liat dia iss sedihnya, ketakutan dia kan yang megangi dia empat orang gak bisa-bisa, diinfuse sama di cucuk jarum ih itu lebih sedih lagi, makanya ibu kalok mau tidur ibu ciumi dia nangis ibu teringet waktu dia oprasi itu, dia kan udah besar udah ngerti takut, wwaktu udah di buka perbannya aja di sembunyikan matanya gini takut dia, iss kalok apa ibu berdoa aja jangan sampai ada oprasi-oprasi lagi Ya Allah…jangan sampai ada tumbuh katarak di matanya, gitu aja ibu doa untuk dia sampai akhir hayatnya, kasian lo liat dia diopras kasian kali,
Iter	Berapa hari di rumah sakit itu bu
Itee	Satu hari satu malam
Iter	Sama bapak juga
itee	Waktu itu sama suami adek ibu dia yang nyupir, suami ibu kan dia capek jadi suami adek ibu yang nyupir
Iter	Jadi anak ibu yang lain
Itee	Itu lah sama adek ibu dia yang jaga, bukannya ibu gak suka sama keluarga bapak cuman adek ibu ini yag lebih deket sama anak-anak ibu, kalok ada apa-apa juga dia diam aja, kalok keluarga bapak orang itu gak bisa diam banyak bicara. Nanti sikit-sikit dipermasalahkan ini begini

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	harus begini, ibu gak suka kayak gitu
Iter	Terbantu ya bu dengan adanya adik ibu
Itee	Terbantu kali lah kalok gak ada adek ibu entah kayak mana
Iter	hemm
itee	Dari si Zaki lapan bulan sampai dia besar adek ibu itu lah yang ngurus ini ngurus nyuci gosok, adek ibu itu lah
Iter	Sampai kapan bu
Itee	Sampai dia nikah lah, sekarang ini sekali-sekali lah ibu panggil, pas ibu gak enak badan ibu panggil dia
Iter	Kalau masalah penampilan jelas ada beda ya bu sebelu ada Zaki dengan ada Zaki
Itee	Iya malas ibu, malas ibu ngurus itu, maksudnya anak kita kayak gini kok kita senang –senang sih, gitu kan ngurus diri sendiri namanya senang-senang, kalok tadi anaknya sehat-sehat semua kita begaya ya gak apa-apa, ini anaknya kayak gini nanti kata orang anaknya kayak gitu kok mamaknya senang-senang. Kan gitu sih kalok diliat orang
Iter	Oh itu yang ibu jaga
itee	Iya ibu jaga semua, namanya orang tinggal di kampung ya kan, nanti dibilang orang anaknya dibikin gini gitu, ada lo yang bialng gini gitu
Iter	Maksudnya anaknya dibikin gini gitu apa bu
Itee	Dibikin supaya dibikin kayak tumbal apa gitu
Iter	Oooh, hemhhh
Itee	Sampek nangis bu dengarnya, nangis-nangis ibu, ibu bilang sama orang yang bilangin ibu kayak gitu langsung, kayak gini aku dari dulu dari sebelum anak ku lahir kondisi ku emang kayak gini, kalok aku mau kaya ngapai aku buat anak ku kayak gini, ngapai aku sekolahi anak ku mahal-mahal kalok aku mau jadiin dia tumbal, ibu bilang kayak gitu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Sempet ibu marahi orang itu ya bu
itee	Iya, ini denger dari orang kataya gitu, ibu bilang langsung kayak gitu, kalok aku kayak gitu gak mau aku repot-repot ngurusin. Banyak lo perawatan dia ini banyak kali lo, sekolah dia stu bulan udah git terapi dia dirumah, udah gitu makannya lagi ya kan, dia itu sukaknya yacult itu berapa coba
Iter	Lumayan
Itee	Lumayan ya kan, ngapai aku harus susah payah kayak gini kalok aku mau kaya ya kan, kok kayak gitu lah mulut orang disini, makanya ibu kan emosi, tetangga ibu itu lagi disindir-sindirnya ibu, ibu diem aja
Iter	Sindir-sindirnya gimana bu
Itee	Dibilangnya gini, dia kan punya cucu, dibilangnya gini, Janu…Janu… Janu nampak nenek
Iter	Janu nampak nenek maksudnya bu
itee	Janu nama cucunya
Iter	Iya, terus nampak maksudnya
Itee	Orang sini ngira anak ibu buta
Iter	oooh
Itee	Kalok ibu belanja lagi, dia itu nampak? Ya nampaklah kalok gak nampak mana bisa dia jalan gak nabrak-nabrak, orang sini gitu lah, makanya ibu agak berani sama orang sekarag, dulu ibu diem aja, gak mau ibu banyak ngomong, karena ibu makin berani sama orang ibu jadi mudah tersinggung
Iter	Hemm karena udah lama ibu pendam kan
itee	Iya, masak dibilang dia itu nampak katanya gitu waktu ibu bawa dia sore-sore jalan, dia nampaklah kalok gak nampak mana tahu dia jalan
Iter	hemmm

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Itee	Gini dia kalok gak ada kawan, apa sayang… mana kakak
Iter	Heheh,untung kakaknya baik ya bu
Itee	Iya, kakaknya juga gak mau orang ini main keluar ibu suruh pun main kan karena banyak temen-temennya ngumpul disebelah sini gak mau orang itu keluar, gak mau orang itu
Iter	Tapi tetap terima ya bu meski keadaan ibu begini
itee	Terima lah mau kayak mana lagi, ibu sayang sama dia sayang kali, sampek dulu waktu dia lahir bapaknya bilag gini, udah sekaang kita ngurus dia aja, emang iya gak ada ibu urusi orang itu ibu biarin aja orang itu mau ngomong apa
Iter	hemm
Itee	Ada dulu temen bapak datang dia cerita kalok temennya juga punya anak kayak gini tapi di biarin aja sama orang tuanya gak diurus, ibu ya enggak lah, aku gak kayak gitu. Bahkan dulu dia ibu gendong terus gak ibu kasi sama orang, gak mau ibu kasi
Iter	Kenapa gak ibu kasi
Itee	Gak tahu ibu gak mau, gak pernah dipegang siapapun, dulu pas mertua laki-laki ibu masih ada dia masih open masih mau dia gendong di bawaknya lah ya kan ke rumahnya gak berapa jauh dari sini, gak berapa lama ibu ikuti udah kira-kira sampai sana langsung cepet-cepet ibu kesana ibu ambil, gak mau ibu, ibu takut nanti anak ibu entah diapa-apai gitu, kalok anak biasa-biasa aja gak pa pa lah main-main ini udah anak ada kelainannya nanti kalok diapa-apai kayak manalah itu
Iter	Diapa-apai gimana bu
itee	Entah dipegang-pegang entah dicubit apa gitu
Iter	Hemm ibu takut ya seperti itu
Itee	Takut ibu bagusan ya pegang sendiri
Iter	Ibu gak capek kalok pegang sendiri

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Itee	Ya capek lah, tapi ya udahlah begini, ya capek. Sekarang ibu gini kalok capek dah tidur gitu aja gak ibu paksakan rumah harus bersih atau apa, kalok udah capek ah tidur dulu lah nanti kan bisa dilanjutkan
Iter	Berarti kalok udah capek langsung istirahat nanti di lanjutin lagi kerjanya
itee	Iya,
Iter	Jadi kalau ibu demam gimana
Itee	Ya ibu tidur aja
Iter	Jadi adek gimana
Itee	Kalok untuk dia ibu paksakan kalau kerja yang lain-lain ibu biarkan
Iter	Oh tetap ibu urus ya bu
itee	Iya macam kami sekeluarga kenak cacar itu, sakit loh kenak cacar, demamnya itu gak ilang-ilang, ya udah ibu tetap paksakan ngurus dia yam au gimana lagi
Iter	Hemm itu saat itu ada yang bantu ibu
Itee	Iya adek ibu itu lah, ada juga kakak ipar dari keluarga bapak gak ada kerjaannya dia tapi dia cerewet, gak suka ibu.
Iter	Keluarga bapak emang gak ada yang mau bantu-bantu ibu ya
Itee	Gak ada,
Iter	Ada yang deket sama anak-anak ibu
itee	kemarin ada yang datang sama suaminya suaminya baik cuman sama anak ibu yang lain tapi gak mau dia sama Zaki, maksud ibu gini lo udah tahu ada kelainannya ya di perhatiin lah dia kan butuh perhatian juga, tapi ya udah lah namanya juga anak ku, aku yang ngurus sendiri gak papa lah, emang setelah ada anak ini ibu jadi berani kali lo sekarang orang

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Tetangga sini juga gak ada yang deket ya bu
Itee	Ibu pun males deket-deket, entah iri entah apa, padahal ibu udah baik lo sama orang itu
Iter	Orang sekitar ibu
Itee	Yang nyidir ibu itu lah, itu pun pernah ibu sindir balik, kan malamnya ibu baru sadar disindir dia besoknya ibu balas ibu bilang, Zaki…Zaki… bapak Zaki kemana masih ada kan, soalnya anak itu bapaknya entah kemana pergi jadi ibu sindir kayak gitu lah,
Iter	Setelah itu ibu itu masih nyindir ibu lagi
itee	Enggak gak pernah lagi, cuman kalok nyindir dia bilang gini pikirnya kalok rumah gedung gitu udah hebat ya, padahal ibu gak ada apa-apa lo
Iter	Hemm, selain itu ibu ada merasa kewalahan atau kebingungan
Itee	Dulu iya, dulukan dia ngerih kali suka ketawa-ketawa sendiri, suka nangis-nangis, kalok udah ketawa gak berhenti-berhenti ketawanya, emmm dulu kan ibu gak tahu kalok anak kayak gini sensitive kali sama makanan jadi ibu seing kasi dia coklat, ya karena itu Zaki ketawa-ketawa gak berhenti, udah ibu tahu gara-gara itu gak pernah lagi ibu kasi dia coklat. Sampek ibu waktu itu pangil-pangil orang pinter, terus dikasi-kasi air
Iter	Jadi apa yang dibilang orang pinter itu tentang Zaki bu
Itee	Gak ada cuman disuruh minum air yang udah dibaca-bacanya aja
Iter	Oh cuman kasi air, hehehe
itee	iya
Iter	Ibu tau Zaki menyandang autis kapan
Itee	Mmm, ibu dikasi tahu orang ke rumah sakit gitu katanya ada orang dari Yogja datang kesana itu lah buat priksa-priksa anak kayak gini.
Iter	Oh tahunya dari sana ya bu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Itee	iya
Iter	Masih ada gak bu ibu simpan surat dari sana
Itee	Ada tapi entah dimana ibu simpan, udah lama juga sih jadi ibu gak tahu lagi dimana
Iter	Oh ya udah bu gak apa-apa
Itee	Cuman satu ibu sangsi kemaren itu, sampek priksa-priksa ke dokter soal telinganya, tapi anak autis gak ada kan masalah telinganya
Iter	Gak ada bu, dia hanya gak bisa bicara aja
itee	Iya itu dulu ibu sangsi sekarang setelah di tempat mis lia dia udah bisa kayak gini gak sangsi lagi ibu
Iter	hemmm
Itee	Tapi udah lah, ibu gini lo, sama Zaki bersyukur dia bisa jalan bisa apa-apa, bukannya sama-samain yang dibawah yang lebih rendah dari Zaki tapi kan maksudnya kita mau bersyukur aja. Makaya itu ibu gak deket banget sama keluarga bapak, ini Zaki ibu sekolahin mahal-mahal, apa dibilang orang itu ngapai lagi di sekolahin mahal-mahal,
Iter	Hemm padahal kita masih mau berusaha ya bu
Itee	Itu lah bukannya dukung malah bikin ibu makin sedih, bukanya minta biaya dari orang itu, ibu biayai sendirinya
Iter	Hehehe, ya bu jangan putus asa bu soalnya saya jug abaca kalau anak autis bisa sembuh kalau dia diterapi terus
Itee	Iya?, aamiin ya Allah,,
Iter	Hari ini sampai disini dulu ya bu wawancaranya besok kita sambung lagi, kira-kira besok jam berapa ya bu apa siang gini juga atau kapan
Itee	Emmm, pagi aja deh ya, soalnya tadi ini saja saya udah merasa pusing, saya biasa tidur siang

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Oh gitu ya bu, oke bu, besok pagi jam 10 gitu dila kesini lagi ya bu
itee	iya
Iter	Assalamu'alaikum bu
Itee	Wa'alaikumsalam

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Responden : I

Waktu : jum'at, 15 April 2017 / Pukul 10: 00-11:00 WIB

Tempat : Rumah responden

Wawancara ke : 3

Iter	Assalamualaikum
Itee	Wa'alaikumsalam. Kok telat dil, ditunggu juga tadi jam 10 kok belum datang
Iter	Aduh maaf ya bu soalnya kenak macet tadi di jalan, panjang baget
Itee	Ooh, iya kok belum datang apa gak jadi
Iter	Hehehe, Oh iya bu semalama kan ada dila tanya tentang beban, jadi beban maksud dila gini, beban kerja ibu bukan beban hidup, jadi kalau beban kerja ditambah dengan dengan ngurus adek menurut ibu bertambah gak beban kerja ibu
itee	Beban kerjanya gini, kan semua ibu kerjai sendiri ibu pikul sendiri rasanya berat emang kan, di tambah dulu Zaki mesti dipegang ibu sendiri kan tambah berat lagi ya kan, sampek dulu-dulu itu ibu mikirnya gini Zaki seperti ini kok kayak aku sendiri yang ngerasa ya
Iter	Oh jadi ibu juga kepikiran Zaki
Itee	Iya, kan banyak beban gitu sama banyak pikiran gitu itu lah yang bikin ibu makin keliatan tua, sampek temen temen ibu bilang kau kok keliatan tua ya sekarang
Iter	hemm
Itee	Banyak lo, temen temen ibu yang bilang gitu, soalnya kan ibu kepikiran terus yak an, gakk kayak orang masa bodoh gitu, maksudnya kalok ibukan bener-bener ibu urus Zaki bener-bener ibu sayang, jadi kepikiran jadi beban juga ya kan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Hemm jadi beban juga ya bu
itee	Iya soalnya ibu kalok untuk ngurus Zaki kesana kemari sendiri dulu bapaknya sering keluar kota ibu yang cari tempat terapi sendiri, jadi apa-apa waktu itu sendiri lah
Iter	Hemm, kalau minta bantu gak ada ya bu
Itee	Dulu kan mertua ibu maih ada dekat juga tapi kan segan kalok orang tua sendiri kan enggak jadi kalok ibu sendiri ibu panggil orang tua ibu kesini, maksudnya kalok sama orang tua sendiri kan enak, gak segan
Iter	Hemm, mamak ibu tanggapannya sama Zaki gimana bu
Itee	Sedih lah semua keluaga ibu sedih nangis, namanya saudara kandung, orang itu kalok ibu nangis semua ikut nangis dulukan ibu cengeng sedihan gitu
Iter	Ohh,
itee	Kalok sama ipar ibu gak apa-apa, kalok ibuceritakan gak mau tahu orang itu, makanya malas gak open orang itu neneknya aja gak peduli sama Zaki neneknya gak perduli
Iter	Hemmm, ibu pernah bilang Zaki dulu sering nangis juga ya, jadi kalok Zaki nagis biasanya ibu bagaimana
Itee	Ya ibu gendong aja lah dia, apa masuk angin apa kayak mana, ya berusaha lah kayak makannya dulu kurus kali, kadang siang pun nangis aja, mungkin ada yang sakit badannya, dulu kan matanya masih sakit dia liat atap aja diapa-apai gak ada respon
Iter	Ohh iya,
Itee	Itulah yang bikin ibu sedih juga maksud ibu kalok dia autis udah lah itu aja ini matanya lagi kan jadi dua bebannya kan
Iter	Jadi sedih lah ya bu
itee	Entah kenapa padahal waktu hamil ibu udah cukup gizinya entah kenapa kok bisa gitu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Ibu rajin periksa setiap bulan
Itee	Iya ibu semua rajin periksa, dari anak pertama ibu rajin periska
Iter	Saat diperiksa apa kata dokternya bu
Itee	Ibu kalok periksa gitu ke bidan dari anak pertama, dia waktu diperiksa semua bagus cuman dia kurang geak itu aja
Iter	hemm
itee	Ya ibu udah lah udah kehendak Allah
Iter	Mmm udah ibu ngurus rumah sendiri dan ngurus Zaki sendiri apakah itu buat ibu capek
Itee	capek
Iter	Jadi bagaimana cara ibu agar sehat terus
Itee	Itu suami ibu kasi vitamin-vitamin gitu, cuman ibu satu susu gak mau, ibu pun kalok udah capek gitu biasanya kusuk
Iter	Hemm, kusuknya sebulan berapa kali bu
itee	Ibu kalok udah capek baru di kusuk
Iter	Oh, kalok udah capek aja
Itee	Biasanya ibu sampai terlalu capek gitu kenapa
Iter	Capek aja ibu kadang entah ada aja yang ibu fikirkan, kalok udah banyak fikiran badan capek udah lah kayak orang gak berdaya gitu
Itee	Hem, sampai gak berdaya gitu ya bu
Iter	He emm, Tidur aja jadainya ya bu
itee	Iya tidur, dia kalok dibawa tidur baik lo, kayak semalam itu dila pulang ibu tidur itu
Iter	Oh iya semalam ibu bilang pusing ya kalok gak tidur siang

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Itee	Iya tidur ibu sampek sore baru bangun
Iter	Jadi adek gimana bu
Itee	Zaki diem aja, dia yang penting ada kawannya di kamar itu atau dia main sama abangnya sama kakaknya, kalok ibu tidur dia diem aja di samping ibu main-main
Iter	Oh giitu, biasanya main-main apa dia disamping ibu
itee	Gak ada, main-mainin tangannya aja dia gini pegang jari-jarinya entah apa lah
Iter	Hemm, udah ibu ngerjai semua-semua gitu ibu gak ada bosen
Itee	Gak ada lah, karena ibu sering bawa Zaki jalan-jalan naik kereta sama kakaknya musing-musing gitu aja, gak ada bosen
Iter	Dulu ibu pernah merasa tertekan
Itee	Iya, makaya ibu sering nangis aja kok gini, dulu makanya sayang kali sama dia kasian lo, diantara empat orang anak ibu dia lah yang paling ibu sayang, karena kekurangannya itu makanya ibu sayang kali, kalok yang lain sayang juga sih cuman kan gak sama kayak dia, dulu ibu sering gendong-gendong ibu cium-cium, sampai sekarang pun ibu ciumin aja
Iter	Kalau sekarang ibu masih mau nangis bu
itee	Kalok sekarang ibu nangisnya pas teringat dia mau dioprasi itu
Iter	Emm, ibu pernah merasa jenuh gak bu
Itee	Kadang jenuh juga lo, sampai kapan lah kayak gini karna udah capek itu ibu maksudnya karena semua ibu kerjai sendiri kan capek kan kalok ada masalah lagi kan sampek kapanlah kayak gini Ya Allah
Iter	Memang bagaiman cara ibu ngatur waktu kerja bu
Itee	Ya dari subuh ibu beres-beres didapur, ibu sholat, nanti orang itu bangun udah siap sarapan, orang itu pigi baru ibu ngurus Zaki, karena Zaki kan belum bangun, disuapin, dimandiin nanti antar dia ke sekolah

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	pulang lagi ibu beres-bers lagi, nanti jemput dia lagi kalo masi bisa nanti lanjut lagi nanti baru siang tidur
Iter	Terus bu
itee	Ya sore bangun, nyapu kalau berserak gitu kan disapu nyuci, masak buat makan malam udah si Zaki kan udah bisa sekarang sama kakaknya kalok dulu baru dia sama ibu terus
Iter	Hemm, gitu ya bu. Semalam ibu bilang bapak suka kasi ibu ya kalok ibu minta
Itee	iya
Iter	Apa yang biasanya ibu minta bu
Itee	Ya kalok untuk kita sendiri sih bisa ibu beli sendiri, mmm biasanya ibu minta beli peralatan rumah, entah pingin kursi entah lemari makan dibeliin sama dia, ya beli perkakas aja lah, kalok ibu gak ngomong pun ibu dibeliin aja
Iter	Hemmm, berarti yang gak perduli sama ibu keluarga dari bapak aja ya bu
itee	Iya orang itu mana ada perduli, mana ada kasi tahu disini aja sekolah ini, bahkan orang itu bilang ngapai disekolahi mahal-mahal
Iter	Ada ya bu keluarga bapak seperti itu
Itee	Itulah malah bikin kita putus asa ya kan, bukannya bikin semangat aku, ibu kalok apa-apa gak perdulilah sama omongan orang itu yang penting anakku ku urus sendiri
Iter	Bagaimana perasaan ibu kalok ada keluarga yang nyakitin ibu gitu
Itee	Ya ibu sedihlah nangis, dulu kan waktu lahir Zaki ini kan ibu pernah dibilang… ini anaknya sakit gini karena dosa orang tuanya ini, dibilang gitu ibu.. itu yang bilang kakak ipar ibu kakaknya suami ibu, itu yang sama sekali gak perduli ibu ngelawan waktu itu kalok ini dosa orang tuanya kok kenak ke anak ya? ya orang tuanya lah yang berdosa, gak kayak gitulah, langsung ibu bilag suami ibu suami ibu diem aja tengok

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	aja dia yak u sumpahi dia nanti anak-cucunya ada yang lebih dari Zaki
Iter	hemmm
itee	Terus dia enggak terima juga dibilang gitu, jangan bilang gitu lah biar aja biar ngerti dia biar ngerasakan apa yang ku rasakan, masak dia kayak gitu sampek hati kali dia bilangain Zaki kayak gini karena dosa orang tuanya, aku dosa apa rupanya, ibu bilang gitu. Bukannya dia iba, bukannya dia kasian itukan dia kayak jatuhkan ibu kali kan kayak ibu jahat aja dulu
Iter	Jadi sampai terucap gitu ya bu
Itee	Itu lah dia juga yng bilang ngapai disekolahi mahal-mahal, kok gitu lah dia padahal ibu baek sama dia
Iter	Baik gimana bu
Itee	Baiklah mau ngasi-ngasi lah, itu lah setiap bullan suami ibu ngasi dia beras dia emang keadaannya gak mampu, gak mampunya itu karena suaminya malas, ekonominya kurang gitu… itu kan dia buat dirinya susah sendiri ya kan,
Iter	Kalau ibu udah ngerasa lelah banget ibu masih bisa ngurusin rumah gak bu atau keluarga ibu
itee	Masih bisa, tapi kalok ibu itu lah udah ngeasa capek ibu tinggal tidur nanti kalok udah tidur pikiran pun tenang
Iter	Rumah udah bersih udah siap gitu bu
Itee	Kadang belum ibu tinggalkan aja, ibu kalok ngerjai rumah gak siap-siap lo, bagus kalok udah capek ibu tidur kalok udah tidur baru nanti siap-siap lagi
Iter	Kalau ibu udah capek ibu ada ngerasa pegal-pegal bu
Itee	Disini iya disini (Pundak) katanya kalok orang udah setres disini ya pegel-pegelnya, kadang nanti ibu kasi minyak angin ibu gosok-gosok gak pernah sampai ke dokter-dokter malas ibu pun

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Dulu ibu pernnah sampai kebingungan ngurus ini ngurus itu gitu bu
itee	Iya lah bingung kali kadang sampai sekarang ibu pun gini mana yang mau ku kerjai dulu, kadang kalok lagi seneng masak ah masak dulu lah nanti orang itu pulang sekolah bisa langsung makan, nanti pas males masak ah nanti beli ini ajalah bersihi rumah aja lah, gitu.. emang bingunglah ngatur waktunya
Iter	Pernah sampai nyerah gak bu gak sanggup lanjutin kerja lagi
Itee	Iya itu lah jadinya gini udah lah biar aja rumah berserak
Iter	Hemmm, kalau tentang Zaki apa aja yang ibu pikirkan tentang dia
Itee	Pengen dia ada bakat dia, ibu kalok berdoa pengen dia bisa mandiri, biar gak ngerepotkan orang, kalok sekarang ibu masih ada ibu yang ngurus dia kalok nanti ibu gak ada, iya kakaknya sayang abangnya sayang ya nanti kalok kakaknya udah berkeluarga kan kasian kan gak mungkin ngurus si Zaki aja, makanya ibu kalokk berdoa Ya Allah Zaki nanti bisa normal lah.. doa ibu gitu aja lah, Ya Allah semoga nanti Zaki bisa normal kayak kakaknya abangnya bisa mandiri jangan ada lagi katarak di matanya, matanya,
Iter	hemm
itee	Kalok dia bisa ngomongkan gak beban kali, ini dia kan gak bisa ngomong makanya ibu kepikiran terus,
Iter	Ibu kalau banyak mikirin gitu pernah sampek sakit kepala
Itee	Iya sering kalok udah penig ibu terus mau muntah, disitulah cocok buat tidur
Iter	Mmm, berarti ibu saat ini udah iklas bu
Itee	He em dulu aja ibukayak gini Ya Allah kenapalah Kau kasi aku anak kayak gini, padahal gak ada ibu buat apa-apa, padahal banyak orang yang jahat tapi anaknya sehat-sehat kok aku dikasi kayak gini, nanti dibilangin ibu mamak gak boleh ngomong kayak gitu, dosa lo mak ngomong kayak gitu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Anak ibu yang mana
itee	Yang paling besar, dia yang tahu semua tentang ibu dari kecil dari SD abis ibu priksa mata Zaki ibu pulang nanti dia tanya, gimana adek mak, matanya mau dioprasi, nanti nangis nangis dia, emang dia gitu kayak ibu orangnya sukak sedih gitu
Iter	hemm
Itee	Kan orang sini kalok ccerita nyebar gitu ya jadi anak ibu ini pulang nangis-nangis terus dibilangnya kalok orang bilangin adeknya buta, orang sini gitu katarak dibilangnya buta
Iter	Hemm, gak tahu mereka ya bu
Itee	Iya anak kecil lagi di belakang sini ibu lagi jalan-jalan sore sama Zaki dibilangnya itu anaknya buta ya
Iter	Anak kecil?
itee	Iya langsung ibu marahi dia, kau ya kalok kau udah besar belum tentu hidupmu bagus, gitu ibu bilang mulutnya dijaga kalok ngomong ibu bilang, kan ibu sendiri yang bisa ngerasakan gimana anak ibu, anak ibu pun gitu kalok ada orang yang liatin adeknya diliatnya balek terus dibilangnya sama ibu, dia gitu kayak gak nerima adeknya di gituin orang
Iter	Hemm berarti sama anak ibu sama ibu ya
Itee	Iya, mudah tersinggung, iya lah siapa lagi yang suka direndahkan
Iter	Hemm, kalau marah-marah karena lelah ibu pernah
Itee	Pernah juga kadang kalau anak ibu nanti ibu suruh dibilang nanti-nanti kadang ibu marah
Iter	Oh karna ditunda-tunda ya bu
itee	Iya, langsunglah ibu bisa merepet, namanya udah capek wajar marah ya kan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Keluarga bapak atau keluarga ibu pernah ngasi-ngasi buat Zaki bu
Itee	Emmm, kalok kusus untuk Zaki gak ada untuk ibu juga gak ada, kalok orang itu ada acara paling dikasi makanan itu untuk keluarga untuk Zaki khusus gak ada, orang itu mau ada apa-apa sama Zaki gak ada mau tahu
Iter	Menurut ibu sebelum ada Zaki sama setelah ada Zaki ada beda gak bu
Itee	Beda lah, pas makan keluar lah sebelum ada Zaki kan enak tenang, pasa ada Zaki malas ibu kalok beli makan pun ibu bawak pulang malas ibu
Iter	Ibu pernah merasa makin gak percaya diri gak
itee	Kadang ibu merasa berdosa dulu itu, kalok datang kawan ibu Zaki ibu rondoki di kamar, ibu sembunyikan dia biar jangan nampak anak ku kayak gini
Iter	hemm
Itee	Tapi sekarang ibu gak kayak gitu lagi kalok apa ibu cerita aja
Iter	Ibu pernah gak merasa ah gak sanggup ngurus lagi
Itee	Itulah yang ibu bilang sampai kapan ibu kayak gini terus ya kan, iss ibu gak sangguplah kalok kayak gini, gitu kadang
Iter	Anak ibu yang lain pernah ibu biarin
itee	Iya ibu biarkan kurang perhaian ngurusnya, dah lah ngurus sendiri lah, yang penting ibu Zaki aja
Iter	Oh khusus Zaki ya bu, nah selama ibu ngurus Zaki ini ibu pernah merasa energy ibu makin lama makin berkurang
Itee	Iya, lelah ya kan
Iter	Kalau mau lanjut kerja lagi pernah merasa gak semangat bu saat lelah
Itee	Gak semangat lagi lah ibu tinggal tidur
Iter	Hemm,

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

itee	Dulu kalok ibu mau tidur gak dikasi sama dia bisa sampek subuh ibu gak tidur, diganggui terus sama dia, iss kadang jadi marah ibu lo ibu pukuli dia
Iter	Hemm, sanking capeknya ya bu
Itee	Iya,
Iter	Hemmm, baiklah bu mungkin ibu udah capek juga nih kelihatannya, hari ini sampai sini aja dulu bu, besok sekali lagi ya bu dila wawancarai
Itee	Oh iya-iya
Iter	Dila langsung pamit ya bu, makasih atas waktunya ibu
itee	Iya sama-sama
Iter	Assalamu'alaikum
Itee	Wa'alaikum salam

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Responden : I

Waktu : Sabtu, 15 April 2017 / Pukul 10: 23-11:15WIB

Tempat : Rumah responden

Wawancara ke : 4

Iter	Assalamualaikum ibu
Itee	Wa'alaikum salam
Iter	Apa kabar bu?
Itee	Alhamdulillah baik, ya begini lah
Iter	Temen abangnya sering ke mari ya bu
itee	Iya si Atik udah biasa dia kemari, bentar ya… kencing dia tik?
Iter	Kenapa bu?
Itee	Oh hehehe, dikencingi abangnya hehehe, gitulah kalok bukan ibu yang jaga adek, kalok ibu yang jaga gak sampek seperti itu
Iter	Oh iya lah kan ibu yang paling tahu soal adek
Itee	Kalok ibu kan rajin, setiap satu jam kalok banyak minum dia cepet ibu bawa ke kamar mandi, gak sempet ngompol-ngompol gitu dia, kalok malam pun ibu sering bawa dia ke kamar mandi sebelum tidur jadi malam gak ngompol dia pokoknya dah bagus lah dia
Iter	Apa ini jadi menambah beban kerja ibu karena ibu bilang tadi cuman ibu kan yang ngerti Zaki
itee	Iya, tapi kalok ibu mau istirahat nanti kakaknya yang bawa dia ke kamar mandi
Iter	Hemmm,ada lagi gak bu prilaku Zaki yang aneh atau buat ibu takut

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Itee	Emm, kalok anak kayak gini kalok gak di turuti kemauannya dia mau nyakiti diri sendiri ya
Iter	Oyah, apa Zaki pernah seperti itu bu
Itee	Iya, nanti kalok dia mau ambil sesuatu dari lemari terus gak ibu turuti dia mau itu jambak rambut ibu, gerem dia
Iter	Ooh, terus kalu yang ibu bilang sakitin dirinya sendiri
itee	Kadang dia suka gini-gini kan (garuk-garuk) sampek luka, ada aja yang kayak gitu, makanya dia terus-terus disayang-sayang di perhatikan
Iter	Selain itu ada lagi bu
Itee	Ya itu lah bibirnya gak ada apa-apa minta pegangi, ini ketawa dia, emangkan kayak manjakan kalok diperhatikan, kata miss lia kalok anak kayak gini emang gitu bu, makanya disayang-sayang terus
Iter	hemmm
Itee	Dia gitu kalok minta-minta makan ditarikin tangan kita
Iter	ohh
itee	Iya, tapi kalok dia gak mau didorongnya piring itu mungkin maksudnya orang aku gak mau kok di paksa, hehehe kadang lucu juga saya liat dia
Iter	ooh
Itee	Emang kalok anak kayak gini dia bisa puber juga ya
Iter	Iya bu masa pubertas tetap dilewati nanti
Itee	Hemm, ya semoga Allah denger doa ibu buat Zaki besar nanti
Iter	Mungkin kalau autis ketika besar nanti itu tetap ada cuman kemampuannya itu bisa bertambah
itee	Iya tingkahnya itu ya yang masih nampak lah ya
Iter	iya

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Itee	Hemm udah lah ibu gak pikir-pikirkan kali lah
Iter	Iya kalau ibu pikir kan kali ibu bisa sakit kepala
Itee	Iya, basah itu celananya tik…, dia gak mau kalok celananya basah
Iter	Oh,
itee	sekarang dia udah mau main-main sama orang ini, orang ini pun senang main sama dia tapi kalok udah ada masalah terus dia bertingkah benci orang ini, udahlah sanalah gitu, hehehe. Memang bercanda…, kadang dia suka gangguin kakak sama abangnya waktu tidur, maksudnya jangan tidur dulu temenin dia, tapi abangnya kan capek baru pulang kuliah baru pulang sekolah, nanti di tarok dia keluar kamar terus ditutup pintunya yok yok ke panti asuhan aja kita. Hehehe. Gak ada yang kawan sama adek, katanya. Soalnya dia suka ganggu-ganggu
Iter	Udah pernah di ajak atau dajari bicara Zaki bu
Itee	Dia belum pande, dia kalok ibu ngomong cuman senyum-senyum aja lo, ibu ajar-ajari dia panggil "kakak" dia diem aja kadang senyum,
Iter	Di tempat miss lia dia udah diajari bicara bu
Itee	Dia ada terapi bicaranya sendiri, nanti ibu liat di buku hariannya dia hari ini sub terapi A diajari bilang "A"
Iter	Oh,
itee	dia mau buka mulutnya tapi gak ada kata-kata keluar gitu
Iter	hemm
Itee	Udahlah ibu gak apa-apa lagi lah kalok dia bisa ngomong ya Alhamdulillah, kalok enggak ya udah gak apa-apa, bukannya ibu mandang ke bawah ya… banyak yang lebih parah dari Zaki kadang orang bilang masih sukur anak mu bisa dibawa pigi-pigi
Iter	Oh, kita kan liat anak-anak yang lebih parah dari Zaki maksudnya bukan untuk merendahi mereka tapi untuk disykuri

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Itee	Tapi kan orang kadang kan kok kau sama-samai anak mu sama anak lain, maksudnya kan bukan gitu ya kan, maksudnya kan untuk disyukuri, mmm kalok anak kayak Zaki ini cepet faham ya
Iter	Iya bu kalau faham dia bisa faham
itee	Iya tapi kok bicaranya ini ya yang susah
Iter	Ibu kalau lelah, apakah ibu merasa berkurang energy fisik ibu
Itee	Iya, kalok kita kerjakan kerjaan semua kan lelah sih ya udah ibu terus tidur
Iter	Apakah saat ibu merasa kelelahan gitu ibu pernah merasa jadi gak bahagia atau kurang bahagia
Itee	Pernah juga gitu, ibu kan suka memendam ya, ih itu enak kali dia ya, anaknya sama empat kayak aku tapi bagus-bagus semuanya, kok aku kayak gini, emang sih kayak kayak gak bersyukur ya kan, mungkin kayak kurang seneng dengan hidup ini, padahal sih enggak yak an maksudnya kayak ibu kurang nerima ya kan,
Iter	hemmm
itee	Ibu juga pernah lo kayak gini, bagusan keadaan ku biasa-biasa aja lah yang penting anak ku sehat-sehat aja, kan gak boleh yak an ngomong kayak gitu
Iter	He emm
Itee	Jadi ibu sering lah ngoomong yang enggak-enggak, kayak putus asa kayak gak nerima gitu, tapi sekarang gak lagi
Iter	Biasa bu, ibu seperti itu kan karena kondisi fisik Zaki
Itee	He emm, anak satu sampek tiga senenglah, gak ada apa-apa, sekali datang Zaki yang kerumah sakitlah ke sana sini
Iter	Anak ibu yang lain sebelumnya gak ada masalah apa-apa ya bu
itee	Gak ada…gak ada, tuh kakaknya pulang, tadi malam dia ketiduran tempat kakaknya, kakaknya bilang jangan diambil ya mak, enggak ibu bilang,

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	kakaknya sayang sama dia tapi ibu gak bisa jauh dari Zaki, ibu bawa lagi dia ke kamar ibu kalok malam nanti kalok terbangun dia ibu sayang-sayang dia ibu elus-elus, paginya kalok ibu bangun dia juga bangun nanti ibu bilang mama sholat dulu ya Zaki tidur aja lagi, terus ibu sayang – sayang juga dia, dia ngerti lo kalok di sayang mau dia di tinggal, nanti kalok gak disayang dia kita lupa sayang dia nangis dia, ibu tahu dia nangis mint disayang kalok ibu cium sayang diem dia
Iter	Mmm beban kerja ibu bertambah lah ya bu karna ngurus Zaki
Itee	Kalok dulu itu iya lah
Iter	Sempet tertekan sama waktu juga gak bu
Itee	Iya yang harusnya dikerjaii siang ini jadi sore
Iter	Hemm, kalok kerjaan belum siap gitu bapk pulang gimana bu
itee	Dia gak pernah marah, kalok dia pulang ibu langsung bilang, aku belum nyayur udah gak papa kalok ada waktu luang aja
Iter	Sering ngasi juga bapak ya bu
Itee	Iya dia paling sayang sama keluarganya
Iter	Sama Zaki juga bu
Itee	Dia sayangnya ya sayang, mungkin karena pulang kerja ya kan, kalok ibu kan sayangnya kan gendong gitu ibu ciumin, tapi ibu sayang mau marah juga, kalok ayahnya gak pernah marah
Iter	Ohh, kalok sama anak ibu yang lain
itee	Gak pernah, ibu kan suka bentak Zaki juga, kalok ibu bentak Zaki atau marahi Zaki nanti dia bilang jangan marah…, terus ibu bilang iyalah dia kan gak ngerasakan kayak mana ngurus Zaki, iya lah dia kan mana ahu ya kan kayak mana ngurus Zaki
Iter	Wah kenak marah juga ya bu bapaknya
Itee	Iyalah, bisalah dia bilang kayak gitu orang dia gak pernah ngurus Zaki tahunya cumman penuhi kebutuhan Zaki aja, kalok yang tahu semua kan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	aku, gak usah lah bilangin kayak gitu, maksud ibu jangan bilang "jangan marahi Zaki" sebetulnya kan ibu gak mau marahi Zaki, maksudnya ibu janagan dibilang-bilang gitu ibu gak suka, kayak mana ibu gak marahi Zaki, kayak mana lagi namanya gak terkontrol ya kan
Iter	hemmm
Itee	Makanya ibu kalok keluar keluar gitu males, ibu sedih…kadang ibu sedih…melamun gitu sambil naik kereta.
Iter	hemm
itee	Ibu kadang bilang gini, tengok itu dek kawn adek udah SD, ibu jadi kayak ngomong sendiri gitu, ibu bilang sama Zaki
Iter	Hemm, ibu bisakan berat badan ibu gak kalau udah merasa capek
Itee	Emm makin tambah gemuk, ibu pun heran, padahal ibu ngerasa udah kerjain semuanya udah capek tapi kok makin tambah gemuk ya, berkah kali ya
Iter	He emm,
Itee	Gak pernah lo ibu keluar kemana-mana paling keluar belanja, maksudnya ibu gak ada tempat orang-orang gitu, paling jalan-jalan naik kereta sama kakaknya sama Zaki buat nyeneng-nyenengin dia aja, kalok cerita-cerita sama tetangga gak pernah
Iter	Kalau jalan-jalan sekeluarga pernah bu
itee	Karena abang-abangnya udah pada besar gak mau lagi, paling sama kakaknya sama Zaki udah
Iter	Oh iya ibu ibu bilang semalam kalok udah kelelahan ibu sampai pegel-pegel dan pusing ya
Itee	Iya di sini pegelnya di pundak
Iter	Kalau pusing pernah sampai migren bu
Itee	Iya, sering itu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Oh sering juga mgren-migren ya bu
itee	Tapi kalok ibu udah tidur udah enggak lagi
Iter	Oh berarti obatnya udah istirahat aja ya, Kalok udah lelah ibu sering emosi gak
Itee	Ibu itu lo, mikiri kerjaan rumah aja, nanti kalok ibu minta tolong terus orang itu gak mau di situ ibu emosi
Iter	Kalok dulu ibu sering nangis ya bu
Itee	Iya kalok gak dikasi itu yang dia mau nangis nangis dia
Iter	Oh it si Zaki ya
itee	Iya,
Iter	Kalau ibu?
Itee	Oh iya dulu sering nangis-nangis, kayak manalah anak ku
Iter	Hemm, itu masa-masa ibu mudah lelah ya bu, mudah tersinggung dan gak percaya diri
Itee	Iya,, itu sering waktu dia masi lasak-lasak nya, waktu masih bayi itu juga sering ibu gendongin terus, kayak ngeraasa capek itu dari tahun ke tahun tapi kan karena banyak di nasehatin jadi banyak berubah ibu, yang nasehatin ibu anak ibu sendiri
Iter	Kenapa Zaki?
itee	Enggak, ada yang nyangkut ini di mulutnya
Iter	Oh ya udah bu temenin aja dulu,
Itee	Iya, bentar ya
Iter	Udah bu?
Itee	Udah sama kakaknya dia

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Ok kita lanjutin ya bu, Ibu pernah gak merasa sampai depresi
itee	Gak lah gak sampai depresi
Iter	Oh, kalau tersinggung pernah ya bu
Itee	Iya pernah, mudah tersinggung iya
Iter	Ibu pernah merasa gak bisa memberi yang terbaik gak untuk Zaki,
Itee	Memberi, ibu emang sayang kok sepenuhnya sama dia sampek ibu gak mikirin anak ibu yang lain cuman dia aja, yang paling ibu sayang di rumah ini ya dia aja lah
Iter	Hemm sayang banget ibu sama Zaki ya bu
itee	iya
Iter	Kalok kewalahan ibu pernah ngerasai
Itee	Iya lah ngurus-ngurus semua itu kan repot kewalahan sendiri jadinya
Iter	Hemm, oke bu ini ada beberapa pertanyaan terakhir, bagaimana menurut ibu wawancara yang saya lakukan ini, apa ada saran atau kekurangan
Itee	Mmmm, ya kamu minta tolong gini ibu iklas kok bantu, masuk nya kan baik, maksudnya untuk nyelesaikan kuliah, jadi ngapai nolak-nolak kan
Iter	Kalau saran ibu buat keluarga yang sama seperti ibu
itee	Mm ya banyak-banyak sabar, iklas aja, bukannya kita bangga punya anak kayak gini tapi terima aja yak an namanya udah dikasi sama Allah. Ya untuk ibu-ibu yang lain gitu juga lah ada Masanya kita senang kayak dulu ibu kan susah
Iter	Hemm kalau untuk masyarakat sekitar
Itee	Jangan mandang randah lah, kalok bisa didudkung dibantu, itulah yang ibu rasa kan, ka nada orang yang mandangnya aneh gitu an ibu tersinggung, kalok bisa ya dipegang di tanya gak usah di tengokin kan ibu tersinggung

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Bagaimana kalau saran buat keluarga besar
Itee	Ya peduli lah, jangan marah-marahi orang tuanya, dibilang ginilah gitulah
Iter	Kalau saran buat tempat terapi seperti tempat miss lia
itee	Ya kayak mereka itu sabar, sayang, gak jijik gitu kalok ada anak yang jorok
Iter	Hemmm, kalau untuk tempat terapi yang seperti ibu ceritakan sebelum tempat mis lia gimana bu
Itee	Oh iya mereka itu kayaknya bisnis aja ya, maunya kasi tahu pantangan makan anak seperti ini gimana, ibu gak pernah jumpa sama yang punya yayasan cuman guru-gurunya aja, itu pun guru-gurunya kurang bagus lo, orang itu cuman perduli sama anak yang ditangani aja kalok anak yang ditangani nya orang itu biarin, gak mau tahu gak mau nyapa gak kayak di tempat mis lia. Kalok ditempat mis lia kan semua disama ratai
Iter	Oh gitu, berarti lebih perduli lagi lah ya bu, meski bukan anak yang ditanganinya, nah menurut ibu orang tua terbantu tidak jika diadakan bantuan dari pemerintah untuk anak autis
Itee	Oh iya lah terbantu buat orang tua yang gak mampu yak an, tapi kami takut sama bapaknya, biasanya kalok bantuan gitu nanti anaknya gak terperhatikan namanya gratis ya kan
Iter	Oh iya, berarti jika adapun bantuan dari pemerintah buat mereka, harus tetap diperhatikan lagi ya bu.
itee	Iya
Iter	Hemmm, baik bu, mungkin sampai disini wawancara kita, trimakasih banyak atas waktunya ya bu
Itee	Iya sama-sama
Iter	Dan informasi tentng pengalaman ibu, semoga adek makin banyak kemajuannya,

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Itee	Aamiin
Iter	Kalau gitu saya pamit pulang ya bu, maaf juga kalau ada salah-salah bicara
itee	Hehehe nggak
Iter	Ya udah bu, sampai sini aja Assalamu'alaikum
Itee	Wa'alaikumsalam

Iter	Assalamualaikum

Nama Informan : Ht

Waktu Wawancara : Sabtu, 15 April 2017/pukul 12:30-13:05 WIB

Tempat Wawancara : di rumah responden 1

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Itee	Wa'alaikum salam
Iter	Dengan bang Ht ya
Itee	He emm
Iter	Tadi saya tanya sama ibu kira-kira siapa yang bisa jadi informan tentang ibu buat saya, nah ibu bilang abang yang bisa soalnya lebih lama kenal ibu dari anak ibu yang lain kan
itee	Iya kak
Iter	Ini ada surat persetujuan menjadi informan bang, silahkan dibaca terus ditanda tangani bang
Itee	Mmm, disini kak
Iter	Iya iya disi tanda tangan
Itee	Ini kak udah
Iter	Makasih, kalok gitu langsung kita langsung wawancara aja ya, menurut abang kondisi fisik ibu selama merawat adek gimana
itee	Kalok kondisi fisik biasa- biasa aja sehat-sehat aja
Iter	Ohh, biasa-biasa aja ya, abang pernah nampak ibu capek
Itee	Pernah, kalok adek bandel, agak bandel baru disitu nampak kalok ibu capek
Iter	Capeknya itu gimana bang
Itee	Ya udah bentar aja capeknya itu, nanti juga ilang sendiri, paling istirahat bentar baru nanti ilang capeknya
Iter	Pernah liat ibu sampai pusing-pusing gitu gak
itee	Pusing-pusing biasa aja itu kak karna adek
Iter	Karna adek gimana

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Itee	Ya tadi itu kalok adek agak-agak bandel disitu keliatan ibu kayak capek pusing
Iter	Oh karna capek juga ya
Itee	Iya karna kecapean gitu ngurusi rumah ya cuman gitu aja sih kak
Iter	Abang pernah liat ibu muntah-muntah atau pegel-pegel gitu gak di pundaknya
itee	Mmmm, kayaknya pernah sih kak, oiya kemarin pas pulang dari sekolahnya adek muntah-muntah, kalok pegel-pegel…ya paling kecapean abis kerja
Iter	Hemm, kalok penampilan ibu menurut abang gimana
Itee	Mmm penampilan biasa aja sih
Iter	Hemm,menurut abang gimana cara ibu membuat dirinya sehat terus
Itee	Mm, makan teratur aja sih kak
Iter	Oh, ibu makan teratur
itee	Iya sama istirahat aja yang cukup, paling itu aja lah
Iter	Kalok ibu merasa lelah biasanya ibu ngapai bang
Itee	Tidur kak
Iter	Tidur…
Itee	Iya tidur aja
Iter	Ibu pernah marah-marah tanpa sebab gak
itee	Nggak, pasti ada sebabnya
Iter	Apa aja sebabnya
Itee	Mmmm, paling kalok anak-anaknya agak bandel gitu malas disuruh, bakal tau entar ni ibu marah

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Pernah liat ibu nangis
Itee	Nggak, nggak pernah
Iter	Ohh, cuman marah aja
itee	Cuman marah aja
Iter	Ibu kalok marah ngelampiasin marahnya sama siapa aj
Itee	sama yang dimarahi kak
Iter	Oh, sama yang dimarahi, menurut abang keadaan yang ibu alami dengan memiliki adek gimana
Itee	Mm, ya sedih lah kak, kasian. Tapi gak terlalu dipikirkan kali biasa aja
Iter	Abang pernah liat ibu tersinggung gitu sama orang
itee	Tersinggung pernah sih
Iter	He emm
Itee	Tapi gak lama abis itu ya udah biasa aja, tersinggung gitu aja gak sampai dibalas kayak mana kayak mana, kalok udah tersinggung ya udah gitu aja
Iter	Tersinggung gitu aja maksudnya gimana
Itee	Kalok tersinggung ya udah gitu aja, gak mau balas, paling cerita sama kami, udah gak mau balas cuman cerita-cerita aja untuk ngelampiaskannya
Iter	Menurut abang dengan adanya adek nambah beban kerja ibu gak
itee	Mm, beban…iya sih, tapi dinikmati aja
Iter	Nambah bebannya gimana menurut abang
Itee	Ya kan udah beres-beres rumah tambah jagain adek lagi itu aja sih
Iter	Pekerjaan apa yang buat ibu merasa lelah

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Itee	Pekerjaan nyuci baju
Iter	Nyuci baju
itee	Iya
Iter	Masih manual ibu nyuci bajunya
Itee	Enggak ada mesin cuci, tapi kadang-kadang karna ibu pengen bersih jadi pakek tangan juga kadang kadang, ibu teliti kali mana pakaian yang bisa dimasukin mesin mana yang eggak
Iter	Tanggapan keluarga besar sama ibu
Itee	Terbaiklah bisa ngurus kami sendirian gak pakek pembantu, terbaiklah pokoknya
Iter	Oh, gitu ya, kalok keluarga dari bapak mandang keluarga kita ini gimana
itee	Biasa aja sih,mmm… saya gak tahu juga, kurang ikut campur, taunya mereka jarang kesini aja
Iter	Abang pernah kasi semangat atau dukungan sama ibu
Itee	Pernah sih
Iter	Dukungan gimana
Itee	Misalnya kayak disinggung orang tadi kan, palingan bilang, udahlah gak usah dibalas lah mak, biarin aja. Serahin aja sama Allah
Iter	Menurut abang hubngan bapak dengan ibu gimana
itee	Ya biasa aja, ya kadang marahan tapi ya gak sering-sering
Iter	Oh masih sukak marah-marah gitu
Itee	Iya
Iter	Ibu sering interaksi sama orang-orang sekitar sini

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Itee	Interaksi jarang kak, soalnya ibu jarang keluar
Iter	Menurut abang kenapa sampai gitu
itee	karena sibuk ngurusin rumahya jadi gak punya waktu untuk keluar
Iter	Hemmm, berartiinteraksi sama orang pun kurang ya
Itee	Iya kurang, tapi ya kalok jumpa sapa juga
Iter	Kalok ibu udah lelah banget, ibu masih mau ngurus keluarga bang
Itee	Masih kak, paling kalok udah capek istirahat, istirahat bentar nanti kerja lagi
Iter	Pernah liat ibu jadi kewalahan gak
itee	Kewalahan pernah
Iter	Gimana
Itee	Kayak gitulah nanti ibu gurus rumah terus ngurus kami kami lagi capek lah
Iter	Pernah liat ibu pusinng-pusing gak
Itee	Pusing…pernah kemaren abis temenin adek dari sekolah gitu ibu pulang-pulang pusing
Iter	Menurut abang ibu capek gak kayak gini, ngurus rumah, adek abang-abang juga
itee	Capeklah pasti, capek ya pasti adalah kak, cuman ya dijalani aja
Iter	Hemm, kalok saran abang buat ibu
Itee	Saran…kalok saran…. Gak ada, ya terbaiklah gak ada saran, ibu terbaik aja
Iter	Oh, menurut abang ibu yang terbaik lah ya
Itee	Iya ibu yang terbaik

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Oke bang kalok gitu sampai disini aja wawancaranya, terima kasih atas informasinya ya
itee	Iya kak sama-sama
Iter	Kalok gitu saya pamit, salam juga buat ibu, makasih ya bang, assalamu'alaikum
Itee	Wa'alaikum salam

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Responden : 2

Waktu : Rabu, 19 April 2017 / Pukul 09: 30-10:29 WIB

Tempat : Halaman Sekolah anak responden

Wawancara ke : 1

Iter	Assalamualaikum ibu
Itee	Wa'alaikum salam, ini fadhilah ya
Iter	Iya bu,
Itee	Tadi saya liat kesana kemari gak keliatan
Iter	Iya bu salah sekolah saya bu, hehehe. Ini Ainun lagi masuk kelas ya bu
itee	Iya,
Iter	Oiya nama ibu siapa bu
Itee	Nama saya Ema
Iter	Umur ibu
Itee	Sekarang 34 tahun
Iter	Ai anak satu-satunya ya bu
itee	Iya anak saya satu-satunya
Iter	Ibu dan uami ibu kerja
Itee	Saya tidak kerja tapi suami saya iya dia kerja
Iter	Sebagai apa bu
Itee	Sebagai GNA
Iter	Dimana itu bu
itee	Di TIKI tau

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Tiki kayak pernah denger
Itee	Iya dia seperti kantor pos
Iter	Oh iya iya bu saya tahu
Itee	Iya dia sebagai GNA
Iter	Hemm,
itee	Sebentar ya saya lihat Ai dulu
Iter	Iya bu silahkan
Itee	Jam berapa sekarang
Iter	Jam 10 lewat 24 bu, kalok gitu saya lagsung wawacarai ibu ya bu, Ibu pernah merasa kelelahan selama merawat Ai
Itee	Dulu iya sebelum Ai dapet terapi yang cocok, eee capeknya paling capek pekerjaan rumah tangga sama ngurus Ai gitu aja
Iter	Hemm ngurus Ai sama pekerjaan rumah tangga aja
itee	He ‘emm,
Iter	Umur berapa itu bu
Itee	Mmm, capeknya itu waktu saya pindah ke sini, pindah ke rumah sendiri, kalok sebelum pindah saya cuman ngerawat Ai, setelah pindah itu saya ya ngurus ngepel, nyuci, masak sama ngurus dia itu emang capek
Iter	Emm, dulu ibu pindah dari mana? Orang tua ibu?
Itee	Iya, saya di rumah orang tua saya
Iter	Hemm, jadi tidak begitu ngurus rumah ya bu
itee	.iya, gak ngurus rumah cuman ngurus dia, tapi ngurus dia ya capek juga karena dia ya itu lasak, yang saya kurang tidur, yang dia baru pulang dari rumah sakit kan dia selalu nangis kalok gak digendong, jjadi harus selalu di gendong

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Waktu Ai umur berapa bu pindah ke rumah sendiri
Itee	Waktu Ai umur 2 setengah tahun
Iter	Hemm makin repot itu bu udah ngurus rumah ditambah ngurus Ai
Itee	Iya ngurus rumah plus ngurus dia, karena kan dia harus diikutin kemana-mana kalok nggak ya gitu gula bertumpahan gelas pecahan, karena dia mau ambil minum dia gak mau bilang sama saya kan dia belum bisa bicara, dia ngambil sendri…dia ngambil sendiri dia belum bisa karna masih belum umurnya jadi gelasnya pecah. Atau dia ngambil gula, dia mau makan gula, dia mau makan gula dia kan suka manis, dia angkat kan berat karna gak kuat jadi terlepas ya akhirnya berantakan, pernah juga meja di ruang tamu ka nada kacanya di atasnya, dia kan gak tau tuh bisa pecah, ya udah di maininnya ya akhirnya pecah lah.
Iter	Saat barang-barang berpecahan gitu ibu sempet marah bu
itee	Ya merepet lah…,hehehe,akhirnya saya caranya supaya dia gak ngerusuhi lagi saya masukin dia ke kamar, memang gak saya kuci saya tutup pinntu kamarnya, saya tutup pintu kamarnya karna dulu dia belum bisa buka pintu, dari pada kan misalnya kemaren itu pecah kacany yang di ruang tamu saya masukin dia ke kamar dari pada dia disitu lari-lari dari pada dia kenak kaca dia berdarah, paling dia nangiss di dalam karena ditutup, tapi gak saya kunci karena dia gak bisa buka pintunya
Iter	Di area kamar itu aman ya bu
Itee	Ya cuman mainannya aja
Iter	Ai kapan bisa jalan bu
Itee	Dia udah bisa jalan umur 11 bulan
Iter	11 buln itu normal ya bu
itee	Mm kata orang itu 11 bulan dia cepat, karena ada anak yang baru bisajalan umur setahun lebih, kan ada male's stone atau apa itu namanya, dia ngelewatin merangkak…kata guru terapisnya bilang dia ngelewati merayap aja. ada anak kecil itu sebelum dia berjalan ada merayap, mungkin dia gak ngelewatin merayap dia langsung berjalan, merangkak

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	di lewatin, jalannya eee dia umur 11 bulan udah bisa berjalan jadi kata orang mungkin ini jalan dulu baru bicara,
Iter	hemm
Itee	Tapi karna saya merasa dia dipanggil gak mau kontak matanya gak ada jadi akhirnya kayaknya Autis
Iter	Perasan ibu gimana waktu tau Ai autis
Itee	Eee ya sedih lah, emm sedih… kenapa? kok bisa? Ngapai aja dulu waktu hamil, dokter sri bilang ini dulu mamanya waktu hamil ada stress ya, stress apa ya, mikir juga gitu stress apa? Jadi mikir kenapanya yang banyak, kenapa, kenapa, kenapa kok bisa
Iter	Terus udah dapet jawabannya bu, apa ibu bener stress atau gak ada apa-apa
itee	Kayaknya banyak yang lebih stress dari saya anaknya normal-ormal aja gitu, udah mau, udah tak, berarti ya saya simpulkan memang udah takdirnya
Iter	Maksudnya ibu gak begitu stress dulu
Itee	Paling ya orag hamil mood nya naik turun, saya ngerasa sih saya stress karea mood saya naik turun aja, gak ada stress yang sampek apa nggak…mood yang naik turun iya mungkin tapi stress yang sampai parah enggak
Iter	Mmm ibu tahu Ai mengalami autis saat Ai umur berapa
Itee	Enggak saat Ai umur 7 bulan saya udah nngerasa, saat umur setahun 2 bulan udah saya bawa ke tempat bu Ir, setahun 3 bulan karena gak puas saya bawa ke dokter bilang dia pedegenus sampai sekarang saya belum konsultasi lagi apakah dia autis, atau aspeger atau pedegenus, saya belum konsultasi lagi
Iter	Tapi untuk merawat Ai apakah susah juga bu
itee	Awalnya iya sebelum dia pakai kompik itu dia lebih susah komunikasi, setelah dia pakai kompick itu dia lebih mudah komuikasi, jadi dulu dia

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	tinggal tarok di dinding gambar apa aja yang dia mau dia tinggal ambil gambarnya dia kasi ke saya, ada sebesar ini papan ada gambar dia ada tulisan mau jadi dia kasikan sama saya papannya itu jadi Ai mau… jadi komunikasinya udah mulai enak, setelah pakai kompick\
Iter	Itu ide dari siapa bu pakai kompick
Itee	Dari guru terapinya
Iter	Oh dari guru terapinya, Usia berapa pakai kompick bu
Itee	4 tahun
Iter	Oh itu lah yang ibu bilang guru terapi yang cocok itu
itee	He emm iya
Iter	Jadi perasaan ibu selama ngurus Ai gimana
Itee	Awal-awalnya itu capek sedih gak tau dia mau bilang apa, ya dia mau apa kita gak tahu, eee tapi belakangan ini karna perkembangan nya udah mulai bagus, udah bisa kita ajak ngobrol becanda udah udah agak enak
Iter	Kesehatan fisik ibu ada terganggu gak selama ngerawat adek
Itee	Eng…nggak ada sih, kalau saya sakit gara-gara Ai khusus gak ada, paling cuma kalau Ai kenak flu saya juga kena flu karena ketularan gitu
Iter	Karena capek pernah gak bu
itee	Biasanya sih kalok udah daya tahan tubuh kita berkurang kan penyakit datang
Iter	Selain flu apa lagi bu
Itee	Alhamdulilah saya gak pernah yang, oh pernah sih, emmm, bukan munmen sih, ya seperti lah buang-buang air besar, alhamdulillah nya ayahnya mau jaga dia ee ya saya istirahat
Iter	Emmm, kalok cara ibu agar selalu sehat gimana
Itee	Ya…jaga makan aja…hehehehe, dulu sempet juga kan mau coba-coba

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	diet malah jadi sakit karena daya tahan tubuh kita berkurangkan jadi flu batuk-flu batuk, tapi sekarang gak ada diet-diet lagi ya kalok udah terasa laper makan
Iter	Apa yang ibu lakukan kalau ibu telah merasa lelah
itee	istirahat
Iter	Istirahatnya yang bagaimana bu
Itee	Biasanya karena A convergen nya di tempat tidur, saya bawa Ai ke tempat tidur saya kasi dia buku dia suka baca buku, saya kasi bukunya saya tiduran dia baca bukunya atau dia main
Iter	Oh dia udah bisa baca buku
Itee	Iya dia suka bukunya masih banyak gambarnya dia suka liat gambarnya
Iter	Emm, sejauh mana kesedihan ibu memiliki anak autis
itee	Awal-awalnya iya sedih kenapa yang lain nggak kok saya iya, paling kalok malam dia tidur saya nangis saya mikir kayak mana masa depannya, api setelah ada terapi yang cocok ini udah enak ya kita positive tinking aja, kalok kita terus continue kayak gini kerja kerasnya insyaAllah Ai bisa mandiri
Iter	Pernah merasa bosan bu dalam merawat Ai
Itee	Manusiawi ya bosen itu, ehehehehe, ya bosen, tapi ayahnya bisa di ajak gentian kalok ayahnya pulang Ai sama ayah
Iter	Merasa bosennya saat gimana bu
Itee	Saat kerjaan numpuk banyak gosokan banyak cucian belum ngurus dia lagi gitu aja sih bosennya.
Iter	Masih sampai sekarang bosennya bu
itee	Kadang-kadang ada
Iter	Ibu pernah merasa tertekan sama keadaan yang ibu alami selama ini

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Itee	Dulu awal-awal iya
Iter	Tertekannya gimana bu
Itee	Tertekanya paling kayak kenapa Ai gini kenapa gak bisa dibilangin, belum lagi masalah belum lagi masalah kerjaan di rumah, gitu aja
Iter	apa aja yang ibu kerjakan sehari-hari bu
itee	Sekarang nyuci, gosok, masak, ngepel, ngajari Ai, karena kan dia kan harus diajarin kan, emmm, dalam satu hari kami punya target, target dia nulis satu hari berpa lembar, target dia baca berapa lembar, belum lagi ngafal surah-surah nya
Iter	Hemm, itu pulang sekolah langsung belajar di rumah lagi ya bu
Itee	Emmm pulang sekolah istirahat dulu, kalok hari selasa dia therapy dari jam 1 sampai jam 3, nanti dia istirahat lagi nanti abis maghrib biasanya ada belajar setengah jam
Iter	Oh abis maghrib belajar lagi ya bu
Itee	He emm
Iter	Apa dengan merawat Ai beban kerja ibu jadi bertambah bu
itee	Sebenernya ngerawat anak lain juga sama sih sebenernya ya kan, ya memang udah jadi tugas saya aja
Iter	Pekerjaan apa bu yang paling buat ibu lelah
Itee	Yang paling capek saya nyuci dan masak, masak nyita waktu, nyuci sama juga sih nyita waktu, terus karena saya punya alergi di kaki jadi itu buat makin sakit sih sebenernya
Iter	Oh apakah ibu merasa tertekan sama waktu
Itee	Kalok Ai sekolah paling, karena kan buru-buru di pagi harinya aja, kalok waktu…owh saya pernah waku di bulan puasa, itu ya kayaknya kok kurang ya waktunya ngurus pun gak kayak biasa ngurus Ai pun keteteran, karenakan ngurus sahur ngurus buat buka, pagi saya juga

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	masak untuk dia itu aja sih
Iter	Oh di bulan puasa ya bu
itee	He emm
Iter	Nah, jadi gimana cara ibu ngatur waktu
Itee	Ya kalau di bulan puasa kan keteteran, ibadah ki pun berkurang, kayak yang mau tarawih ini kan nggak, karena kan ngurus dia, terus kalok sahur biasanya sih saya strateginya sih masak yang kering-kering jadi sahur gak usah masak lagi
Iter	Apakah tuntutan waktu sama tekanan pekerjaan buat ibu merasa lelah
Itee	Kadang-kadang sih
Iter	Kadang-kadangnya bagaimana bu
itee	Tuntutan waktu sama pekerjaan..kalok udah itu lah…cucian banyak sama gosokan banyak
Iter	Adakah suami ibu menghargai pekerjaan yang ibu lakukan
Itee	Alhamdulillah dia mau bantu, dia mau bantu kalok kita bilang ya udah nanti abang yang nyuci,atau pagi-pagi atau haari minggu atau hari libur Ai mau makan nanti ayah Ai mau makan, nanti ayahnya mau masak nasi goreng
Iter	Hemm, ibu pernah di beri penghargaan atau pujian dari suami ibu
Itee	Eng… kadang-kadang, seperti yang saya bilang tadi ayahnya itu cool, ayahnya regid, kayak anak autis abang regid abang saya bilang
Iter	Biasanya pujiannya gimana bu
itee	Muji masakan itu aja
Iter	Menurut ibu ada gak pengaruh bantuan dari suami ibu atau keluarga suami ibu sama kelelahan yang ibu rasakan
Itee	Emmm, kalok lagi capek kali sangat bantu, kalok kita capek dia ada ya

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	bantu, kalok gak ada ya gak bantu
Iter	Adakah dukungan dari keluarga suami atau keluarga ibu kepada Ai
Itee	Alhamdulillah ada, Ai di ajak main diajak interaksi, sepupu-sepupunya juga dikondisikan untuk interaksi dengan Ai, mereka anggap Ai kayak anak normal biasa, terapis Ai bilang syukurnya Ai punya banyak sepupu jadi dia gak merasa sendiri, gak terkejut kalau dia berada di tempat orang banyak, seperti pertama sekali Ai masuk sekolah kalok anak autism au mennyendiri karena dia terkejut saat di tempat orang banyak, tapi Ai tidak… dia biasa aja saat pertama kali masuk sekolah karena dia telah terbiasa dengan sepupu-sepupunya
Iter	Dari keluarga ibu juga ada membantu secara materi atau pikiran
itee	Iya, Alhamdulillah, kami dibantu kedua belah pihak, tapi karena sepupunya lebih sedikit jadi interaksi pun kurang, tapi Ai sangat dibantu secara materi oleh ayah saya, mereka bilang ayok kita terapi kemana pun ayah bantu, kakak saya juga bantu, abang suami saya yang pertama juga bantu,
Iter	Apa kelelahan ibu ikut terbantu dengan bantuan dari kedua belah pihak keluarga
Itee	Iya untuk kelelahan secara psikologis saya terbantu, karena saya gak mikirin lagi materi buat Ai, tahu sendiri terapi anak autis mahal sekolahnya, sama guru pendampingnya, belum lagi biaya sehari-hari, Alhamdulillah saya jadi terbantu, mama saya kakak saya bilang udah gak usah pikirin uangnya, masalah itu kami kasih yang penting jaga Ai
Iter	Kembali lagi kita ya bu, saat ibu merasa lelah apa aja yang ibu rasakan jadi ikut lelah
Itee	Biasanya kaki ya, kaki saya pegel Alhamdulillah nya Ai udah bisa diminta tolongin injak-injak kai saya
Iter	Hemm, bagaimana penampilan ibu saat merasa lelah
itee	Eng… gak pentingin penampilan ya yang penting saya mandi dua kali atau tiga kali sehari sih udah cukup, ya nggak luluran enggak faceial

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	enggak sampek gitu enggak pernah lagi semenjak Ai lahir
Iter	Sebelumnya pernah bu
Itee	Pernah, seelumnya pernah facial pernah luluran pernah, tapi semenjak Ai lahir saya gak pernah percaya nitipin Ai lama-lama ke orang lain walupun sama ayahnya, makanya kalok saya capek pun saya istirahat yang penting Ai di rumah gak kemana-mana
Iter	Pernah sampai sakit yang berulang-ulang gak bu
Itee	Gak pernah
Iter	Kalok ibu udah merasa sangat lelah apa yang ibu lakukan
itee	Istirahat, tiduran sama Ai di samping saya itu udah sangat membantu
Iter	Ibu pernah marah karena terlalu capek
Itee	Iya, ya pernah
Iter	Marah sama siapa bu
Itee	Paling merepet sama Ai sama ayahnya, ayahnya jadi kenak pelampiasan marah saya dia hehehe
Iter	Kalau marah sama Ai biasanya sampai gimana bu
itee	Biasanya sampai merepet, Ai kan lasak Ai ‘jangan lasak kali’
Iter	Jadi apa yang ibu pikirkan tentang diri ibu
Itee	Ya itu saya bilang saya bangga, karena saya bisa ngurus Ai, ngurus rumah tangga, dan bisangajar Ai juga
Iter	Kalau pekerjaan ibu gimana apa yang pikirkan tentang pekerjaan ibu
Itee	Memang udah tugas saya, kalok saya capek saya berhenti, kalok bisa saya kerjakan saya kerjakan
Iter	Kalau pandangan orang sekitar ibu gimana atau tetangga, apa yang ibu pikirkan tentang pandangan mereka

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

itee	Emmm, saya gak tahu apa mereka tahu atau tidak, karena saya sendiri emang jarang keluar rumah sih, saya lebih suka di rumah saya dirumah aja kalau mau main jarang kami sama tetangga, kadang kami tempat sepupunya soalnya kami satu kompleks, karena setiap hari minggu memang kami ngumpul tempat mertua saya, di situ semua sepupunya ada
Iter	Apa pendapat ibu dengan keadaan yang ibu alami saat ini
Itee	Ya memang sudah takdirnya, yang penting saya sudah bekalin Ai supaya mandiri jadi kalok saya udah gak ada ayahnya udah gak ada dia gak ganggu orang, dia udah mandiri udah bisa cari uang sendiri kalok dia bisa bantu orang Alhamdulillah yang penting dia gak ganggu orang udah gitu aja
Iter	Kalok sebelumnya apa yang pikirkan, sebelum Ai kemampuannya bertambah
Itee	Ya itu yang saya pikirkan nanti dia sama siapa ya kalok saya meninggal kalok ayahnya meninggal, apa nanti dia dijalanan, saya paling takut ada sexual abuse sama dia karena dia kan gak ngerti
Iter	Ibu bilang ibu sempat sedih ya kesedihan ibu berkepanjangan gak
itee	Umur Ai setahun sampai dua tahun iya sempat seperti itu
Iter	Dampak dari kesedihan ibu yang berkepanjangan itu apa bu
Itee	Ai jadi tidak saya perhatikan, Ai saya biarkan, seharusnya kan saya harus lebih banyak interaksi sama dia
Iter	Oh jadi ibu biarin aja Ai ya
Itee	Emmm maksudnya interaksi dengan dia saya kurang kalok dia mandi, buang air kecil, buang air besar itu saya urus hanya interaksi saja yang tidak banyak, jadi saya cuman kasi dia nonton dvd anak-anak
Iter	Kalau akibat dari kelelahan yang ibu rasakan dengan interaksi ibu dengan orang lain
itee	Ya kalau saya udah capek ya saya di rumah aja, kalau di tempat mama

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	saya lagi capek saya di kamar aja
Iter	Kalau ibu udah lelah ibu merasa masih bisa ngurus rumah tangga lagi gak
Itee	Kalau Ai iya tetap saya urusin tapi kalok pekerjaan masak, nyuci, itu gak saya lakukan lagi
Iter	Pernah merasa bingung gak bu mau ngelakukan apa gitu
Itee	Awal-awal iya lah bingung, apa ya Ai mau apa, awal-awal dia gak bisa bicara kan jadi kita gak tahu dia mau apa
Iter	Kalu sama pekerjaan rumah ada bingung gak bu
itee	Emmm, menurut saya kalok pekerjaan rumah bisa ditunda tapi kalok Ai gak bisa ditunda
Iter	Kalau ngurus Ai hal appa yang buat ibu repot
Itee	Ai itu gak boleh dianggurin kata guru terapinya, sementara saya harus masak, gosok, nyuci…jadi ya saya nyolong-nyolong, sebenarnya kan gak boleh pakai handphone, ya akhirnya kalau saya masak, gosok, nyucci itu saya kasi handphone, jadi kalok lagi gak ada handphone itu yang paling repot, karena kalok gak ada hp maunya banyak kali, mama Ai mau ini, mama Ai mau ini
Iter	Yang buat beban kerja sama ibu apa
Itee	Emmm, ya memang harus dikerjai ya, ya dibilang beban ya memang harus dikerjai, kalau menurut agama saya pernah ngaji ibu itu hanya mengurus anak saja, kerjaan rumah masak itu kerjaan suami, jadi ya fokus saya Ai
Iter	Jika tertekan sama waktu, pernah ibu rasakan
itee	Ya kalau pagi-pagi aja, saya harus masak, nyapu, belum lagi mandikan dia pakaikan baju
Iter	Oh jadi pagi aja ya bu
Itee	Iya kejar-kejaran waktu kalau pagi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Adakah ibu dapat penghargaan khusus dari suami ibu
Itee	Dari suami saya gak ada, tapi saya dapet penghargaan dari guru terapi mama hebat katanya gak semua bisa gini, dalam waktu dua atau tiga buan Ai bisa pakai compick, berarti mama hebat
Iter	Keluarga ibu juga dukung ya bu
Itee	Alhamdulillah dukung
Iter	Jadi ibu gak lelah banget ya bu
Itee	Kalok lelah fikiran enggak tapi lelah fisik iya, saya rasa sih lebih bagus lelah fisik dari pada lelah fikiran, karena lelah fisik saya bisa istirahat, kalok lelah fikiran itu aja yang dipikirin
Iter	Kalok ibu terus-trus mikirin Ai gitu pernah gak sampai pusing bu
itee	Iya, pernah, kalok udah pusing kayak gitu saya bilag sama suami saya kok adek pusing kali ya bang, ngapai dipikirin ya udah jalanin aja
Iter	Selain marah atau nangis apa lagi yang ibu lakukan jika lelah
Itee	Emmm biasanya saya diam, pertama-tama emang saya merepet-merepet dulu kalok udah gitu baru saya diem,
Iter	Jadi Ai gimana kalok ibu diem aja
Itee	Dia lebih ngerti dan lebih tenang, dia tahu kalu mamanya lagi marah lagi diam
Iter	Ibu tadi bilang ada perasaan depresi bagaimana rasa depresi yang ibu rasakan
Itee	Ya nangis aja, malam nangis, kalau dia nagis dia mau apa tapi kita gak tahu ya udah nangis…
Iter	Ibu pernah jadi mudah tersinggung gak
Itee	Kadang-kadang iya, tapi abis itu ibu mikir mau di buat apa to anak kita gak berubah-berubah ya udah gini aja

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Kenapa ibu bisa tersinggung
itee	Ya biasanya karena capek, emmm biasanya sih karena hal-hal sepele ya, is kok anak ku diliatin gitu ya, siapa lagi yang mau anaknya autis tapi besoknya biasa
Iter	Ibu sempat merasa gak sanggup lagi gak
Itee	Sempet, aduh bang kayaknya gak sanggup lagi lah, datang ayahnya bilang alah paling bentar aja, emang gitu hehehehe
Iter	Kenapa gitu bu
Itee	Karena saya gak ngasih Ai sama orang lain, makanya ayahnya udah ngerti alah paling bentar aja mamanya ngeluh karena abis itu Ai saya urus lagi
Iter	Kalau kewalahan secara pikiran pernah gak bu
Itee	Mungkinpernah sekali-kali, awal-awal saya emang sedih, saya khawatirnya kan karena ekonomi kami kurang untuk terapi Ai, terus tiba-tiba kami dapet rezeki untuk terapi, mama saya bilang ya udah simpan aja ayah aja yang kasi, sekarang pun yah Ai mau sekolah di sisni mah Ai mau sekolah disini, ya udah ayok kalian ada duit berapa biar kami bantu, alhamdulilah
Iter	Berarti kewalahan yang ibu rasakan secara pikiran gitu aja ya bu, Hemmm kalau gitu sampai sini wawancara kita hari ini ya bu, jadi besok kira-kira jam berapa bisa jumpa lagi bu
Itee	Besok kamis kami gak ke sekolah, soalnya besok jadwal anak-anak berenang saya izin sama guruya soalnya Ai baru sakit flu kemarin jadi gak boleh berenang
Iter	Oh jadi hari jum'atnya bu
itee	Iya, tapi kalok mau datang ke rumah juga boleh besok
Iter	Oh gitu ya bu, iya deh bu dila ke rumah ibu aja, jam berapa ibu sempat bu
Itee	Jam-jam segini lah,

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Jam sembilan atau sepuluh ya bu
Itee	iya
Iter	Kalau gitu saya pamit ya bu, assalamu'alaikum
Itee	Wa'alaikumsalam

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Responden : 2

Waktu : Kamis, 20 April 2017 / Pukul 09:07 – 10:11 WIB

Tempat : Rumah responden

Wawancara ke : 2

Iter	Assalamualaikum
Itee	Wa'alaikum salam
Iter	Maaf ibu dila terlambat…
Itee	Hehehe iya gak apa-apa, kenapa telat
Iter	biasa bu bersihi rumah dulu, oiya bu apa ibu memiliki surat keterangan bahwa Ai mmenyandang autis ?
itee	dulunya suami saya pernah bekerja di meratus/deos, kemudia suami saya pernah ajukan bantuan asuransi terhadap anak autis, tapi dari tempat suami saya bekerja dulu dan tempat suami saya sekarang bekerja tidak ada asuransi untuk anak autis, sehingga kami tidak pernah membuat atau memiliki surat keterangan tentang anak autis.
Iter	apakah pada saat proses persalinan, ibu ada merasakan sesuatu kelainan ?
Itee	menurut saya tidak, Cuma pada saat itu, saya hamil/mengandung pada bukaan ke 6 atau 7, kemudian saya dianjurkan untuk sinto/dirangsang selama 2 jam. Pada saat di cek ternyata gula darah saya tinggi, sehingga dokter berikan saya obat diabetes.
Iter	Hemmm,hal apa yang buat ibu sadar bahwa ada keanehan terhadap anak ibu ?
Itee	saya merasa pada kontak mata anak saya , hal itu yang paling kelihatan karena anak Saya memiliki sepupu seumuran dengan dia, tapi mereka berdua ini ada perbedaan. Seperti yang saya bilang tadi ya melalui

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	kontak mata
Iter	bagaimana perasaan ibu setelah menyadari bahwa ada keanehan pada anak ibu ?
itee	was-was, khawatir, makanya saya langsung lihat di DSM VI, Kemudian saya tanya pada dokter bahwa untuk saat itu belum bisa di diagnose tunggu dia berusia 2 tahun baru bisa di diagnose
Iter	setelah dia berusia 2 tahun apakah memang ada keanehan ?
Itee	pada saat itu dokter hanya mengatakan gangguan telinga saja, karena menurut pengetahuan umum ciri dan tanda anak ibu sakit di pendengaran. Makanya pada saat itu saya hanya membawa dia untuk lakukan terapi saja
Iter	apakah ibu pernah mempertanyakan langsung pada dokter ibu tentang kondisi anak ibu apa memang menyandang autis ? dan apa tanggapan dari Dokter itu ?
Itee	ya pernah, menurut dokter tidak ada masalah atau tanda bahwa anak saya menyandang autis. Karena pada saat diruangan dokter saya juga pernah coba untuk panggil anak saya, pada saat itu juga dia mendengar, tapi menurut terapisnya yang sekarang kita bisa jumpa lebih awal Ai gak separah ini, Ai masih bisa di sembuhkan
Iter	apa pendapat suami ibu tentang anak nya yang menyandang autis ?
itee	suami saya cuma bilang, mungkin memang sudah takdirnya begini. biar gimanapun tetap anak sendiri, ya harus di rawat dan diurus juga
Iter	bagaimana dengan pendapat dari pihak keluarga ?
Itee	Kalok dari keluarga saya, mereka tetap memotivasi, terutama mereka lebih menganjurkan untuk terapi. Kalok dari keluarga suami saya lebih ke spiritual kita mau datang ke ustad mana nah gitu-gitu
Iter	Saran apa aja yang dianjurkan oleh terapis Ai

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Itee	Buka kontak aja, lebih banyak buka kontak gak hanya sama saya, lebih banyak buka kontak sama sepupunya, om-omnya uwak-uwaknya, teman-temannya, guru-gurunya, supaya dia sadar dia gak sendiri. Dia gak berfikir cuman ada bu Ari, mama, ayah
Iter	Usaha ibu sama suami ibu udah apa aja
itee	Ya itu terapi, kalok suami saya lebih santai mungkin karena itu kerjaan saya, tapi kalok saya minta tolong bang tolong jaga atau ajari Ai ya, nanti dia cuman ngajari materi aja warna… angka…. Gitu-gitu. Tapi kalok saya pagi terapi, nanti sore terapi lagi sama saya, kalok malam terapi tapi dikamar kan udah mau tidur
Iter	Hemm, sempat gak ibu merasa putus asa gak bu selama merawat Ai
Itee	Ada, sempat seperti iu, gara-gara metode terapinya gak cocok, pertama di tempat pak tugi gak ada perubahan, kemudian di kidsmile ada perubahan tapi sedikit akhirnya saya bingung ini mau gimana lagi ya, mau dibawa kemana lagi, ada yang bagus mahal kami gak sanggup, tapi kalok disini terus gak ada kemajuan contoh yang disitu pun gak ada yang bisa masuk SD sementsrs saya mau Ai bisa masuhk SD
Iter	Terus kapan jumpa terapis yang cocok bu
Itee	Itu lah kakak ipar saya kan ngajar katanya ada wali murudnya yang bisa ngajar anak autis nantilah ya saya tanya, pertama-tama katanya dia belum bisa pastikan bisa atu nggak saya liat dulu ya anaknya, udah di liat dia baru dia mau, Alhamdulillah lah dia mau akhirnya umur 4 tahun baru dia diterapi sama bu Ari
Iter	Hemm, jadi gimana kondisi fisik ibu yang ibu alami selama ngurus Ai
itee	Mungkin kalau saya mengurus Ai saja tidak akan selelah ini, karena saya ngurus rumah llagi, antar jemput Ai lagi, kadang kalok udah malam cucian piring udah gak saya cuci lagi karena capek, tpi kalau saya 24 jam ngurus Ai saya juga setres artinya saya juga ngerasakan lelah psikis lelah secara psikologis, karena kan saya pernah baca lebih setres ibu yang mengurus anak autis dari pada ibu yang mengurus anak normal, jadi saya juga lumayan tenang saat dia sekolah ini saya antar dia nanti saya pulang lagi kalok waktunya pulang saya jemput dia,

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	kalok gitu saya udah enak kalok dia sekolah aja huhhh saya udah setress,
Iter	Apa yang buat ibu jadi setress dalam mengasuh adek?
Itee	Ya itu kalok saya udah nyapu, udah saya pel saat saya balik udah berserak lagi, Ai udah mamak sapu udah mamak pel kok diserakin lagi…atau baru saja saya mau tidur nanti mama Ai mau makan duh kenapa gak dari tadi bilangnya, hhehehehe, paling itu aja sih
Iter	Apa kondisi ibu yang lelah ini mempengaruhi kesehatan ibu
Itee	Kalok kesehatan ya memang lebih capek, lebih rentan terkena flu apa lagi kalok daya tahan tubuh berkurang, saya nggak sampai sakit baru makan obat, kalok saya ngerasa mau sakit disitu saya minum obat
Iter	Ibu sempat merawat diri selama ada Ai
itee	Ya biasa palingan mandi, emmm, sebelu Ai sekolah baru terasa susah, setelah Ai sekolah dan saya bisa bawa motor baru saya terasa enak, saya bisa pangkas, kalok dulu harus nunggu ayahnya pulang kerja dulu, kalok udah hari minggu udah malas keluar udah capek jadi ya kadang-kadang rambutnya ya gak terurus, paling bisa sih ya itu pangkas kalok facial atau lulur saya tidak terlalu memperhatikan
Iter	Ada gak bu bagian tubuh ibu yang jika lelah itu mulai sakit
Itee	Telapak kaki saya
Iter	Kenapa bu sering jalan
Itee	Mungkin iya mondar-mandir meski rumah kita sekecil ini tapi kalok kerja kita belum siap ya mondar-mandir jadinya makanya kaki saya yang sakit
Iter	Ibu pernah merasa putus asa selama merawat Ai
itee	Sepertinya pernah, emm saat dia lahir itu, soalnya saat saya hamil saya masih bisa tidur, eh setelah dia lahir kan nangis aja saya gak bisa tidur, apa karena kita tahu tentang baby blues ya, apa saya baby blues, kok kayaknya capek kali, kok kayak gak ada yang bantui, ngerasa kaya gak

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	bisa ngurus dia, gitu sih putus asanya
Iter	Ada ya bu perasaan kayak gak bisa ngurus dia
Itee	Ada, ya karena dia nangis terus, makanya saya sampai berfikir apa ini baby blues ya
Iter	Nah saat seperti iu ibu pernah ngeraasa putus asa dengan masa depannya gak
Itee	Ya iya, itu iya karena kan dia anak perempuan, saya sering sharing sama suami kayak mana nanti dia besar ya bang, kayak mana nanti kalok dia halangan, kayak mana kita jaganya, nanti kalok kita ninggal dia sama siapa, saya shering juga sama mama saya kan kita banyak, ya juga sempat shertapi nanti saya tenang lagi tapi kadang-kadang muncul juga, saya paling takut kalok dia diganggunorang karena dia gangguin orang,
Iter	Saat Ai seperti itu seerapa besar kesedihan yang ibu rasakan
itee	Hemm, saya bandingkan sama apa ya, hehehe tapi saat itu saya hampir setiap malam saya nangis
Iter	Hemm, kalau bosen bu
Itee	Kalau bosen ya ada juga lah, ada nanti sebulan sekali ya sekitar segitu lah, nanti ngeluh llagi sama ayahnya duh bang kayaknya gak sangguplah ngurus Ai ini dia lasak kali hari ini, nanti ayahnya cuman bilang halah paling cuman bentar aja, bosan iya lah apa lagi kalok dia diruah, kalok dia ke sekolah enak ada beberapa jam saya bisa tidur
Iter	Apa yang buat ibu bosan sama Ai
Itee	Ya bosannya, kalok dia lari sana-lari sini, kalok dia lagi sangat aktif lagi kayak ngerasa gak sanggup
Iter	Aktinya kayak mana
itee	Dia kalok salah makan dia bisa lari sana-lari sini loncat-loncat, ngoceh-ngoceh aja gak berhenti, nanti kalok udah kayak gitu saya biarin aja dia

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	di kamar belakan saya diam ke kamar depan saya tutup pintu.
Iter	Hemmm, ada semppat gak bu orang lain memandang Ai aneh gitu
Itee	Ada, dia kan terlalu aktif ya sakit hati juga kan kalok digituin kalok anak cucunya seperti itu gimana, lama-lama saya faham mereka gak ngerti anak ini memang seperti ini,
Iter	Yang mandang kayak gitu siapa bu
Itee	Kemarin sempat dari pihak keluarga ayahnya, kami kan ada arisan keluarga, jadi di rumah mertua saya ada tikar panjang si Ai suka lari-lari di situ, itu lah di usir-usir heeeih awas-awas !sana-sana! Saya kan jadi ih kok seperti itu sih, ya bilangin aja gitu si Ai kanudah bisa dibilangin sayakan jadi sempat sakit hati gitu, mungkin saya lagi emosional
Iter	Emm kalau marah-marah tanpa sebab ibu pernah
itee	Mungkin kalau saya mau halangan, saya jadi suka marah-marah nanti suami saya yang negur mau halangan ya dek iya mungkin saya bilang,
Iter	Hehehe, Gimana perasaan tertekan yang ibu alamin saat itu
Itee	Ya itu kayak mana dia besar, nikah gak dia nanti, saat pertama saya tahu dia autis, saya sampai bilang Ya Allah saya iklas kalok dia yang diambil deluan karena kalau saya yang diambil deluan nanti gak ada yang ngurus dia
Iter	Hemmm, bagaimana ibu ngerjakan semua ini, ngurus Ai tanpa ada yang bantu
Itee	Ya bagi-bagi waktu sih, dulu sebelum dia bisa apa-apa kita kerjai dulu sebelum dia bangun, setelah dia ngerti hp gak ada Ai baca buku
Iter	Ibu pernah merasa terjebak dengan pekerjaan gak
itee	Ya pernah sih sepertinya, biasanya seperti besok mau sekolah, si Ai mau terapi, rumah masih berantakan, jadi ibu biasanya asak pagi aja jadi malam gak masak lagi sore gak masak lagi, bulan puasa sih yang paling repot emang, sampai saya gak sempat ngurusin dia, mana dia sempat sekolah beberapa hari, jadi itu sih yang bikin makin repot sampek

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	mateeri terapinya itu kurang
Iter	Apa aja yang ibu kerjakan dalam sehari
Itee	Biasanya masak nyapu ngepel nyuci dua hari sekali gosok dua hari sekali, ngantar jemput dia, belanja. Rasa saya sekarang saya lebih banyak kerja dari pada dulu, soalnya ayahnya dah tahu saya udah bisa naik motor jadi bisa belanja sendiri
Iter	Apa menurut ibu dengan mengurus Ai dan mengurus rumah sendiri jadi menambah beban kerja ibu
Itee	Kalok kita punya anak emang harus kita urus juga tapi kalok lebih capek emang lebih capek ngurus anak autis, waktu awal-awal itulah yang capek karena metodenya ribet pakek compick karena buatnya itu sampai jam 12 malam, buatnya ribet…, dan ngajaRinnya yang capek, kalok itu emang saya akui iya saya capek
Iter	Hal apa lagi yang buat ibu merasa lelah
itee	Saya kalok capek tapi tetap disuport suami saya gak masalah, tapi kalok saya capek ditambah dia capek terus marah-marah lagi nah itu yang bikin saya tambah drop, model suami saya itu lama ngambeknya, dia gak tukang ngambek cuman sekali ngambek itu lama, tapi setelah berjalan beberapa waktu ini agak lumayan dia, sayak kan paling gak suka di diamin, di emang orangnya pendiam, haaa kalk bisa kan kalok saya lagi capek ya ngobrolnya enak gitu
Iter	Sempet marah-marah gitu sama suami ibu ya
Itee	Ya pasti ada lah, tapi ya marahnya gak lama sih paling sehari dua hari gitu aja, paling saya deluan yang ngomong, dia kan pendiam jadi kalok udah kayak gitu pun saya juga ikut diem gitu,
Iter	Diam ibu itu perasaan sedih atau marah
Itee	Saya orangnya penyedih, jadi kalok diem itu lebih ke sedih
Iter	Oi ya kerjaan yang ibu prioritaskan Ai ya bu dari pada kerjaan rumah, menurut ibu pekerjaan yang paling berat apa sama ibu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

itee	Emm kalok pekerjaan yang paling berat ya kalok lagi banyak, gosokan lagi banyak cucian lagi banyak itu sih yang berat
Iter	Oh berarti pekerjaan rumah ya bu, nah dengan kerjaan yang banyak begitu apa kah ibu pernah merasa tertekan sama waktu
Itee	Hemm yang semalam saya bilang kalok bulan puasa aja tapi kalok sekarang gak terlalu, tapi kalok bulan puasa banyak yang saya kerjakan siang nyetrika, sore saya masak malam udah mau tarawih, nah itu ulah Ai sebentar ya…
Iter	Ada apa bu Ai suka air ya?
Itee	nah ini yang bikin saya setres, itu sering terjadi kalok lagi gak ada hp mungkin dia bosan sama mainannya kita lagi masak di belakang saat kita liat dia udah masuk ke ember haaahhh itu yang bikin saya setres, yang belakang belum selesai, ngurus dia lagi akhirnya ngurus dia dulu
Iter	Ai suka air ya
itee	Iya, sebenarnya hari ini jadwal dia berenang tapi dia kan baru sakit jadi dia gak berenang dulu
Iter	hemmm
Itee	Dia gak suka angka-angka nah itu satu lagi yang buat saya masih bingung katanya kan anak autis punya satu kemampua mungkin itu matematika lah bahasa lah menghafal lah tapi saya belum liat apa kelebihan dia
Iter	Hemm, tambah setres ya bu
Itee	Iya, oiya kenapa gak buat perbedaan aja penelitiannya perbedaan stress pada ibu yang memiliki anak autis dengan stress pada ibu yang memiliki anak normal, biar kalok udah jadi saya kasi tahu sama suami saya, heheheh
Iter	Iya bu nanti dila liat lagi kalok belum ada biar nanti dila yang buat, heheh

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

itee	Iya karena dengn anak autis ini kita harus lebih berusaha keras dibandingkan dengan anak normal untuk buat dia lebih mengerti
Iter	Yang buat makin parahnya lagi itu bu kalok orang tua dengan anak autis ini gak dapet dukungan dari keluarga atau pun sosial
Itee	Iya? Alahamdulillah nya saya dapet kalok dukungan keluarga atau sosial gitu, malah mereka bilang nggak… gak apa-apa ini, dia autis waktu saya bilang pertama-tama sama keluarga nggak masalah ini, entah mereka nerima atau cuman nyemangatin saya atau mereka denier saya gak tahu
Iter	Hemmm, oya tadi hal yang buat ibu masih bingung tentang bakat Ai yang belum terlihat ya bu nah kalau hal apa lagi yang masih buat ibu takut
Itee	Nah hal yang buat saya takut itu… saya takut kalok nanti Ai halangan, gimana dia kalau halangan, anak normal saja kalau halangan ada yang jijik kan jadi gimana nanti kalok Ai halangan, kalau cerita dari terapisnya Ai ada anak didik dia sebelum masuk fase halangan itu prilakunya aneh karena kan kalok halangan hormone kita berubah jadi mungkin itu yang buat prilakunya aneh, jadi itu sih yang buat saya khawatirnya
Iter	Oh iya, karena hormone saat itu berubah ya bu
itee	Iya
Iter	Mmm bu, sepertinya wawancara kita sampai sini aja ya bu besok ibu ada dimana
Itee	Saya ada dirumah, memang Ai sekolah tapi bisa lah saya tinggal sebentar
Iter	Kalau begitu besok dila ke rumah lagi ya bu
Itee	iya
Iter	Makasih atas waktu nya hari ini ibu,

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

itee	Sama-sama
Iter	Assalamu'alaikum
Itee	Wa'alaikumsalam

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/1/20

Access From (repository.uma.ac.id)

Responden : 2

Waktu : jum'at, 21 April 2017 / Pukul 09:21-10:24 WIB

Tempat : Rumah responden

Wawancara ke : 3

Iter	Assalamualaikum
Itee	Wa'alaikum salam
Iter	Baru bersih-bersih ya bu
Itee	Iya ginilah kalok gak ada Ai saya bisa kerja cuman nanti saya mau langsung ke sana lagi, saya takut nanti Ai keluar-keluar kelas kan guru endampingnya gak ada lagi jadi saya kalau pulang sebentar aja
Iter	Hemm, jadi harus bisa ngatur waktu ibu ya
itee	Iya ngatur waktu nya, kalok pagi masak biasanya ayahnya bawa bontot tapi hari ini nggak, jadi pagi masak, beresin Ai pigi sekolah baru nanti saya bisa belanja pulang beres beres rumah, nyuci, kalok bisa istirahat ya istirahat nanti kalok setengah jam udah istirahat jemput dia lagi, kalok dia udah pulang tinggal ngurus dia aja kan, kalok dia gak sekolah itu yang agak repot karena kita mau kerja di situ dia bertingkah
Iter	Kalau malam hari Ai masih butuh sama ibu
Itee	Iya, dulu dia berani belakangan ini kami anehnya, jadi kalok dia mau tidur kita harus ada di sebelahnya terus harus dihiidupin lampu, pokoknya harus ada temen atau enggak nanti dia jerit "mama…!"
Iter	Maksudnya kalau ibu keluar?
Itee	Iya kalok dia terbangun malam terus kita gak ada disebelahnya nanti dia keluar dari kamar terus jerit kayak gitu, kemarin pernah saya tinggal ke luar rumah beli telur soalnya badan dia panas jadi saya tinggal, pulang-pulang dia udah di jendela kamar depan nangis-nangis

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	mama…mama….
Iter	Hemmm, di sekitar sini Ai ada temennya bu
itee	Paling temannya itu sepupunya yang tinggal di komplek ini juga, kalok sekitar sini ada sih temen sekolahnya tapi mungkin mamanya juga sih ya emang gak suka ke luar rumah jadi Ai gak ada temennya,
Iter	Hemmm, apa emang di sekitar sini gak ada anak-anak juga ya bu
Itee	Anak-anak di sekitar sini ada sih, tapi ya itu karena mamanya udah capek jadi kalok gak ada kerja lagi ya istirahat Ai juga gak minta-minta keluar
Iter	Oh apa yang terjadi kalau ada pekerjaan yang harus ibu lakukan
Itee	Pekerjaan yang harus saya kerjakan itu biasanya kalau gak ada lagi baju di lemari, hehehehe, jadi saya harus nyuci, saya harus gosok baju, jadi si Ai yang terkorbankan jadi dia saya biarin
Iter	Apa yang Ai lakukan kalau Ai ibu biarkan
itee	Kalau ada hp dia liat hp, kalok hpnya abis batre dia saya suruh baca buku atau main, ya kita jadi harus cepet-cepet kerjanya atau baju yang penting aja yang di gosok
Iter	Oh…Hehehe, tapi ibu dapet penghargaan kan dari suami ibu
Itee	Emmm penghargaan dari dia itu kalok udah saya bilang aja, bang adek udah nyuci lo udah beres-beres… oh makasih ya deh, heheheh udah gitu aja
Iter	Kalau di kasi-kasi yang special gitu bu
Itee	Kalok kita minta sih, soalnya dia gak ada inisiatif, bang bawain ini ya biasanya makanan,
Iter	Kalau bantuan dari bapak apa ada bu
itee	Alhamduliillah ada, nanti malam-malam saya mau gosok bang tolong urus Ai dulu ya, nanti Ai sama dia, atau hari minggu kemaren dia nyuci, jagain Ai aja kan udah terbantu kali kan karena kerjaan rumah bisa kita

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	kerjakan, dan sebenarnya lebih repot lagi kalok ayahnya yang ngerjaka kerjaan rumah maksud dia bersihkan tapi jadinya berserak, heheeheh tapi saya biarin aja mau dia beresin yang mana nanti berserak hari senin saya beresin lagi
Iter	Hemmm, yag penting ada niat mau bantu ya bu, kalau dari kedua pihak keluarga
Itee	Iya dari keluarga saya ada beri sedikit tabahan materi untuk terapi Ai, kalok support itu dari keluarga suami saya, mereka gak beda-bedain anak saya itu bantu juga sih
Iter	Bagaimana cara mereka tetap interaksi dengan Ai
Itee	Menurut saya Ai ini disayang, misalnya mereka lagi main bola nanti Ai dikasi juga main bola, diajak juga main bola, nanti datang ke rumah uwaknya Ai ayo sini tadi siang maka apa, istilahnya dia dikasi stimulus lah di sana di ajak interaksi, diajak komunikasi
Iter	Hemm, ibu kan pernah bilang seperti gak sanggup lagi ngurus Ai, nah saat itu kondisi fisik ibu bagaimana
itee	Kalok secara fisik saya gak pernah atau medisnya gitu ya gak pernah, mungkin kalok bahasa kita psikosomatis kali ya, ya paling lemes kalok itu saya istirahat aja, paling Ai yang harusnya ada belajar materi baru jadi gak ada materi baru jadi kami di kamar aja
Iter	Kalau ibu marah-marah pernah gak sampai ngalamin tekanan darah tinggi
Itee	Tekanan darah tinggi sih saya gak pernah tapi kalok bener-bener marah saya pernah, kalok saya bener-bener marah saya kunci diri saya di kamar depan atau saya suruh dia lepet tangan hadap dinding gitu aja
Iter	Jadi kalau ibu mulai capek ibu hanya flu saja ibu bilang ya
Itee	Iya biasanya kalau saya banyak fikiran saya mulai bersin nanti saya cepet sadar itu oya saya banyak fikiran, kalok gitu saya cuekin tapi biasanya juga saya ngobrol sama suami saya itu lebih ngurangin beban fikiran saya

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Ooh jadi hanya lemes, bersin, kaki jadi pegel, pusing gitu aja ya bu
itee	Iya,
Iter	Hemm, semalam ibu ada bilang sering nangis ya bu, mengapa itu terjadi bu
Itee	Itu terjadi sebelum bertemu rtbu ari terapisnya jumpa, saya ngerasa pesimis, karena gak ada kemajuan dari terapi yang Ai lakukan saat itu
Iter	Hal yang buat ibu bosan saat bersama Ai apa saja ibu
Itee	Saya palin bosan kalu dia udah berceloteh terus dan gak bisa diam, ngomel yang gak berhenti-berhenti sakit telinga saya, jadi saya biaarin aja dia di kamar belakan saya di kamar depan, kalok ada saja tenaga saya bilang dia untuk diam saya bilang diam, tapi klok gak ada saya ke kamar depan saya gak tahan lagi saya bilang sama suami saya, yaudah nanti kalok abang pulang biar Ai sama abang
Iter	Oh berarti kalok ibu udah ke kamar depan itu ibu gak sanggup lagi ya bu
itee	Iya, hehehe
Iter	Hehe, mmm ibu pernah merasa mudah cemas atau gelisah selama ngasih Ai
Itee	Sebenarnya saya orangnya pencemas, saya liat sepupunya udah pada sekolah jadi saya tanya sama terapisnya bu ini Ai bisa sekolah gak, kalok untuk sosialisasi bisa kalo akademis gak bisa, jadi saya cemas gimana ya bu kalok dia sekolah, dia bisa mama tapi hanya sosialisasinya aja, jadi kalok dia gak pakek guru pendamping bisa gak ya bu, dia bisa mama… itu di sekolahnya ada kolam renang dia bisa berenang gak ya bu, dia bisa mama tenang aja. Jadi saya bersyukur juga guru terapisnya support saya, ayahnya support saya. Jadi saya cemas emang cemas tapi karena ada mereka jadi tenang lah karena mereka menenangkan
Iter	Hemmm berarti ibu cemasnya tentang Ai ya bu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Itee	Iya dia aja yang saya pikiri
Iter	Selama ngurus Ai ibu pernah jadi mudah marah gak
itee	Awal-awalnya iya, waktu dia gak ngerti disuruh duduk, karena dia di ember berdiri kalok dia jalan kan bisa jatuh nah jadi dia saya suruh duduk itu gak ngerti, jadi ya saya marah sendiri lah, pokoknya disuruh berdiri gak tahu di suruh duduk gak tahu, kita dada aja dia gak tahu dia cuek aja, pertama-tama itu lah
Iter	Kalau kesepian ibu pernah merasa kesepian selama ngasuh Ai
Itee	Kesepian ya iya, yang lain mungkin pada sibuk saya cuman ngurus dia sendiri, suami pigi pagi pulang sore, kalok pas lagi enak di bawa bercanda ya enak, tapi kalok pas lagi datang lasaknya hemmm itu lah saya merasa sendiri
Iter	Ibu pernah gak memendam perasaan selama ngurus Ai
Itee	Saya oragnya gak bisa memendam perasaan selalu saya bilang sama suami saya, paling saya pendam hanya sehari tapi abis sehari kok kayaknya gak enak ya kalok gak di keluarin, besoknya saya bilang aduh bang capek kali lah ngurus Ai
Iter	Hehehe, pernah merasa gak bahagia gak bu selama ngasuh Ai
itee	Emmm, temporary ya, gak selamanya, ya kadang kalok lagi capek terus Ai lagi lasak gitu ya saya sedih tapi besoknya nggak lagi
Iter	Hemm apa ibu pernah merasa mudah sensitive selama merawat Ai
Itee	Saya orangnya sensitive, kalok ngumpul-ngumpul keluarga saya gak ikut, soalnya saya capek sementara kalok di sana harus senyum-senyum selalu, saya juga mudah sensitive kalok misalnya Ai gak bisa dibilangin dia kan suka ambil hp orang kalok hp nya lowbet nah itu juga buat saya sensitive
Iter	Tapi maksud perasaan sensitive ibu ini sedih atau marah
Itee	Lebih ke sedih ya bukan marah, kadang saya gini anak saya kan autis

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	seharusnya kan boleh dipinjemin, hehehe
Iter	Hemm, kalau ibu ngumpul gitu ada gak perasaan kurang percaya diri
itee	Ya namanya udah ngumpul gitu ya, pasti adalah perasaan kurang percaya diri gitu, saya lihat anak orang kok bisa normal anak ku kok gak normal… gitu
Iter	Nah saat ibu merasa lelah gitu apakah ibu ada merasa sikap ibu semakin negatif
Itee	Ya kallau saya capek sikap saya negatif karena saya jadi marah-marah kan
Iter	Kalau berfikir negatif
Itee	Ya kadang-kadang sih ya gak selamanya bisa positif tinking kan bisa gak Ai sekolah, kalo dia di sekolah dia diganggu temennya gak ya atau dia ganggui temennya, saya gitu negative thinkingnya lebih ke sosialisasi dia
Iter	Kalau soal pekerjaan ibu di rumah pernah kepikiran gak bu
itee	Ya pernah, kalu hari minggu mau ngumpul atau mau jalan-jalan kerjaan di ruamh numpuk belum siap ya saya kepikiran, kalok gitu saya kepikiran lah
Iter	Ibu pernah ngalamin mudah lupa gak
Itee	Pernah, pernah…hehehehe, tarok di mana yak ok saya jadi lupa, tapi saya mikir kenapa ya bang kok sekarang mudah lupa apa mungkin butuh piknik, tapi saya bicara aja, nantii kata suami saya makanya gak usah banyak mikir istighfar aja, jadi saya coba banyak istighfar coba relax… Alhamdulillah sih udah luayan
Iter	Jadi sebenarnya bagaimana ibu bisa lupa
Itee	Mm mungkin karena saya banyak mikirin Ai, Ai kan au masuk sekolah gimana dia di sana kalok gak pakai guru pendamping di sana ka ada kolam kalok dia ke kolam sendiri gimana kalo gak ada yang tahu dia masuk kolam gimana, nah gara-gara mikirin itu saya jadi lupa loh saya

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	kan udah sapu ini, loh benda ini di mana ya saya taruh
Iter	Jadi ngaruh sama konsentrsi ibu juga ya bu
itee	Iya misalnya saya nyapu saya mikirin Ai, jadi apa yang saya pikirkan sama yang saya kerjakan itu gak sejalan jadi nya saya gak konsentrasi gitu
Iter	Hemmm, kalau ibu merasa lelah pernah muncul perasaan gagal atau gak mampu untuk menambah kemampuan Ai ibu pernah?
Itee	Ya ada, sebelum merasa lelah pun ada saat setelah Ai lahir, saya kok merasa seperti bukan ibu yang baik karena Ai saat itu nagis aja gak bisa saya diamin, pernah juga dia terus terus buang air besar ada sepuluh kali dalam sehari, saya ke dokter katanya gak papa minum asi asal mamanya jangan munum jamu, saya gak ada minum jamu, sampai umur berapa itu ya… pokoknya dia BAB aja BAB jaj disitu saya yang setresnya, kalok di bawa tempat mama saya di selalu pecahin guci, aduh Ai kok gak bisa diem ya. di situ lah saya merasa sepertinya saya bukan ibu yang baik
Iter	Jadi bagaimana ibu memikirkan keadaan ibu saat itu
Itee	Ya jadi berfikir kalau saya gagal, saya gak sanggup ngurus dia, sampai saya berfikir dia diurus orang lain saja, mungkin dia gak cocok kalau saya urus dia, ya jadinya saya sedih saya ngeluh sama suami
Iter	Pernah sampai depresi gak bu?
itee	Ya menurut saya itu udah buat saya depresi, soalnya sampai nangis berulang-ulang, ngeluh sama suami, suami saya sampai setres hadapin saya kok ngeluh aja sih
Iter	Berarti ibu itu juga merasakan lelah secara psikis ya bu, nah kalau seperti itu bagaimana kondisi fisik ibu
Itee	Ya saya lemes, saya tidur aja di kamar saya tutup pintu kamar saya suruh Ai nonton tv seperti itu aja udah aman menurut saya
Iter	Hemm, kalau ada pekerjaan rumah yang belum selesai gara-gara ibu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	haru ngurus Ai gimana perasaan ibu
Itee	Ya saya pusing, ya gak legah aja kali ya, ya kalu saya liat itu saya pusing kok berserak kali, akhirnya saya ketiduran tapi kalau saya pirkir-pikir ini kalok gak saya beresin bakal terus kepikiran terus pusing, akhirnya saya bangun lagi saya beresin
Iter	Hemm berarti ibu tetap beresin rumah meskipun telah pusing gitu ya bu
itee	Ya gak beres-beres kali
Iter	Kalau udah gak ada tenaga lagi
Itee	Pernah pas puasa, jadi kalok udah gak ada tenaga lagi saya tidur, pernah juga pulang dari luar kota kan capek gak ada tenaga lagi tuh ya udah saya tinggal besok nya baru saya beresi
Iter	Perasaan mudah tersinggung semalam ada ibu bilang juga ya bu
Itee	Ya ada sempet, kalok kumpul keluarga ayahnya suruh saya terus saya gak mau ah udah lah saya takut Ai dicemooh gitu, tapi ayahnya tetap suruh saya pergi, akhirnya pergi juga… di sana saya ngerasa orang liat Ai beda, ya saya merasa ya, padahal orang cuman melihat saja tapi saya merasa kok lihatnya gitu, mungkin padahal enggak ya… kok ngelihatnya gitu kali
Iter	Hemmm kewalahan secara fikiran pernah bu
itee	Ya itu jadinya lupa, belum mikirin kerjaan rumah belum mikirin Ai ya jadinya saya lupa
Iter	Oh… gara-gara banyak pikiran ya bu
Itee	iya
Iter	Hehehmm, sepertinya sampai sini wawancara kita hari ini ya bu tinggal sekali lagi nih bu
Itee	Oh iya udah selesai
Iter	Iya yang hari ini sapai sini aja, ibu juga mau jemput Ai lagi kan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

itee	Iya hehehe,
Iter	Kalau gitu saya pigi deluan ya bu, soalnya mau ke kampus lagi
Itee	Oh iya iya
Iter	Assalamu'alaikum bu
Itee	Wa'alaikumsalam

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Responden : 2

Waktu : Sabtu, 22 April 2017 / Pukul 10: 23-11:15WIB

Tempat : Halaman sekolah anak responden

Wawancara ke : 4

Iter	Assalamualaikum
Itee	Wa'alaikum salam, kok telat?
Iter	Hehehe, iy bu tadi rencananya emang mau pigi jam 9 tapi ada sedikit kerjaan di rumah bu, dan saya juga sih gerakannya lambat
Itee	Oohh,
Iter	Kalok gitu kita langsung wawancara aja ya bu,
itee	oke
Iter	Gimana perasaan ibu selama mengurus dan menjaga Ai
Itee	Ya kalok dia lagi enak ya seneng bisa diajak ngomong, tapi kalok dia lagi lasak… bertingkah… ya kita kesel juga gitu
Iter	Terus bagaimana kondisi fisik ibu selama mengasuh anak ibu?
Itee	Alhamdulillah baik-baik aja, tapi ya kalok flu-flu biasa pegel-pegel ya pasti ada tapi kalok istirahat sembuh
Iter	Bagaimana cara ibu agar selalu menjaga kesehatan ibu
itee	Kalok saya istirahat gak usah paksain kerjaan rumah, karena prioritasnya kan Ai jadi gak usah paksain kerjaan rumah
Iter	Ibu pernah gak ngalamin sakit yang berulang
Itee	Sampai sekarag insyaAllah gak ada
Iter	Hemm, kira-kira apa yang ibu lakukan jika ibu merasa lelah

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Itee	istirahat
Iter	Istirahat aja ya bu
itee	He emm
Iter	Emmm, bu seberapa besar kesedihan yang ibu rasakan karena memiliki anak autis
Itee	Sedih…eng…sekarang gak lagi kalok dulu iya, setelah dia didiagnsa nangis satiap saya liat Ai, masa depannya seperti apa, nanti kalok saya meninggal siapa yang ngurus, gitu-gitu sih
Iter	Hemmm, kalau rasa bosan, seberapa besar rasa bosan ibu selama menjaga Ai
Itee	Emmm, ya itu kalau kita setiap hari sama dia dan dia sedang bertingah itu pasti bosen, jadi saya biarin aja dia suruh ambil mainan suruh ambil bukunya, terus saya menyendiri dulu
Iter	Oh jadi kalok udah bosen sama Ai ibu menyendiri ya
itee	He emm
Iter	Bagaimana tanggapan keluarga ibu dengan kondisi Ai
Itee	Emmm, saya gak tahu sih apa mereka menghibur saya supaya kuat atau mereka benar-benar kuat, yang pasti di depan saya mereka bilang, ya gak papa paling nanti Ai bisa seperti anak normal biasa
Iter	Ohh, ibu pernah merasa tertekan
Itee	Tertekan dulu sih pernah, waktu Ai lagi lasak-lasaknya, waktu Ai gak bisa bilang apa yang dia mau dan kita juga gak tahu apa yang dia mau itu aja sih yang bikin saya tertekan
Iter	Kalau beban kerja ibu dalam sehari apa aja
itee	Beban kerja rumah tangga, ngurus Ai sama satu lagi ngulangin materi terapi yang dikasi terapisnya Ai

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Apa dengan merawat Ai itu jadi nambah beban kerja ibu
Itee	Kalok prinsip kami dirumah, kerajaan rumah tangga itu yang ngurus suami sementara istri hanya mengurus anak, itu sih yang pernah saya dan suami dengar dari ngaji. Kalok nyuci masak itu kerjaan suami tapi karena ayahnya Ai kerja jadi ayahnya Ai nitipin kerjaan rumah sama saya jadi meskipun kerjaan itu gak selesai suami saya gak marah sama saya yang penting anaknya diurus
Iter	Oh kalok kerjaan yang paling buat ibu lelah apa bu
Itee	Pekerjaan rumah yang numpuk sih sebenarnya, nyuci juga gosok, biasanya saya gosok itu sambil jaga si Ai, jadi itu sih yang berat sebenarnya sambil gosok sambil ngasuh si Ai
Iter	Ohh, jadi bagaimana cara ibu ngatur waktu sambil ngasuh Ai
itee	yang pasti masak pagi sebelum Ai bangun, dulu pas ada guru pendampingnya Ai saya bisa pulang nyuci kalok gosok bisa sore atau malam, soalnya ayahnya udah pulang jadi saya bisa gantian sama ayahnya jaga Ai, tapi selama ayahnya kuliah ini susah jadi sambil gosok sambil jaga Ai
Iter	Apakah tekanan waktu dan tututan pekerjaan itu buat ibu semakin merasa lelah bu
Itee	Tuntutan pekerjaan… iya sih soalnya kan sambil ngasuh Ai seharusnya saya bisa ngasuh Ai jadi nggak karna gosok, masak atau nyuci
Iter	Hemmm, adakah suami ibu menghargai setap pekerjaan yang ibu lakukan
Itee	Alhamdulillah ada sala satunya ya gak nuntut banyak ya itu udah sala satu penghargaan yang membantu sih
Iter	Ibu perah diberi penghargaan atau pujian dari suami ibu
itee	Pernah tapi gak sering, hehehe
Iter	Kalau pujian yang bagaimana ibu

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Itee	Mmmm biasanya trimakasih udah nyuci, mmm masakannya enak, gitu-gitu aja sih
Iter	Adakah keluarga ibu atau keluarga suami ibu yang mendukung ibu
Itee	Alhamdulillah sebenarnya sih mereka ada mengurus Ai, sempat saudari-saudari saya bilang udah Ai disini aja tapi saya yang gak percaya, saya gak nyaman kalau jauh dari Ai, tapi kalau ibu saya sempat beberapa kali saya tinggal dengan ibu saya, dan itu juga saya takut mama saya repot karenakan Ai komunikasinya masih kurang lancar
Iter	Adakah keluarga ibu menyokong atau membantu ibu dalam hal ini
itee	ada
Iter	Seperti apa bu
Itee	Ya seperti kemarin saya bilang keluarga saya banyak bantu di materi kalok keluarga suami saya ada juga yang materi tapi mereka lebih ke support Ai ke interaksinya, komunikasi, berteman
Iter	Menurut ibu jika tidak ada bantuan seperti itu, apakah itu menambah ibu lelah gak dalam ngurus Ai
Itee	Iya awal-awalnya saya takut eng… malulah, minta sama keluarga soalnya materi kami kurang untuk terapi jadi saya segan minta gitu kan, ya kepikiran materi kami segini cukup untuk kebutuhan hidup belum lagi terapi yang mahal, ya lebih setres sih…setelah ayah saya bilang dan mama saya bilang ya udah kita usahakan yang penting Ai bisa therapy itu lebih menenangkan fikiran
Iter	Gimana kondisi fisik ibu jika ibu merasa lelah
itee	Lemes paling saya cuman di tempat tidur Ai juga jadi keteteran dulu ya, sekarang kalok saya capek Ai udah bisa ambil air minum sendiri, tapi kalok dulu yang dia masih sering BAB kita lagi capek ujung-ujungnya ya kita jadi marah-marah
Iter	Oh sampai marah ya bu, bagaimana ibu kalok sampai marah gitu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Itee	Merepet-merepet aja sih sama Ai, mmm… Ai dilihat! Karena mata Ai kurang fokuskan, saya marah pantang mukul sebenarnya, kalok mukul juga mukul gak sakit lah cuman main-main, jadi kalok marah itu paling suruh lipat tangan ngadap dinding, lipat tangan ngadap dinding pun dia udah nangis senangis-nangisnya
Iter	Apa hanya sama Ai saja ib lampiaskan marah ibu jika sudah lelah
Itee	Biasanya sama ayahnya, heheheh
Iter	Bagaimana ibu marah kalau sama ayahnya
itee	Misalnya ayahnya narok pakaian kotor gitu ya kan gak tempatnya itu padahal masalah kecil ya kan, nah itu udah merepetnya udah kemana-mana, hehehe
Iter	Apa yang ibu fikirkan tentang diri ibu saat ibu merasa lelah
Itee	Yang saya fikirkan tidur kalok udah capek hehehe
Iter	Kalau pekerjaan ib gimana
Itee	Kalok udah capek ya kepikiran juga sih, kalok udah berserak gitu, pokoknya istirahat dulu mau itu sejam dua jam yang penting istirahat dulu nanti setelah itu baru kerja lagi
Iter	Ibu pernah mikiri pandangan orang sekitar
itee	Dulu sempat iya, saya sempat kerja saya punya teman kerja jadi suka ngumpul sama temen kerja temen kuiah, dulu pas awal-awal Ai didiagnosa autis saya gak mau ngumpul dan saya gak akan pernah mau tapi untuk sekarang udah gak masalah
Iter	Itu terjadi karna ibu fikirin pandangan temen-temen ibu gitu ya
Itee	Iya, gimana ya nanti kalau mreka tahu kondisi Ai, tapi sekarang udah gak masalah
Iter	Bagaimana pendapat ibu dengan kehhidupan yang ibu jalani selama ini
Itee	Bersyukur sekarang setelah saya renungkan hehehe ternyata banyak dukungan banyak support akhirnya ujungnya ke perkembangan Ai jadi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	lebih baik
Iter	Jika dulu sebelum ada perkembangan dari Ai gimana
itee	Ya sedih, kepikiran, nanti Ai mau dibawa kemana, gitu aja yag saya pikirkan cuman masa depan Ai lah, saya ngersa udah maksimal tapi kok gak ada perubahannya gitu, gak ada perkembangannya
Iter	Hemmm itu seperti kemarin yang ibu bilang sempat nangis setiap hari ya bu
Itee	He emm
Iter	Menurut ibu apa dampak dari kesdihan ibu
Itee	Ya saya itu cuman lemes yang saya sadari sekarang dampaknya ke Ai, jadi seharusnya dia interaksi atau sosialisasi gara-gara saya di kamar aja jadi Ai lama perkembangannya
Iter	Kalau akibat dari kelelahan yang ibu rasakan dengan interaksi dengan orang lain gimana
itee	Ya gak ada, gak ada interaksi orang saya di kamar aja gimana mau interaksi dengan orang lain, dan kalau saya keluar gak ada yang jaga Ai, kalau pun saya bawa Ai keluar saya males soalnya fokusnya nanti ke Ai bukan jalan-jalan, jadi dirumah aja, kalok ngumpul-ngumpul saya gak mau
Iter	Hemmm, apakah ibu merasa masih mampu mengurus keluarga kalau ibu telah merasa lelah
Itee	Mengurus keluarga yang saya priortaskan Ai, karena saya udah bilang ke ayahnya kalau saya udah ngerasa lelah saya bisa usahain ngurus Ai, tapi kalok saya udah sangat lelah saya minta tolong ayahnya untuk ngurus Ai jadi saya istirahat dulu
Iter	Mmm, ibu pernah gak merasa kebingungan atau kewalahan dalam mengurus Ai
Itee	Kadang-kadang muncul sih rasa itu tapi paling cuman sebentar

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Pernah gak ibu sampai merasa depresi
itee	Mmm, saya sih gak tahu itu depresi atau bukan tapi saya hampir setiap hari nangis saat itu
Iter	Adakah ibu hitung lebih dari sebulan
Itee	Emm nggak kadang setiap hari nanti seminggu enggak, nanti setiap hari lagi jadi gak tentu sih tapi ya masih tetap ada sampai umur Ai dua sampai tiga tahun lah, seteah empat tahun gak terlalu sering lagi
Iter	Ibu pernah gak merasakan perasan mudah tersinggung
Itee	Eng, sebenarny saya takut dengan perasaan itu sih jadi akhirnya supaya saya tidak merasa tersinggung saya lebih bagus di rumah aja, kalok sesekali iya pernah, orang mandang anak saya lasak kali, atau aneh dengan bubling-bublingnya dia nanti biasanya ada arisan keluarga saya gak datang nati kalok udah sembuh rasa sakitnya baru saya datang lagi
Iter	Sakit? Sakit hati maksud ibu
itee	Iya sakit hati, hehehehe
Iter	Ibu pernah merasa tidak memiliki lagi tenaga lebih untuk ngurus keluarga
Itee	Pernah lah apa lagi kalok kita udah ngerasa sakit kan belum lagi ngurus diri sendiri ngurus Ai lagi apa lagi kalok udah kami berdua yang sakit, haduuuh… itu lebih double-double repotnya
Iter	Ohh, oiya bu, kan yang memiliki anak autis banyak juga ya bu, nah bagaimana saran ibu buat ibu-ibu lain yang memiliki anak autis
Itee	Saran saya sih cari tempat terapi yang pas, kenali anaknya anaknya itu visual atau verbal, ya setelah usaha.. berdoa… ya sabar. Soalnya kami udah ngerasa dulu kok udah maksimal Ai kok gak ada perubahannya ya akhirnya itu sabar. Seiring berjalannya waktu ada yang cepat perubahannya ada lambat perkembangannya intinya sabar
Iter	Hemmm, menurut ibu jika ada bantuan pemerintah untuk anak-anak

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	seerti ini terbantu gak orang tua
itee	Sangat-sangat terbantu karena kami itu paling susah cari sekolah, cari tempat terapi yang terjangkau, cari sekolah yang terjangkau, apa lagi mereka butuh taman bermain untuk motoriknya, plus terapisnya, emm mereka bakatnya kemana jadikan kita maunya mandiri bisa untuk jadi bekal hidup mereka, saya pengen pemerintah itu punya unuk menyalurkan bakat mereka sehingga mereka bisa mandiri, saya pernah denger di Malaysia itu lebih bagus lagi, sekolah mereka udah ditentukan disana, perbulan dikasi uang saku, dan nanti udah ditentukan dimana mereka kerja
Iter	Oh, masa depannya udah terjamin ya bu
Itee	Iya jadi kita gakk pusing lagi mikirin masa depannya
Iter	Kalau tempat terapi, ibu juga pernah merasakan adanya ketidakmajuan Ai yang pernah masuk ke tempat terapi, menurut ibu apa saran untuk tempat terapi seperti itu
Itee	Menurut saya sih tempat terapi suruh ibunya atau orang tuanya atau pengasuhnya masuk ke dalam kelas karena ditempat terapi mereka di terapi hanya dua jam paling maksimal tiga jam, sehingga mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan dirumah kan lebih nganggur mereka di rumah sementara yang saya tahu anak-anak kami tidak boleh nganggur karena dia akan masuk ke dunianya sendiri lagi, jadi dia harus lebih banyak komunikasi, interaksi. Jadi tempat terapi kalok bisa suruh orang tua juga masuk ke dalam jadi orang tua bisa lihat apa yang di lakukan terapi sama anak kita
Iter	Itu biar orang tuanya belajar juga ya bu
itee	Iya seharusnya yang belajar memang orang tuanya karena orang tua yang lebih banyak menghadapi anak
Iter	Dan ga semua orang yang berlatang belakang seperti iu ya sarjana psikologi
Itee	Saya emang sarjana psikologi tapi saya gak tau gimana terapinya, saya

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	cuman tahu ini tanda-tanda autis dan ini perlu diterapi
Iter	Saran buat keluarga besar yang memiliki saudara seperti ibu yang memiliki anak autis, karena gak semua orang kan bu yang beruntung seperti ibu
Itee	Saran saya sih kalau memang keluarga bisa bantu materi sih bantu, karena biaya anak seperti ini sangat mahal, kalok kami bilang sih anak autis ini anak mahal, tapi kalok gak bantu materi ya bantu support untuk dia berinteraksi, karena interaksi sama terapis, ayah atau ibunya itu gak cukup, jadi mereka itu butuh interaksi yang buat mereka sadar kalok orang itu banyak, jadi cuman sekedar tanya "apa kabar? Hari ini makan apa?" atau tanya materi sekolah "ini warna apa?"
Iter	Hemm, berarti dukungan keluarga juga dibutuhkan ya bu
itee	iya
Iter	Hemmh,oke bu sampai sini wawancara kita
Itee	Udah selesai?
Iter	Iya bu, kalau gitu terimaa kasih banyak ya bu atas waktu dan informasinya
Itee	Iya sama-sama
Iter	Kalau begitu saya langsung pamit ya bu ke kampus lagi soalnya
itee	Oh iya
Iter	Sekali lagi makasih bu, assalamu'alaikum
Itee	Wa'alaikum salam

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Nama Informan : Kak Rn

Waktu Wawancara : Sabtu, 22 April 2017/pukul 13:30-14:15 WIB

Tempat Wawancara : Masjid Taqwa UMA

Iter	Assalamualaikum
Itee	Wa'alaikum salam
Iter	Apa kabar kak?
Itee	Alhamdulillah baik
Iter	Kakak buru-buru gak?
itee	Enggak biasa aja
Iter	Jadi mama Ai itu bilang sama saya kalok yang cukup kenal dengan mereka adalah kakak,
Itee	Oh gitu
Iter	Iya jadi kakak sendiri udah berapa lama kenal dengan mamanya Ai
Itee	Dari bulan juni tahun lalu pas mereka masuk, juli atau juni gitu saat masuknya siswa baru kami disuruh dosen jadi guru pendamping dari situ awalnya. Sampai bulan februari kan bulan februari kakak resign, akhir februari kakak resign
Iter	Ohh, cukup lama juga ya kak
itee	Iya ada delapan bulan kakak ngedampingi Ai gitu
Iter	Hemm, selama itu menurut kakak gimana kondisi fisik mamanya mama Ai kak
Itee	Kandisi fisik sehat-sehat aja…cuman ya ada beberapa kali ibu itu ngantar Ai pilek-pilek gitu mungkin karena kecapean kali ya, ya selam delapan bulan itu adalah ibu itu sakit
Iter	Ohh, flu ya kak

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Itee	iya
Iter	Hemm, ibu itu pernah gak kak cerita-cerita tengtang pekerjaannya di rumah
itee	Kalok cerita-cerita gitu gak ada cuman terapisnya Ai yang cerita soalnya kakak liat sih dari pertama jumpa ibu itu gak banyak cerita, seperti tertutup gitu sih orangnya, cuman kakak tahunya itu dari terapisnya Ai
Iter	Terapisnya cerita apa kak
Itee	Terapisnya itu pernah cerita kalok sebelum lahir Ai ibu itu sempat kerja cuman setelah lahir Ai ibu itu gak pernah kerja lagi di rumah aja ngurus Ai
Iter	Apa ibu itu pernah cerita atau mengeluh tentang beban kerjanya misalnya ibu itu kan suadah ngurus rumah di tambah ngerawat Ai lagi, pernah gak cerita sama kakak?
Itee	Ooh, kalau ngeluh sih enggak cuuman kalok kakak perhatikan mamanya Ai itu tipe yang teliti, misalnya kan Ai suka pisang goreng jadi pernah diatas meja guru ada pisang goreng Ai itu langsung ambil gak bilang mamanya jadi dari situ mama Ai bawa pisang goreng tiap hari, jadi pernah juga mama Ai gak masak pisang goreng tapi dibeli aja rupanya berpengaruh sama prilaku Ai, anak-anak autis ini kan sensitive sama makanan, dia jadi agak aktif dan susah terkontrol kan, jadi mama Ai bilang mungkin pisang gorengnya ya bun, mungkin kn pisang gorengnya pakai pemanis buatan ya udah semenjak itu mama Ai masak lagi
Iter	Kakak damping Ai disekolah aja ya
itee	iya
Iter	Terus gimana bisa jumpa terapisnya
Itee	Terapisnya itu kan stambuk 95 dari UMA jadi ada beberapa kali kakak itu observasi perkembangan Ai disekolah disitu banyak cerita juga, terus ada beberapa kali juga kakak damping Ai di rumah disitu kakak

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	liat gimana mamanya di rumah telaten, antar Ai jemput Ai
Iter	Saat kakak damping Ai mamanya disitu juga gak kak
Itee	Saat dua minggu pertama orang tua itu gak boleh ngintip-ngintipp atau berada di lingkungan sekolah jadi mamanya setelah dua minggu pertama duduk di pondok dekat sekolah itu, paling satu kali kalok dia mau jemput Ai ngintip…ngintip… gitu
Iter	Menurut kakak ibu itu pandai tidak mengatur waktunya
itee	Ngatur waktu secara umum? Bisa sih kalok rasa kakak iya, rasa kakak mama Ai ini tipe ibu-ibu yang tangguh sampe beberapa guru bilang kayaknya mama Ai ini lah yang telaten kali ngurus anaknya sampai detailnya Ai pun diurusnya, pernah liat Ai gak?
Iter	Pernah
Itee	Pernah komunikasi sama Ai
Iter	Mmm nggak
Itee	Dulu awalnya kakak sulit komunikasi dengan Ai jadi kalau mau ngobrol dengan Ai ini kita harus pakai tulisan, Nah dia itu kan sekolah IT jadi kalok kita bilang disini silabusnya suroh itu jadi satu semester itu harus ada targetnya seperti ngafal surat pendek jadi Ai kan bisanya baca gak bisa ngikuti jadi surah itu mamanya semua yang nulis, barulah semester dua kemarin kakak yang tulis jadi ada kan buku pedoman gitu nah itu mamanya semua yang nulis, sampai ada namanya compick itu mama juga yang buat teliti lah mamanya
Iter	Kalok secara emosi mamanya gimana kak
itee	Mm awal pertamanya kakak sih ngeliat ibu itu kayak… eng… kan di mereka itu di tanyain kabar kan sama gurunya di tanyain apa kabar syahira baik… kan mereka pada gembira. Sementara Ai kalok ditanya dia kan gak bisa langsung jawab harus dibaca dulu terus expresinya pun datar aja nah disitu kakak liat expresi mamanya itu sedih soalnya kan anak lain bisa jawab dengan gembira sementara Ai nggak, jadi mamanya keliatan sedih

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Saat itu masih diizinkan menunggu Ai ya kak
Itee	Ia saat pertama, tapi setelah itu stabil sih kakak liat emosinya gak gimana-gimna kali
Iter	Kalau rasa percaya diri ibu itu gimana menurut kakak
Itee	Kurang percaya diri sih rasa kakak, mm misalnya besok ada acara pertemuan guru jadi kan hari ini kakak bilang, bu besok ada acara pertemuan guru, ih enggak lah bun…nanti Ai gak usah sekolah ya… lohh kenapa bu? Ah gak usah lah bun…, kayak gitu terus tipe yang khawatiran, tapi waAllahu a'lam entah karena anaknya ABK gitu atau emang begitu sifatnya soalnya saat itu juga ada outbone saat itu, itu harus naik sampan jadi mamanya gak ngasi karena mungkin Ai itu kan suka sama air jadi mamanya takut gak usah lah bun kita gak usah naik sampa ya padahal anaknya pengen jadi Ai lari aja dari atas ke bawah ambil sampan akhirnya kami naik, dan itu mamanya ketakutan takut bun takut…
Iter	Jadi mamanya jerit-jerit gitu kak
itee	He emm, ih bun ibu takut lah bun..expresif sih kalok kita bilang mamanya
Iter	Kalok menurut kakak ibu itu mudah tersinggung gak orangnya
Itee	Itu sih kurang tahu ya soalnya selama ini kakak belum liat gimana-gimana kali, oh tapi pernah dulu itu Ai kan bosan jadi Ai suka main-main di ayunan itu jadi pas Ai naik mereka lari, mungkin mereka merasa anneh kali ya, jadi kemaren ibu iu pernah "Ai…Ai… jangan main disitu Ai abang-abang itu gak suka temenan sama Ai" kayak gitu kakak dengernya gimana gitu kasian ya kan, ibu ini kok gini ya, ya paling itu lah tersinggung A digituin sama temen-temennya
Iter	Kalau interaksinya dengan orang gimana kak
Itee	Mmm baik, cuman mungkin karna tipe ibu yang pendiam jadi mungkin terkesan sombong, padahal baik ramah kok orangnya, introvert kayaknya gak banyak bicara sih

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Iter	Kakak pernah liat ibu itu seperti kebingungan atau kewalahan
itee	Kebingungan nggak kewalahan juga nggak, cuman kalaok kekhawatiran ada, kami kan ada agenda berenang jadi Ai itu gakk pernah ikut karena mamanya takut soalnya Ai kan terlalu expresif ya kalau liat air, jadi pernah ada agenda ke istana maimun jadi mamanya itu ih luar biasa kali lah, itu sebelum pergi mamanya nulis Ai hari ini kita ke istana maimun nanti kalok udah sampai sana jangan lari-lari ya pegang tangan bundanya, jadi pas kami mau berangkat mamanya suruh Ai baca jadi Ai baca "inget kan Ai oke" oke, mamanya khawatir, jadi kemarin itu "bun nanti hp nya dipegang terus ya mana tahu kalian ada apa-apa jadi saya bisa telephone", sampai pernah kemarin itu kakak temenin Ai pipis jadi tersingkaplah jilbabnya kakak liat ini apa ternyata tulisan namanya Ai no hp mamanya diletakin isitu sama alamat rumahnya, nah wakktu ke istana maimun juga gitu disitu kakak tanya kenapa bu jadi dijawab mamanya "iya Ai kan gak bisa bicara jadi kalok hilang smoga aja jumpa orang baik jadi bisa ditelphon mamanya"
Iter	ibu itu ada gak kak cerita tentang keluarganya
Itee	Nggak, kami kalok cerita paling tentang Ai
Iter	Oh cerita tentang Ai cerita apa aja kak
Itee	Paling an keseharian Ai, Ai gimana-gimana dirumah, ibu itu bilang dirinya cerewet sama Ai, tapi rasa kakak eggak, paling cerewet ibu-ibu biasa, pernah kemarin itu Ai jatuh dirumah pokoknya apa yang terjadi sama Ai diceritain sama kakak, supaya bisa di sekolah kayak mana, kayak "bun kemarin Ai jatuh disini di pantatnya nanti kalok dia ngerasa sakit kasi aja ya minyak kayu putih di pantatnya, soalnya udah ibu marah-marahi dia karna lari-lari. Tapi kalok kakak liat ibu itu gak cerewet kali lah
Iter	Hemm, cerewet biasa seperi ibu-ibu gitu aja ya kak
itee	iya
Iter	Emmm, tadi kakak bialng secara fisik ibu itu baik-baik aja ya

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Itee	iya
Iter	Gimana jika dilihat secara psikologis
Itee	Kakak rasa tipe orang yang bisa mengontrol emosi, karena mungkin dia beckgrondnya orang psikologi jadi kayaknya bisa lah
Iter	Kakak rasa menjaga Ai aja capek gak?
itee	Kalok capek capek ya tapi capek itu hilang katika Ai tunjukin kemajuan, kakak rasa kalok dia bukan ABK mungkin dia juara 1 dikelas itu dia itu pande lo udah banyak lah kemajuan selama delapan bulan sama kakak, udah pande nulis, baca iqro' banyak lah
Iter	Oh kakak ngajarin iqro' juga
Itee	Ngajarin-ngajarin tapi rasa kakak lebih banyak mamanya yang ngajar dia di rumah, ya itu lah mama nya telaten kali, jadi gitu ya apa tujuan orang tua harus sejalan dengan visi dan misi sekolah terapis dan shadow teacher juga. Jadi apa yang di ajarkan terapisnya dibuat sama mamanya
Iter	Hemm
Itee	Susahnya itu pas ujian atau evaluasi lah kalau kita bilang jadi evaluasinya itu menghafal suroh jadi kakak gak tau gimana sistem evaluasi si Ai, nah mamanya itu langsung inisiatif nulis potongan-potongan Ayat jadi nanti ayat itu di acak terus nanti disusun sama Ai, mungkin dia memang hafal ya tapi susah mengatakannya
Iter	Ohh, jadi sebelum kakak tinggal Ai udah bisa mandiri ya kak
itee	Iya udah
Iter	Nah, setelah kakak kenal Ai, ibunya dan terapisnya selama ini, adakah saran kakak buat ibu-ibu yang memiliki anak autis
Itee	Saran nya lebih welcome aja sih lebih ke penelimaan aja sih, kita harus yaki harus percaya kalau Allah itu nitip anak yang seperti ABK kepada kita itu karena Allah tahu kita ibu –ibu yang tangguh ibu-ibu yang hebat, jangan iri jangan minder, pokoknya terima aja anak kita

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	apa adanya karena ketika kita menerima mereka, insyaAllah perubahan mereka juga luar bisa gitu kakak rasa ya itu lebih ke penerimaan awal orang tua, kakak juga pernah ikut seminar terapis, jadi kata pematerinya yang perlu diterapis awalnya adalah orang tua bukan anaknya, orang tua dulu yang harus menerima anakanya karna ABK ini anaknya sensitive dia tahu kaalok kita marah,
Iter	Hemm jadi menurut kakak dari orang tua dulu yang harus menerima anaknya ya
Itee	Karena banyak orang tua yang gak menerima ankanya. Kakak kan banyak tuh cerita sama terapisnya jadi dia kan banyak yang di terapinya jadi ada anak orang china orang tuanya iu gak pernah kasi dia keluar emang rumahnya besar itu gak dikasi gara-gara orang tuanya malu punya anak autis jadi kakak itu mau liat gimana kalau anak itu di bawa keluar, jadi sekali di bawa keluar dia kan gak pernah liat dunia uar ya jadi saat dia keluar dia itu langsung makan daun dia kan gak tahu kalok daun itu gak bisa dimakan jadi terapisnya itu yang ngelarang. Makanya itu sih penerimaan dari orang tuanya itu
Iter	Hemm, tapi ka gak seua terapis seperti kak Ar itu ya kak kalok menurut kakak saran buat para terapis lain gimana
itee	Kakak gak bisa kasi saran gimana-gimana kali soalya kakak sendiri bukan seorang terapis. Ya bertindak lebih tegas lagi kalok sama anak autis ini, karena kepatuhan kalok kita bisa lebih tegas lagi dia bisa patuh sama kita tapi kalok kita tegas, disiplin atau konsisten dengan peraturan-peraturan kita karena kalok kita gak konsisten dengan peraturan kita seperti janji nanti dia akan nagih dan kalok gak kita tepati dia gak akan percaya lagi sama kita
Iter	Oh gitu ya kak, nah kalok dari dila yang denger dari mama Ai menurut dila ibu itu termask orang yang beruntung karena dia dapet dukungan dari keluarganya menurut kakak gimana
Itee	Kurang tahu juga sih kalok soal keluarganya, tapi terapisnya pernah cerita sama kakak kalok sala satu keluarga ibu itu entah keluarga dari suaminya atau dari keluarga ibu itu bilangin gini, emangnya bisa ya si Ai pakai sepatu terus si Ai pakai sepatunya sendiri dari situ ohh

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	rupanya bisa ya,
Iter	Hemmm, jadi sempet buat tersinggung gitu ya keluarganya. Nah kalau untuk orang-orang awam agar gak buat para orang tua yang memmiliki anak ABK gini apa sran kakak
Itee	Untuk orang awam gak ada anak yang minta mereka terlahir jadi anak autis atau orang tua yang minta punya anak autis, jadi untuk kita yang orang awam yang liat kayak gitu biasa aja gak usah di kucilkan biasa aja karena mereka juga istimewa karena penerimaan orag luar itu sangat luar bisa lo kepada mereka, kayak Ai itu kalok lingkungan itu udah gak nerima dia dia gak mau lagi itu dekat
Iter	Hemm, jadi penerimaan orang luar pun berpengaruh ya kak, yang mungkin juga berpengaruh sama orang tua ya kak, kan kalau semakin banyak kemajuan anaknya orang tua pun semakin terbantu
itee	Iya.
Iter	Kalau gitu sampai disini wawancara kita ya kak, makasih banyak atas informasi dan sarannya. Assalamualaikum kak
Itee	Iya, Wa'alaikumsalam

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Koding Wawancara Responden 1 & 2

Responden : I

Waktu : Rabu, 13 April 2017 / Pukul 13: 20-14:21 WIB

Wawancara ke : 1

RI.WI.001	Iter	Assalamualaikum
RI.WI.002	Itee	Wa'alaikum salam
RI.WI.003	Iter	Lagi sibuk bu?
RI.WI.004	Itee	Ah eggak biasa abis masak
RI.WI.005	Iter	Jam segini anak-anak ibu udah pulang ya
RI.WI.006	itee	Ia, baru aja anak ibu yang paling besar pulang itu
RI.WI.007	Iter	Oh masih ada yang paling besar, anak ibu ada berapa?
RI.WI.008	Itee	empat
RI.WI.009	Iter	Oh, yang pertama laki-laki?
RI.WI.010	Itee	Iya yang pertama laki-laki
RI.WI.011	Iter	Yang ke dua
RI.WI.012	itee	Laki-laki juga, yang ketiga perempuan, baru lah yang keempat adeknya
RI.WI.013	Iter	Oiya, ibu sama suami ibu kerja?
RI.WI.014	Itee	Enggak, suami ibu aja yang kerja kayak Seles gitu
RI.WI.015	Iter	Kalau ibu
RI.WI.016	Itee	Saya di rumah lah
RI.WI.017	Iter	Oh, jadi dek Zaki ini anak ke empat ya bu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.WI.018	itee	Iya, jadi dulu itu ceritanya saya gak tahu, dulu saya kenak sakit campak, udah seminggu sakitnya, pas diperiksa itulah rupanya saya udah 2 bulan
RI.WI.019	Iter	ohh
RI.WI.020	Itee	Iya, berartikan pas ibu sakit itu udah hamil dua bulan, ibu gak tahu
RI.WI.021	Iter	Hemmm
RI.WI.022	Itee	Jadikan pas sakit itu minum obat, itu pun minum obat gak rutin, cuman sekali aja minum obat, jadi kan udah tahu hamil gitu perasaan gak enak, apa mau deiteruskan atau dibuang gitu ibu dalam hati, jadi ibu tanya lah sama suami ibu teruskan aja katanya kan rezeki dari Allah, jadi ibu terusin lah
RI.WI.023	Iter	Oh, sering periksa gak bu ke dokter
RI.WI.024	itee	Takut ibu dulu periksa nanti ibu jadi kepikiran kan
RI.WI.025	Iter	Hmmm, kenapa gitu bu
RI.WI.026	Itee	Iya kan kata orang kalok udah gitu bagusan dibuang aja, lagian terasa lo bedanya sejak hamil itu
RI.WI.027	Iter	Oh maksud ibu ada bedanya dengan masa kehamilan anak ibu yang lain
RI.WI.028	Itee	Iya,
RI.WI.029	Iter	Bedanya apa bu
RI.WI.030	itee	Kan kalok yang biasa itu banyak gerak sih, kalok yang ke empat ini nggak
RI.WI.031	Iter	Gak banyak gerak ya
RI.WI.032	Itee	Iya itu pun pas udah lahir juga beda dia, kayak gak sehat gitu, kurus, kering kulitnya, matanya itu sempet dioprasi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

		dulu.
RI.WI.033	Iter	Kenapa bu
RI.WI.034	Itee	Dulu waktu kecil kenak katarak dia
RI.WI.035	Iter	Oh, terus bu abis dioprasi
RI.WI.036	itee	Abis dioprasi bisa liat lagi dia, itulah dulu waktu ditempat tidur udah lasak dia muter-muter aja… mmm itu cirri-ciri anak autis itu emang gitu ya
RI.WI.037	Iter	Iya bu dia suka mengulang perilakunya
RI.WI.038	Itee	Iya suka ngulang-ngulang suka liakipas angin, itu kan dulukan beroabatnya di jalan titi kuning sana dibilangnya gitu, suka liat kipas agin, ya udah dua tahun udah bisa jalan dia udah lasak manjat-manjat kursi udah entah berapa kali jatuh, mungkin emang autis itu terbentuk dari lahir ya
RI.WI.039	Iter	Ada yang dari gen bu ada yang disebabkan oleh virus di masa kehamilan
RI.WI.040	Itee	Virus itu lah ya, ini dulu kalo ada keramik-keramikk dimeja gini mana ada yang tahan lama ini, ancur semua dibuatnya, dia suka nengok-nengok kan udah dipegang dibuang, nanti kalok minum itu udah siap minum di campakkan, tapi sekarang udah baikan kok Zaki
RI.WI.041	Iter	Hemm semenjak sekolah tempat miss itu bu
RI.WI.042	itee	Iya, waktu sekolah di medan sana gak ada perubahan, makin… ah entah kayak mana lah, kan gak dikasi tahu pantangannya kalok di medan sana kalok disini sama miss lia dikasi tahu, dikasi tahu kan gak boleh makan coklat-coklat yang manis-manis
RI.WI.043	Iter	Yang di medan itu sekolah atau tempat terapy
RI.WI.044	Itee	Terapy kayak miss lia gini juga lah

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.WI.045	Iter	Therapy tapi…
RI.WI.046	Itee	Gak dikasi tahu apa pantangannya, malah kalok Zaki dikasi roti-roti gitu ya udah diem aja ibu gurunya, terapisnya gitu gak bilang gak boleh ni bu , kalok miss lia ka di kasi tahu udah gitu ibu kan nanyak apa pantangannya miss, dikasi tahu semuanya ya udah di jaga lah ya kan
RI.WI.047	Iter	Itu umur berapa bu?
RI.WI.048	itee	Enggak tau waktu di medan itu umur-umur 7 tahun gitu lah udah gitu di sana udah enam bulan udah gitu baru masuk tempat mis lia, di tempat mis lia ini lah banyak kemajuann dia bisa pakai celana sendiri bisa ngerti semua dibilangin bisa pake sepatu sendiri
RI.WI.049	Iter	Berarti tempat miss lia ada 3 tahun gitu ya bu
RI.WI.050	Itee	Enggak lah, ibu pun lupa-lupa umur berapa masuk di medan itu entah umur 7 tahu atau umur berapa
RI.WI.051	Iter	Emm, yang penting abis dari situ langsung tempat miss lia
RI.WI.052	Itee	He emm, tempat mis lia udah 1 tahun lebih, udah banyak kemajuan lah, ini dia sekarang ditambah terapi yang dirumah ini dipanggil orang terapi di rumah tambah lagi, kalok waktu tempat miss lia dia bisa lah pakek pakek celana pakek baju tapi agak lasak di panggil orang dari siti hajar sana dia udah tambah –tambah bagus lah,
RI.WI.053	Iter	Oh..
RI.WI.054	itee	Nanti nantikan udah di certain gini kan udah tahu lah dilanya kan gimana nanti
RI.WI.055	Iter	Tapi fokus penelitian kami ibu, hehehe
RI.WI.056	Itee	Iya,
RI.WI.057	Iter	He ‘e, Jadi gimana perasaan ibu selama mengasuh anak ibu

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.WI.058	Itee	Ya capek kali lah, waktu dia gak bisa jalan itu kan ibu gendong aja dia, sampek dia bisa jalan pun masih ibu gendong dia minta gendong
RI.WI.059	Iter	Itu umur..
RI.WI.060	itee	Tiga tahun, sebelum umur tiga tahun pun ibu gendong juga
RI.WI.061	Iter	Jadi selama tigatahun ibu gendong terus ya
RI.WI.062	Itee	Iya ibu gendoong terus, makan susah mmm pokoknya gak mau makan lah udah gitu sering sakit, udah gitu kan minta gendong terus udah lama-lama di bawa terapi ke tukang kusuk-kusuk gitu satu tahun lebih juga, itu pun udah mau dia di geletakan sendiri
RI.WI.063	Iter	Hemm, terus bu?
RI.WI.064	Itee	Terus, banyak lo… banyak kali lah, capek ngurus dia nih
RI.WI.065	Iter	Meskipun udah bisa berdiri gitu bu
RI.WI.066	itee	Iya emang harus dijaga harus di tengok ibu gak bisa lepasin dia sendii kasian, karena kan dia namanya udah lain gitu kan
RI.WI.067	Iter	Jadi emang ibu jaga betul-betul lah dia ya
RI.WI.068	Itee	Iya ibu jaga betul-betul gak pernah ibu kasi pegang orang, sodara-sodara pun minta sini ku gendong gak ibu kasi, karena takut nantikan, namanya dia ada kekurangannya ya kan, takut nanti dia dibiarkan gak diurus atau diapa-apain, khusus ibu yang jagain
RI.WI.069	Iter	Hemm, menurut ibu ada gak perbedaan ibu mengurus anak ibu yang lain dengan ibu mengurus dek Zaki?
RI.WI.070	Itee	Beda jauh lah, yang biasa kan gak dimandiin gak disuapin diakan bisa sendiri kemana-mana kan, kalok Zaki kan jauh kali makanya kalok ibu makan ibu masak ibu bawak

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.WI.071	Iter	Beda ya
RI.WI.072	itee	He emm, ya udah nanti ibu letak di samping ibu gak ibu biarkan sendiri, kalok sekarang kan dia udah pinter gini ya ibu biarkan sendiri tarok di kamarkan kasi makanan ya udah nanti dia makan sendiri, tapi dia itu loh satu mesti di sayang, kalok kita gak sayang dia kita biarkan dia nanti nangis dia, nanti bentar – betar di tengok di sayang "mamak masak dulu ya" di cium baru nanti pigi
RI.WI.073	Iter	Pernah gak ibu sanking capeknya jadi sakit
RI.WI.074	Itee	Sakitnya Cuma demam-demam biasa aja, nanti kusuk dah baik karna kecapekan gitu kan bukan dia aja yang ibu urus
RI.WI.075	Iter	hemm
RI.WI.076	Itee	Nyapu-nyapu semua ibu gendong dia, kalo sekarang yang udah pinter ini gak mau ibu gendong lagi, tapi dulu kalok ibu nyapu-nyapu ibu ngelap-ngelap dia ngikut lo
RI.WI.077	Iter	Ngikut?
RI.WI.078	itee	Iya tapi sekarang udah pinter dia kebiasaannya duduk duduk nonton tv tenang dia sekarang, dulu gak mau tenang, itu pun satu hari itu main sana-main sini lari sana-lari sini, iss ibu sampek dah mau nangis nengokya. Cemanalah anak ku ini kok kayak gini lah
RI.WI.079	Iter	Kalok marah, ibu marah juga gak bu
RI.WI.080	Itee	Ya marah lah namanya manusia, abis marah itu kasian
RI.WI.081	Iter	Dulu ibu sering sakit gak selama ngurus adek
RI.WI.082	Itee	Paling pening demam gitu aja
RI.WI.083	Iter	Itu ngobatinnya gimana ibu
RI.WI.084	itee	Ya biasa aja, orang suami ibu kan tahu beli obat jadi beli obat aja

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.WI.085	Iter	Ada sakit berulang-ulang gitu gak bu
RI.WI.086	Itee	Nggak ada
RI.WI.087	Iter	Jadi kalok sakit biasanya sakit apa bu
RI.WI.088	Itee	Eng…paling demam pening, gak ada sakit yang gimana-gimana gitu
RI.WI.089	Iter	Cuman itu aja
RI.WI.090	itee	Karna kan kalok udah gak tidur pening, masuk angin…
RI.WI.091	Iter	Pegel-pegel…
RI.WI.092	Itee	He emm pegel-pegel kalok udah lama kusuk
RI.WI.093	Iter	Kalok ibu udah ngarasa capek banget ibu ngapai bu
RI.WI.094	Itee	Ya cuman istirahat, tidur aja lah
RI.WI.095	Iter	Hemm…maaf bu, kalok dila tanya seberapa besar kesedihan yang ibu rasakan selama mengurus adek ini gimana bu?
RI.WI.096	itee	Sedih lah, namanya dia lain gitu kan, nanti ada sebaya dia, nangiss,,
RI.WI.097	Iter	Iya bu gak apa-apa
RI.WI.098	Itee	Sedih, kan main-main di depan, ibu sedih kali nengoknya
RI.WI.099	Iter	Ada disini sebayanya bu
RI.WI.100	Itee	Ada di sini, ibu sayang banget sama dia, kasian, lagian kan mata dia gak kayak kita, jadi ibu kalok ingat itu sedih, kalok ditanya sedih ibu sedih lo. Waktu masi bayi itu digedong aja, kawan-kawannya lewat dia di gendong aja di dalam ibu sedih lo, jarang ibu keluar kadang orang kalok nengok dia pandangannya kan lain, abangnya klok udah di tengok orang dibilangnya jangan tengok adek ku

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.WI.101	Iter	Berarti gak pernah di bawa keluar
RI.WI.102	itee	Dulu… sekarang udah di bawa jalan-jalan sekarang sering kli pun, orang dia udah pintar, ibu lagi kalok udah ngumpul-ngumpul di sekolah gitu ibu pulang nangis sedih kasian
RI.WI.103	Iter	Hemm, kalok bosen ibu pernah merasa bosan selama merawat adek
RI.WI.104	Itee	Nggak, jaga dia terus
RI.WI.105	Iter	Kalok perasan ibu dengan tanggapan orang sekitar
RI.WI.106	Itee	Itu lah ibu gak suka kalok anak ibu di tengok –tengok ibu gak suka,
RI.WI.107	Iter	Maksudnya ibu gak suka kalok adek ditengok-tengok orang
RI.WI.108	itee	He'ee, karena kan pandangannya kayak aneh gitu, kan tersinggung sih kalok gitu
RI.WI.109	Iter	Pernah merasa tertekan bu dengan kejadian yang ibu alami ini
RI.WI.110	Itee	Iya ibu kayak gimana ya eng…kok bisa lah Allah kasi aku cobaan kayak gini, ibu kasi tahu nanti dinasihatin
RI.WI.111	Iter	Di nasehatin sama siapa bu
RI.WI.112	Itee	Sama anak ibu yang paling besar gak boleh kayak gini mak, dulu kan sering nangis ibu
RI.WI.113	Iter	Jadi dulu pun lagi lasak-lasaknya gak ada bosen ibu ya
RI.WI.114	itee	Nggak, ibu pegang sendiri nanti pun ada tetangga minta gendong gak ibu kasi
RI.WI.115	Iter	Kalok kerja ibu selama satu hari apa aja
RI.WI.116	Itee	Ya rumah ini kalok gak bersih-bersih ya masak, ya pekerjaan rumah ini lah, kan kalok nyuci ibu pakai mesin

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

		cuci,
RI.WI.117	Iter	Ada yang bantu ibu
RI.WI.118	Itee	Nggak ada
RI.WI.119	Iter	Ibu sendiri dari dulu
RI.WI.120	itee	Sebelum ada dia, dulu ibu pakek pembantu,
RI.WI.121	Iter	Sebelum ada dek Zaki
RI.WI.122	Itee	Iya sebelum ada adek,
RI.WI.123	Iter	Kenapa gitu bu?
RI.WI.124	Itee	Malas lah ada pembantu pun makin, makin apa, makin suntuk ibu,
RI.WI.125	Iter	hemm
RI.WI.126	itee	Karenakan yang dikerjai dia gak kayak kemauan ibu ya kan, nanti kalok nyapu ngepel ini gak di rapihin sama dia, jadi males ibu pakek pembantu lagi
RI.WI.127	Iter	Hemm jadi gak pakek pembantu lagi ya bu
RI.WI.128	Itee	He ‘e dulu kan belum ada mesin kan dicuci sama orang, sekarangkan ada mesin cuci sendiri
RI.WI.129	Iter	Di tambah ngerawat ada jadi tambah beban bu
RI.WI.130	Itee	Nggak lah, cuman kan kadang ngeluhnyagini karena capek kali lah, capek kali
RI.WI.131	Iter	Hem karna capek kali ya bu, lagi buat-buat apa ibu juga harus jaga adek, Pekerjaan yang paling melelah kan apa menurut ibu
RI.WI.132	itee	Ini lah bersih rumah, kalok nyucikan bisa kapan aja orang rumah sendiri yak an, ibu orangnya harus bersih, terutama ibu bersihkan dulu rumah baru ibu masak, kalok nyucikan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

		bisa nanti sore atau besok pagi gak masalah
RI.WI.133	Iter	Sekang kalok ibu bersihi rumah adek gak ngikuti ibu lagi ya bu
RI.WI.134	Itee	Nggak, udah duduk sini dia nonton tv udah tenang dia, dulu ini badan-badan ibu di tarik-tarik sama dia ini dulu meja pernah pecah dibuatnya
RI.WI.135	Iter	Zaki sanalah sana main sana
RI.WI.136	Itee	Mau ngapai itu bu
RI.WI.137	Iter	Gak ada mau duduk aja dia
RI.WI.138	itee	Dia gini mau ditemeni aja, sana dulu nak sama kakak
RI.WI.139	Iter	Oh, berarti adek harus ditemi juga ya bu
RI.WI.140	Itee	Iya harus ada kawan dia kalok gak ada nanti dia suntuk nangis dia
RI.WI.141	Iter	Ohh, tadi kan kerja yang utama sama ibu kan beresin rumah, kalok ibu gak bisa beresin rumah gimana
RI.WI.142	Itee	Ini, rumah ini, ya nyapu-nyapu aja lah
RI.WI.143	Iter	Hemm kalok cara ibu ngatur waktu gimana bu
RI.WI.144	itee	Kalok waktu itu pagi ibu bangunin, masak, kan siap makan sekolah, nanti sambil nunggu waktu dia ke sekolah terapi apa yang ibu beresi ibu beresi dulu rumahnya, kalok dah siap itu suapin dia makan, mandi abis tu berangkat langsung ke sekolah,
RI.WI.145	Iter	Ibu tungguin
RI.WI.146	Itee	Enggak ibu tinggal, nanti jam 10 pulang, orang ini nanti suka minta tidur sama dia ibu gak bisa, nanti ibu malam-malam terbangun ibu angkat dia tidur sama ibu, gak bisa

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.WI.147	Iter	Kenapa gitu bu
RI.WI.148	Itee	Gak bisa ibu, ibu pengen sama dia terus
RI.WI.149	Iter	Ibu pernah merasa tertekan sama waktu gak atau sama pekerjaan di rumah ini
RI.WI.150	itee	Nggak ada biasa aja maksudnya bosan apa… ibu kan kalok udah capek tidur
RI.WI.151	Iter	Tanggapan suami ibu gimana
RI.WI.152	Itee	Dia emang sayang sama anaknya terima anaknya cemana gitu, sama dia gak beban, kalok ibu dulu bebannya gini, kok ginilah gak sanggup pengen nangis
RI.WI.153	Iter	Kalok dulu ibu merasa beban itu karena apa
RI.WI.154	Itee	Yang ini,, yang nengok anak ibu kayak gini kasian makanya ibu kayak mana gitu, dulu ya karena lain itulah eng… ibu jadi kurang apa, maksudnya kayak kurang nerima ya kan
RI.WI.155	Iter	hemm
RI.WI.156	itee	Kan dibilang sama ibu gak boleh kayak gitu
RI.WI.157	Iter	Ada gak bu dari keluarga suami ibu atau dari keluarga ibu yang ngasi dukkungan sama ibu
RI.WI.158	Itee	Kalok keluarga suami ibu ya gitu, tapi yang ngurus ibu dari ibu hamil Zaki ini ya adek ibu yang paling kecil, ya dulu dia kan masi gadis, bantu-bantu jaga-jaga anak-anak inilah, dulukan anak-anak masih keci-kecil. Ngee, dulu abangnya masi kelas 4 sd. Kalok ipar-ipar ibu gak ada ngerti kesusahan ibu.
RI.WI.159	Iter	Gimana perasaan ibu kalok gitu bu
RI.WI.160	Itee	Ya biar aja lah
RI.WI.161	Iter	Ada ngaruh gak bu kalo ibu gak dapet dukungan keluarga

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

		sama kelelahan
RI.WI.162	itee	Nggak, ibu biarin aja lah orang itu orang ada adik ibu kok
RI.WI.163	Iter	Ibu kan pernah ni ya merasa kelelahan kondisi kesehatan ibu selama merasa kelelahan gimana
RI.WI.164	Itee	Ya ngeluh lah, soalnya dulu kan ibu sering bantu-bantu ke rumah mertua ibu eh kok tiba ibu yang begini mereka gak ada bantu ibu, udah gitu ibu nanti ngadu sama suami ibu, dulu aku iklas aku bantu kok gak ada yang ngerti aku kayak gini
RI.WI.165	Iter	Emm, itu keluarga dari bapak kayak gitu ya bu, keluarga bapak yang..
RI.WI.166	Itee	Ke lima
RI.WI.167	Iter	Mertua ibu masih ada?
RI.WI.168	itee	Udah dua tahun gak ada, tapikan oang itu udah tahu sih ibu gimana
RI.WI.169	Iter	Oh, ibu gak ada sakit berulang
RI.WI.170	Itee	gak ada ibu gak ada sakit-sakit lo
RI.WI.171	Iter	Emm, ibu pernah marah karena terlalu lelah gak bu
RI.WI.172	Itee	Iya, maksudnya gini kan udah capek beresin lagi, namanya dulu dia kan gak ngerti jadi berak sembarangan, pas ibu tinggal masak dia di kamar siap masak ibu liat berserak gitu… padahalkan ibu udah capek, kan ibu juga pernah marah mukul tapikan abis itu ibu nyesel dia kan gak tahu apa-apa, iss kok gini ya gitu ibu kadang
RI.WI.173	Iter	Capek ya bu udah beres-beres rumah ditambah gitu lagi
RI.WI.174	itee	Iya capeknya bukan karena apa-apa, yak karea emosi itu tadi kan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.WI.175	Iter	Kalok ibu gak bisa lampiaskan emosi ke adek biasanya sama siapa ibu lampiaskan emosi ibu
RI.WI.176	Itee	Ibu kalok udah marah semua kenak marah, kalok ibu udah capeklah gitu, udah capek orang itu ibu marahi semua, misalnya ibu lagi capek orang itu gak ada yang ngerti disuruh ibu marahi itu
RI.WI.177	Iter	Mmm, apa saja yang ibu fikirkan tentang ibu, pekerjaan, dan orang sekitar ibu
RI.WI.178	Itee	Fikirkan kayak mana
RI.WI.179	Iter	Tentang ibu
RI.WI.180	Itee	.gak ada biasa aja
RI.WI.181	Iter	Kalau tentang pekerjaan
RI.WI.182	Itee	Gak ada ibu jalani aja, paling capek aja gitu
RI.WI.183	Iter	Kalok tentang orang sekitar yang memandang ibu
RI.WI.184	itee	Maksudnya kalok orang itu ngomog apa gitu
RI.WI.185	Iter	He'e
RI.WI.186	Itee	Gak ada ibu apai, ibu biarkan aja, cuman ibu orangnya gini lo, misalyakan kayak tetangga sebelah suka ngejek-ngejek suka nyindir-nyindir itu lo,
RI.WI.187	Iter	Iya?
RI.WI.188	Itee	Kata-katanya itu nyindir, ibu cuman ngucap oo nanti kau akan rasakan lebih dari yang ku rasakan, ibu gak mau mulut ibu langsung ngapakan itu, langsung dalam hati ibu aja, ibu diem aja dirumah. Dirumah ibu diem aja gak pernah ibu tempat tetangga
RI.WI.189	Iter	Kalok dampak dari perasan yang ibu rasakan sehari-hari gimana

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.WI.190	Itee	Iya loh, selama ibu eng…selama punya anak gini ibu mudah tersinggung loh
RI.WI.191	Iter	Mudah tersinggug ya
RI.WI.192	Itee	He'e (iya), karna mungkin karena mungkin karena capek itu
RI.WI.193	Iter	Kalok ngobrol-ngobrol masih sering bu
RI.WI.194	itee	Masih, nantikan kalok lagi duduk-duduk di rumah depan ibu ditanyai, ya ibu cerita aja
RI.WI.195	Iter	Menurut ibu ada gak perbedaan saat dulu ibu komunikasi sama tetangga dengan sekarang
RI.WI.196	Itee	Maksudnya bicara gitu, kalok sekarang ibu jarang mau bicara sama tetangga kalok dulu iya masih mau
RI.WI.197	Iter	kenapa
RI.WI.198	Itee	Males lah udah repot udah capek, kalok dulu kan masih sempet jalan-jalan sore, kalok sekarang udah capek bagusan ibu di rumah gitu
RI.WI.199	Iter	Ibu pernah merasa kebingungan gak atau kewalan selama ngurus adek atau ngurus rumah
RI.WI.200	Itee	Kewalahan enggak, cuman bingungnya gini cemanalah Zaki ya, biar bisa gini, dibawak kemanalah dia, ibu cuman bingung mikiri dia aja ini,
RI.WI.201	Iter	Hemm…
RI.WI.202	Itee	Dulu pas ibu bawa-bawa Zaki ke terapi kusuk, itu kawan ibu tanya –tanyain ibu kok kau beda sekarang kok kayak gini,
RI.WI.203	Iter	Mm dulu ibu sempet ngurus badan ibu
RI.WI.204	itee	Dulu itu dulu, udah…udah.. udah si Zaki bisa ditinggal baru ibu bisa gemukk lagi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.WI.205	Iter	Oh, berarti sebelum itu berat badan ibu pernah turun,
RI.WI.206	Itee	Iya, udah dia pinter naik lagi berat badan ibu, sekarang kan udah enak kalok mau tidur dah dia naik tempat tidur sendiri
RI.WI.207	Iter	Hemm…
RI.WI.208	Itee	Dah gak lasak, dulu dia suka ke kamar mandi sendiri main-main
RI.WI.209	Iter	Oh bukan buang air kecil atau buang air besar ya bu
RI.WI.210	Itee	Bukan main-main dia,
RI.WI.211	Iter	Oh,
RI.WI.212	Itee	Kan di kamar ibu ada kamar mandi, sebetulnya dia bisa, kan tapak kakinya itu kan Nampak ke arah kamar mandi, dia sebenarnya takut jadi gak mau ke kamar mandi jadi berserak di lantai aja gitu
RI.WI.213	Iter	Hemm…
RI.WI.214	itee	Kalok dikamar mandi pun dia siram-siram pande
RI.WI.215	Iter	Mm, kalok ibu merasa udah capek kali ibu rasa apa ibu bisa ngurus rumah tangga ibu lagi
RI.WI.216	Itee	Ibu sanggupi, semua ibu sangupi
RI.WI.217	Iter	Di sanggupi ya bu
RI.WI.218	Itee	Kadangkan kalok ibu udah capek kali ibu gak masak sayur, tapi orang ini gak mau beli sayur yang udah jadi, jadi ibu yang masak
RI.WI.219	Iter	Jadi harus masak di rumah
RI.WI.220	Itee	Kalok sekali-sekali gak papa, lagian si Zaki gak boleh banyak maka penyedap, dulu pernah juga pakek ketringan cuman sebulan karna banyakk kali penyedapnya gak

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

		ketringan lagi
RI.WI.221	Iter	Kenapa ibu pake ketringan
RI.WI.222	Itee	Ya karna capek itu lah
RI.WI.223	Iter	Oh gak pakai lagi karna banyak penyedapnya
RI.WI.224	itee	Iya, semalam kami ke binjai
RI.WI.225	Iter	iya
RI.WI.226	Itee	Iya naik kereta api, seneng kali Zaki naik kereta api
RI.WI.227	Iter	Enaknya, ke BSM ibu
RI.WI.228	Itee	Apa tuh BSM
RI.WI.229	Iter	Binjai Super Mall, kalok dari stasiun kereta terus aja itu bu,
RI.WI.230	Itee	Enggak kami di stasiun aja waktu itu kalok nanti jalan-jalan kesana takutnya tangan Zaki kan suka pegang-pegang
RI.WI.231	Iter	Oh iya…
RI.WI.232	Itee	Dia kalok keluar pasti cari kulkas dia, cari eskrim… apa nak
RI.WI.233	Iter	Eh Zaki, itu kuenya mau? Ambil aja…
RI.WI.234	itee	Iya Zaki mau makan ya
RI.WI.235	Iter	Iya kasi aja bu, oh iya bu inget binjai jadi inget waktu nih bu, kalok gitu kita lanjutin besok lagi ya bu,
RI.WI.236	Itee	Oh iya iya
RI.WI.237	Iter	Makasih ya bu waktunya
RI.WI.238	Itee	iya
RI.WI.239	Iter	Assalamu'alaikum
RI.WI.240	Itee	Wa'alaikum salam…

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/1/20

Access From (repository.uma.ac.id)

Responden : I

Waktu : Kamis, 14 April 2017 / Pukul 13:07 - 14:12 WIB

Wawancara ke : 2

RI.W2.001	Iter	Assalamualaikum
RI.W2.002	Itee	Wa'alaikum salam
RI.W2.003	Iter	Hai, Zaki
RI.W2.004	Itee	Iya kak, sana dek sama kak ayu,
RI.W2.005	Iter	Hehehe pinjem dulu ya Zaki mama nya…
RI.W2.006	itee	Sana dek, udah ya nak ya main-main dulu sana ya sayang ya, udah ya…ya sayang…udah besar gini masih di ciumin… kata miss lia gak boleh di ciumin bu, tapi gak bisa…abangnya lagi
RI.W2.007	Iter	Mungkin maksud miss lia biar mandiri bu
RI.W2.008	Itee	Iya, ini udah lumayan kali lah, dah pinter kali…kalok dulu mana mau kayak gini lari aja, gak bisa dibilangin, lari aja dia
RI.W2.009	Iter	Waktu itu ibu sampai ngejer-ngejer adek bu
RI.W2.010	Itee	Dulu gak bisa dia kejar-kejaran, kalok sekarang nantii di lece sama kakaknya, kakaknya lari nanti di kejar saama dia, dia suka manis-manis coklat gini, heng… dulu ibu sering gendong dia…kalok anak ibu yang lain kan gak sering ibu gendong, kalok dia enggak… sama dia ibu beda ibu gendong aja, kalok dia nangis ibu yang gendong
RI.W2.011	Iter	Hemmm…
RI.W2.012	itee	Nah yu… ni simpen, nanti di makannya semua, kasi minum adek biar aja dia ambil satu, di kutipin sama dia, hehehe

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.W2.013	Iter	Pernah mikirin kayak manalah adek nanti
RI.W2.014	Itee	Ih sering lah itu yang difikirkan, malah sekarang ibu bilang sama abang-abangnya nanti jaga adek ya…mmm anak ibu kan laki-laki jadi kan ada cewek-cwek yang suka sama dia, itu kan ibu bilang kalok ada cewek yang suka, dia gak sayang sama adek kelen gak usah mau sama dia
RI.W2.015	Iter	Oh he ‘emm
RI.W2.016	Itee	Kalok gak perhatian sama dia gak usah, masak sayang sama abangnya aja adeknya enngak
RI.W2.017	Iter	Iya bener bu, namanya mau menjalin hubungan
RI.W2.018	itee	Semua sayang loh sama dia, oiya Si Fred itu udah besar dia masih nampak ya
RI.W2.019	Iter	Tapi si Fred itu bukan autis bu, dia masih mau bicara sama saya bahkan dia yang menyapa saya deluan
RI.W2.020	Itee	O iya?
RI.W2.021	Iter	Iya,
RI.W2.022	Itee	Dia itu udah kenal cewek lo, hehehe. Dulu pernah jumpa sama orang tuanya terus kami liat di tv cewek dangdut itu, dibilang mamanya ini cewek Fred bu…hehehe ketawa saya dengarnya
RI.W2.023	Iter	Hehehe,
RI.W2.024	itee	Itu entah pas acara apa gitu di sekolahnya terus mamaknya bilang lelah lo kalok ngurus anak gini, kalok udah denger gitu mau nangis lo dengerin gitu
RI.W2.025	Iter	Pernah gak ibu marah tanpa sebab
RI.W2.026	Itee	Ibu kalau marah pasti ada sebabnya, ibu kalau marah gak mau apa gitu…kadang diem ibu

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.W2.027	Iter	Oh ibu diam tahan marah ibu
RI.W2.028	Itee	Iya, kalau merepet-merepet ibu tapi kalau mau apa… lebih bagus ibu diam
RI.W2.029	Iter	Jadi masa yang paling buat ibu lelah saat kapan bu
RI.W2.030	itee	Ya waktu Zaki kecil itu lah iss… ibu kemana-mana nangis terus lo, sepanjang jalan pun ibu pernah nangis, bawa dia ke rumah sakit itu
RI.W2.031	Iter	Saat itu ibu sendiri
RI.W2.032	Itee	Enggak lah sama bapaknya, waktu denger lonceng oprasi isss entah lah kayak mana…
RI.W2.033	Iter	Sempet kayak putus asa gitu ya bu
RI.W2.034	Itee	He emm, iss enntahlah, mungkin karena pikiran ibu itu jadi dibilanng orang jadi Nampak tua gitu ya
RI.W2.035	Iter	Ohh ditambah lagi ibu gak sempet ngurus diri juga ya
RI.W2.036	itee	.iya itu lah sebelumnya sempet ngurus diri, tapi setelah ada dia jadi pigi ke sana sini harusnya sempet pakai yang di perut ini jadi nggak karena ngurus dia ke sana sini,
RI.W2.037	Iter	Oh, kalau sebelumnya ibu gimana
RI.W2.038	Itee	Ya pakai itu lah yang di perut itu biar gak melar, ini karena gak pakai jadi melar gini perut ibu
RI.W2.039	Iter	Oh berarti saat Zaki lahir langsung mikirin kondisi Zaki ya bu
RI.W2.040	Itee	Iya langsung
RI.W2.041	Iter	Dan ibu juga pernah bilang saat adek lahir beda ya bu
RI.W2.042	itee	Kulitnya itu kayak kering sakit gitu gak kayak sehat gitu, udah seminggu baru udah nampak bersih gitu bagus,

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.W2.043	Iter	Hemm berarti waktu Zaki kecil ibu banyak merasa capaek ya bu
RI.W2.044	Itee	Iya, pas dia lasak-lasak lagi, lari-lari loncat-loncat gak bisa diam itu,
RI.W2.045	Iter	Saat itu adek umur tujuh tahun ya bu
RI.W2.046	Itee	Ya sebelum terapi tempat mis lia lah
RI.W2.047	Iter	Oh berarti sekitar delapan setengah tahun lah ya bu
RI.W2.048	itee	Iya mungkin karena ditempat miss lia itu baru enam bulan
RI.W2.049	Iter	Sama terapisnya dia bisa deket bu
RI.W2.050	Itee	Bisa, itu kan caranya matanya ditutup biar kemana-mana dia matanya, dulu sempet bagus lo matanya ini kan dia kayak gini lagi karena udah jarang kami panggil terapisnya
RI.W2.051	Iter	Oh,
RI.W2.052	Itee	Sejak tempat miss lia itu lah udah gak lasak lagi
RI.W2.053	Iter	Hemm dulu gak bisa dipegangin ya bu
RI.W2.054	itee	Gak bisa dipegang lari-lari terus dia, ini kan sekarang udah lumayan sejak tempat miss lia
RI.W2.055	Iter	Berarti dulu ngurus adek dan ditambah ngurus rumah lagi yang buat ibu capek ya
RI.W2.056	Itee	Iya dulu beserak-serak ruamh dibuatnya
RI.W2.057	Iter	Hemmm, rasa ibu terbantu gak bu kalau ada keluarga bapak atau keluarga ibu yang membantu ibu secara tenaga atau fikiran
RI.W2.058	Itee	Eng… gak ada orang itu ngasi-ngasi informasi atau apa gitu gak ada, ibu sendiri yang cari informasi liat-liat televisi, tanya-tanya sama orang, liat-liat di jalan. Nanti kan kalok ibu kabari ini Zaki mau di terapi, mana ada orang itu suruh

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

		bawa aj ke sana atau bawa aja kesini, gak ada kayak gitu, keluarga pun gak ada yang mau tahu anak ibu sekolah disini
RI.W2.059	Iter	Oh meski pun sudah tahu kondisi adek ya bu
RI.W2.060	itee	Gak ada yang kasi ide, makanya itu ibu tahan sendiri aja, ibu rasakan sendiri ibu tahan sendiri, entah kenapa ya kan gak mau kasi tahu
RI.W2.061	Iter	Hemm, berarti dampak kelelahan yang ibu rasakan jadi kurang komunikasi ya bu
RI.W2.062	Itee	Udah males lah udah capek
RI.W2.063	Iter	Dan masi tetap ngurus keluarga ya bu
RI.W2.064	Itee	Tetaplah ngurus keluarga itu yang nomor satu, oh iya anak autis ini emang sampai besar bisa tetap autis gitu
RI.W2.065	Iter	Iya bu, cuman kemampuannya bisa bertambah, ya digali lagi lah dimana kemampuannya
RI.W2.066	itee	Iya itu lah dipanggil khusus terapi gini kalok tempat miss lia kan umum gitu, makanya gini nanti mau tahu keahliannya apa
RI.W2.067	Iter	He emm
RI.W2.068	Itee	Seharusnya seratus lima puluh, karena orang itu ada ikatannya jadi di buat sratus ribu satu jam, dulu satu minggu di buat dua kali sek arang dibuat sekali
RI.W2.069	Iter	Hemm satu minggu satu kali
RI.W2.070	Itee	Iya ibu pun uda repot ini mau ngurus Zaki, mmm anak autis emang gak bayak bicara ya
RI.W2.071	Iter	Iya bu kemampuan komunikasinya emang kurang tapi IQ nya gak ada masalah

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.W2.072	itee	Iya lo pinter lo dia
RI.W2.073	Iter	Iya bu kalok pinter bisa pinter, jadi gak apa-apa Zaki di terapi terus insyaAllah bertambah kemampuannya
RI.W2.074	Itee	Iya ya udah lah kalok dia bisa bicara Alhamdulillah, kalok enggak ya gak apa-apa
RI.W2.075	Iter	Tapi Zaki udah ngerti ya bu
RI.W2.076	Itee	Iya ini dia ngerti semua kok, maksudnya dia tahu mana bahaya dia ngerti kok, dari pada enggak sama sekali
RI.W2.077	Iter	Hemm berarti waktu kecil aja repotnya ya bu
RI.W2.078	itee	Iya ini sekarang dia udah ngerti kok udah bisa ditinggal
RI.W2.079	Iter	Berarti ibu kewalahannya pun saat Zaki masi kecil juga ya bu
RI.W2.080	Itee	Iya, ini sekarang yang ibu fikirkan bakatnya apa itu aja, itu yang ibu fikirkan.
RI.W2.081	Iter	hemm
RI.W2.082	Itee	Dia pande lo kalok mau makan nanti ambil piring, terus kalok mu makan telur dia ambil telur, maksudnya dia suruh ibu masak telur itu, nanti ada toples-toples terbuka ditutupnya, orangnya agak disiplin itu
RI.W2.083	Iter	Ada juga bu cerita anak autis lain dia suka nutup pintu
RI.W2.084	itee	Nutup pintu dulu iya Zaki gitu, kalok nutup pintu harus banting gitu, dulu kuat-kuat tuh dibanting, sekarang enggak kalok ini sekarang udah bagus lah
RI.W2.085	Iter	hemm
RI.W2.086	Itee	Dulu ini juga mana pernah beres ini vas bunga selalu berhamburan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.W2.087	Iter	Kalok terjadi seperti itu ibu marah
RI.W2.088	Itee	Mau marah gimana lagi dia gak ngerti,
RI.W2.089	Iter	Jadi hal apa yang buat ibu marah
RI.W2.090	itee	Capekk itu kali ya, udah capek ngurus dia ada yang buat sakit hati udah lah emosi aja lah ibu
RI.W2.091	Iter	Hemm berarti setelah adek lahir ini ibu gak terbebani sama pekerjaan ibu lah ya
RI.W2.092	Itee	Enggak soalnya kan ibu suka bersih-bersih rapi-rapi jadi gak jadi beban sama ibu, yang bikin ibu putus asa dulu kok bisa anak ku gini gitu
RI.W2.093	Iter	Loh ngapain itu adek
RI.W2.094	Itee	Ngapai kakak disuruh pegang bibirnya aja, hehehe. Gitu dia suka dipegangi bibirnya, lucu kadang tingkahnya, ginilah kalok udah main sama kakaknya
RI.W2.095	Iter	Oh, kalau mainan kesukaan Zaki ada bu
RI.W2.096	itee	Macam-macam dulu mainannya, emm jepitan buku itu nanti suka di maininnya, dia asyik gitu mainin jepitan buku itu kalok udah ilang repot lah semuanya sampek nyari-nyari ke fotocopy belinya
RI.W2.097	Iter	hemm
RI.W2.098	Itee	Oh dulu dia juga dioprasi di rumah sakit yang ada di Binjai, waktu oprasi itulah, kalok liat dia iss sedihnya, ketakutan dia kan yang megangi dia empat orang gak bisa-bisa, diinfuse sama di cucuk jarum ih itu lebih sedih lagi, makanya ibu kalok mau tidur ibu ciumi dia nangis ibu teringet waktu dia oprasi itu, dia kan udah besar udah ngerti takut, wwaktu udah di buka perbannya aja di sembunyikan matanya gini takut dia, iss kalok apa ibu berdoa aja jangan sampai ada oprasi-oprasi lagi Ya Allah…jangan sampai ada tumbuh katarak di matanya, gitu aja ibu doa untuk dia

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

		sampai akhir hayatnya, kasian lo liat dia diopras kasian kali,
RI.W2.099	Iter	Berapa hari di rumah sakit itu bu
RI.W2.100	Itee	Satu hari satu malam
RI.W2.101	Iter	Sama bapak juga
RI.W2.102	itee	Waktu itu sama suami adek ibu dia yang nyupir, suami ibu kan dia capek jadi suami adek ibu yang nyupir
RI.W2.103	Iter	Jadi anak ibu yang lain
RI.W2.104	Itee	Itu lah sama adek ibu dia yang jaga, bukannya ibu gak suka sama keluarga bapak cuman adek ibu ini yag lebih deket sama anak-anak ibu, kalok ada apa-apa juga dia diam aja, kalok keluarga bapak orang itu gak bisa diam banyak bicara. Nanti sikit-sikit dipermasalahkan ini begini harus begini, ibu gak suka kayak gitu
RI.W2.105	Iter	Terbantu ya bu dengan adanya adik ibu
RI.W2.106	Itee	Terbantu kali lah kalok gak ada adek ibu entah kayak mana
RI.W2.107	Iter	hemm
RI.W2.108	itee	Dari si Zaki lapan bulan sampai dia besar adek ibu itu lah yang ngurus ini ngurus nyuci gosok, adek ibu itu lah
RI.W2.109	Iter	Sampai kapan bu
RI.W2.110	Itee	Sampai dia nikah lah, sekarang ini sekali-sekali lah ibu panggil, pas ibu gak enak badan ibu panggil dia
RI.W2.111	Iter	Kalau masalah penampilan jelas ada beda ya bu sebelu ada Zaki dengan ada Zaki
RI.W2.112	Itee	Iya malas ibu, malas ibu ngurus itu, maksudnya anak kita kayak gini kok kita senang –senang sih, gitu kan ngurus diri sendiri namanya senang-senang, kalok tadi anaknya sehat-sehat semua kita begaya ya gak apa-apa, ini anaknya kayak

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

		gini nanti kata orang anaknya kayak gitu kok mamaknya senang-senang. Kan gitu sih kalok diliat orang
RI.W2.113	Iter	Oh itu yang ibu jaga
RI.W2.114	itee	Iya ibu jaga semua, namanya orang tinggal di kampung ya kan, nanti dibilang orang anaknya dibikin gini gitu, ada lo yang bialng gini gitu
RI.W2.115	Iter	Maksudnya anaknya dibikin gini gitu apa bu
RI.W2.116	Itee	Dibikin supaya dibikin kayak tumbal apa gitu
RI.W2.117	Iter	Oooh, hemhhh
RI.W2.118	Itee	Sampek nangis bu dengarnya, nangis-nangis ibu, ibu bilang sama orang yang bilangin ibu kayak gitu langsung, kayak gini aku dari dulu dari sebelum anak ku lahir kondisi ku emang kayak gini, kalok aku mau kaya ngapai aku buat anak ku kayak gini, ngapai aku sekolahi anak ku mahal-mahal kalok aku mau jadiin dia tumbal, ibu bilang kayak gitu
RI.W2.119	Iter	Sempet ibu marahi orang itu ya bu
RI.W2.120	itee	Iya, ini denger dari orang kataya gitu, ibu bilang langsung kayak gitu, kalok aku kayak gitu gak mau aku repot-repot ngurusin. Banyak lo perawatan dia ini banyak kali lo, sekolah dia stu bulan udah git terapi dia dirumah, udah gitu makannya lagi ya kan, dia itu sukaknya yacult itu berapa coba
RI.W2.121	Iter	Lumayan
RI.W2.122	Itee	Lumayan ya kan, ngapai aku harus susah payah kayak gini kalok aku mau kaya ya kan, kok kayak gitu lah mulut orang disini, makanya ibu kan emosi, tetangga ibu itu lagi disindir-sindirnya ibu, ibu diem aja
RI.W2.123	Iter	Sindir-sindirnya gimana bu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.W2.124	Itee	Dibilangnya gini, dia kan punya cucu, dibilangnya gini, Janu…Janu… Janu nampak nenek
RI.W2.125	Iter	Janu nampak nenek maksudnya bu
RI.W2.126	itee	Janu nama cucunya
RI.W2.127	Iter	Iya, terus nampak maksudnya
RI.W2.128	Itee	Orang sini ngira anak ibu buta
RI.W2.129	Iter	oooh
RI.W2.130	Itee	Kalok ibu belanja lagi, dia itu nampak? Ya nampaklah kalok gak nampak mana bisa dia jalan gak nabrak-nabrak, orang sini gitu lah, makanya ibu agak berani sama orang sekarag, dulu ibu diem aja, gak mau ibu banyak ngomong, karena ibu makin berani sama orang ibu jadi mudah tersinggung
RI.W2.131	Iter	Hemm karena udah lama ibu pendam kan
RI.W2.132	itee	Iya, masak dibilang dia itu nampak katanya gitu waktu ibu bawa dia sore-sore jalan, dia nampaklah kalok gak nampak mana tahu dia jalan
RI.W2.133	Iter	hemmm
RI.W2.134	Itee	Gini dia kalok gak ada kawan, apa sayang… mana kakak
RI.W2.135	Iter	Heheh,untung kakaknya baik ya bu
RI.W2.136	Itee	Iya, kakaknya juga gak mau orang ini main keluar ibu suruh pun main kan karena banyak temen-temennya ngumpul disebelah sini gak mau orang itu keluar, gak mau orang itu
RI.W2.137	Iter	Tapi tetap terima ya bu meski keadaan ibu begini
RI.W2.138	itee	Terima lah mau kayak mana lagi, ibu sayang sama dia sayang kali, sampek dulu waktu dia lahir bapaknya bilag gini, udah sekaang kita ngurus dia aja, emang iya gak ada

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

		ibu urusi orang itu ibu biarin aja orang itu mau ngomong apa
RI.W2.139	Iter	hemm
RI.W2.140	Itee	Ada dulu temen bapak datang dia cerita kalok temennya juga punya anak kayak gini tapi di biarin aja sama orang tuanya gak diurus, ibu ya enggak lah, aku gak kayak gitu. Bahkan dulu dia ibu gendong terus gak ibu kasi sama orang, gak mau ibu kasi
RI.W2.141	Iter	Kenapa gak ibu kasi
RI.W2.140	Itee	Gak tahu ibu gak mau, gak pernah dipegang siapapun, dulu pas mertua laki-laki ibu masih ada dia masih open masih mau dia gendong di bawaknya lah ya kan ke rumahnya gak berapa jauh dari sini, gak berapa lama ibu ikuti udah kira-kira sampai sana langsung cepet-cepet ibu kesana ibu ambil, gak mau ibu, ibu takut nanti anak ibu entah diapa-apai gitu, kalok anak biasa-biasa aja gak pa pa lah main-main ini udah anak ada kelainannya nanti kalok diapa-apai kayak manalah itu
RI.W2.141	Iter	Diapa-apai gimana bu
RI.W2.142	itee	Entah dipegang-pegang entah dicubit apa gitu
RI.W2.143	Iter	Hemm ibu takut ya seperti itu
RI.W2.144	Itee	Takut ibu bagusan ya pegang sendiri
RI.W2.145	Iter	Ibu gak capek kalok pegang sendiri
RI.W2.146	Itee	Ya capek lah, tapi ya udahlah begini, ya capek. Sekarang ibu gini kalok capek dah tidur gitu aja gak ibu paksakan rumah harus bersih atau apa, kalok udah capek ah tidur dulu lah nanti kan bisa dilanjutkan
RI.W2.147	Iter	Berarti kalok udah capek langsung istirahat nanti di lanjutin lagi kerjanya

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.W2.148	itee	Iya,
RI.W2.149	Iter	Jadi kalau ibu demam gimana
RI.W2.150	Itee	Ya ibu tidur aja
RI.W2.151	Iter	Jadi adek gimana
RI.W2.152	Itee	Kalok untuk dia ibu paksakan kalau kerja yang lain-lain ibu biarkan
RI.W2.153	Iter	Oh tetap ibu urus ya bu
RI.W2.154	itee	Iya macam kami sekeluarga kenak cacar itu, sakit loh kenak cacar, demamnya itu gak ilang-ilang, ya udah ibu tetap paksakan ngurus dia yam au gimana lagi
RI.W2..155	Iter	Hemm itu saat itu ada yang bantu ibu
RI.W2.156	Itee	Iya adek ibu itu lah, ada juga kakak ipar dari keluarga bapak gak ada kerjaannya dia tapi dia cerewet, gak suka ibu.
RI.W2.157	Iter	Keluarga bapak emang gak ada yang mau bantu-bantu ibu ya
RI.W2.158	Itee	Gak ada,
RI.W2.159	Iter	Ada yang deket sama anak-anak ibu
RI.W2.160	itee	kemarin ada yang datang sama suaminya suaminya baik cuman sama anak ibu yang lain tapi gak mau dia sama Zaki, maksud ibu gini lo udah tahu ada kelainannya ya di perhatiin lah dia kan butuh perhatian juga, tapi ya udah lah namanya juga anak ku, aku yang ngurus sendiri gak papa lah, emang setelah ada anak ini ibu jadi berani kali lo sekarang orang
RI.W2.161	Iter	Tetangga sini juga gak ada yang deket ya bu
RI.W2.162	Itee	Ibu pun males deket-deket, entah iri entah apa, padahal ibu

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

		udah baik lo sama orang itu
RI.W2.163	Iter	Orang sekitar ibu
RI.W2.164	Itee	Yang nyidir ibu itu lah, itu pun pernah ibu sindir balik, kan malamnya ibu baru sadar disindir dia besoknya ibu balas ibu bilang, Zaki…Zaki… bapak Zaki kemana masih ada kan, soalnya anak itu bapaknya entah kemana pergi jadi ibu sindir kayak gitu lah,
RI.W2.165	Iter	Setelah itu ibu itu masih nyindir ibu lagi
RI.W2.166	itee	Enggak gak pernah lagi, cuman kalok nyindir dia bilang gini pikirnya kalok rumah gedung gitu udah hebat ya, padahal ibu gak ada apa-apa lo
RI.W2.167	Iter	Hemm, selain itu ibu ada merasa kewalahan atau kebingungan
RI.W2.168	Itee	Dulu iya, dulukan dia ngerih kali suka ketawa-ketawa sendiri, suka nangis-nangis, kalok udah ketawa gak berhenti-berhenti ketawanya, emmm dulu kan ibu gak tahu kalok anak kayak gini sensitive kali sama makanan jadi ibu seing kasi dia coklat, ya karena itu Zaki ketawa-ketawa gak berhenti, udah ibu tahu gara-gara itu gak pernah lagi ibu kasi dia coklat. Sampek ibu waktu itu pangil-pangil orang pinter, terus dikasi-kasi air
RI.W2.169	Iter	Jadi apa yang dibilang orang pinter itu tentang Zaki bu
RI.W2.170	Itee	Gak ada cuman disuruh minum air yang udah dibaca-bacanya aja
RI.W2.171	Iter	Oh cuman kasi air, hehehe
RI.W2.172	itee	iya
RI.W2.173	Iter	Ibu tau Zaki menyandang autis kapan
RI.W2.174	Itee	Mmm, ibu dikasi tahu orang ke rumah sakit gitu katanya ada orang dari Yogja datang kesana itu lah buat priksa-

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

		priksa anak kayak gini.
RI.W2.175	Iter	Oh tahunya dari sana ya bu
RI.W2.176	Itee	iya
RI.W2.177	Iter	Masih ada gak bu ibu simpan surat dari sana
RI.W2.178	Itee	Ada tapi entah dimana ibu simpan, udah lama juga sih jadi ibu gak tahu lagi dimana
RI.W2.179	Iter	Oh ya udah bu gak apa-apa
RI.W2.180	Itee	Cuman satu ibu sangsi kemaren itu, sampek priksa-priksa ke dokter soal telinganya, tapi anak autis gak ada kan masalah telinganya
RI.W2.181	Iter	Gak ada bu, dia hanya gak bisa bicara aja
RI.W2.182	itee	Iya itu dulu ibu sangsi sekarang setelah di tempat mis lia dia udah bisa kayak gini gak sangsi lagi ibu
RI.W2.183	Iter	hemmm
RI.W2.184	Itee	Tapi udah lah, ibu gini lo, sama Zaki bersyukur dia bisa jalan bisa apa-apa, bukannya sama-samain yang dibawah yang lebih rendah dari Zaki tapi kan maksudnya kita mau bersyukur aja. Makaya itu ibu gak deket banget sama keluarga bapak, ini Zaki ibu sekolahin mahal-mahal, apa dibilang orang itu ngapai lagi di sekolahin mahal-mahal,
RI.W2.185	Iter	Hemm padahal kita masih mau berusaha ya bu
RI.W2.186	Itee	Itu lah bukannya dukung malah bikin ibu makin sedih, bukanya minta biaya dari orang itu, ibu biayai sendirinya
RI.W2.187	Iter	Hehehe, ya bu jangan putus asa bu soalnya saya jug abaca kalau anak autis bisa sembuh kalau dia diterapi terus
RI.W2.188	Itee	Iya?, aamiin ya Allah,,

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.W2.189	Iter	Hari ini sampai disini dulu ya bu wawancaranya besok kita sambung lagi, kira-kira besok jam berapa ya bu apa siang gini juga atau kapan
RI.W2.190	Itee	Emmm, pagi aja deh ya, soalnya tadi ini saja saya udah merasa pusing, saya biasa tidur siang
RI.W2.191	Iter	Oh gitu ya bu, oke bu, besok pagi jam 10 gitu dila kesini lagi ya bu
RI.W2.192	itee	iya
RI.W2.193	Iter	Assalamu'alaikum bu
RI.W2.194	Itee	Wa'alaikumsalam

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Responden : I

Waktu : jum'at, 15 April 2017 / Pukul 10: 00-11:00 WIB

Wawancara ke : 3

RI.W3.001	Iter	Assalamualaikum
RI.W3.002	Itee	Wa'alaikumsalam. Kok telat dil, ditunggu juga tadi jam 10 kok belum datang
RI.W3.003	Iter	Aduh maaf ya bu soalnya kenak macet tadi di jalan, panjang baget
RI.W3.004	Itee	Ooh, iya kok belum datang apa gak jadi
RI.W3.005	Iter	Hehehe, Oh iya bu semalama kan ada dila tanya tentang beban, jadi beban maksud dila gini, beban kerja ibu bukan beban hidup, jadi kalau beban kerja ditambah dengan dengan ngurus adek menurut ibu bertambah gak beban kerja ibu
RI.W3.006	itee	Beban kerjanya gini, kan semua ibu kerjai sendiri ibu pikul sendiri rasanya berat emang kan, di tambah dulu Zaki mesti dipegang ibu sendiri kan tambah berat lagi ya kan, sampek dulu-dulu itu ibu mikirnya gini Zaki seperti ini kok kayak aku sendiri yang ngerasa ya
RI.W3.007	Iter	Oh jadi ibu juga kepikiran Zaki
RI.W3.008	Itee	Iya, kan banyak beban gitu sama banyak pikiran gitu itu lah yang bikin ibu makin keliatan tua, sampek temen temen ibu bilang kau kok keliatan tua ya sekarang
RI.W3.009	Iter	hemm
RI.W3.010	Itee	Banyak lo, temen temen ibu yang bilang gitu, soalnya kan ibu kepikiran terus yak an, gakk kayak orang masa bodoh gitu, maksudnya kalok ibukan bener-bener ibu urus Zaki bener-bener ibu sayang, jadi kepikiran jadi beban juga ya

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

		kan
RI.W3.011	Iter	Hemm jadi beban juga ya bu
RI.W3.012	itee	Iya soalnya ibu kalok untuk ngurus Zaki kesana kemari sendiri dulu bapaknya sering keluar kota ibu yang cari tempat terapi sendiri, jadi apa-apa waktu itu sendiri lah
RI.W3.013	Iter	Hemm, kalau minta bantu gak ada ya bu
RI.W3.014	Itee	Dulu kan mertua ibu maih ada dekat juga tapi kan segan kalok orang tua sendiri kan enggak jadi kalok ibu sendiri ibu panggil orang tua ibu kesini, maksudnya kalok sama orang tua sendiri kan enak, gak segan
RI.W3.015	Iter	Hemm, mamak ibu tanggapannya sama Zaki gimana bu
RI.W3.016	Itee	Sedih lah semua keluaga ibu sedih nangis, namanya saudara kandung, orang itu kalok ibu nangis semua ikut nangis dulukan ibu cengeng sedihan gitu
RI.W3.017	Iter	Ohh,
RI.W3.018	itee	Kalok sama ipar ibu gak apa-apa, kalok ibuceritakan gak mau tahu orang itu, makanya malas gak open orang itu neneknya aja gak peduli sama Zaki neneknya gak perduli
RI.W3.019	Iter	Hemmm, ibu pernah bilang Zaki dulu sering nangis juga ya, jadi kalok Zaki nagis biasanya ibu bagaimana
RI.W3.020	Itee	Ya ibu gendong aja lah dia, apa masuk angin apa kayak mana, ya berusaha lah kayak makannya dulu kurus kali, kadang siang pun nangis aja, mungkin ada yang sakit badannya, dulu kan matanya masih sakit dia liat atap aja diapa-apai gak ada respon
RI.W3.021	Iter	Ohh iya,
RI.W3.022	Itee	Itulah yang bikin ibu sedih juga maksud ibu kalok dia autis udah lah itu aja ini matanya lagi kan jadi dua bebannya kan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.W3.023	Iter	Jadi sedih lah ya bu
RI.W3.024	itee	Entah kenapa padahal waktu hamil ibu udah cukup gizinya entah kenapa kok bisa gitu
RI.W3.025	Iter	Ibu rajin periksa setiap bulan
RI.W3.026	Itee	Iya ibu semua rajin periksa, dari anak pertama ibu rajin periska
RI.W3.027	Iter	Saat diperiksa apa kata dokternya bu
RI.W3.028	Itee	Ibu kalok periksa gitu ke bidan dari anak pertama, dia waktu diperiksa semua bagus cuman dia kurang geak itu aja
RI.W3.029	Iter	hemm
RI.W3.030	itee	Ya ibu udah lah udah kehendak Allah
RI.W3.031	Iter	Mmm udah ibu ngurus rumah sendiri dan ngurus Zaki sendiri apakah itu buat ibu capek
RI.W3.032	Itee	capek
RI.W3.033	Iter	Jadi bagaimana cara ibu agar sehat terus
RI.W3.034	Itee	Itu suami ibu kasi vitamin-vitamin gitu, cuman ibu satu susu gak mau, ibu pun kalok udah capek gitu biasanya kusuk
RI.W3.035	Iter	Hemm, kusuknya sebulan berapa kali bu
RI.W3.036	itee	Ibu kalok udah capek baru di kusuk
RI.W3.037	Iter	Oh, kalok udah capek aja
RI.W3.038	Itee	Biasanya ibu sampai terlalu capek gitu kenapa
RI.W3.039	Iter	Capek aja ibu kadang entah ada aja yang ibu fikirkan, kalok udah banyak fikiran badan capek udah lah kayak orang gak berdaya gitu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.W3.040	Itee	Hem, sampai gak berdaya gitu ya bu
RI.W3.041	Iter	He emm, Tidur aja jadainya ya bu
RI.W3.042	itee	Iya tidur, dia kalok dibawa tidur baik lo, kayak semalam itu dila pulang ibu tidur itu
RI.W3.043	Iter	Oh iya semalam ibu bilang pusing ya kalok gak tidur siang
RI.W3.044	Itee	Iya tidur ibu sampek sore baru bangun
RI.W3.045	Iter	Jadi adek gimana bu
RI.W3.046	Itee	Zaki diem aja, dia yang penting ada kawannya di kamar itu atau dia main sama abangnya sama kakaknya, kalok ibu tidur dia diem aja di samping ibu main-main
RI.W3.047	Iter	Oh giitu, biasanya main-main apa dia disamping ibu
RI.W3.048	itee	Gak ada, main-mainin tangannya aja dia gini pegang jari-jarinya entah apa lah
RI.W3.049	Iter	Hemm, udah ibu ngerjai semua-semua gitu ibu gak ada bosen
RI.W3.050	Itee	Gak ada lah, karena ibu sering bawa Zaki jalan-jalan naik kereta sama kakaknya musing-musing gitu aja, gak ada bosen
RI.W3.051	Iter	Dulu ibu pernah merasa tertekan
RIW3.052	Itee	Iya, makaya ibu sering nangis aja kok gini, dulu makanya sayang kali sama dia kasian lo, diantara empat orang anak ibu dia lah yang paling ibu sayang, karena kekurangannya itu makanya ibu sayang kali, kalok yang lain sayang juga sih cuman kan gak sama kayak dia, dulu ibu sering gendong-gendong ibu cium-cium, sampai sekarang pun ibu ciumin aja
R1.W3.053	Iter	Kalau sekarang ibu masih mau nangis bu

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R1.W3.054	itee	Kalok sekarang ibu nangisnya pas teringat dia mau dioprasi itu
R1.W3.055	Iter	Emm, ibu pernah merasa jenuh gak bu
R1.W3.056	Itee	Kadang jenuh juga lo, sampai kapan lah kayak gini karna udah capek itu ibu maksudnya karena semua ibu kerjai sendiri kan capek kan kalok ada masalah lagi kan sampek kapanlah kayak gini Ya Allah
R1.W3.057	Iter	Memang bagaiman cara ibu ngatur waktu kerja bu
R1.W3.058	Itee	Ya dari subuh ibu beres-beres didapur, ibu sholat, nanti orang itu bangun udah siap sarapan, orang itu pigi baru ibu ngurus Zaki, karena Zaki kan belum bangun, disuapin, dimandiin nanti antar dia ke sekolah pulang lagi ibu beres-bers lagi, nanti jemput dia lagi kalo masi bisa nanti lanjut lagi nanti baru siang tidur
R1.W3.059	Iter	Terus bu
R1.W3.060	itee	Ya sore bangun, nyapu kalau berserak gitu kan disapu nyuci, masak buat makan malam udah si Zaki kan udah bisa sekarang sama kakaknya kalok dulu baru dia sama ibu terus
R1.W3.061	Iter	Hemm, gitu ya bu. Semalam ibu bilang bapak suka kasi ibu ya kalok ibu minta
R1.W3.062	Itee	iya
R1.W3.063	Iter	Apa yang biasanya ibu minta bu
R1.W3.064	Itee	Ya kalok untuk kita sendiri sih bisa ibu beli sendiri, mmm biasanya ibu minta beli peralatan rumah, entah pingin kursi entah lemari makan dibeliin sama dia, ya beli perkakas aja lah, kalok ibu gak ngomong pun ibu dibeliin aja
R1.W3.065	Iter	Hemmm, berarti yang gak perduli sama ibu keluarga dari bapak aja ya bu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R1.W3.066	itee	Iya orang itu mana ada perduli, mana ada kasi tahu disini aja sekolah ini, bahkan orang itu bilang ngapai disekolahi mahal-mahal
R1.W3.067	Iter	Ada ya bu keluarga bapak seperti itu
R1.W3.068	Itee	Itulah malah bikin kita putus asa ya kan, bukannya bikin semangat aku, ibu kalok apa-apa gak perdulilah sama omongan orang itu yang penting anakku ku urus sendiri
R1.W3.069	Iter	Bagaimana perasaan ibu kalok ada keluarga yang nyakitin ibu gitu
R1.W3.070	Itee	Ya ibu sedihlah nangis, dulu kan waktu lahir Zaki ini kan ibu pernah dibilang… ini anaknya sakit gini karena dosa orang tuanya ini, dibilang gitu ibu.. itu yang bilang kakak ipar ibu kakaknya suami ibu, itu yang sama sekali gak perduli ibu ngelawan waktu itu kalok ini dosa orang tuanya kok kenak ke anak ya? ya orang tuanya lah yang berdosa, gak kayak gitulah, langsung ibu bilag suami ibu suami ibu diem aja tengok aja dia yak u sumpahi dia nanti anak-cucunya ada yang lebih dari Zaki
R1.W3.071	Iter	hemmm
R1.W3.072	itee	Terus dia enggak terima juga dibilang gitu, jangan bilang gitu lah biar aja biar ngerti dia biar ngerasakan apa yang ku rasakan, masak dia kayak gitu sampek hati kali dia bilangain Zaki kayak gini karena dosa orang tuanya, aku dosa apa rupanya, ibu bilang gitu. Bukannya dia iba, bukannya dia kasian itukan dia kayak jatuhkan ibu kali kan kayak ibu jahat aja dulu
R1.W3.073	Iter	Jadi sampai terucap gitu ya bu
R1.W3.074	Itee	Itu lah dia juga yng bilang ngapai disekolahi mahal-mahal, kok gitu lah dia padahal ibu baek sama dia
R1.W3.075	Iter	Baik gimana bu

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R1.W3.076	Itee	Baiklah mau ngasi-ngasi lah, itu lah setiap bullan suami ibu ngasi dia beras dia emang keadaannya gak mampu, gak mampunya itu karena suaminya malas, ekonominya kurang gitu… itu kan dia buat dirinya susah sendiri ya kan,
R1.W3.077	Iter	Kalau ibu udah ngerasa lelah banget ibu masih bisa ngurusin rumah gak bu atau keluarga ibu
R1.W3.078	itee	Masih bisa, tapi kalok ibu itu lah udah ngeasa capek ibu tinggal tidur nanti kalok udah tidur pikiran pun tenang
R1.W3.079	Iter	Rumah udah bersih udah siap gitu bu
R1.W3.080	Itee	Kadang belum ibu tinggalkan aja, ibu kalok ngerjai rumah gak siap-siap lo, bagus kalok udah capek ibu tidur kalok udah tidur baru nanti siap-siap lagi
R1.W3.081	Iter	Kalau ibu udah capek ibu ada ngerasa pegal-pegal bu
R1.W3.082	Itee	Disini iya disini (Pundak) katanya kalok orang udah setres disini ya pegel-pegelnya, kadang nanti ibu kasi minyak angin ibu gosok-gosok gak pernah sampai ke dokter-dokter malas ibu pun
R1.W3.083	Iter	Dulu ibu pernnah sampai kebingungan ngurus ini ngurus itu gitu bu
R1.W3.084	itee	Iya lah bingung kali kadang sampai sekarang ibu pun gini mana yang mau ku kerjai dulu, kadang kalok lagi seneng masak ah masak dulu lah nanti orang itu pulang sekolah bisa langsung makan, nanti pas males masak ah nanti beli ini ajalah bersihi rumah aja lah, gitu.. emang bingunglah ngatur waktunya
R1.W3.085	Iter	Pernah sampai nyerah gak bu gak sanggup lanjutin kerja lagi
R1.W3.086	Itee	Iya itu lah jadinya gini udah lah biar aja rumah berserak
R1.W3.087	Iter	Hemmm, kalau tentang Zaki apa aja yang ibu pikirkan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

		tentang dia
R1.W3.088	Itee	Pengen dia ada bakat dia, ibu kalok berdoa pengen dia bisa mandiri, biar gak ngerepotkan orang, kalok sekarang ibu masih ada ibu yang ngurus dia kalok nanti ibu gak ada, iya kakaknya sayang abangnya sayang ya nanti kalok kakaknya udah berkeluarga kan kasian kan gak mungkin ngurus si Zaki aja, makanya ibu kalokk berdoa Ya Allah Zaki nanti bisa normal lah.. doa ibu gitu aja lah, Ya Allah semoga nanti Zaki bisa normal kayak kakaknya abangnya bisa mandiri jangan ada lagi katarak di matanya, matanya,
R1.W3.089	Iter	hemm
R1.W3.090	itee	Kalok dia bisa ngomongkan gak beban kali, ini dia kan gak bisa ngomong makanya ibu kepikiran terus,
R1.W3.091	Iter	Ibu kalau banyak mikirin gitu pernah sampek sakit kepala
R1.W3.092	Itee	Iya sering kalok udah penig ibu terus mau muntah, disitulah cocok buat tidur
R1.W3.093	Iter	Mmm, berarti ibu saat ini udah iklas bu
R1.W3.094	Itee	He em dulu aja ibukayak gini Ya Allah kenapalah Kau kasi aku anak kayak gini, padahal gak ada ibu buat apa-apa, padahal banyak orang yang jahat tapi anaknya sehat-sehat kok aku dikasi kayak gini, nanti dibilangin ibu mamak gak boleh ngomong kayak gitu, dosa lo mak ngomong kayak gitu
R1.W3.095	Iter	Anak ibu yang mana
R1.W3.096	itee	Yang paling besar, dia yang tahu semua tentang ibu dari kecil dari SD abis ibu priksa mata Zaki ibu pulang nanti dia tanya, gimana adek mak, matanya mau dioprasi, nanti nangis nangis dia, emang dia gitu kayak ibu orangnya sukak sedih gitu
R1.W3.097	Iter	hemm

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R1.W3.098	Itee	Kan orang sini kalok ccerita nyebar gitu ya jadi anak ibu ini pulang nangis-nangis terus dibilangnya kalok orang bilangin adeknya buta, orang sini gitu katarak dibilangnya buta
R1.W3.099	Iter	Hemm, gak tahu mereka ya bu
R1.W3.100	Itee	Iya anak kecil lagi di belakang sini ibu lagi jalan-jalan sore sama Zaki dibilangnya itu anaknya buta ya
R1.W3.101	Iter	Anak kecil?
R1.W3.102	itee	Iya langsung ibu marahi dia, kau ya kalok kau udah besar belum tentu hidupmu bagus, gitu ibu bilang mulutnya dijaga kalok ngomong ibu bilang, kan ibu sendiri yang bisa ngerasakan gimana anak ibu, anak ibu pun gitu kalok ada orang yang liatin adeknya diliatnya balek terus dibilangnya sama ibu, dia gitu kayak gak nerima adeknya di gituin orang
R1.W3.103	Iter	Hemm berarti sama anak ibu sama ibu ya
R1.W3.104	Itee	Iya, mudah tersinggung, iya lah siapa lagi yang suka direndahkan
RI.W3.105	Iter	Hemm, kalau marah-marah karena lelah ibu pernah
RI.W3.106	Itee	Pernah juga kadang kalau anak ibu nanti ibu suruh dibilang nanti-nanti kadang ibu marah
RI.W3.107	Iter	Oh karna ditunda-tunda ya bu
RI.W3.108	itee	Iya, langsunglah ibu bisa merepet, namanya udah capek wajar marah ya kan
RI.W3.109	Iter	Keluarga bapak atau keluarga ibu pernah ngasi-ngasi buat Zaki bu
RI.W3.110	Itee	Emmm, kalok kusus untuk Zaki gak ada untuk ibu juga gak ada, kalok orang itu ada acara paling dikasi makanan itu untuk keluarga untuk Zaki khusus gak ada, orang itu mau

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

		ada apa-apa sama Zaki gak ada mau tahu
RI.W3.111	Iter	Menurut ibu sebelum ada Zaki sama setelah ada Zaki ada beda gak bu
RI.W3.112	Itee	Beda lah, pas makan keluar lah sebelum ada Zaki kan enak tenang, pasa ada Zaki malas ibu kalok beli makan pun ibu bawak pulang malas ibu
RI.W3.113	Iter	Ibu pernah merasa makin gak percaya diri gak
RI.W3.114	itee	Kadang ibu merasa berdosa dulu itu, kalok datang kawan ibu Zaki ibu rondoki di kamar, ibu sembunyikan dia biar jangan nampak anak ku kayak gini
RI.W3.115	Iter	hemm
RI.W3.116	Itee	Tapi sekarang ibu gak kayak gitu lagi kalok apa ibu cerita aja
RI.W3.117	Iter	Ibu pernah gak merasa ah gak sanggup ngurus lagi
RI.W3.118	Itee	Itulah yang ibu bilang sampai kapan ibu kayak gini terus ya kan, iss ibu gak sangguplah kalok kayak gini, gitu kadang
RI.W3.119	Iter	Anak ibu yang lain pernah ibu biarin
RI.W3.120	itee	Iya ibu biarkan kurang perhaian ngurusnya, dah lah ngurus sendiri lah, yang penting ibu Zaki aja
RI.W3.121	Iter	Oh khusus Zaki ya bu, nah selama ibu ngurus Zaki ini ibu pernah merasa energy ibu makin lama makin berkurang
RI.W3.122	Itee	Iya, lelah ya kan
RI.W3.123	Iter	Kalau mau lanjut kerja lagi pernah merasa gak semangat bu saat lelah
RI.W3.124	Itee	Gak semangat lagi lah ibu tinggal tidur
RI.W3.125	Iter	Hemm,

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.W3.126	itee	Dulu kalok ibu mau tidur gak dikasi sama dia bisa sampek subuh ibu gak tidur, diganggui terus sama dia, iss kadang jadi marah ibu lo ibu pukuli dia
RI.W3.127	Iter	Hemm, sanking capeknya ya bu
RI.W3.128	Itee	Iya,
RI.W3.129	Iter	Hemmm, baiklah bu mungkin ibu udah capek juga nih kelihatannya, hari ini sampai sini aja dulu bu, besok sekali lagi ya bu dila wawancarai
RI.W3.130	Itee	Oh iya-iya
RI.W3.131	Iter	Dila langsung pamit ya bu, makasih atas waktunya ibu
RI.W3.132	itee	Iya sama-sama
RI.W3.133	Iter	Assalamu'alaikum
RI.W3.134	Itee	Wa'alaikum salam

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Responden : I

Waktu : Sabtu, 15 April 2017 / Pukul 10: 23-11:15WIB

Wawancara ke : 4

RI.W4.001	Iter	Assalamualaikum ibu
RI.W4.002	Itee	Wa'alaikum salam
RI.W4.003	Iter	Apa kabar bu?
RI.W4.004	Itee	Alhamdulillah baik, ya begini lah
RI.W4.005	Iter	Temen abangnya sering ke mari ya bu
RI.W4.006	itee	Iya si Atik udah biasa dia kemari, bentar ya… kencing dia tik?
RI.W4.007	Iter	Kenapa bu?
RI.W4.008	Itee	Oh hehehe, dikencingi abangnya hehehe, gitulah kalok bukan ibu yang jaga adek, kalok ibu yang jaga gak sampek seperti itu
RI.W4.009	Iter	Oh iya lah kan ibu yang paling tahu soal adek
RI.W4.010	Itee	Kalok ibu kan rajin, setiap satu jam kalok banyak minum dia cepet ibu bawa ke kamar mandi, gak sempet ngompol-ngompol gitu dia, kalok malam pun ibu sering bawa dia ke kamar mandi sebelum tidur jadi malam gak ngompol dia pokoknya dah bagus lah dia
RI.W4.011	Iter	Apa ini jadi menambah beban kerja ibu karena ibu bilang tadi cuman ibu kan yang ngerti Zaki
RI.W4.012	itee	Iya, tapi kalok ibu mau istirahat nanti kakaknya yang bawa dia ke kamar mandi
RI.W4.013	Iter	Hemmm,ada lagi gak bu prilaku Zaki yang aneh atau buat

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 7/1/20
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

		ibu takut
RI.W4.014	Itee	Emm, kalok anak kayak gini kalok gak di turuti kemauannya dia mau nyakiti diri sendiri ya
RI.W4.015	Iter	Oyah, apa Zaki pernah seperti itu bu
RI.W4.016	Itee	Iya, nanti kalok dia mau ambil sesuatu dari lemari terus gak ibu turuti dia mau itu jambak rambut ibu, gerem dia
RI.W4.017	Iter	Ooh, terus kalu yang ibu bilang sakitin dirinya sendiri
RI.W4.018	itee	Kadang dia suka gini-gini kan (garuk-garuk) sampek luka, ada aja yang kayak gitu, makanya dia terus-terus disayang-sayang di perhatikan
RI.W4.019	Iter	Selain itu ada lagi bu
RI.W4.020	Itee	Ya itu lah bibirnya gak ada apa-apa minta pegangi, ini ketawa dia, emangkan kayak manjakan kalok diperhatikan, kata miss lia kalok anak kayak gini emang gitu bu, makanya disayang-sayang terus
RI.W4.021	Iter	hemmm
RI.W4.022	Itee	Dia gitu kalok minta-minta makan ditarikin tangan kita
RI.W4.023	Iter	ohh
RI.W4.024	itee	Iya, tapi kalok dia gak mau didorongnya piring itu mungkin maksudnya orang aku gak mau kok di paksa, hehehe kadang lucu juga saya liat dia
RI.W4.025	Iter	ooh
RI.W4.026	Itee	Emang kalok anak kayak gini dia bisa puber juga ya
RI.W4.027	Iter	Iya bu masa pubertas tetap dilewati nanti
RI.W4.028	Itee	Hemm, ya semoga Allah denger doa ibu buat Zaki besar nanti

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.W4.029	Iter	Mungkin kalau autis ketika besar nanti itu tetap ada cuman kemampuannya itu bisa bertambah
RI.W4.030	itee	Iya tingkahnya itu ya yang masih nampak lah ya
RI.W4.031	Iter	iya
RI.W4.032	Itee	Hemm udah lah ibu gak pikir-pikirkan kali lah
RI.W4.033	Iter	Iya kalau ibu pikir kan kali ibu bisa sakit kepala
RI.W4.034	Itee	Iya, basah itu celananya tik…, dia gak mau kalok celananya basah
RI.W4.035	Iter	Oh,
RI.W4.036	itee	sekarang dia udah mau main-main sama orang ini, orang ini pun senang main sama dia tapi kalok udah ada masalah terus dia bertingkah benci orang ini, udahlah sanalah gitu, hehehe. Memang bercanda…, kadang dia suka gangguin kakak sama abangnya waktu tidur, maksudnya jangan tidur dulu temenin dia, tapi abangnya kan capek baru pulang kuliah baru pulang sekolah, nanti di tarok dia keluar kamar terus ditutup pintunya yok yok ke panti asuhan aja kita. Hehehe. Gak ada yang kawan sama adek, katanya. Soalnya dia suka ganggu-ganggu
RI.W4.037	Iter	Udah pernah di ajak atau dajari bicara Zaki bu
RI.W4.038	Itee	Dia belum pande, dia kalok ibu ngomong cuman senyum-senyum aja lo, ibu ajar-ajari dia panggil “kakak” dia diem aja kadang senyum,
RI.W4.039	Iter	Di tempat miss lia dia udah diajari bicara bu
RI.W4.040	Itee	Dia ada terapi bicaranya sendiri, nanti ibu liat di buku hariannya dia hari ini sub terapi A diajari bilang “A”
RI.W4.041	Iter	Oh,
RI.W4.042	itee	dia mau buka mulutnya tapi gak ada kata-kata keluar gitu

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.W4.043	Iter	hemm
RI.W4.044	Itee	Udahlah ibu gak apa-apa lagi lah kalok dia bisa ngomong ya Alhamdulillah, kalok enggak ya udah gak apa-apa, bukannya ibu mandang ke bawah ya… banyak yang lebih parah dari Zaki kadang orang bilang masih sukur anak mu bisa dibawa pigi-pigi
RI.W4.045	Iter	Oh, kita kan liat anak-anak yang lebih parah dari Zaki maksudnya bukan untuk merendahi mereka tapi untuk disykuri
RI.W4.046	Itee	Tapi kan orang kadang kan kok kau sama-samai anak mu sama anak lain, maksudnya kan bukan gitu ya kan, maksudnya kan untuk disyukuri, mmm kalok anak kayak Zaki ini cepet faham ya
RI.W4.047	Iter	Iya bu kalau faham dia bisa faham
RI.W4.048	itee	Iya tapi kok bicaranya ini ya yang susah
RI.W4.049	Iter	Ibu kalau lelah, apakah ibu merasa berkurang energy fisik ibu
RI.W4.050	Itee	Iya, kalok kita kerjakan kerjaan semua kan lelah sih ya udah ibu terus tidur
RI.W4.051	Iter	Apakah saat ibu merasa kelelahan gitu ibu pernah merasa jadi gak bahagia atau kurang bahagia
RI.W4.052	Itee	Pernah juga gitu, ibu kan suka memendam ya, ih itu enak kali dia ya, anaknya sama empat kayak aku tapi bagus-bagus semuanya, kok aku kayak gini, emang sih kayak kayak gak bersyukur ya kan, mungkin kayak kurang seneng dengan hidup ini, padahal sih enggak yak an maksudnya kayak ibu kurang nerima ya kan,
R1.W4.053	Iter	hemmm
R1.W4.054	itee	Ibu juga pernah lo kayak gini, bagusan keadaan ku biasa-biasa aja lah yang penting anak ku sehat-sehat aja, kan gak

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

		boleh yak an ngomong kayak gitu
R1.W4.055	Iter	He emm
R1.W4.056	Itee	Jadi ibu sering lah ngoomong yang enggak-enggak, kayak putus asa kayak gak nerima gitu, tapi sekarang gak lagi
R1.W4.057	Iter	Biasa bu, ibu seperti itu kan karena kondisi fisik Zaki
R1.W4.058	Itee	He emm, anak satu sampek tiga senenglah, gak ada apa-apa, sekali datang Zaki yang kerumah sakitlah ke sana sini
R1.W4.059	Iter	Anak ibu yang lain sebelumnya gak ada masalah apa-apa ya bu
R1.W4.060	itee	Gak ada…gak ada, tuh kakaknya pulang, tadi malam dia ketiduran tempat kakaknya, kakaknya bilang jangan diambil ya mak, enggak ibu bilang, kakaknya sayang sama dia tapi ibu gak bisa jauh dari Zaki, ibu bawa lagi dia ke kamar ibu kalok malam nanti kalok terbangun dia ibu sayang-sayang dia ibu elus-elus, paginya kalok ibu bangun dia juga bangun nanti ibu bilang mama sholat dulu ya Zaki tidur aja lagi, terus ibu sayang –sayang juga dia, dia ngerti lo kalok di sayang mau dia di tinggal, nanti kalok gak disayang dia kita lupa sayang dia nangis dia, ibu tahu dia nangis mint disayang kalok ibu cium sayang diem dia
R1.W4.061	Iter	Mmm beban kerja ibu bertambah lah ya bu karna ngurus Zaki
R1.W4.062	Itee	Kalok dulu itu iya lah
R1.W4.063	Iter	Sempet tertekan sama waktu juga gak bu
R1.W4.064	Itee	Iya yang harusnya dikerjaii siang ini jadi sore
R1.W4.065	Iter	Hemm, kalok kerjaan belum siap gitu bapk pulang gimana bu
R1.W4.066	itee	Dia gak pernah marah, kalok dia pulang ibu langsung bilang, aku belum nyayur udah gak papa kalok ada waktu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

		luang aja
R1.W4.067	Iter	Sering ngasi juga bapak ya bu
R1.W4.068	Itee	Iya dia paling sayang sama keluarganya
R1.W4.069	Iter	Sama Zaki juga bu
R1.W4.070	Itee	Dia sayangnya ya sayang, mungkin karena pulang kerja ya kan, kalok ibu kan sayangnya kan gendong gitu ibu ciumin, tapi ibu sayang mau marah juga, kalok ayahnya gak pernah marah
R1.W4.071	Iter	Ohh, kalok sama anak ibu yang lain
R1.W4.072	itee	Gak pernah, ibu kan suka bentak Zaki juga, kalok ibu bentak Zaki atau marahi Zaki nanti dia bilang jangan marah…, terus ibu bilang iyalah dia kan gak ngerasakan kayak mana ngurus Zaki, iya lah dia kan mana ahu ya kan kayak mana ngurus Zaki
R1.W4.073	Iter	Wah kenak marah juga ya bu bapaknya
R1.W4.074	Itee	Iyalah, bisalah dia bilang kayak gitu orang dia gak pernah ngurus Zaki tahunya cumman penuhi kebutuhan Zaki aja, kalok yang tahu semua kan aku, gak usah lah bilangin kayak gitu, maksud ibu jangan bilang "jangan marahi Zaki" sebetulnya kan ibu gak mau marahi Zaki, maksudnya ibu janagan dibilang-bilang gitu ibu gak suka, kayak mana ibu gak marahi Zaki, kayak mana lagi namanya gak terkontrol ya kan
R1.W4.075	Iter	hemmm
R1.W4.076	Itee	Makanya ibu kalok keluar keluar gitu males, ibu sedih…kadang ibu sedih…melamun gitu sambil naik kereta.
R1.W4.077	Iter	hemm

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R1.W4.078	itee	Ibu kadang bilang gini, tengok itu dek kawn adek udah SD, ibu jadi kayak ngomong sendiri gitu, ibu bilang sama Zaki
R1.W4.079	Iter	Hemm, ibu bisakan berat badan ibu gak kalau udah merasa capek
R1.W4.080	Itee	Emm makin tambah gemuk, ibu pun heran, padahal ibu ngerasa udah kerjain semuanya udah capek tapi kok makin tambah gemuk ya, berkah kali ya
R1.W4.081	Iter	He emm,
R1.W4.082	Itee	Gak pernah lo ibu keluar kemana-mana paling keluar belanja, maksudnya ibu gak ada tempat orang-orang gitu, paling jalan-jalan naik kereta sama kakaknya sama Zaki buat nyeneng-nyenengin dia aja, kalok cerita-cerita sama tetangga gak pernah
R1.W4.083	Iter	Kalau jalan-jalan sekeluarga pernah bu
R1.W4.084	itee	Karena abang-abangnya udah pada besar gak mau lagi, paling sama kakaknya sama Zaki udah
R1.W4.085	Iter	Oh iya ibu ibu bilang semalam kalok udah kelelahan ibu sampai pegel-pegel dan pusing ya
R1.W4.086	Itee	Iya di sini pegelnya di pundak
R1.W4.087	Iter	Kalau pusing pernah sampai migren bu
R1.W4.088	Itee	Iya, sering itu
R1.W4.089	Iter	Oh sering juga mgren-migren ya bu
R1.W4.090	itee	Tapi kalok ibu udah tidur udah enggak lagi
R1.W4.091	Iter	Oh berarti obatnya udah istirahat aja ya, Kalok udah lelah ibu sering emosi gak
R1.W4.092	Itee	Ibu itu lo, mikiri kerjaan rumah aja, nanti kalok ibu minta tolong terus orang itu gak mau di situ ibu emosi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R1.W4.093	Iter	Kalok dulu ibu sering nangis ya bu
R1.W4.094	Itee	Iya kalok gak dikasi itu yang dia mau nangis nangis dia
R1.W4.095	Iter	Oh it si Zaki ya
R1.W4.096	itee	Iya,
R1.W4.097	Iter	Kalau ibu?
R1.W4.098	Itee	Oh iya dulu sering nangis-nangis, kayak manalah anak ku
R1.W4.099	Iter	Hemm, itu masa-masa ibu mudah lelah ya bu, mudah tersinggung dan gak percaya diri
R1.W4.100	Itee	Iya,, itu sering waktu dia masi lasak-lasak nya, waktu masih bayi itu juga sering ibu gendongin terus, kayak ngeraasa capek itu dari tahun ke tahun tapi kan karena banyak di nasehatin jadi banyak berubah ibu, yang nasehatin ibu anak ibu sendiri
R1.W4.101	Iter	Kenapa Zaki?
R1.W4.102	itee	Enggak, ada yang nyangkut ini di mulutnya
R1.W4.103	Iter	Oh ya udah bu temenin aja dulu,
R1.W4.104	Itee	Iya, bentar ya
R1.W4.105	Iter	Udah bu?
R1.W4.106	Itee	Udah sama kakaknya dia
R1.W4.107	Iter	Ok kita lanjutin ya bu, Ibu pernah gak merasa sampai depresi
R1.W4.108	itee	Gak lah gak sampai depresi
R1.W4.109	Iter	Oh, kalau tersinggung pernah ya bu
R1.W4.110	Itee	Iya pernah, mudah tersinggung iya

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R1.W4.111	Iter	Ibu pernah merasa gak bisa memberi yang terbaik gak untuk Zaki,
R1.W4.112	Itee	Memberi, ibu emang sayang kok sepenuhnya sama dia sampek ibu gak mikirin anak ibu yang lain cuman dia aja, yang paling ibu sayang di rumah ini ya dia aja lah
R1.W4.113	Iter	Hemm sayang banget ibu sama Zaki ya bu
R1.W4.114	itee	iya
R1.W4.115	Iter	Kalok kewalahan ibu pernah ngerasai
R1.W4.116	Itee	Iya lah ngurus-ngurus semua itu kan repot kewalahan sendiri jadinya
R1.W4.117	Iter	Hemm, oke bu ini ada beberapa pertanyaan terakhir, bagaimana menurut ibu wawancara yang saya lakukan ini, apa ada saran atau kekurangan
R1.W4.118	Itee	Mmmm, ya kamu minta tolong gini ibu iklas kok bantu, masuk nya kan baik, maksudnya untuk nyelesaikan kuliah, jadi ngapai nolak-nolak kan
RI.W4.119	Iter	Kalau saran ibu buat keluarga yang sama seperti ibu
RI.W4.120	itee	Mm ya banyak-banyak sabar, iklas aja, bukannya kita bangga punya anak kayak gini tapi terima aja yak an namanya udah dikasi sama Allah. Ya untuk ibu-ibu yang lain gitu juga lah ada Masanya kita senang kayak dulu ibu kan susah
RI.W4.121	Iter	Hemm kalau untuk masyarakat sekitar
RI.W4.122	Itee	Jangan mandang randah lah, kalok bisa didudkung dibantu, itulah yang ibu rasa kan, ka nada orang yang mandangnya aneh gitu an ibu tersinggung, kalok bisa ya dipegang di tanya gak usah di tengokin kan ibu tersinggung
RI.W4.123	Iter	Bagaimana kalau saran buat keluarga besar

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.W4.124	Itee	Ya peduli lah, jangan marah-marahi orang tuanya, dibilang ginilah gitulah
RI.W4.125	Iter	Kalau saran buat tempat terapi seperti tempat miss lia
RI.W4.126	itee	Ya kayak mereka itu sabar, sayang, gak jijik gitu kalok ada anak yang jorok
RI.W4.127	Iter	Hemmm, kalau untuk tempat terapi yang seperti ibu ceritakan sebelum tempat mis lia gimana bu
RI.W4.128	Itee	Oh iya mereka itu kayaknya bisnis aja ya, maunya kasi tahu pantangan makan anak seperti ini gimana, ibu gak pernah jumpa sama yang punya yayasan cuman guru-gurunya aja, itu pun guru-gurunya kurang bagus lo, orang itu cuman perduli sama anak yang ditangani aja kalok anak yang ditangani nya orang itu biarin, gak mau tahu gak mau nyapa gak kayak di tempat mis lia. Kalok ditempat mis lia kan semua disama ratai
RI.W4.129	Iter	Oh gitu, berarti lebih perduli lagi lah ya bu, meski bukan anak yang ditanganinya, nah menurut ibu orang tua terbantu tidak jika diadakan bantuan dari pemerintah untuk anak autis
RI.W4.130	Itee	Oh iya lah terbantu buat orang tua yang gak mampu yak an, tapi kami takut sama bapaknya, biasanya kalok bantuan gitu nanti anaknya gak terperhatikan namanya gratis ya kan
RI.W4.131	Iter	Oh iya, berarti jika adapun bantuan dari pemerintah buat mereka, harus tetap diperhatikan lagi ya bu.
RI.W4.132	itee	Iya
RI.W4.133	Iter	Hemmm, baik bu, mungkin sampai disini wawancara kita, trimakasih banyak atas waktunya ya bu
RI.W4.134	Itee	Iya sama-sama
RI.W4.135	Iter	Dan informasi tentng pengalaman ibu, semoga adek makin

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

		banyak kemajuannya,
RI.W4.136	Itee	Aamiin
RI.W4.137	Iter	Kalau gitu saya pamit pulang ya bu, maaf juga kalau ada salah-salah bicara
RI.W4.138	itee	Hehehe nggak
RI.W4.139	Iter	Ya udah bu, sampai sini aja Assalamu'alaikum
RI.W4.140	Itee	Wa'alaikumsalam
RI.W1.001	Iter	Assalamualaikum

Nama Informan : Ht

Waktu Wawancara : Sabtu, 15 April 2017/pukul 12:30-13:05 WIB

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

IRI.W1.002	Itee	Wa'alaikum salam
IRI.W1.003	Iter	Dengan bang Ht ya
IRI.W1.004	Itee	He emm
IRI.W1.005	Iter	Tadi saya tanya sama ibu kira-kira siapa yang bisa jadi informan tentang ibu buat saya, nah ibu bilang abang yang bisa soalnya lebih lama kenal ibu dari anak ibu yang lain kan
IRI.W1.006	itee	Iya kak
IRI.W1.007	Iter	Ini ada surat persetujuan menjadi informan bang, silahkan dibaca terus ditanda tangani bang
IRI.W1.008	Itee	Mmm, disini kak
IRI.W1.009	Iter	Iya iya disi tanda tangan
IRI.W1.010	Itee	Ini kak udah
IRI.W1.011	Iter	Makasih, kalok gitu langsung kita langsung wawancara aja ya, menurut abang kondisi fisik ibu selama merawat adek gimana
IRI.W1.012	itee	Kalok kondisi fisik biasa- biasa aja sehat-sehat aja
IRI.W1.013	Iter	Ohh, biasa-biasa aja ya, abang pernah nampak ibu capek
IRI.W1.014	Itee	Pernah, kalok adek bandel, agak bandel baru disitu nampak kalok ibu capek
IRI.W1.015	Iter	Capeknya itu gimana bang
IRI.W1.016	Itee	Ya udah bentar aja capeknya itu, nanti juga ilang sendiri, paling istirahat bentar baru nanti ilang capeknya
IRI.W1.017	Iter	Pernah liat ibu sampai pusing-pusing gitu gak
IRI.W1.018	itee	Pusing-pusing biasa aja itu kak karna adek

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

IRI.W1.019	Iter	Karna adek gimana
IRI.W1.020	Itee	Ya tadi itu kalok adek agak-agak bandel disitu keliatan ibu kayak capek pusing
IRI.W1.021	Iter	Oh karna capek juga ya
IRI.W1.022	Itee	Iya karna kecapean gitu ngurusi rumah ya cuman gitu aja sih kak
IRI.W1.023	Iter	Abang pernah liat ibu muntah-muntah atau pegel-pegel gitu gak di pundaknya
IRI.W1.024	itee	Mmmm, kayaknya pernah sih kak, oiya kemarin pas pulang dari sekolahnya adek muntah-muntah, kalok pegel-pegel…ya paling kecapean abis kerja
IRI.W1.025	Iter	Hemm, kalok penampilan ibu menurut abang gimana
IRI.W1.026	Itee	Mmm penampilan biasa aja sih
IRI.W1.027	Iter	Hemm,menurut abang gimana cara ibu membuat dirinya sehat terus
IRI.W1.028	Itee	Mm, makan teratur aja sih kak
IRI.W1.029	Iter	Oh, ibu makan teratur
IRI.W1.030	itee	Iya sama istirahat aja yang cukup, paling itu aja lah
IRI.W1.031	Iter	Kalok ibu merasa lelah biasanya ibu ngapai bang
IRI.W1.032	Itee	Tidur kak
IRI.W1.033	Iter	Tidur…
IRI.W1.034	Itee	Iya tidur aja
IRI.W1.035	Iter	Ibu pernah marah-marah tanpa sebab gak
IRI.W1.036	itee	Nggak, pasti ada sebabnya

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

IRI.W1.037	Iter	Apa aja sebabnya
IRI.W1.038	Itee	Mmmm, paling kalok anak-anaknya agak bandel gitu malas disuruh, bakal tau entar ni ibu marah
IRI.W1.039	Iter	Pernah liat ibu nangis
IRI.W1.040	Itee	Nggak, nggak pernah
IRI.W1.041	Iter	Ohh, cuman marah aja
IRI.W1.042	itee	Cuman marah aja
IRI.W1.043	Iter	Ibu kalok marah ngelampiasin marahnya sama siapa aj
IRI.W1.044	Itee	sama yang dimarahi kak
IRI.W1.045	Iter	Oh, sama yang dimarahi, menurut abang keadaan yang ibu alami dengan memiliki adek gimana
IRI.W1.046	Itee	Mm, ya sedih lah kak, kasian. Tapi gak terlalu dipikirkan kali biasa aja
IRI.W1.047	Iter	Abang pernah liat ibu tersinggung gitu sama orang
IRI.W1.048	itee	Tersinggung pernah sih
IRI.W1.049	Iter	He emm
IRI.W1.050	Itee	Tapi gak lama abis itu ya udah biasa aja, tersinggung gitu aja gak sampai dibalas kayak mana kayak mana, kalok udah tersinggung ya udah gitu aja
IRI.W1.051	Iter	Tersinggung gitu aja maksudnya gimana
IRI.W1.052	Itee	Kalok tersinggung ya udah gitu aja, gak mau balas, paling cerita sama kami, udah gak mau balas cuman cerita-cerita aja untuk ngelampiaskannya
IRI.W1.053	Iter	Menurut abang dengan adanya adek nambah beban kerja ibu gak

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

IRI.W1.054	itee	Mm, beban…iya sih, tapi dinikmati aja
IRI.W1.055	Iter	Nambah bebannya gimana menurut abang
IRI.W1.056	Itee	Ya kan udah beres-beres rumah tambah jagain adek lagi itu aja sih
IRI.W1.057	Iter	Pekerjaan apa yang buat ibu merasa lelah
IRI.W1.058	Itee	Pekerjaan nyuci baju
IRI.W1.059	Iter	Nyuci baju
IRI.W1.060	itee	Iya
IRI.W1.061	Iter	Masih manual ibu nyuci bajunya
IRI.W1.062	Itee	Enggak ada mesin cuci, tapi kadang-kadang karna ibu pengen bersih jadi pakek tangan juga kadang kadang, ibu teliti kali mana pakaian yang bisa dimasukin mesin mana yang eggak
IRI.W1.063	Iter	Tanggapan keluarga besar sama ibu
IRI.W1.064	Itee	Terbaiklah bisa ngurus kami sendirian gak pakek pembantu, terbaiklah pokoknya
IRI.W1.065	Iter	Oh, gitu ya, kalok keluarga dari bapak mandang keluarga kita ini gimana
IRI.W1.066	itee	Biasa aja sih,mmm… saya gak tahu juga, kurang ikut campur, taunya mereka jarang kesini aja
IRI.W1.067	Iter	Abang pernah kasi semangat atau dukungan sama ibu
IRI.W1.068	Itee	Pernah sih
IRI.W1.069	Iter	Dukungan gimana
IRI.W1.070	Itee	Misalnya kayak disinggung orang tadi kan, palingan bilang, udahlah gak usah dibalas lah mak, biarin aja. Serahin aja sama Allah

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

IRI.W1.071	Iter	Menurut abang hubngan bapak dengan ibu gimana
IRI.W1.072	itee	Ya biasa aja, ya kadang marahan tapi ya gak sering-sering
IRI.W1.073	Iter	Oh masih sukak marah-marah gitu
IRI.W1.074	Itee	Iya
IRI.W1.075	Iter	Ibu sering interaksi sama orang-orang sekitar sini
IRI.W1.076	Itee	Interaksi jarang kak, soalnya ibu jarang keluar
IRI.W1.077	Iter	Menurut abang kenapa sampai gitu
IRI.W1.078	itee	karena sibuk ngurusin rumahya jadi gak punya waktu untuk keluar
IRI.W1.079	Iter	Hemmm, berartiinteraksi sama orang pun kurang ya
IRI.W1.080	Itee	Iya kurang, tapi ya kalok jumpa sapa juga
IRI.W1.081	Iter	Kalok ibu udah lelah banget, ibu masih mau ngurus keluarga bang
IRI.W1.082	Itee	Masih kak, paling kalok udah capek istirahat, istirahat bentar nanti kerja lagi
IRI.W1.083	Iter	Pernah liat ibu jadi kewalahan gak
IRI.W1.084	itee	Kewalahan pernah
IRI.W1.085	Iter	Gimana
IRI.W1.086	Itee	Kayak gitulah nanti ibu gurus rumah terus ngurus kami kami lagi capek lah
IRI.W1.087	Iter	Pernah liat ibu pusinng-pusing gak
IRI.W1.088	Itee	Pusing…pernah kemaren abis temenin adek dari sekolah gitu ibu pulang-pulang pusing
IRI.W1.089	Iter	Menurut abang ibu capek gak kayak gini, ngurus rumah,

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

		adek abang-abang juga
IRI.W1.090	itee	Capeklah pasti, capek ya pasti adalah kak, cuman ya dijalani aja
IRI.W1.091	Iter	Hemm, kalok saran abang buat ibu
IRI.W1.092	Itee	Saran…kalok saran…. Gak ada, ya terbaiklah gak ada saran, ibu terbaik aja
IRI.W1.093	Iter	Oh, menurut abang ibu yang terbaik lah ya
IRI.W1.094	Itee	Iya ibu yang terbaik
IRI.W1.095	Iter	Oke bang kalok gitu sampai disini aja wawancaranya, terima kasih atas informasinya ya
IRI.W1.096	itee	Iya kak sama-sama
IRI.W1.097	Iter	Kalok gitu saya pamit, salam juga buat ibu, makasih ya bang, assalamu'alaikum
IRI.W1.098	Itee	Wa'alaikum salam

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Responden : 2

Waktu : Rabu, 19 April 2017 / Pukul 09: 30-10:29 WIB

Wawancara ke : 1

R2.WI.001	Iter	Assalamualaikum ibu
R2.WI.002	Itee	Wa'alaikum salam, ini fadhilah ya
R2.WI.003	Iter	Iya bu,
R2.WI.004	Itee	Tadi saya liat kesana kemari gak keliatan
R2.WI.005	Iter	Iya bu salah sekolah saya bu, hehehe. Ini Ainun lagi masuk kelas ya bu
R2.WI.006	itee	Iya,
R2.WI.007	Iter	Oiya nama ibu siapa bu
R2.WI.008	Itee	Nama saya Ema
R2.WI.009	Iter	Umur ibu
R2.WI.010	Itee	Sekarang 34 tahun
R2.WI.011	Iter	Ai anak satu-satunya ya bu
R2.WI.012	itee	Iya anak saya satu-satunya
R2.WI.013	Iter	Ibu dan uami ibu kerja
R2.WI.014	Itee	Saya tidak kerja tapi suami saya iya dia kerja
R2.WI.015	Iter	Sebagai apa bu
R2.WI.016	Itee	Sebagai GNA
R2.WI.017	Iter	Dimana itu bu
R2.WI.018	itee	Di TIKI tau

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.WI.019	Iter	Tiki kayak pernah denger
R2.WI.020	Itee	Iya dia seperti kantor pos
R2.WI.021	Iter	Oh iya iya bu saya tahu
R2.WI.022	Itee	Iya dia sebagai GNA
R2.WI.023	Iter	Hemm,
R2.WI.024	itee	Sebentar ya saya lihat Ai dulu
R2.WI.025	Iter	Iya bu silahkan
R2.WI.026	Itee	Jam berapa sekarang
R2.WI.027	Iter	Jam 10 lewat 24 bu, kalok gitu saya lagsung wawacarai ibu ya bu, Ibu pernah merasa kelelahan selama merawat Ai
R2.WI.028	Itee	Dulu iya sebelum Ai dapet terapi yang cocok, eee capeknya paling capek pekerjaan rumah tangga sama ngurus Ai gitu aja
R2.WI.029	Iter	Hemm ngurus Ai sama pekerjaan rumah tangga aja
R2.WI.030	itee	He ‘emm,
R2.WI.031	Iter	Umur berapa itu bu
R2.WI.032	Itee	Mmm, capeknya itu waktu saya pindah ke sini, pindah ke rumah sendiri, kalok sebelum pindah saya cuman ngerawat Ai, setelah pindah itu saya ya ngurus ngepel, nyuci, masak sama ngurus dia itu emang capek
R2.WI.033	Iter	Emm, dulu ibu pindah dari mana? Orang tua ibu?
R2.WI.034	Itee	Iya, saya di rumah orang tua saya
R2.WI.035	Iter	Hemm, jadi tidak begitu ngurus rumah ya bu
R2.WI.036	itee	.iya, gak ngurus rumah cuman ngurus dia, tapi ngurus dia ya capek juga karena dia ya itu lasak, yang saya kurang tidur, yang dia baru pulang dari rumah sakit kan dia selalu nangis

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

		kalok gak digendong, jjadi harus selalu di gendong
R2.WI.037	Iter	Waktu Ai umur berapa bu pindah ke rumah sendiri
R2.WI.038	Itee	Waktu Ai umur 2 setengah tahun
R2.WI.039	Iter	Hemm makin repot itu bu udah ngurus rumah ditambah ngurus Ai
R2.WI.040	Itee	Iya ngurus rumah plus ngurus dia, karena kan dia harus diikutin kemana-mana kalok nggak ya gitu gula bertumpahan gelas pecahan, karena dia mau ambil minum dia gak mau bilang sama saya kan dia belum bisa bicara, dia ngambil sendri…dia ngambil sendiri dia belum bisa karna masih belum umurnya jadi gelasnya pecah. Atau dia ngambil gula, dia mau makan gula, dia mau makan gula dia kan suka manis, dia angkat kan berat karna gak kuat jadi terlepas ya akhirnya berantakan, pernah juga meja di ruang tamu ka nada kacanya di atasnya, dia kan gak tau tuh bisa pecah, ya udah di maininnya ya akhirnya pecah lah.
R2.WI.041	Iter	Saat barang-barang berpecahan gitu ibu sempet marah bu
R2.WI.042	itee	Ya merepet lah…,hehehe,akhirnya saya caranya supaya dia gak ngerusuhi lagi saya masukin dia ke kamar, memang gak saya kuci saya tutup pinntu kamarnya, saya tutup pintu kamarnya karna dulu dia belum bisa buka pintu, dari pada kan misalnya kemaren itu pecah kacany yang di ruang tamu saya masukin dia ke kamar dari pada dia disitu lari-lari dari pada dia kenak kaca dia berdarah, paling dia nangiss di dalam karena ditutup, tapi gak saya kunci karena dia gak bisa buka pintunya
R2.WI.043	Iter	Di area kamar itu aman ya bu
R2.WI.044	Itee	Ya cuman mainannya aja
R2.WI.045	Iter	Ai kapan bisa jalan bu
R2.WI.046	Itee	Dia udah bisa jalan umur 11 bulan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.WI.047	Iter	11 buln itu normal ya bu
R2.WI.048	itee	Mm kata orang itu 11 bulan dia cepat, karena ada anak yang baru bisajalan umur setahun lebih, kan ada male's stone atau apa itu namanya, dia ngelewatin merangkak…kata guru terapisnya bilang dia ngelewati merayap aja. ada anak kecil itu sebelum dia berjalan ada merayap, mungkin dia gak ngelewatin merayap dia langsung berjalan, merangkak di lewatin, jalannya eee dia umur 11 bulan udah bisa berjalan jadi kata orang mungkin ini jalan dulu baru bicara,
R2.WI.049	Iter	hemm
R2.WI.050	Itee	Tapi karna saya merasa dia dipanggil gak mau kontak matanya gak ada jadi akhirnya kayaknya Autis
R2.WI.051	Iter	Perasan ibu gimana waktu tau Ai autis
R2.WI.052	Itee	Eee ya sedih lah, emm sedih… kenapa? kok bisa? Ngapai aja dulu waktu hamil, dokter sri bilang ini dulu mamanya waktu hamil ada stress ya, stress apa ya, mikir juga gitu stress apa? Jadi mikir kenapanya yang banyak, kenapa, kenapa, kenapa kok bisa
R2.WI.053	Iter	Terus udah dapet jawabannya bu, apa ibu bener stress atau gak ada apa-apa
R2.WI.054	itee	Kayaknya banyak yang lebih stress dari saya anaknya normal-ormal aja gitu, udah mau, udah tak, berarti ya saya simpulkan memang udah takdirnya
R2.WI.055	Iter	Maksudnya ibu gak begitu stress dulu
R2.WI.056	Itee	Paling ya orag hamil mood nya naik turun, saya ngerasa sih saya stress karea mood saya naik turun aja, gak ada stress yang sampek apa nggak…mood yang naik turun iya mungkin tapi stress yang sampai parah enggak
R2.WI.057	Iter	Mmm ibu tahu Ai mengalami autis saat Ai umur berapa

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.WI.058	Itee	Enggak saat Ai umur 7 bulan saya udah nngerasa, saat umur setahun 2 bulan udah saya bawa ke tempat bu Ir, setahun 3 bulan karena gak puas saya bawa ke dokter bilang dia pedegenus sampai sekarang saya belum konsultasi lagi apakah dia autis, atau aspeger atau pedegenus, saya belum konsultasi lagi
R2.WI.059	Iter	Tapi untuk merawat Ai apakah susah juga bu
R2.WI.060	itee	Awalnya iya sebelum dia pakai kompik itu dia lebih susah komunikasi, setelah dia pakai kompick itu dia lebih mudah komuikasi, jadi dulu dia tinggal tarok di dinding gambar apa aja yang dia mau dia tinggal ambil gambarnya dia kasi ke saya, ada sebesar ini papan ada gambar dia ada tulisan mau jadi dia kasikan sama saya papannya itu jadi Ai mau… jadi komunikasinya udah mulai enak, setelah pakai kompick\
R2.WI.061	Iter	Itu ide dari siapa bu pakai kompick
R2.WI.062	Itee	Dari guru terapinya
R2.WI.063	Iter	Oh dari guru terapinya, Usia berapa pakai kompick bu
R2.WI.064	Itee	4 tahun
R2.WI.065	Iter	Oh itu lah yang ibu bilang guru terapi yang cocok itu
R2.WI.066	itee	He emm iya
R2.WI.067	Iter	Jadi perasaan ibu selama ngurus Ai gimana
R2.WI.068	Itee	Awal-awalnya itu capek sedih gak tau dia mau bilang apa, ya dia mau apa kita gak tahu, eee tapi belakangan ini karna perkembangan nya udah mulai bagus, udah bisa kita ajak ngobrol becanda udah udah agak enak
R2.WI.069	Iter	Kesehatan fisik ibu ada terganggu gak selama ngerawat adek

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.WI.070	Itee	Eng…nggak ada sih, kalau saya sakit gara-gara Ai khusus gak ada, paling cuma kalau Ai kenak flu saya juga kena flu karena ketularan gitu
R2.WI.071	Iter	Karena capek pernah gak bu
R2.WI.072	itee	Biasanya sih kalok udah daya tahan tubuh kita berkurang kan penyakit datang
R2.WI.073	Iter	Selain flu apa lagi bu
R2.WI.074	Itee	Alhamdulilah saya gak pernah yang, oh pernah sih, emmm, bukan munmen sih, ya seperti lah buang-buang air besar, alhamdulillah nya ayahnya mau jaga dia ee ya saya istirahat
R2.WI.075	Iter	Emmm, kalok cara ibu agar selalu sehat gimana
R2.WI.076	Itee	Ya…jaga makan aja…hehehehe, dulu sempet juga kan mau coba-coba diet malah jadi sakit karena daya tahan tubuh kita berkurangkan jadi flu batuk-flu batuk, tapi sekarang gak ada diet-diet lagi ya kalok udah terasa laper makan
R2.WI.077	Iter	Apa yang ibu lakukan kalau ibu telah merasa lelah
R2.WI.078	itee	istirahat
R2.WI.079	Iter	Istirahatnya yang bagaimana bu
R2.WI.080	Itee	Biasanya karena A convergen nya di tempat tidur, saya bawa Ai ke tempat tidur saya kasi dia buku dia suka baca buku, saya kasi bukunya saya tiduran dia baca bukunya atau dia main
R2.WI.081	Iter	Oh dia udah bisa baca buku
R2.WI.082	Itee	Iya dia suka bukunya masih banyak gambarnya dia suka liat gambarnya
R2.WI.083	Iter	Emm, sejauh mana kesedihan ibu memiliki anak autis
R2.WI.084	itee	Awal-awalnya iya sedih kenapa yang lain nggak kok saya iya, paling kalok malam dia tidur saya nangis saya mikir

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

		kayak mana masa depannya, api setelah ada terapi yang cocok ini udah enak ya kita positive tinking aja, kalok kita terus continue kayak gini kerja kerasnya insyaAllah Ai bisa mandiri
R2.WI.085	Iter	Pernah merasa bosan bu dalam merawat Ai
R2.WI.086	Itee	Manusiawi ya bosen itu, ehehehehe, ya bosen, tapi ayahnya bisa di ajak gentian kalok ayahnya pulang Ai sama ayah
R2.WI.087	Iter	Merasa bosennya saat gimana bu
R2.WI.088	Itee	Saat kerjaan numpuk banyak gosokan banyak cucian belum ngurus dia lagi gitu aja sih bosennya.
R2.WI.089	Iter	Masih sampai sekarang bosennya bu
R2.WI.090	itee	Kadang-kadang ada
R2.WI.091	Iter	Ibu pernah merasa tertekan sama keadaan yang ibu alami selama ini
R2.WI.092	Itee	Dulu awal-awal iya
R2.WI.093	Iter	Tertekannya gimana bu
R2.WI.094	Itee	Tertekanya paling kayak kenapa Ai gini kenapa gak bisa dibilangin, belum lagi masalah belum lagi masalah kerjaan di rumah, gitu aja
R2.WI.095	Iter	apa aja yang ibu kerjakan sehari-hari bu
R2.WI.096	itee	Sekarang nyuci, gosok, masak, ngepel, ngajari Ai, karena kan dia kan harus diajarin kan, emmm, dalam satu hari kami punya target, target dia nulis satu hari berpa lembar, target dia baca berapa lembar, belum lagi ngafal surah-surah nya
R2.WI.097	Iter	Hemm, itu pulang sekolah langsung belajar di rumah lagi ya bu
R2.WI.098	Itee	Emmm pulang sekolah istirahat dulu, kalok hari selasa dia therapy dari jam 1 sampai jam 3, nanti dia istirahat lagi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

		nanti abis maghrib biasanya ada belajar setengah jam
R2.WI.099	Iter	Oh abis maghrib belajar lagi ya bu
R2.WI.100	Itee	He emm
R2.WI.101	Iter	Apa dengan merawat Ai beban kerja ibu jadi bertambah bu
R2.WI.102	itee	Sebenernya ngerawat anak lain juga sama sih sebenernya ya kan, ya memang udah jadi tugas saya aja
R2.WI.103	Iter	Pekerjaan apa bu yang paling buat ibu lelah
R2.WI.104	Itee	Yang paling capek saya nyuci dan masak, masak nyita waktu, nyuci sama juga sih nyita waktu, terus karena saya punya alergi di kaki jadi itu buat makin sakit sih sebenernya
R2.WI.105	Iter	Oh apakah ibu merasa tertekan sama waktu
R2.WI.106	Itee	Kalok Ai sekolah paling, karena kan buru-buru di pagi harinya aja, kalok waktu…owh saya pernah waku di bulan puasa, itu ya kayaknya kok kurang ya waktunya ngurus pun gak kayak biasa ngurus Ai pun keteteran, karenakan ngurus sahur ngurus buat buka, pagi saya juga masak untuk dia itu aja sih
R2.WI.107	Iter	Oh di bulan puasa ya bu
R2.WI.108	itee	He emm
R2.WI.109	Iter	Nah, jadi gimana cara ibu ngatur waktu
R2.WI.110	Itee	Ya kalau di bulan puasa kan keteteran, ibadah ki pun berkurang, kayak yang mau tarawih ini kan nggak, karena kan ngurus dia, terus kalok sahur biasanya sih saya strateginya sih masak yang kering-kering jadi sahur gak usah masak lagi
R2.WI.111	Iter	Apakah tuntutan waktu sama tekanan pekerjaan buat ibu merasa lelah

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.WI.112	Itee	Kadang-kadang sih
R2.WI.113	Iter	Kadang-kadangnya bagaimana bu
R2.WI.114	itee	Tuntutan waktu sama pekerjaan..kalok udah itu lah…cucian banyak sama gosokan banyak
R2.WI.115	Iter	Adakah suami ibu menghargai pekerjaan yang ibu lakukan
R2.WI.116	Itee	Alhamdulillah dia mau bantu, dia mau bantu kalok kita bilang ya udah nanti abang yang nyuci,atau pagi-pagi atau haari minggu atau hari libur Ai mau makan nanti ayah Ai mau makan, nanti ayahnya mau masak nasi goreng
R2.WI.117	Iter	Hemm, ibu pernah di beri penghargaan atau pujian dari suami ibu
R2.WI.118	Itee	Eng… kadang-kadang, seperti yang saya bilang tadi ayahnya itu cool, ayahnya regid, kayak anak autis abang regid abang saya bilang
R2.WI.119	Iter	Biasanya pujiannya gimana bu
R2.WI.120	itee	Muji masakan itu aja
R2.WI.121	Iter	Menurut ibu ada gak pengaruh bantuan dari suami ibu atau keluarga suami ibu sama kelelahan yang ibu rasakan
R2.WI.122	Itee	Emmm, kalok lagi capek kali sangat bantu, kalok kita capek dia ada ya bantu, kalok gak ada ya gak bantu
R2.WI.123	Iter	Adakah dukungan dari keluarga suami atau keluarga ibu kepada Ai
R2.WI.124	Itee	Alhamdulillah ada, Ai di ajak main diajak interaksi, sepupu-sepupunya juga dikondisikan untuk interaksi dengan Ai, mereka anggap Ai kayak anak normal biasa, terapis Ai bilang syukurnya Ai punya banyak sepupu jadi dia gak merasa sendiri, gak terkejut kalau dia berada di tempat orang banyak, seperti pertama sekali Ai masuk sekolah kalok anak autism au mennyendiri karena dia terkejut saat

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

		di tempat orang banyak, tapi Ai tidak… dia biasa aja saat pertama kali masuk sekolah karena dia telah terbiasa dengan sepupu-sepupunya
R2.WI.125	Iter	Dari keluarga ibu juga ada membantu secara materi atau pikiran
R2.WI.126	itee	Iya, Alhamdulillah, kami dibantu kedua belah pihak, tapi karena sepupunya lebih sedikit jadi interaksi pun kurang, tapi Ai sangat dibantu secara materi oleh ayah saya, mereka bilang ayok kita terapi kemana pun ayah bantu, kakak saya juga bantu, abang suami saya yang pertama juga bantu,
R2.WI.127	Iter	Apa kelelahan ibu ikut terbantu dengan bantuan dari kedua belah pihak keluarga
R2.WI.128	Itee	Iya untuk kelelahan secara psikologis saya terbantu, karena saya gak mikirin lagi materi buat Ai, tahu sendiri terapi anak autis mahal sekolahnya, sama guru pendampingnya, belum lagi biaya sehari-hari, Alhamdulillah saya jadi terbantu, mama saya kakak saya bilang udah gak usah pikirin uangnya, masalah itu kami kasih yang penting jaga Ai
R2.WI.129	Iter	Kembali lagi kita ya bu, saat ibu merasa lelah apa aja yang ibu rasakan jadi ikut lelah
R2.WI.130	Itee	Biasanya kaki ya, kaki saya pegel Alhamdulillah nya Ai udah bisa diminta tolongin injak-injak kai saya
R2.WI.131	Iter	Hemm, bagaimana penampilan ibu saat merasa lelah
R2.WI.132	itee	Eng… gak pentingin penampilan ya yang penting saya mandi dua kali atau tiga kali sehari sih udah cukup, ya nggak luluran enggak faceial enggak sampek gitu enggak pernah lagi semenjak Ai lahir
R2.WI.133	Iter	Sebelumnya pernah bu
R2.WI.134	Itee	Pernah, seelumnya pernah facial pernah luluran pernah, tapi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

		semenjak Ai lahir saya gak pernah percaya nitipin Ai lama-lama ke orang lain walupun sama ayahnya, makanya kalok saya capek pun saya istirahat yang penting Ai di rumah gak kemana-mana
R2.WI.135	Iter	Pernah sampai sakit yang berulang-ulang gak bu
R2.WI.136	Itee	Gak pernah
R2.WI.137	Iter	Kalok ibu udah merasa sangat lelah apa yang ibu lakukan
R2.WI.138	itee	Istirahat, tiduran sama Ai di samping saya itu udah sangat membantu
R2.WI.139	Iter	Ibu pernah marah karena terlalu capek
R2.WI.140	Itee	Iya, ya pernah
R2.WI.141	Iter	Marah sama siapa bu
R2.WI.142	Itee	Paling merepet sama Ai sama ayahnya, ayahnya jadi kenak pelampiasan marah saya dia hehehe
R2.WI.143	Iter	Kalau marah sama Ai biasanya sampai gimana bu
R2.WI.144	itee	Biasanya sampai merepet, Ai kan lasak Ai 'jangan lasak kali'
R2.WI.145	Iter	Jadi apa yang ibu pikirkan tentang diri ibu
R2.WI.146	Itee	Ya itu saya bilang saya bangga, karena saya bisa ngurus Ai, ngurus rumah tangga, dan bisangajar Ai juga
R2.WI.147	Iter	Kalau pekerjaan ibu gimana apa yang pikirkan tentang pekerjaan ibu
R2.WI.148	Itee	Memang udah tugas saya, kalok saya capek saya berhenti, kalok bisa saya kerjakan saya kerjakan
R2.WI.149	Iter	Kalau pandangan orang sekitar ibu gimana atau tetangga, apa yang ibu pikirkan tentang pandangan mereka

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.WI.150	itee	Emmm, saya gak tahu apa mereka tahu atau tidak, karena saya sendiri emang jarang keluar rumah sih, saya lebih suka di rumah saya dirumah aja kalau mau main jarang kami sama tetangga, kadang kami tempat sepupunya soalnya kami satu kompleks, karena setiap hari minggu memang kami ngumpul tempat mertua saya, di situ semua sepupunya ada
R2.WI.151	Iter	Apa pendapat ibu dengan keadaan yang ibu alami saat ini
R2.WI.152	Itee	Ya memang sudah takdirnya, yang penting saya sudah bekalin Ai supaya mandiri jadi kalok saya udah gak ada ayahnya udah gak ada dia gak ganggu orang, dia udah mandiri udah bisa cari uang sendiri kalok dia bisa bantu orang Alhamdulillah yang penting dia gak ganggu orang udah gitu aja
R2.WI.153	Iter	Kalok sebelumnya apa yang pikirkan, sebelum Ai kemampuannya bertambah
R2.WI.154	Itee	Ya itu yang saya pikirkan nanti dia sama siapa ya kalok saya meninggal kalok ayahnya meninggal, apa nanti dia dijalanan, saya paling takut ada sexual abuse sama dia karena dia kan gak ngerti
R2.WI.155	Iter	Ibu bilang ibu sempat sedih ya kesedihan ibu berkepanjangan gak
R2.WI.156	itee	Umur Ai setahun sampai dua tahun iya sempat seperti itu
R2.WI.157	Iter	Dampak dari kesedihan ibu yang berkepanjangan itu apa bu
R2.WI.158	Itee	Ai jadi tidak saya perhatikan, Ai saya biarkan, seharusnya kan saya harus lebih banyak interaksi sama dia
R2.WI.159	Iter	Oh jadi ibu biarin aja Ai ya
R2.WI.160	Itee	Emmm maksudnya interaksi dengan dia saya kurang kalok dia mandi, buang air kecil, buang air besar itu saya urus hanya interaksi saja yang tidak banyak, jadi saya cuman

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

		kasi dia nonton dvd anak-anak
R2.WI.161	Iter	Kalau akibat dari kelelahan yang ibu rasakan dengan interaksi ibu dengan orang lain
R2.WI.162	itee	Ya kalau saya udah capek ya saya di rumah aja, kalau di tempat mama saya lagi capek saya di kamar aja
R2.WI.163	Iter	Kalau ibu udah lelah ibu merasa masih bisa ngurus rumah tangga lagi gak
R2.WI.164	Itee	Kalau Ai iya tetap saya urusin tapi kalok pekerjaan masak, nyuci, itu gak saya lakukan lagi
R2.WI.165	Iter	Pernah merasa bingung gak bu mau ngelakukan apa gitu
R2.WI.166	Itee	Awal-awal iya lah bingung, apa ya Ai mau apa, awal-awal dia gak bisa bicara kan jadi kita gak tahu dia mau apa
R2.WI.167	Iter	Kalu sama pekerjaan rumah ada bingung gak bu
R2.WI.168	itee	Emmm, menurut saya kalok pekerjaan rumah bisa ditunda tapi kalok Ai gak bisa ditunda
R2.WI.169	Iter	Kalau ngurus Ai hal appa yang buat ibu repot
R2.WI.170	Itee	Ai itu gak boleh dianggurin kata guru terapinya, sementara saya harus masak, gosok, nyuci…jadi ya saya nyolong-nyolong, sebenarnya kan gak boleh pakai handphone, ya akhirnya kalau saya masak, gosok, nyucci itu saya kasi handphone, jadi kalok lagi gak ada handphone itu yang paling repot, karena kalok gak ada hp maunya banyak kali, mama Ai mau ini, mama Ai mau ini
R2.WI.171	Iter	Yang buat beban kerja sama ibu apa
R2.WI.172	Itee	Emmm, ya memang harus dikerjai ya, ya dibilang beban ya memang harus dikerjai, kalau menurut agama saya pernah ngaji ibu itu hanya mengurus anak saja, kerjaan rumah masak itu kerjaan suami, jadi ya fokus saya Ai

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.WI.173	Iter	Jika tertekan sama waktu, pernah ibu rasakan
R2.WI.174	itee	Ya kalau pagi-pagi aja, saya harus masak, nyapu, belum lagi mandikan dia pakaikan baju
R2.WI.175	Iter	Oh jadi pagi aja ya bu
R2.WI.176	Itee	Iya kejar-kejaran waktu kalau pagi
R2.WI.177	Iter	Adakah ibu dapat penghargaan khusus dari suami ibu
R2.WI.178	Itee	Dari suami saya gak ada, tapi saya dapet penghargaan dari guru terapi mama hebat katanya gak semua bisa gini, dalam waktu dua atau tiga buan Ai bisa pakai compick, berarti mama hebat
R2.WI.179	Iter	Keluarga ibu juga dukung ya bu
R2.WI.180	Itee	Alhamdulillah dukung
R2.WI.181	Iter	Jadi ibu gak lelah banget ya bu
R2.WI.182	Itee	Kalok lelah fikiran enggak tapi lelah fisik iya, saya rasa sih lebih bagus lelah fisik dari pada lelah fikiran, karena lelah fisik saya bisa istirahat, kalok lelah fikiran itu aja yang dipikirin
R2.WI.183	Iter	Kalok ibu terus-trus mikirin Ai gitu pernah gak sampai pusing bu
R2.WI.184	itee	Iya, pernah, kalok udah pusing kayak gitu saya bilag sama suami saya kok adek pusing kali ya bang, ngapai dipikirin ya udah jalanin aja
R2.WI.185	Iter	Selain marah atau nangis apa lagi yang ibu lakukan jika lelah
R2.WI.186	Itee	Emmm biasanya saya diam, pertama-tama emang saya merepet-merepet dulu kalok udah gitu baru saya diem,
R2.WI.187	Iter	Jadi Ai gimana kalok ibu diem aja

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.WI.188	Itee	Dia lebih ngerti dan lebih tenang, dia tahu kalu mamanya lagi marah lagi diam
R2.WI.189	Iter	Ibu tadi bilang ada perasaan depresi bagaimana rasa depresi yang ibu rasakan
R2.WI.190	Itee	Ya nangis aja, malam nangis, kalau dia nagis dia mau apa tapi kita gak tahu ya udah nangis…
R2.WI.191	Iter	Ibu pernah jadi mudah tersinggung gak
R2.WI.192	Itee	Kadang-kadang iya, tapi abis itu ibu mikir mau di buat apa to anak kita gak berubah-berubah ya udah gini aja
R2.WI.193	Iter	Kenapa ibu bisa tersinggung
R2.WI.194	itee	Ya biasanya karena capek, emmm biasanya sih karena hal-hal sepele ya, is kok anak ku diliatin gitu ya, siapa lagi yang mau anaknya autis tapi besoknya biasa
R2.WI.195	Iter	Ibu sempat merasa gak sanggup lagi gak
R2.WI.196	Itee	Sempet, aduh bang kayaknya gak sanggup lagi lah, datang ayahnya bilang alah paling bentar aja, emang gitu hehehehe
R2.WI.197	Iter	Kenapa gitu bu
R2.WI.198	Itee	Karena saya gak ngasih Ai sama orang lain, makanya ayahnya udah ngerti alah paling bentar aja mamanya ngeluh karena abis itu Ai saya urus lagi
R2.WI.199	Iter	Kalau kewalahan secara pikiran pernah gak bu
R2.WI.200	Itee	Mungkinpernah sekali-kali, awal-awal saya emang sedih, saya khawatirnya kan karena ekonomi kami kurang untuk terapi Ai, terus tiba-tiba kami dapet rezeki untuk terapi, mama saya bilang ya udah simpan aja ayah aja yang kasi, sekarang pun yah Ai mau sekolah di sisni mah Ai mau sekolah disini, ya udah ayok kalian ada duit berapa biar kami bantu, alhamdulilah

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.WI.201	Iter	Berarti kewalahan yang ibu rasakan secara pikiran gitu aja ya bu, Hemmm kalau gitu sampai sini wawancara kita hari ini ya bu, jadi besok kira-kira jam berapa bisa jumpa lagi bu
R2.WI.202	Itee	Besok kamis kami gak ke sekolah, soalnya besok jadwal anak-anak berenang saya izin sama guruya soalnya Ai baru sakit flu kemarin jadi gak boleh berenang
R2.WI.203	Iter	Oh jadi hari jum'atnya bu
R2.WI.204	itee	Iya, tapi kalok mau datang ke rumah juga boleh besok
R2.WI.205	Iter	Oh gitu ya bu, iya deh bu dila ke rumah ibu aja, jam berapa ibu sempat bu
R2.WI.206	Itee	Jam-jam segini lah,
R2.WI.207	Iter	Jam sembilan atau sepuluh ya bu
R2.WI.208	Itee	iya
R2.WI.209	Iter	Kalau gitu saya pamit ya bu, assalamu'alaikum
R2.WI.210	Itee	Wa'alaikumsalam

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Responden : 2

Waktu : Kamis, 20 April 2017 / Pukul 09:07 – 10:11 WIB

Wawancara ke : 2

R2.W2.001	Iter	Assalamualaikum
R2.W2.002	Itee	Wa'alaikum salam
R2.W2.003	Iter	Maaf ibu dila terlambat…
R2.W2.004	Itee	Hehehe iya gak apa-apa, kenapa telat
R2.W2.005	Iter	biasa bu bersihi rumah dulu, oiya bu apa ibu memiliki surat keterangan bahwa Ai mmenyandang autis ?
R2.W2.006	itee	dulunya suami saya pernah bekerja di meratus/deos, kemudia suami saya pernah ajukan bantuan asuransi terhadap anak autis, tapi dari tempat suami saya bekerja dulu dan tempat suami saya sekarang bekerja tidak ada asuransi untuk anak autis, sehingga kami tidak pernah membuat atau memiliki surat keterangan tentang anak autis.
R2.W2.007	Iter	apakah pada saat proses persalinan, ibu ada merasakan sesuatu kelainan ?
R2.W2.008	Itee	menurut saya tidak, Cuma pada saat itu, saya hamil/mengandung pada bukaan ke 6 atau 7, kemudian saya dianjurkan untuk sinto/dirangsang selama 2 jam. Pada saat di cek ternyata gula darah saya tinggi, sehingga dokter berikan saya obat diabetes.
R2.W2.009	Iter	Hemmm,hal apa yang buat ibu sadar bahwa ada keanehan terhadap anak ibu ?
R2.W2.010	Itee	saya merasa pada kontak mata anak saya , hal itu yang paling kelihatan karena anak Saya memiliki sepupu seumuran dengan dia, tapi mereka berdua ini ada perbedaan. Seperti yang saya bilang tadi ya melalui kontak mata

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.W2.011	Iter	bagaimana perasaan ibu setelah menyadari bahwa ada keanehan pada anak ibu ?
R2.W2.012	itee	was-was, khawatir, makanya saya langsung lihat di DSM VI, Kemudian saya tanya pada dokter bahwa untuk saat itu belum bisa di diagnose tunggu dia berusia 2 tahun baru bisa di diagnose
R2.W2.013	Iter	setelah dia berusia 2 tahun apakah memang ada keanehan ?
R2.W2.014	Itee	pada saat itu dokter hanya mengatakan gangguan telinga saja, karena menurut pengetahuan umum ciri dan tanda anak ibu sakit di pendengaran. Makanya pada saat itu saya hanya membawa dia untuk lakukan terapi saja
R2.W2.015	Iter	apakah ibu pernah mempertanyakan langsung pada dokter ibu tentang kondisi anak ibu apa memang menyandang autis ? dan apa tanggapan dari Dokter itu ?
R2.W2.016	Itee	ya pernah, menurut dokter tidak ada masalah atau tanda bahwa anak saya menyandang autis. Karena pada saat diruangan dokter saya juga pernah coba untuk panggil anak saya, pada saat itu juga dia mendengar, tapi menurut terapisnya yang sekarang kita bisa jumpa lebih awal Ai gak separah ini, Ai masih bisa di sembuhkan
R2.W2.017	Iter	apa pendapat suami ibu tentang anak nya yang menyandang autis ?
R2.W2.018	itee	suami saya cuma bilang, mungkin memang sudah takdirnya begini. biar gimanapun tetap anak sendiri, ya harus di rawat dan diurus juga
R2.W2.019	Iter	bagaimana dengan pendapat dari pihak keluarga ?
R2.W2.020	Itee	Kalok dari keluarga saya, mereka tetap memotivasi, terutama mereka lebih menganjurkan untuk terapi. Kalok dari keluarga suami saya lebih ke spiritual kita mau datang ke ustad mana nah gitu-gitu

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.W2.021	Iter	Saran apa aja yang dianjurkan oleh terapis Ai
R2.W2.022	Itee	Buka kontak aja, lebih banyak buka kontak gak hanya sama saya, lebih banyak buka kontak sama sepupunya, om-omnya uwak-uwaknya, teman-temannya, guru-gurunya, supaya dia sadar dia gak sendiri. Dia gak berfikir cuman ada bu Ari, mama, ayah
R2.W2.023	Iter	Usaha ibu sama suami ibu udah apa aja
R2.W2.024	itee	Ya itu terapi, kalok suami saya lebih santai mungkin karena itu kerjaan saya, tapi kalok saya minta tolong bang tolong jaga atau ajari Ai ya, nanti dia cuman ngajari materi aja warna… angka…. Gitu-gitu. Tapi kalok saya pagi terapi, nanti sore terapi lagi sama saya, kalok malam terapi tapi dikamar kan udah mau tidur
R2.W2.025	Iter	Hemm, sempat gak ibu merasa putus asa gak bu selama merawat Ai
R2.W2.026	Itee	Ada, sempat seperti iu, gara-gara metode terapinya gak cocok, pertama di tempat pak tugi gak ada perubahan, kemudian di kidsmile ada perubahan tapi sedikit akhirnya saya bingung ini mau gimana lagi ya, mau dibawa kemana lagi, ada yang bagus mahal kami gak sanggup, tapi kalok disini terus gak ada kemajuan contoh yang disitu pun gak ada yang bisa masuk SD sementsrs saya mau Ai bisa masuhk SD
R2.W2.027	Iter	Terus kapan jumpa terapis yang cocok bu
R2.W2.028	Itee	Itu lah kakak ipar saya kan ngajar katanya ada wali murudnya yang bisa ngajar anak autis nantilah ya saya tanya, pertama-tama katanya dia belum bisa pastikan bisa atu nggak saya liat dulu ya anaknya, udah di liat dia baru dia mau, Alhamdulillah lah dia mau akhirnya umur 4 tahun baru dia diterapi sama bu Ari
R2.W2.029	Iter	Hemm, jadi gimana kondisi fisik ibu yang ibu alami selama

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

		ngurus Ai
R2.W2.030	itee	Mungkin kalau saya mengurus Ai saja tidak akan selelah ini, karena saya ngurus rumah llagi, antar jemput Ai lagi, kadang kalok udah malam cucian piring udah gak saya cuci lagi karena capek, tpi kalau saya 24 jam ngurus Ai saya juga setres artinya saya juga ngerasakan lelah psikis lelah secara psikologis, karena kan saya pernah baca lebih setres ibu yang mengurus anak autis dari pada ibu yang mengurus anak normal, jadi saya juga lumayan tenang saat dia sekolah ini saya antar dia nanti saya pulang lagi kalok waktunya pulang saya jemput dia, kalok gitu saya udah enak kalok dia sekolah aja huhhh saya udah setress,
R2.W2.031	Iter	Apa yang buat ibu jadi setress dalam mengasuh adek?
R2.W2.032	Itee	Ya itu kalok saya udah nyapu, udah saya pel saat saya balik udah berserak lagi, Ai udah mamak sapu udah mamak pel kok diserakin lagi…atau baru saja saya mau tidur nanti mama Ai mau makan duh kenapa gak dari tadi bilangnya, hhehehehe, paling itu aja sih
R2.W2.033	Iter	Apa kondisi ibu yang lelah ini mempengaruhi kesehatan ibu
R2.W2.034	Itee	Kalok kesehatan ya memang lebih capek, lebih rentan terkena flu apa lagi kalok daya tahan tubuh berkurang, saya nggak sampai sakit baru makan obat, kalok saya ngerasa mau sakit disitu saya minum obat
R2.W2.035	Iter	Ibu sempat merawat diri selama ada Ai
R2.W2.036	itee	Ya biasa palingan mandi, emmm, sebelu Ai sekolah baru terasa susah, setelah Ai sekolah dan saya bisa bawa motor baru saya terasa enak, saya bisa pangkas, kalok dulu harus nunggu ayahnya pulang kerja dulu, kalok udah hari minggu udah malas keluar udah capek jadi ya kadang-kadang rambutnya ya gak terurus, paling bisa sih ya itu pangkas kalok facial atau lulur saya tidak terlalu memperhatikan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.W2.037	Iter	Ada gak bu bagian tubuh ibu yang jika lelah itu mulai sakit
R2.W2.038	Itee	Telapak kaki saya
R2.W2.039	Iter	Kenapa bu sering jalan
R2.W2.040	Itee	Mungkin iya mondar-mandir meski rumah kita sekecil ini tapi kalok kerja kita belum siap ya mondar-mandir jadinya makanya kaki saya yang sakit
R2.W2.041	Iter	Ibu pernah merasa putus asa selama merawat Ai
R2.W2.042	itee	Sepertinya pernah, emm saat dia lahir itu, soalnya saat saya hamil saya masih bisa tidur, eh setelah dia lahir kan nangis aja saya gak bisa tidur, apa karena kita tahu tentang baby blues ya, apa saya baby blues, kok kayaknya capek kali, kok kayak gak ada yang bantui, ngerasa kaya gak bisa ngurus dia, gitu sih putus asanya
R2.W2.043	Iter	Ada ya bu perasaan kayak gak bisa ngurus dia
R2.W2.044	Itee	Ada, ya karena dia nangis terus, makanya saya sampai berfikir apa ini baby blues ya
R2.W2.045	Iter	Nah saat seperti iu ibu pernah ngeraasa putus asa dengan masa depannya gak
R2.W2.046	Itee	Ya iya, itu iya karena kan dia anak perempuan, saya sering sharing sama suami kayak mana nanti dia besar ya bang, kayak mana nanti kalok dia halangan, kayak mana kita jaganya, nanti kalok kita ninggal dia sama siapa, saya shering juga sama mama saya kan kita banyak, ya juga sempat shertapi nanti saya tenang lagi tapi kadang-kadang muncul juga, saya paling takut kalok dia diganggunorang karena dia gangguin orang,
R2.W2.047	Iter	Saat Ai seperti itu seerapa besar kesedihan yang ibu rasakan
R2.W2.048	itee	Hemm, saya bandingkan sama apa ya, hehehe tapi saat itu saya hampir setiap malam saya nangis

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.W2.049	Iter	Hemm, kalau bosen bu
R2.W2.050	Itee	Kalau bosen ya ada juga lah, ada nanti sebulan sekali ya sekitar segitu lah, nanti ngeluh llagi sama ayahnya duh bang kayaknya gak sangguplah ngurus Ai ini dia lasak kali hari ini, nanti ayahnya cuman bilang halah paling cuman bentar aja, bosan iya lah apa lagi kalok dia diruah, kalok dia ke sekolah enak ada beberapa jam saya bisa tidur
R2.W2.051	Iter	Apa yang buat ibu bosan sama Ai
R2.W2.052	Itee	Ya bosannya, kalok dia lari sana-lari sini, kalok dia lagi sangat aktif lagi kayak ngerasa gak sanggup
R2.W2.053	Iter	Aktinya kayak mana
R2.W2.054	itee	Dia kalok salah makan dia bisa lari sana-lari sini loncat-loncat, ngoceh-ngoceh aja gak berhenti, nanti kalok udah kayak gitu saya biarin aja dia di kamar belakan saya diam ke kamar depan saya tutup pintu.
R2.W2.055	Iter	Hemmm, ada semppat gak bu orang lain memandang Ai aneh gitu
R2.W2.056	Itee	Ada, dia kan terlalu aktif ya sakit hati juga kan kalok digituin kalok anak cucunya seperti itu gimana, lama-lama saya faham mereka gak ngerti anak ini memang seperti ini,
R2.W2.057	Iter	Yang mandang kayak gitu siapa bu
R2.W2.058	Itee	Kemarin sempat dari pihak keluarga ayahnya, kami kan ada arisan keluarga, jadi di rumah mertua saya ada tikar panjang si Ai suka lari-lari di situ, itu lah di usir-usir heeeih awas-awas !sana-sana! Saya kan jadi ih kok seperti itu sih, ya bilangin aja gitu si Ai kanudah bisa dibilangin sayakan jadi sempat sakit hati gitu, mungkin saya lagi emosional
R2.W2.059	Iter	Emm kalau marah-marah tanpa sebab ibu pernah
R2.W2.060	itee	Mungkin kalau saya mau halangan, saya jadi suka marah-marah nanti suami saya yang negur mau halangan ya dek iya

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

		mungkin saya bilang,
R2.W2.061	Iter	Hehehe, Gimana perasaan tertekan yang ibu alamin saat itu
R2.W2.062	Itee	Ya itu kayak mana dia besar, nikah gak dia nanti, saat pertama saya tahu dia autis, saya sampai bilang Ya Allah saya iklas kalok dia yang diambil deluan karena kalau saya yang diambil deluan nanti gak ada yang ngurus dia
R2.W2.063	Iter	Hemmm, bagaimana ibu ngerjakan semua ini, ngurus Ai tanpa ada yang bantu
R2.W2.064	Itee	Ya bagi-bagi waktu sih, dulu sebelum dia bisa apa-apa kita kerjai dulu sebelum dia bangun, setelah dia ngerti hp gak ada Ai baca buku
R2.W2.065	Iter	Ibu pernah merasa terjebak dengan pekerjaan gak
R2.W2.066	itee	Ya pernah sih sepertinya, biasanya seperti besok mau sekolah, si Ai mau terapi, rumah masih berantakan, jadi ibu biasanya asak pagi aja jadi malam gak masak lagi sore gak masak lagi, bulan puasa sih yang paling repot emang, sampai saya gak sempat ngurusin dia, mana dia sempat sekolah beberapa hari, jadi itu sih yang bikin makin repot sampek mateeri terapinya itu kurang
R2.W2.067	Iter	Apa aja yang ibu kerjakan dalam sehari
R2.W2.068	Itee	Biasanya masak nyapu ngepel nyuci dua hari sekali gosok dua hari sekali, ngantar jemput dia, belanja. Rasa saya sekarang saya lebih banyak kerja dari pada dulu, soalnya ayahnya dah tahu saya udah bisa naik motor jadi bisa belanja sendiri
R2.W2.069	Iter	Apa menurut ibu dengan mengurus Ai dan mengurus rumah sendiri jadi menambah beban kerja ibu
R2.W2.070	Itee	Kalok kita punya anak emang harus kita urus juga tapi kalok lebih capek emang lebih capek ngurus anak autis, waktu awal-awal itulah yang capek karena metodenya ribet pakek

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

		compick karena buatnya itu sampai jam 12 malam, buatnya ribet…, dan ngajaRinnya yang capek, kalok itu emang saya akui iya saya capek
R2.W2.071	Iter	Hal apa lagi yang buat ibu merasa lelah
R2.W2.072	itee	Saya kalok capek tapi tetap disuport suami saya gak masalah, tapi kalok saya capek ditambah dia capek terus marah-marah lagi nah itu yang bikin saya tambah drop, model suami saya itu lama ngambeknya, dia gak tukang ngambek cuman sekali ngambek itu lama, tapi setelah berjalan beberapa waktu ini agak lumayan dia, sayak kan paling gak suka di diamin, di emang orangnya pendiam, haaa kalk bisa kan kalok saya lagi capek ya ngobrolnya enak gitu
R2.W2.073	Iter	Sempet marah-marah gitu sama suami ibu ya
R2.W2.074	Itee	Ya pasti ada lah, tapi ya marahnya gak lama sih paling sehari dua hari gitu aja, paling saya deluan yang ngomong, dia kan pendiam jadi kalok udah kayak gitu pun saya juga ikut diem gitu,
R2.W2.075	Iter	Diam ibu itu perasaan sedih atau marah
R2.W2.076	Itee	Saya orangnya penyedih, jadi kalok diem itu lebih ke sedih
R2.W2.077	Iter	Oi ya kerjaan yang ibu prioritaskan Ai ya bu dari pada kerjaan rumah, menurut ibu pekerjaan yang paling berat apa sama ibu
R2.W2.078	itee	Emm kalok pekerjaan yang paling berat ya kalok lagi banyak, gosokan lagi banyak cucian lagi banyak itu sih yang berat
R2.W2.079	Iter	Oh berarti pekerjaan rumah ya bu, nah dengan kerjaan yang banyak begitu apa kah ibu pernah merasa tertekan sama waktu
R2.W2.080	Itee	Hemm yang semalam saya bilang kalok bulan puasa aja tapi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

		kalok sekarang gak terlalu, tapi kalok bulan puasa banyak yang saya kerjakan siang nyetrika, sore saya masak malam udah mau tarawih, nah itu ulah Ai sebentar ya…
R2.W2.081	Iter	Ada apa bu Ai suka air ya?
R2.W2.082	Itee	nah ini yang bikin saya setres, itu sering terjadi kalok lagi gak ada hp mungkin dia bosan sama mainannya kita lagi masak di belakang saat kita liat dia udah masuk ke ember haaahhh itu yang bikin saya setres, yang belakang belum selesai, ngurus dia lagi akhirnya ngurus dia dulu
R2.W2.083	Iter	Ai suka air ya
R2.W2.084	itee	Iya, sebenarnya hari ini jadwal dia berenang tapi dia kan baru sakit jadi dia gak berenang dulu
R2.W2.085	Iter	hemmm
R2.W2.086	Itee	Dia gak suka angka-angka nah itu satu lagi yang buat saya masih bingung katanya kan anak autis punya satu kemampua mungkin itu matematika lah bahasa lah menghafal lah tapi saya belum liat apa kelebihan dia
R2.W2.087	Iter	Hemm, tambah setres ya bu
R2.W2.088	Itee	Iya, oiya kenapa gak buat perbedaan aja penelitiannya perbedaan stress pada ibu yang memiliki anak autis dengan stress pada ibu yang memiliki anak normal, biar kalok udah jadi saya kasi tahu sama suami saya, heheheh
R2.W2.089	Iter	Iya bu nanti dila liat lagi kalok belum ada biar nanti dila yang buat, heheh
R2.W2.090	itee	Iya karena dengn anak autis ini kita harus lebih berusaha keras dibandingkan dengan anak normal untuk buat dia lebih mengerti
R2.W2.091	Iter	Yang buat makin parahnya lagi itu bu kalok orang tua dengan anak autis ini gak dapet dukungan dari keluarga atau

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

		pun sosial
R2.W2.092	Itee	Iya? Alahamdulillah nya saya dapet kalok dukungan keluarga atau sosial gitu, malah mereka bilang nggak… gak apa-apa ini, dia autis waktu saya bilang pertama-tama sama keluarga nggak masalah ini, entah mereka nerima atau cuman nyemangatin saya atau mereka denier saya gak tahu
R2.W2.093	Iter	Hemmm, oya tadi hal yang buat ibu masih bingung tentang bakat Ai yang belum terlihat ya bu nah kalau hal apa lagi yang masih buat ibu takut
R2.W2.094	Itee	Nah hal yang buat saya takut itu… saya takut kalok nanti Ai halangan, gimana dia kalau halangan, anak normal saja kalau halangan ada yang jijik kan jadi gimana nanti kalok Ai halangan, kalau cerita dari terapisnya Ai ada anak didik dia sebelum masuk fase halangan itu prilakunya aneh karena kan kalok halangan hormone kita berubah jadi mungkin itu yang buat prilakunya aneh, jadi itu sih yang buat saya khawatirnya
R2.W2.095	Iter	Oh iya, karena hormone saat itu berubah ya bu
R2.W2.096	itee	Iya
R2.W2.097	Iter	Mmm bu, sepertinya wawancara kita sampai sini aja ya bu besok ibu ada dimana
R2.W2.098	Itee	Saya ada dirumah, memang Ai sekolah tapi bisa lah saya tinggal sebentar
R2.W2.099	Iter	Kalau begitu besok dila ke rumah lagi ya bu
R2.W2.100	Itee	iya
R2.W2.101	Iter	Makasih atas waktu nya hari ini ibu,
R2.W2.102	itee	Sama-sama
R2.W2.103	Iter	Assalamu’alaikum
R2.W2.104	Itee	Wa’alaikumsalam

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/1/20

Access From (repository.uma.ac.id)

Responden : 2

Waktu : jum'at, 21 April 2017 / Pukul 09:21-10:24 WIB

Wawancara ke : 3

R2.W3.001	Iter	Assalamualaikum
R2.W3.002	Itee	Wa'alaikum salam
R2.W3.003	Iter	Baru bersih-bersih ya bu
R2.W3.004	Itee	Iya ginilah kalok gak ada Ai saya bisa kerja cuman nanti saya mau langsung ke sana lagi, saya takut nanti Ai keluar-keluar kelas kan guru endampingnya gak ada lagi jadi saya kalau pulang sebentar aja
R2.W3.005	Iter	Hemm, jadi harus bisa ngatur waktu ibu ya
R2.W3.006	itee	Iya ngatur waktu nya, kalok pagi masak biasanya ayahnya bawa bontot tapi hari ini nggak, jadi pagi masak, beresin Ai pigi sekolah baru nanti saya bisa belanja pulang beres beres rumah, nyuci, kalok bisa istirahat ya istirahat nanti kalok setengah jam udah istirahat jemput dia lagi, kalok dia udah pulang tinggal ngurus dia aja kan, kalok dia gak sekolah itu yang agak repot karena kita mau kerja di situ dia bertingkah
R2.W3.007	Iter	Kalau malam hari Ai masih butuh sama ibu
R2.W3.008	Itee	Iya, dulu dia berani belakangan ini kami anehnya, jadi kalok dia mau tidur kita harus ada di sebelahnya terus harus dihiidupin lampu, pokoknya harus ada temen atau enggak nanti dia jerit "mama…!"
R2.W3.009	Iter	Maksudnya kalau ibu keluar?
R2.W3.010	Itee	Iya kalok dia terbangun malam terus kita gak ada disebelahnya nanti dia keluar dari kamar terus jerit kayak

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

		gitu, kemarin pernah saya tinggal ke luar rumah beli telur soalnya badan dia panas jadi saya tinggal, pulang-pulang dia udah di jendela kamar depan nangis-nangis mama…mama….
R2.W3.011	Iter	Hemmm, di sekitar sini Ai ada temennya bu
R2.W3.012	itee	Paling temannya itu sepupunya yang tinggal di komplek ini juga, kalok sekitar sini ada sih temen sekolahnya tapi mungkin mamanya juga sih ya emang gak suka ke luar rumah jadi Ai gak ada temennya,
R2.W3.013	Iter	Hemmm, apa emang di sekitar sini gak ada anak-anak juga ya bu
R2.W3.014	Itee	Anak-anak di sekitar sini ada sih, tapi ya itu karena mamanya udah capek jadi kalok gak ada kerja lagi ya istirahat Ai juga gak minta-minta keluar
R2.W3.015	Iter	Oh apa yang terjadi kalau ada pekerjaan yang harus ibu lakukan
R2.W3.016	Itee	Pekerjaan yang harus saya kerjakan itu biasanya kalau gak ada lagi baju di lemari, hehehehe, jadi saya harus nyuci, saya harus gosok baju, jadi si Ai yang terkorbankan jadi dia saya biarin
R2.W3.017	Iter	Apa yang Ai lakukan kalau Ai ibu biarkan
R2.W3.018	itee	Kalau ada hp dia liat hp, kalok hpnya abis batre dia saya suruh baca buku atau main, ya kita jadi harus cepet-cepet kerjanya atau baju yang penting aja yang di gosok
R2.W3.019	Iter	Oh…Hehehe, tapi ibu dapet penghargaan kan dari suami ibu
R2.W3.020	Itee	Emmm penghargaan dari dia itu kalok udah saya bilang aja, bang adek udah nyuci lo udah beres-beres… oh makasih ya deh, heheheh udah gitu aja

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.W3.021	Iter	Kalau di kasi-kasi yang special gitu bu
R2.W3.022	Itee	Kalok kita minta sih, soalnya dia gak ada inisiatif, bang bawain ini ya biasanya makanan,
RI.W3.023	Iter	Kalau bantuan dari bapak apa ada bu
R2.W3.024	itee	Alhamduliillah ada, nanti malam-malam saya mau gosok bang tolong urus Ai dulu ya, nanti Ai sama dia, atau hari minggu kemaren dia nyuci, jagain Ai aja kan udah terbantu kali kan karena kerjaan rumah bisa kita kerjakan, dan sebenarnya lebih repot lagi kalok ayahnya yang ngerjaka kerjaan rumah maksud dia bersihkan tapi jadinya berserak, heheeheh tapi saya biarin aja mau dia beresin yang mana nanti berserak hari senin saya beresin lagi
R2.W3.025	Iter	Hemmm, yag penting ada niat mau bantu ya bu, kalau dari kedua pihak keluarga
R2.W3.026	Itee	Iya dari keluarga saya ada beri sedikit tabahan materi untuk terapi Ai, kalok support itu dari keluarga suami saya, mereka gak beda-bedain anak saya itu bantu juga sih
R2.W3.027	Iter	Bagaimana cara mereka tetap interaksi dengan Ai
R2.W3.028	Itee	Menurut saya Ai ini disayang, misalnya mereka lagi main bola nanti Ai dikasi juga main bola, diajak juga main bola, nanti datang ke rumah uwaknya Ai ayo sini tadi siang maka apa, istilahnya dia dikasi stimulus lah di sana di ajak interaksi, diajak komunikasi
R2.W3.029	Iter	Hemm, ibu kan pernah bilang seperti gak sanggup lagi ngurus Ai, nah saat itu kondisi fisik ibu bagaimana
R2.W3.030	itee	Kalok secara fisik saya gak pernah atau medisnya gitu ya gak pernah, mungkin kalok bahasa kita psikosomatis kali ya, ya paling lemes kalok itu saya istirahat aja, paling Ai yang harusnya ada belajar materi baru jadi gak ada materi baru jadi kami di kamar aja

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.W3.031	Iter	Kalau ibu marah-marah pernah gak sampai ngalamin tekanan darah tinggi
R2.W3.032	Itee	Tekanan darah tinggi sih saya gak pernah tapi kalok bener-bener marah saya pernah, kalok saya bener-bener marah saya kunci diri saya di kamar depan atau saya suruh dia lepet tangan hadap dinding gitu aja
R2.W3.033	Iter	Jadi kalau ibu mulai capek ibu hanya flu saja ibu bilang ya
R2.W3.034	Itee	Iya biasanya kalau saya banyak fikiran saya mulai bersin nanti saya cepet sadar itu oya saya banyak fikiran, kalok gitu saya cuekin tapi biasanya juga saya ngobrol sama suami saya itu lebih ngurangin beban fikiran saya
R2.W3.035	Iter	Ooh jadi hanya lemes, bersin, kaki jadi pegel, pusing gitu aja ya bu
R2.W3.036	itee	Iya,
R2.W3.037	Iter	Hemm, semalam ibu ada bilang sering nangis ya bu, mengapa itu terjadi bu
RI.W3.038	Itee	Itu terjadi sebelum bertemu rtbu ari terapisnya jumpa, saya ngerasa pesimis, karena gak ada kemajuan dari terapi yang Ai lakukan saat itu
R2.W3.039	Iter	Hal yang buat ibu bosan saat bersama Ai apa saja ibu
R2.W3.040	Itee	Saya palin bosan kalu dia udah berceloteh terus dan gak bisa diam, ngomel yang gak berhenti-berhenti sakit telinga saya, jadi saya biaarin aja dia di kamar belakan saya di kamar depan, kalok ada saja tenaga saya bilang dia untuk diam saya bilang diam, tapi klok gak ada saya ke kamar depan saya gak tahan lagi saya bilang sama suami saya, yaudah nanti kalok abang pulang biar Ai sama abang
R2.W3.041	Iter	Oh berarti kalok ibu udah ke kamar depan itu ibu gak sanggup lagi ya bu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.W3.042	itee	Iya, hehehe
R2.W3.043	Iter	Hehe, mmm ibu pernah merasa mudah cemas atau gelisah selama ngasih Ai
R2.W3.044	Itee	Sebenarnya saya orangnya pencemas, saya liat sepupunya udah pada sekolah jadi saya tanya sama terapisnya bu ini Ai bisa sekolah gak, kalok untuk sosialisasi bisa kalo akademis gak bisa, jadi saya cemas gimana ya bu kalok dia sekolah, dia bisa mama tapi hanya sosialisasinya aja, jadi kalok dia gak pakek guru pendamping bisa gak ya bu, dia bisa mama… itu di sekolahnya ada kolam renang dia bisa berenang gak ya bu, dia bisa mama tenang aja. Jadi saya bersyukur juga guru terapisnya support saya, ayahnya support saya. Jadi saya cemas emang cemas tapi karena ada mereka jadi tenang lah karena mereka menenangkan
R2.W3.045	Iter	Hemmm berarti ibu cemasnya tentang Ai ya bu
R2.W3.046	Itee	Iya dia aja yang saya pikiri
R2.W3.047	Iter	Selama ngurus Ai ibu pernah jadi mudah marah gak
R2.W3.048	itee	Awal-awalnya iya, waktu dia gak ngerti disuruh duduk, karena dia di ember berdiri kalok dia jalan kan bisa jatuh nah jadi dia saya suruh duduk itu gak ngerti, jadi ya saya marah sendiri lah, pokoknya disuruh berdiri gak tahu di suruh duduk gak tahu, kita dada aja dia gak tahu dia cuek aja, pertama-tama itu lah
R2.W3.049	Iter	Kalau kesepian ibu pernah merasa kesepian selama ngasuh Ai
R2.W3.050	Itee	Kesepian ya iya, yang lain mungkin pada sibuk saya cuman ngurus dia sendiri, suami pigi pagi pulang sore, kalok pas lagi enak di bawa bercanda ya enak, tapi kalok pas lagi datang lasaknya hemmm itu lah saya merasa sendiri
R2.W3.051	Iter	Ibu pernah gak memendam perasaan selama ngurus Ai

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.W3.052	Itee	Saya oragnya gak bisa memendam perasaan selalu saya bilang sama suami saya, paling saya pendam hanya sehari tapi abis sehari kok kayaknya gak enak ya kalok gak di keluarin, besoknya saya bilang aduh bang capek kali lah ngurus Ai
R2.W3.053	Iter	Hehehe, pernah merasa gak bahagia gak bu selama ngasuh Ai
R2.W3.054	itee	Emmm, temporary ya, gak selamanya, ya kadang kalok lagi capek terus Ai lagi lasak gitu ya saya sedih tapi besoknya nggak lagi
R2.W3.055	Iter	Hemm apa ibu pernah merasa mudah sensitive selama merawat Ai
R2.W3.056	Itee	Saya orangnya sensitive, kalok ngumpul-ngumpul keluarga saya gak ikut, soalnya saya capek sementara kalok di sana harus senyum-senyum selalu, saya juga mudah sensitive kalok misalnya Ai gak bisa dibilangin dia kan suka ambil hp orang kalok hp nya lowbet nah itu juga buat saya sensitive
R2.W3.057	Iter	Tapi maksud perasaan sensitive ibu ini sedih atau marah
R2.W3.058	Itee	Lebih ke sedih ya bukan marah, kadang saya gini anak saya kan autis seharusnya kan boleh dipinjemin, hehehe
R2.W3.059	Iter	Hemm, kalau ibu ngumpul gitu ada gak perasaan kurang percaya diri
R2.W3.060	itee	Ya namanya udah ngumpul gitu ya, pasti adalah perasaan kurang percaya diri gitu, saya lihat anak orang kok bisa normal anak ku kok gak normal… gitu
R2.W3.061	Iter	Nah saat ibu merasa lelah gitu apakah ibu ada merasa sikap ibu semakin negatif
R2.W3.062	Itee	Ya kallau saya capek sikap saya negatif karena saya jadi marah-marah kan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.W3.063	Iter	Kalau berfikir negatif
R2.W3.064	Itee	Ya kadang-kadang sih ya gak selamanya bisa positif tinking kan bisa gak Ai sekolah, kalo dia di sekolah dia diganggu temennya gak ya atau dia ganggui temennya, saya gitu negative thinkingnya lebih ke sosialisasi dia
R2.W3.065	Iter	Kalau soal pekerjaan ibu di rumah pernah kepikiran gak bu
R2.W3.066	itee	Ya pernah, kalu hari minggu mau ngumpul atau mau jalan-jalan kerjaan di ruamh numpuk belum siap ya saya kepikiran, kalok gitu saya kepikiran lah
R2.W3.067	Iter	Ibu pernah ngalamin mudah lupa gak
R2.W3.068	Itee	Pernah, pernah…hehehehe, tarok di mana yak ok saya jadi lupa, tapi saya mikir kenapa ya bang kok sekarang mudah lupa apa mungkin butuh piknik, tapi saya bicara aja, nantii kata suami saya makanya gak usah banyak mikir istighfar aja, jadi saya coba banyak istighfar coba relax… Alhamdulillah sih udah luayan
R2.W3.069	Iter	Jadi sebenarnya bagaimana ibu bisa lupa
R2.W3.070	Itee	Mm mungkin karena saya banyak mikirin Ai, Ai kan au masuk sekolah gimana dia di sana kalok gak pakai guru pendamping di sana ka ada kolam kalok dia ke kolam sendiri gimana kalo gak ada yang tahu dia masuk kolam gimana, nah gara-gara mikirin itu saya jadi lupa loh saya kan udah sapu ini, loh benda ini di mana ya saya taruh
R2.W3.071	Iter	Jadi ngaruh sama konsentrsi ibu juga ya bu
R2.W3.072	itee	Iya misalnya saya nyapu saya mikirin Ai, jadi apa yang saya pikirkan sama yang saya kerjakan itu gak sejalan jadi nya saya gak konsentrasi gitu
R2.W3.073	Iter	Hemmm, kalau ibu merasa lelah pernah muncul perasaan gagal atau gak mampu untuk menambah kemampuan Ai ibu pernah?

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.W3.074	Itee	Ya ada, sebelum merasa lelah pun ada saat setelah Ai lahir, saya kok merasa seperti bukan ibu yang baik karena Ai saat itu nagis aja gak bisa saya diamin, pernah juga dia terus terus buang air besar ada sepuluh kali dalam sehari, saya ke dokter katanya gak papa minum asi asal mamanya jangan munum jamu, saya gak ada minum jamu, sampai umur berapa itu ya… pokoknya dia BAB aja BAB jaj disitu saya yang setresnya, kalok di bawa tempat mama saya di selalu pecahin guci, aduh Ai kok gak bisa diem ya. di situ lah saya merasa sepertinya saya bukan ibu yang baik
R2.W3.075	Iter	Jadi bagaimana ibu memikirkan keadaan ibu saat itu
R2.W3.076	Itee	Ya jadi berfikir kalau saya gagal, saya gak sanggup ngurus dia, sampai saya berfikir dia diurus orang lain saja, mungkin dia gak cocok kalau saya urus dia, ya jadinya saya sedih saya ngeluh sama suami
R2.W3.077	Iter	Pernah sampai depresi gak bu?
R2.W3.078	itee	Ya menurut saya itu udah buat saya depresi, soalnya sampai nangis berulang-ulang, ngeluh sama suami, suami saya sampai setres hadapin saya kok ngeluh aja sih
R2.W3.079	Iter	Berarti ibu itu juga merasakan lelah secara psikis ya bu, nah kalau seperti itu bagaimana kondisi fisik ibu
R2.W3.080	Itee	Ya saya lemes, saya tidur aja di kamar saya tutup pintu kamar saya suruh Ai nonton tv seperti itu aja udah aman menurut saya
R2.W3.081	Iter	Hemm, kalau ada pekerjaan rumah yang belum selesai gara-gara ibu haru ngurus Ai gimana perasaan ibu
R2.W3.082	Itee	Ya saya pusing, ya gak legah aja kali ya, ya kalu saya liat itu saya pusing kok berserak kali, akhirnya saya ketiduran tapi kalau saya pirkir-pikir ini kalok gak saya beresin bakal terus kepikiran terus pusing, akhirnya saya bangun lagi saya beresin

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.W3.083	Iter	Hemm berarti ibu tetap beresin rumah meskipun telah pusing gitu ya bu
R2.W3.084	itee	Ya gak beres-beres kali
R2.W3.085	Iter	Kalau udah gak ada tenaga lagi
R2.W3.086	Itee	Pernah pas puasa, jadi kalok udah gak ada tenaga lagi saya tidur, pernah juga pulang dari luar kota kan capek gak ada tenaga lagi tuh ya udah saya tinggal besok nya baru saya beresi
R2.W3.087	Iter	Perasaan mudah tersinggung semalam ada ibu bilang juga ya bu
R2.W3.088	Itee	Ya ada sempet, kalok kumpul keluarga ayahnya suruh saya terus saya gak mau ah udah lah saya takut Ai dicemooh gitu, tapi ayahnya tetap suruh saya pergi, akhirnya pergi juga… di sana saya ngerasa orang liat Ai beda, ya saya merasa ya, padahal orang cuman melihat saja tapi saya merasa kok lihatnya gitu, mungkin padahal enggak ya… kok ngelihatnya gitu kali
R2.W3.089	Iter	Hemmm kewalahan secara fikiran pernah bu
R2.W3.090	itee	Ya itu jadinya lupa, belum mikirin kerjaan rumah belum mikirin Ai ya jadinya saya lupa
R2.W3.091	Iter	Oh… gara-gara banyak pikiran ya bu
R2.W3.092	Itee	iya
R2.W3.093	Iter	Hehehmm, sepertinya sampai sini wawancara kita hari ini ya bu tinggal sekali lagi nih bu
R2.W3.094	Itee	Oh iya udah selesai
R2.W3.095	Iter	Iya yang hari ini sapai sini aja, ibu juga mau jemput Ai lagi kan
R2.W3.096	itee	Iya hehehe,

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.W3.097	Iter	Kalau gitu saya pigi deluan ya bu, soalnya mau ke kampus lagi
R2.W3.098	Itee	Oh iya iya
R2.W3.099	Iter	Assalamu'alaikum bu
R2.W3.100	Itee	Wa'alaikumsalam

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Responden : 2

Waktu : Sabtu, 22 April 2017 / Pukul 10: 23-11:15WIB

Wawancara ke : 4

R2.W4.001	Iter	Assalamualaikum
R2.W4.002	Itee	Wa'alaikum salam, kok telat?
R2.W4.003	Iter	Hehehe, iy bu tadi rencananya emang mau pigi jam 9 tapi ada sedikit kerjaan di rumah bu, dan saya juga sih gerakannya lambat
R2.W4.004	Itee	Oohh,
R2.W4.005	Iter	Kalok gitu kita langsung wawancara aja ya bu,
R2.W4.006	itee	oke
R2.W4.007	Iter	Gimana perasaan ibu selama mengurus dan menjaga Ai
R2.W4.008	Itee	Ya kalok dia lagi enak ya seneng bisa diajak ngomong, tapi kalok dia lagi lasak… bertingkah… ya kita kesel juga gitu
R2.W4.009	Iter	Terus bagaimana kondisi fisik ibu selama mengasuh anak ibu?
R2.W4.010	Itee	Alhamdulillah baik-baik aja, tapi ya kalok flu-flu biasa pegel-pegel ya pasti ada tapi kalok istirahat sembuh
R2.W4.011	Iter	Bagaimana cara ibu agar selalu menjaga kesehatan ibu
R2.W4.012	itee	Kalok saya istirahat gak usah paksain kerjaan rumah, karena prioritasnya kan Ai jadi gak usah paksain kerjaan rumah
R2.W4.013	Iter	Ibu pernah gak ngalamin sakit yang berulang
R2.W4.014	Itee	Sampai sekarag insyaAllah gak ada

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.W4.015	Iter	Hemm, kira-kira apa yang ibu lakukan jika ibu merasa lelah
R2.W4.016	Itee	istirahat
R2.W4.017	Iter	Istirahat aja ya bu
R2.W4.018	itee	He emm
R2.W4.019	Iter	Emmm, bu seberapa besar kesedihan yang ibu rasakan karena memiliki anak autis
R2.W4.020	Itee	Sedih…eng…sekarang gak lagi kalok dulu iya, setelah dia didiagnsa nangis satiap saya liat Ai, masa depannya seperti apa, nanti kalok saya meninggal siapa yang ngurus, gitu-gitu sih
R2.W4.021	Iter	Hemmm, kalau rasa bosan, seberapa besar rasa bosan ibu selama menjaga Ai
R2.W4.022	Itee	Emmm, ya itu kalau kita setiap hari sama dia dan dia sedang bertingah itu pasti bosen, jadi saya biarin aja dia suruh ambil mainan suruh ambil bukunya, terus saya menyendiri dulu
R2.W4.023	Iter	Oh jadi kalok udah bosen sama Ai ibu menyendiri ya
R2.W4.024	itee	He emm
R2.W4.025	Iter	Bagaimana tanggapan keluarga ibu dengan kondisi Ai
R2.W4.026	Itee	Emmm, saya gak tahu sih apa mereka menghibur saya supaya kuat atau mereka benar-benar kuat, yang pasti di depan saya mereka bilang, ya gak papa paling nanti Ai bisa seperti anak normal biasa
R2.W4.027	Iter	Ohh, ibu pernah merasa tertekan
R2.W4.028	Itee	Tertekan dulu sih pernah, waktu Ai lagi lasak-lasaknya, waktu Ai gak bisa bilang apa yang dia mau dan kita juga gak tahu apa yang dia mau itu aja sih yang bikin saya

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

		tertekan
R2.W4.029	Iter	Kalau beban kerja ibu dalam sehari apa aja
R2.W4.030	itee	Beban kerja rumah tangga, ngurus Ai sama satu lagi ngulangin materi terapi yang dikasi terapisnya Ai
R2.W4.031	Iter	Apa dengan merawat Ai itu jadi nambah beban kerja ibu
R2.W4.032	Itee	Kalok prinsip kami dirumah, kerajaan rumah tangga itu yang ngurus suami sementara istri hanya mengurus anak, itu sih yang pernah saya dan suami dengar dari ngaji. Kalok nyuci masak itu kerjaan suami tapi karena ayahnya Ai kerja jadi ayahnya Ai nitipin kerjaan rumah sama saya jadi meskipun kerjaan itu gak selesai suami saya gak marah sama saya yang penting anaknya diurus
R2.W4.033	Iter	Oh kalok kerjaan yang paling buat ibu lelah apa bu
R2.W4.034	Itee	Pekerjaan rumah yang numpuk sih sebenarnya, nyuci juga gosok, biasanya saya gosok itu sambil jaga si Ai, jadi itu sih yang berat sebenarnya sambil gosok sambil ngasuh si Ai
R2.W4.035	Iter	Ohh, jadi bagaimana cara ibu ngatur waktu sambil ngasuh Ai
R2.W4.036	itee	yang pasti masak pagi sebelum Ai bangun, dulu pas ada guru pendampingnya Ai saya bisa pulang nyuci kalok gosok bisa sore atau malam, soalnya ayahnya udah pulang jadi saya bisa gantian sama ayahnya jaga Ai, tapi selama ayahnya kuliah ini susah jadi sambil gosok sambil jaga Ai
R2.W4.037	Iter	Apakah tekanan waktu dan tututan pekerjaan itu buat ibu semakin merasa lelah bu
R2.W4.038	Itee	Tuntutan pekerjaan… iya sih soalnya kan sambil ngasuh Ai seharusnya saya bisa ngasuh Ai jadi nggak karna gosok, masak atau nyuci

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.W4.039	Iter	Hemmm, adakah suami ibu menghargai setap pekerjaan yang ibu lakukan
R2.W4.040	Itee	Alhamdulillah ada sala satunya ya gak nuntut banyak ya itu udah sala satu penghargaan yang membantu sih
R2.W4.041	Iter	Ibu perah diberi penghargaan atau pujian dari suami ibu
R2.W4.042	itee	Pernah tapi gak sering, hehehe
R2.W4.043	Iter	Kalau pujian yang bagaimana ibu
R2.W4.044	Itee	Mmmm biasanya trimakasih udah nyuci, mmm masakannya enak, gitu-gitu aja sih
R2.W4.045	Iter	Adakah keluarga ibu atau keluarga suami ibu yang mendukung ibu
R2.W4.046	Itee	Alhamdulillah sebenarnya sih mereka ada mengurus Ai, sempat saudari-saudari saya bilang udah Ai disini aja tapi saya yang gak percaya, saya gak nyaman kalau jauh dari Ai, tapi kalau ibu saya sempat beberapa kali saya tinggal dengan ibu saya, dan itu juga saya takut mama saya repot karenakan Ai komunikasinya masih kurang lancar
R2.W4.047	Iter	Adakah keluarga ibu menyokong atau membantu ibu dalam hal ini
R2.W4.048	itee	ada
R2.W4.049	Iter	Seperti apa bu
R2.W4.050	Itee	Ya seperti kemarin saya bilang keluarga saya banyak bantu di materi kalok keluarga suami saya ada juga yang materi tapi mereka lebih ke support Ai ke interaksinya, komunikasi, berteman
R2.W4.051	Iter	Menurut ibu jika tidak ada bantuan seperti itu, apakah itu menambah ibu lelah gak dalam ngurus Ai
R2.W4.052	Itee	Iya awal-awalnya saya takut eng… malulah, minta sama

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

		keluarga soalnya materi kami kurang untuk terapi jadi saya segan minta gitu kan, ya kepikiran materi kami segini cukup untuk kebutuhan hidup belum lagi terapi yang mahal, ya lebih setres sih…setelah ayah saya bilang dan mama saya bilang ya udah kita usahakan yang penting Ai bisa therapy itu lebih menenangkan fikiran
R2.W4.053	Iter	Gimana kondisi fisik ibu jika ibu merasa lelah
R2.W4.054	itee	Lemes paling saya cuman di tempat tidur Ai juga jadi keteteran dulu ya, sekarang kalok saya capek Ai udah bisa ambil air minum sendiri, tapi kalok dulu yang dia masih sering BAB kita lagi capek ujung-ujungnya ya kita jadi marah-marah
R2.W4.055	Iter	Oh sampai marah ya bu, bagaimana ibu kalok sampai marah gitu
R2.W4.056	Itee	Merepet-merepet aja sih sama Ai, mmm… Ai dilihat! Karena mata Ai kurang fokuskan, saya marah pantang mukul sebenarnya, kalok mukul juga mukul gak sakit lah cuman main-main, jadi kalok marah itu paling suruh lipat tangan ngadap dinding, lipat tangan ngadap dinding pun dia udah nangis senangis-nangisnya
R2.W4.057	Iter	Apa hanya sama Ai saja ib lampiaskan marah ibu jika sudah lelah
R2.W4.058	Itee	Biasanya sama ayahnya, heheheh
R2.W4.059	Iter	Bagaimana ibu marah kalau sama ayahnya
R2.W4.060	itee	Misalnya ayahnya narok pakaian kotor gitu ya kan gak tempatnya itu padahal masalah kecil ya kan, nah itu udah merepetnya udah kemana-mana, hehehe
R2.W4.061	Iter	Apa yang ibu fikirkan tentang diri ibu saat ibu merasa lelah
R2.W4.062	Itee	Yang saya fikirkan tidur kalok udah capek hehehe

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.W4.063	Iter	Kalau pekerjaan ib gimana
R2.W4.064	Itee	Kalok udah capek ya kepikiran juga sih, kalok udah berserak gitu, pokoknya istirahat dulu mau itu sejam dua jam yang penting istirahat dulu nanti setelah itu baru kerja lagi
R2.W4.065	Iter	Ibu pernah mikiri pandangan orang sekitar
R2.W4.066	itee	Dulu sempat iya, saya sempat kerja saya punya teman kerja jadi suka ngumpul sama temen kerja temen kuiah, dulu pas awal-awal Ai didiagnosa autis saya gak mau ngumpul dan saya gak akan pernah mau tapi untuk sekarang udah gak masalah
R2.W4.067	Iter	Itu terjadi karna ibu fikirin pandangan temen-temen ibu gitu ya
R2.W4.068	Itee	Iya, gimana ya nanti kalau mreka tahu kondisi Ai, tapi sekarang udah gak masalah
R2.W4.069	Iter	Bagaimana pendapat ibu dengan kehhidupan yang ibu jalani selama ini
R2.W4.070	Itee	Bersyukur sekarang setelah saya renungkan hehehe ternyata banyak dukungan banyak support akhirnya ujungnya ke perkembangan Ai jadi lebih baik
R2.W4.071	Iter	Jika dulu sebelum ada perkembangan dari Ai gimana
R2.W4.072	itee	Ya sedih, kepikiran, nanti Ai mau dibawa kemana, gitu aja yag saya pikirkan cuman masa depan Ai lah, saya ngersa udah maksimal tapi kok gak ada perubahannya gitu, gak ada perkembangannya
R2.W4.073	Iter	Hemmm itu seperti kemarin yang ibu bilang sempat nangis setiap hari ya bu
R2.W4.074	Itee	He emm

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.W4.075	Iter	Menurut ibu apa dampak dari kesdihan ibu
R2.W4.076	Itee	Ya saya itu cuman lemes yang saya sadari sekarang dampaknya ke Ai, jadi seharusnya dia interaksi atau sosialisasi gara-gara saya di kamar aja jadi Ai lama perkembangannya
R2.W4.077	Iter	Kalau akibat dari kelelahan yang ibu rasakan dengan interaksi dengan orang lain gimana
R2.W4.078	itee	Ya gak ada, gak ada interaksi orang saya di kamar aja gimana mau interaksi dengan orang lain, dan kalau saya keluar gak ada yang jaga Ai, kalau pun saya bawa Ai keluar saya males soalnya fokusnya nanti ke Ai bukan jalan-jalan, jadi dirumah aja, kalok ngumpul-ngumpul saya gak mau
R2.W4.079	Iter	Hemmm, apakah ibu merasa masih mampu mengurus keluarga kalau ibu telah merasa lelah
R2.W4.080	Itee	Mengurus keluarga yang saya priortaskan Ai, karena saya udah bilang ke ayahnya kalau saya udah ngerasa lelah saya bisa usahain ngurus Ai, tapi kalok saya udah sangat lelah saya minta tolong ayahnya untuk ngurus Ai jadi saya istirahat dulu
R2.W4.081	Iter	Mmm, ibu pernah gak merasa kebingungan atau kewalahan dalam mengurus Ai
R2.W4.082	Itee	Kadang-kadang muncul sih rasa itu tapi paling cuman sebentar
R2.W4.083	Iter	Pernah gak ibu sampai merasa depresi
R2.W4.084	itee	Mmm, saya sih gak tahu itu depresi atau bukan tapi saya hampir setiap hari nangis saat itu
R2.W4.085	Iter	Adakah ibu hitung lebih dari sebulan
R2.W4.086	Itee	Emm nggak kadang setiap hari nanti seminggu enggak, nanti setiap hari lagi jadi gak tentu sih tapi ya masih tetap

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

		ada sampai umur Ai dua sampai tiga tahun lah, seteah empat tahun gak terlalu sering lagi
R2.W4.087	Iter	Ibu pernah gak merasakan perasan mudah tersinggung
R2.W4.088	Itee	Eng, sebenarny saya takut dengan perasaan itu sih jadi akhirnya supaya saya tidak merasa tersinggung saya lebih bagus di rumah aja, kalok sesekali iya pernah, orang mandang anak saya lasak kali, atau aneh dengan bubling-bublingnya dia nanti biasanya ada arisan keluarga saya gak datang nati kalok udah sembuh rasa sakitnya baru saya datang lagi
R2.W4.089	Iter	Sakit? Sakit hati maksud ibu
R2.W4.090	itee	Iya sakit hati, hehehehe
R2.W4.091	Iter	Ibu pernah merasa tidak memiliki lagi tenaga lebih untuk ngurus keluarga
R2.W4.092	Itee	Pernah lah apa lagi kalok kita udah ngerasa sakit kan belum lagi ngurus diri sendiri ngurus Ai lagi apa lagi kalok udah kami berdua yang sakit, haduuuh… itu lebih double-double repotnya
R2.W4.093	Iter	Ohh, oiya bu, kan yang memiliki anak autis banyak juga ya bu, nah bagaimana saran ibu buat ibu-ibu lain yang memiliki anak autis
R2.W4.094	Itee	Saran saya sih cari tempat terapi yang pas, kenali anaknya anaknya itu visual atau verbal, ya setelah usaha.. berdoa… ya sabar. Soalnya kami udah ngerasa dulu kok udah maksimal Ai kok gak ada perubahannya ya akhirnya itu sabar. Seiring berjalannya waktu ada yang cepat perubahannya ada lambat perkembangannya intinya sabar
R2.W4.095	Iter	Hemmm, menurut ibu jika ada bantuan pemerintah untuk anak-anak seerti ini terbantu gak orang tua
R2.W4.096	itee	Sangat-sangat terbantu karena kami itu paling susah cari

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

		sekolah, cari tempat terapi yang terjangkau, cari sekolah yang terjangkau, apa lagi mereka butuh taman bermain untuk motoriknya, plus terapisnya, emm mereka bakatnya kemana jadikan kita maunya mandiri bisa untuk jadi bekal hidup mereka, saya pengen pemerintah itu punya unuk menyalurkan bakat mereka sehingga mereka bisa mandiri, saya pernah denger di Malaysia itu lebih bagus lagi, sekolah mereka udah ditentukan disana, perbulan dikasi uang saku, dan nanti udah ditentukan dimana mereka kerja
R2.W4.097	Iter	Oh, masa depannya udah terjamin ya bu
R2.W4.098	Itee	Iya jadi kita gakk pusing lagi mikirin masa depannya
R2.W4.099	Iter	Kalau tempat terapi, ibu juga pernah merasakan adanya ketidakmajuan Ai yang pernah masuk ke tempat terapi, menurut ibu apa saran untuk tempat terapi seperti itu
R2.W4.100	Itee	Menurut saya sih tempat terapi suruh ibunya atau orang tuanya atau pengasuhnya masuk ke dalam kelas karena ditempat terapi mereka di terapi hanya dua jam paling maksimal tiga jam, sehingga mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan dirumah kan lebih nganggur mereka di rumah sementara yang saya tahu anak-anak kami tidak boleh nganggur karena dia akan masuk ke dunianya sendiri lagi, jadi dia harus lebih banyak komunikasi, interaksi. Jadi tempat terapi kalok bisa suruh orang tua juga masuk ke dalam jadi orang tua bisa lihat apa yang di lakukan terapi sama anak kita
R2.W4.101	Iter	Itu biar orang tuanya belajar juga ya bu
R2.W4.102	itee	Iya seharusnya yang belajar memang orang tuanya karena orang tua yang lebih banyak menghadapi anak
R2.W4.103	Iter	Dan ga semua orang yang berlatang belakang seperti iu ya sarjana psikologi
R2.W4.104	Itee	Saya emang sarjana psikologi tapi saya gak tau gimana terapinya, saya cuman tahu ini tanda-tanda autis dan ini

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

		perlu diterapi
R2.W4.105	Iter	Saran buat keluarga besar yang memiliki saudara seperti ibu yang memiliki anak autis, karena gak semua orang kan bu yang beruntung seperti ibu
R2.W4.106	Itee	Saran saya sih kalau memang keluarga bisa bantu materi sih bantu, karena biaya anak seperti ini sangat mahal, kalok kami bilang sih anak autis ini anak mahal, tapi kalok gak bantu materi ya bantu support untuk dia berinteraksi, karena interaksi sama terapis, ayah atau ibunya itu gak cukup, jadi mereka itu butuh interaksi yang buat mereka sadar kalok orang itu banyak, jadi cuman sekedar tanya "apa kabar? Hari ini makan apa?" atau tanya materi sekolah "ini warna apa?"
R2.W4.107	Iter	Hemm, berarti dukungan keluarga juga dibutuhkan ya bu
R2.W4.108	itee	iya
R2.W4.109	Iter	Hemmh,oke bu sampai sini wawancara kita
R2.W4.110	Itee	Udah selesai?
R2.W4.111	Iter	Iya bu, kalau gitu terimaa kasih banyak ya bu atas waktu dan informasinya
R2.W4.112	Itee	Iya sama-sama
R2.W4.113	Iter	Kalau begitu saya langsung pamit ya bu ke kampus lagi soalnya
R2.W4.114	itee	Oh iya
R2.W4.115	Iter	Sekali lagi makasih bu, assalamu'alaikum
R2.W4.116	Itee	Wa'alaikum salam

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/1/20

Access From (repository.uma.ac.id)

Nama Informan : Kak Rn

Waktu Wawancara : Sabtu, 22 April 2017/pukul 13:30-14:15 WIB

IR2.WI.001	Iter	Assalamualaikum
IR2.WI.002	Itee	Wa'alaikum salam
IR2.WI.003	Iter	Apa kabar kak?
IR2.WI.004	Itee	Alhamdulillah baik
IR2.WI.005	Iter	Kakak buru-buru gak?
IR2.WI.006	itee	Enggak biasa aja
IR2.WI.007	Iter	Jadi mama Ai itu bilang sama saya kalok yang cukup kenal dengan mereka adalah kakak,
IR2.WI.008	Itee	Oh gitu
IR2.WI.009	Iter	Iya jadi kakak sendiri udah berapa lama kenal dengan mamanya Ai
IR2.WI.010	Itee	Dari bulan juni tahun lalu pas mereka masuk, juli atau juni gitu saat masuknya siswa baru kami disuruh dosen jadi guru pendamping dari situ awalnya. Sampai bulan februari kan bulan februari kakak resign, akhir februari kakak resign
IR2.WI.011	Iter	Ohh, cukup lama juga ya kak
IR2.WI.012	itee	Iya ada delapan bulan kakak ngedampingi Ai gitu
IR2.WI.013	Iter	Hemm, selama itu menurut kakak gimana kondisi fisik mamanya mama Ai kak
IR2.WI.014	Itee	Kandisi fisik sehat-sehat aja…cuman ya ada beberapa kali ibu itu ngantar Ai pilek-pilek gitu mungkin karena kecapean kali ya, ya selam delapan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

		bulan itu adalah ibu itu sakit
IR2.WI.015	Iter	Ohh, flu ya kak
IR2.WI.016	Itee	iya
IR2.WI.017	Iter	Hemm, ibu itu pernah gak kak cerita-cerita tengtang pekerjaannya di rumah
IR2.WI.018	itee	Kalok cerita-cerita gitu gak ada cuman terapisnya Ai yang cerita soalnya kakak liat sih dari pertama jumpa ibu itu gak banyak cerita, seperti tertutup gitu sih orangnya, cuman kakak tahunya itu dari terapisnya Ai
IR2.WI.019	Iter	Terapisnya cerita apa kak
IR2.WI.020	Itee	Terapisnya itu pernah cerita kalok sebelum lahir Ai ibu itu sempat kerja cuman setelah lahir Ai ibu itu gak pernah kerja lagi di rumah aja ngurus Ai
IR2.WI.021	Iter	Apa ibu itu pernah cerita atau mengeluh tentang beban kerjanya misalnya ibu itu kan suadah ngurus rumah di tambah ngerawat Ai lagi, pernah gak cerita sama kakak?
IR2.WI.022	Itee	Ooh, kalau ngeluh sih enggak cuuman kalok kakak perhatikan mamanya Ai itu tipe yang teliti, misalnya kan Ai suka pisang goreng jadi pernah diatas meja guru ada pisang goreng Ai itu langsung ambil gak bilang mamanya jadi dari situ mama Ai bawa pisang goreng tiap hari, jadi pernah juga mama Ai gak masak pisang goreng tapi dibeli aja rupanya berpengaruh sama prilaku Ai, anak-anak autis ini kan sensitive sama makanan, dia jadi agak aktif dan susah terkontrol kan, jadi mama Ai bilang mungkin pisang gorengnya ya bun, mungkin kn pisang gorengnya pakai pemanis buatan ya udah semenjak itu mama Ai masak lagi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

IR2.WI.023	Iter	Kakak damping Ai disekolah aja ya
IR2.WI.024	itee	iya
IR2.WI.025	Iter	Terus gimana bisa jumpa terapisnya
IR2.WI.026	Itee	Terapisnya itu kan stambuk 95 dari UMA jadi ada beberapa kali kakak itu observasi perkembangan Ai disekolah disitu banyak cerita juga, terus ada beberapa kali juga kakak damping Ai di rumah disitu kakak liat gimana mamanya di rumah telaten, antar Ai jemput Ai
IR2.WI.027	Iter	Saat kakak damping Ai mamanya disitu juga gak kak
IR2.WI.028	Itee	Saat dua minggu pertama orang tua itu gak boleh ngintip-ngintipp atau berada di lingkungan sekolah jadi mamanya setelah dua minggu pertama duduk di pondok dekat sekolah itu, paling satu kali kalok dia mau jemput Ai ngintip…ngintip… gitu
IR2.WI.029	Iter	Menurut kakak ibu itu pandai tidak mengatur waktunya
IR2.WI.030	itee	Ngatur waktu secara umum? Bisa sih kalok rasa kakak iya, rasa kakak mama Ai ini tipe ibu-ibu yang tangguh sampe beberapa guru bilang kayaknya mama Ai ini lah yang telaten kali ngurus anaknya sampai detailnya Ai pun diurusnya, pernah liat Ai gak?
IR2.WI.031	Iter	Pernah
IR2.WI.032	Itee	Pernah komunikasi sama Ai
IR2.WI.033	Iter	Mmm nggak
IR2.WI.034	Itee	Dulu awalnya kakak sulit komunikasi dengan Ai jadi kalau mau ngobrol dengan Ai ini kita harus pakai tulisan, Nah dia itu kan sekolah IT jadi kalok kita bilang disini silabusnya suroh itu jadi satu semester itu harus ada targetnya seperti ngafal surat pendek

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

		jadi Ai kan bisanya baca gak bisa ngikuti jadi surah itu mamanya semua yang nulis, barulah semester dua kemarin kakak yang tulis jadi ada kan buku pedoman gitu nah itu mamanya semua yang nulis, sampai ada namanya compick itu mama juga yang buat teliti lah mamanya
IR2.WI.035	Iter	Kalok secara emosi mamanya gimana kak
IR2.WI.036	itee	Mm awal pertamanya kakak sih ngeliat ibu itu kayak… eng… kan di mereka itu di tanyain kabar kan sama gurunya di tanyain apa kabar syahira baik… kan mereka pada gembira. Sementara Ai kalok ditanya dia kan gak bisa langsung jawab harus dibaca dulu terus expresinya pun datar aja nah disitu kakak liat expresi mamanya itu sedih soalnya kan anak lain bisa jawab dengan gembira sementara Ai nggak, jadi mamanya keliatan sedih
IR2.WI.037	Iter	Saat itu masih diizinkan menunggu Ai ya kak
IR2.WI.038	Itee	Ia saat pertama, tapi setelah itu stabil sih kakak liat emosinya gak gimana-gimna kali
IR2.WI.039	Iter	Kalau rasa percaya diri ibu itu gimana menurut kakak
IR2.WI.040	Itee	Kurang percaya diri sih rasa kakak, mm misalnya besok ada acara pertemuan guru jadi kan hari ini kakak bilang, bu besok ada acara pertemuan guru, ih enggak lah bun…nanti Ai gak usah sekolah ya… lohh kenapa bu? Ah gak usah lah bun…, kayak gitu terus tipe yang khawatiran, tapi waAllahu a'lam entah karena anaknya ABK gitu atau emang begitu sifatnya soalnya saat itu juga ada outbone saat itu, itu harus naik sampan jadi mamanya gak ngasi karena mungkin Ai itu kan suka sama air jadi mamanya takut gak usah lah bun kita gak usah naik sampa ya padahal anaknya pengen jadi Ai lari aja dari atas ke bawah ambil sampan akhirnya kami naik, dan itu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

		mamanya ketakutan takut bun takut…
IR2.WI.041	Iter	Jadi mamanya jerit-jerit gitu kak
IR2.WI.042	itee	He emm, ih bun ibu takut lah bun..expresif sih kalok kita bilang mamanya
IR2.WI.043	Iter	Kalok menurut kakak ibu itu mudah tersinggung gak orangnya
IR2.WI.044	Itee	Itu sih kurang tahu ya soalnya selama ini kakak belum liat gimana-gimana kali, oh tapi pernah dulu itu Ai kan bosan jadi Ai suka main-main di ayunan itu jadi pas Ai naik mereka lari, mungkin mereka merasa anneh kali ya, jadi kemaren ibu iu pernah "Ai…Ai… jangan main disitu Ai abang-abang itu gak suka temenan sama Ai" kayak gitu kakak dengernya gimana gitu kasian ya kan, ibu ini kok gini ya, ya paling itu lah tersinggung A digituin sama temen-temennya
IR2.WI.045	Iter	Kalau interaksinya dengan orang gimana kak
IR2.WI.046	Itee	Mmm baik, cuman mungkin karna tipe ibu yang pendiam jadi mungkin terkesan sombong, padahal baik ramah kok orangnya, introvert kayaknya gak banyak bicara sih
IR2.WI.047	Iter	Kakak pernah liat ibu itu seperti kebingungan atau kewalahan
IR2.WI.048	itee	Kebingungan nggak kewalahan juga nggak, cuman kalaok kekhawatiran ada, kami kan ada agenda berenang jadi Ai itu gakk pernah ikut karena mamanya takut soalnya Ai kan terlalu expresif ya kalau liat air, jadi pernah ada agenda ke istana maimun jadi mamanya itu ih luar biasa kali lah, itu sebelum pergi mamanya nulis Ai hari ini kita ke istana maimun nanti kalok udah sampai sana jangan lari-lari ya pegang tangan bundanya, jadi pas kami

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

		mau berangkat mamanya suruh Ai baca jadi Ai baca "inget kan Ai oke" oke, mamanya khawatir, jadi kemarin itu "bun nanti hp nya dipegang terus ya mana tahu kalian ada apa-apa jadi saya bisa telephone", sampai pernah kemarin itu kakak temenin Ai pipis jadi tersingkaplah jilbabnya kakak liat ini apa ternyata tulisan namanya Ai no hp mamanya diletakin isitu sama alamat rumahnya, nah wakktu ke istana maimun juga gitu disitu kakak tanya kenapa bu jadi dijawab mamanya "iya Ai kan gak bisa bicara jadi kalok hilang smoga aja jumpa orang baik jadi bisa ditelphon mamanya"
IR2.WI.049	Iter	ibu itu ada gak kak cerita tentang keluarganya
IR2.WI.050	Itee	Nggak, kami kalok cerita paling tentang Ai
IR2.WI.051	Iter	Oh cerita tentang Ai cerita apa aja kak
IR2.WI.052	Itee	Paling an keseharian Ai, Ai gimana-gimana dirumah, ibu itu bilang dirinya cerewet sama Ai, tapi rasa kakak eggak, paling cerewet ibu-ibu biasa, pernah kemarin itu Ai jatuh dirumah pokoknya apa yang terjadi sama Ai diceritain sama kakak, supaya bisa di sekolah kayak mana, kayak "bun kemarin Ai jatuh disini di pantatnya nanti kalok dia ngerasa sakit kasi aja ya minyak kayu putih di pantatnya, soalnya udah ibu marah-marahi dia karna lari-lari. Tapi kalok kakak liat ibu itu gak cerewet kali lah
IR2,WI.053	Iter	Hemm, cerewet biasa seperi ibu-ibu gitu aja ya kak
IR2.WI.054	itee	iya
IR2.WI.055	Iter	Emmm, tadi kakak bialng secara fisik ibu itu baik-baik aja ya
IR2.WI.056	Itee	iya

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

IR2.WI.057	Iter	Gimana jika dilihat secara psikologis
IR2.WI.058	Itee	Kakak rasa tipe orang yang bisa mengontrol emosi, karena mungkin dia beckgrondnya orang psikologi jadi kayaknya bisa lah
IR2.WI.059	Iter	Kakak rasa menjaga Ai aja capek gak?
IR2.WI.060	itee	Kalok capek capek ya tapi capek itu hilang katika Ai tunjukin kemajuan, kakak rasa kalok dia bukan ABK mungkin dia juara 1 dikelas itu dia itu pande lo udah banyak lah kemajuan selama delapan bulan sama kakak, udah pande nulis, baca iqro' banyak lah
IR2.WI.061	Iter	Oh kakak ngajarin iqro' juga
IR2.WI.062	Itee	Ngajarin-ngajarin tapi rasa kakak lebih banyak mamanya yang ngajar dia di rumah, ya itu lah mama nya telaten kali, jadi gitu ya apa tujuan orang tua harus sejalan dengan visi dan misi sekolah terapis dan shadow teacher juga. Jadi apa yang di ajarkan terapisnya dibuat sama mamanya
IR2.WI.063	Iter	Hemm
IR2.WI.064	Itee	Susahnya itu pas ujian atau evaluasi lah kalau kita bilang jadi evaluasinya itu menghafal suroh jadi kakak gak tau gimana sistem evaluasi si Ai, nah mamanya itu langsung inisiatif nulis potongan-potongan Ayat jadi nanti ayat itu di acak terus nanti disusun sama Ai, mungkin dia memang hafal ya tapi susah mengatakannya
IR2.WI.065	Iter	Ohh, jadi sebelum kakak tinggal Ai udah bisa mandiri ya kak
IR2.WI.066	itee	Iya udah
IR2.WI.067	Iter	Nah, setelah kakak kenal Ai, ibunya dan terapisnya selama ini, adakah saran kakak buat ibu-ibu yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

		memiliki anak autis
IR2.WI.068	Itee	Saran nya lebih welcome aja sih lebih ke penelimaan aja sih, kita harus yaki harus percaya kalau Allah itu nitip anak yang seperti ABK kepada kita itu karena Allah tahu kita ibu –ibu yang tangguh ibu-ibu yang hebat, jangan iri jangan minder, pokoknya terima aja anak kita apa adanya karena ketika kita menerima mereka, insyaAllah perubahan mereka juga luar bisa gitu kakak rasa ya itu lebih ke penerimaan awal orang tua, kakak juga pernah ikut seminar terapis, jadi kata pematerinya yang perlu diterapis awalnya adalah orang tua bukan anaknya, orang tua dulu yang harus menerima anakanya karna ABK ini anaknya sensitive dia tahu kaalok kita marah,
IR2.WI.069	Iter	Hemm jadi menurut kakak dari orang tua dulu yang harus menerima anaknya ya
IR2.WI.070	Itee	Karena banyak orang tua yang gak menerima ankanya. Kakak kan banyak tuh cerita sama terapisnya jadi dia kan banyak yang di terapinya jadi ada anak orang china orang tuanya iu gak pernah kasi dia keluar emang rumahnya besar itu gak dikasi gara-gara orang tuanya malu punya anak autis jadi kakak itu mau liat gimana kalau anak itu di bawa keluar, jadi sekali di bawa keluar dia kan gak pernah liat dunia uar ya jadi saat dia keluar dia itu langsung makan daun dia kan gak tahu kalok daun itu gak bisa dimakan jadi terapisnya itu yang ngelarang. Makanya itu sih penerimaan dari orang tuanya itu
IR2.WI.071	Iter	Hemm, tapi ka gak seua terapis seperti kak Ar itu ya kak kalok menurut kakak saran buat para terapis lain gimana
IR2.WI.072	itee	Kakak gak bisa kasi saran gimana-gimana kali soalya kakak sendiri bukan seorang terapis. Ya bertindak lebih tegas lagi kalok sama anak autis ini, karena

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

		kepatuhan kalok kita bisa lebih tegas lagi dia bisa patuh sama kita tapi kalok kita tegas, disiplin atau konsisten dengan peraturan-peraturan kita karena kalok kita gak konsisten dengan peraturan kita seperti janji nanti dia akan nagih dan kalok gak kita tepati dia gak akan percaya lagi sama kita
IR2.WI.073	Iter	Oh gitu ya kak, nah kalok dari dila yang denger dari mama Ai menurut dila ibu itu termask orang yang beruntung karena dia dapet dukungan dari keluarganya menurut kakak gimana
IR2.WI.074	Itee	Kurang tahu juga sih kalok soal keluarganya, tapi terapisnya pernah cerita sama kakak kalok sala satu keluarga ibu itu entah keluarga dari suaminya atau dari keluarga ibu itu bilangin gini, emangnya bisa ya si Ai pakai sepatu terus si Ai pakai sepatunya sendiri dari situ ohh rupanya bisa ya,
IR2.WI.075	Iter	Hemmm, jadi sempet buat tersinggung gitu ya keluarganya. Nah kalau untuk orang-orang awam agar gak buat para orang tua yang memmiliki anak ABK gini apa sran kakak
IR2.WI.076	Itee	Untuk orang awam gak ada anak yang minta mereka terlahir jadi anak autis atau orang tua yang minta punya anak autis, jadi untuk kita yang orang awam yang liat kayak gitu biasa aja gak usah di kucilkan biasa aja karena mereka juga istimewa karena penerimaan orag luar itu sangat luar bisa lo kepada mereka, kayak Ai itu kalok lingkungan itu udah gak nerima dia dia gak mau lagi itu dekat
IR2.WI.077	Iter	Hemm, jadi penerimaan orang luar pun berpengaruh ya kak, yang mungkin juga berpengaruh sama orang tua ya kak, kan kalau semakin banyak kemajuan anaknya orang tua pun semakin terbantu

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

IR2.WI.078	itee	Iya.
IR2.WI.079	Iter	Kalau gitu sampai disini wawancara kita ya kak, makasih banyak atas informasi dan sarannya. Assalamualaikum kak
IR2.WI.080	Itee	Iya, Wa'alaikumsalam

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Analisis Data : Responden 1

Koding	Percakapan	Simpulan Faktual	Tema	Katagori
RI.WI.013	Iter :Oiya, ibu sama suami ibu kerja?	Suami responnden 1 bekerja sebagai seles	Status suami	Latar belakang keluarga
RI.WI.014	Itee: Enggak, suami ibu aja yang kerja kayak Seles gitu			
RI.WI.015	Iter :Kalau ibu	responnden 1 merupakan ibu rumah tangga	Status diri	
RI.WI.016	Itee: Saya di rumah lah			
RI.WI.007	Iter :Oh masih ada yang paling besar, anak ibu ada berapa?	responnden 1 memiliki 4 orang anak, yang pertama laki-laki, yang kedua laki-laki, yang ketiga perempuan, dan yang keempat laki-laki	Banyak anak	
RI.WI.008	Itee: empat			
RI.WI.009	Iter :Oh, yang pertama laki-laki?			
RI.WI.010	Itee: Iya yang pertama laki-laki			
RI.WI.011	Iter :Yang ke dua			
RI.WI.012	Itee: Laki-laki juga, yang ketiga perempuan, baru lah yang keempat adeknya			
RI.WI.029	Iter :Bedanya apa bu	responnden 1 merasakan adanya perbedaan saat	Awal mengetahui anak autis	
RI.WI.030	Itee: Kan kalok yang biasa itu banyak			

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	gerak sih, kalok yang ke empat ini nggak	hamil anak ke empat, bedanya adalah tidak ada pergerakan di masa kehamilan anak ke empat		
RI.WI.031	Iter :Gak banyak gerak ya	Dan setelah lahir Zaki (Anak ke empat) juga terlihat berbeda, tubuhnya kurus, kulitnya kering dan matanya mengalami katarak		
RI.WI.032	Itee: Iya itu pun pas udah lahir juga beda dia, kayak gak sehat gitu, kurus, kering kulitnya, matanya itu sempet dioprasi dulu Karena kenak katarak.			
RI.WI.037	Iter :Iya bu dia suka mengulang perilakunya	Semakin Zaki besar ciri-ciri autis semakin terlihat seperti mengulang prilaku tertentu, suka melihat kipas angin, dll		
RI.WI.038	Itee: Iya suka ngulang-ngulang suka liat kipas angin, itu kan dulukan beroabatnya di jalan titi kuning sana dibilangnya gitu, suka liat kipas agin, ya udah dua tahun udah bisa jalan dia udah lasak manjat-manjat kursi udah entah berapa kali jatuh, mungkin emang autis itu			

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	terbentuk dari lahir ya			
RI.WI.039	Iter :Ada yang dari gen bu ada yang disebabkan oleh virus di masa kehamilan	Menurut responnden 1 penyebab terlahirnya Zaki seperti itu adalah virus di masa kehamilan		
RI.WI.040	Itee :Virus itu lah ya, ini dulu kalo ada keramik-keramikk dimeja gini mana ada yang tahan lama ini, ancur semua dibuatnya, dia suka nengok-nengok kan udah dipegang dibuang, nanti kalok minum itu udah siap minum di campakkan, tapi sekarang udah baikan kok Zaki			
RI.WI.017	Iter :Oh, jadi dek Zaki ini anak ke empat ya bu	Ternyata responnden 1 mengalami sakit campak, saat diperiksa responnden 1 telah hamil selama dua bulan		
RI.WI.018	Itee :Iya, jadi dulu itu ceritanya saya gak tahu, dulu saya kenak sakit campak, udah seminggu sakitnya, pas diperiksa itulah rupanya saya udah 2 bulan			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.W2.097	hemm	Orang tua Zaki pernah membawa Zaki ke rumah sakit yang berada di Binjai untuk oprasi kataraknya	Usaha Orang Tua	
RI.W2.098	Oh dulu dia juga dioprasi di rumah sakit yang ada di Binjai, waktu oprasi itulah, kalok liat dia iss sedihnya, ketakutan dia kan yang megangi dia empat orang gak bisa-bisa, diinfuse sama di cucuk jarum ih itu lebih sedih lagi, makanya ibu kalok mau tidur ibu ciumi dia nangis ibu teringet waktu dia oprasi itu, dia kan udah besar udah ngerti takut, wwaktu udah di buka perbannya aja di sembunyikan matanya gini takut dia, iss kalok apa ibu berdoa aja jangan sampai ada oprasi-oprasi lagi Ya Allah…jangan sampai ada tumbuh katarak di matanya, gitu aja ibu doa untuk dia sampai akhir hayatnya, kasian lo liat dia diopras kasian kali,			

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.WI.061	Jadi selama tigatahun ibu gendong terus ya	Kira-kira umur tiga sampai empat tahun Zaki di bawa ke tempat terapi seperti tukang kusuk kusus anak berkebutuhan kusus, setelah itu Zaki baru bisa di tinggal sendiri		
RI.WI.062	Iya ibu gendoong terus, makan susah mmm pokoknya gak mau makan lah udah gitu sering sakit, udah gitu kan minta gendong terus udah lama-lama di bawa terapi ke tukang kusuk-kusuk gitu satu tahun lebih juga, itu pun udah mau dia di geletakan sendiri			
RI.WI.041	Hemm semenjak sekolah tempat miss itu bu	responnden 1 pernah membawa Zaki ke tempat terapi di Medan namun tidak ada perubahan sama sekali		
RI.WI.042	Iya, waktu sekolah di medan sana gak ada perubahan, makin… ah entah kayak mana lah, kan gak dikasi tahu pantangannya kalok di medan sana kalok disini sama miss lia dikasi tahu, dikasi tahu kan gak boleh makan coklat-coklat yang manis-manis			
RI.WI.047	Itu umur berapa bu?	Zaki terapi di		

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.WI.048	Enggak tau waktu di medan itu umur-umur 7 tahun gitu lah udah gitu di sana udah enam bulan udah gitu baru masuk tempat mis lia, di tempat mis lia ini lah banyak kemajuann dia bisa pakai celana sendiri bisa ngerti semua dibilangin bisa pake sepatu sendiri	Medan kira-kira berumur 7 atau 8 tahun setengah, kemudian Zaki di pindahkan ke Rumah Sarah Terapi. Setelah di sana mulai tampak kemajuan pada Zaki.		
RI.WI.051	Emm, yang penting abis dari situ langsung tempat miss lia	Zaki telah berada di Rumah Sarah Terapi selama 1 tahun setengah dan di usianya yang 10 tahun ini Zaki diberi terapi tambahan di rumah. Dimana orang tua Zaki memanggil terapis dari Siti Hajar		
RI.WI.052	He emm, tempat mis lia udah 1 tahun lebih, udah banyak kemajuan lah, ini dia sekarang ditambah terapi yang dirumah ini dipanggil orang terapi di rumah tambah lagi, kalok waktu tempat miss lia dia bisa lah pakek pakek celana pakek baju tapi agak lasak di panggil orang dari siti hajar sana dia udah tambah – tambah bagus lah,			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.W3.005	Hehehe, Oh iya bu semalama ka nada dila tanya tentang beban, jadi beban maksud dila gini, beban kerja ibu bukan beban hidup, jadi kalau beban kerja ditambah dengan dengan ngurus adek menurut ibu bertambah gak beban kerja ibu	responnden 1 merasa hanya dirinya yang merasakan lelahnya mengurus Zaki, karena saat ia bekerja pekerjaan rumah Zaki masih terus digendong bersama degannya saat bekerja	Beban kerja	Faktor *Emotional Exhaustion*
RI.W3.006	Beban kerjanya gini, kan semua ibu kerjai sendiri ibupikul sendiri rasanya berat emang kan, di tambah dulu Zaki mesti dipegang ibu sendiri kan tambah berat lagi ya kan, sampek dulu-dulu itu ibu mikirnya gini Zaki seperti ini kok kayak aku sendiri yang ngerasa ya			
RI.WI.115	Kalok kerja ibu selama satu hari apa aja	Dalam satu hari responnden 1 mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti bersih-bersih rumah, nyuci baju dan		
RI.WI.116	Ya rumah ini kalok gak bersih-bersih ya masak, ya pekerjaan rumah ini lah, kan kalok nyuci ibu			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	pakai mesin cuci,	memasak		
RI.WI.131	Hem karna capek kali ya bu, lagi buat-buat apa ibu juga harus jaga adek, Pekerjaan yang paling melelah kan apa menurut ibu	Pekerjaan yang melelahkan menurut responnden 1 adalah bersih-bersih rumah		
RI.WI.132	Ini lah bersih rumah, kalok nyucikan bisa kapan aja orang rumah sendiri ya kan, ibu orangnya harus bersih, terutama ibu bersihkan dulu rumah baru ibu masak, kalok nyucikan bisa nanti sore atau besok pagi gak masalah			
RI.W3.009	hemm	responnden 1 mengaku bahwa ia benar-benar mengurus Zaki dan memikirnya hingga responnden 1 merasa hal ini menambah beban padanya		
RI.W3.010	Banyak lo, temen temen ibu yang bilang gitu, soalnya kan ibu kepikiran terus yak an, gakk kayak orang masa bodoh gitu, maksudnya kalok ibukan bener-bener ibu urus Zaki bener-bener ibu sayang, jadi kepikiran jadi			

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	beban juga ya kan			
RI.W3.011	Hemm jadi beban juga ya bu	responnden 1 sempat pergi mencari-cari tempat terapi sendiri, begitu pula hal yang lain yang dilakukannya untuk Zaki juga dilakukannya sendiri		
RI.W3.012	Iya soalnya ibu kalok untuk ngurus Zaki kesana kemari sendiri dulu bapaknya sering keluar kota ibu yang cari tempat terapi sendiri, jadi apa-apa waktu itu sendiri lah			
R1.W3.055	Emm, ibu pernah merasa jenuh gak bu	Terkadang responnden 1 merasa jenuh karena semua pekerjaan responnden 1 kerjai sendiri, dan merasa setiap waktu mengerjakan hal yang sama dan membuat capek	Tekanan waktu	
R1.W3.056	Kadang jenuh juga lo, sampai kapan lah kayak gini karna udah capek itu ibu maksudnya karena semua ibu kerjai sendiri kan capek kan kalok ada masalah lagi kan sampek kapanlah kayak gini Ya Allah			
R1.W3.057	Memang bagaiman cara ibu ngatur waktu kerja bu	responnden 1 berusaha mengatur waktunya dengan mengambil kesempatan saat Zaki tidur dan sekolah,		
R1.W3.058	Ya dari subuh ibu beres-beeres didapur, ibu sholat, nanti orang itu bangun udah siap sarapan,			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	orang itu pigi baru ibu ngurus Zaki, karena Zaki kan belum bangun, disuapin, dimandiin nanti antar dia ke sekolah pulang lagi ibu beres-bers lagi, nanti jemput dia lagi kalo masi bisa nanti lanjut lagi nanti baru siang tidur			
R1.W4.063	Sempet tertekan sama waktu juga gak bu	Karena pekerjaan yang harusnya dikerjaii siang ini jadi sore responnden 1 jadi merasa tetekan oleh waktu		
R1.W4.064	Iya yang harusnya dikerjaii siang ini jadi sore			
R1.W4.059	Anak ibu yang lain sebelumnya gak ada masalah apa-apa ya bu	Responden 1 mengaku ketika malam pun ia menjaga anaknya yang menyandang autis. dilihat dari ceritanya yang diam-diam mengambil Zaki dari kamar kakaknya dan membawanya ke kamar responden sendiri. Kemudian jika di malam hari Zaki		
R1.W4.060	Gak ada…gak ada, tuh kakaknya pulang, tadi malam dia ketiduran tempat kakaknya, kakaknya bilang jangan diambil ya mak, enggak ibu bilang, kakaknya sayang sama dia tapi ibu gak bisa jauh dari Zaki, ibu bawa lagi dia ke			

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	kamar ibu kalok malam nanti kalok terbangun dia ibu sayang-sayang dia ibu elus-elus, paginya kalok ibu bangun dia juga bangun nanti ibu bilang mama sholat dulu ya Zaki tidur aja lagi, terus ibu sayang –sayang juga dia, dia ngerti lo kalok di sayang mau dia di tinggal, nanti kalok gak disayang dia kita lupa sayang dia nangis dia, ibu tahu dia nangis mint disayang kalok ibu cium sayang diem dia	terbangun responden pun ikut terbangun dan mengelus-elus Zaki hingga tidur kembali.		
R1.W4.067	Sering ngasi juga bapak ya bu	suami responnden 1 menunjukkan rasa sayangnya pada keluarga dengan memberi kebutuhan rumah tangga	Penghargaan akan pekerjaan yang dilakukan	
R1.W4.068	Iya dia paling sayang sama keluarganya			
R1.W3.063	Apa yang biasanya ibu minta bu	Suami responnden 1 akan memberi benda atau barang untuk rumah tangga		
R1.W3.064	Ya kalok untuk kita sendiri sih bisa ibu beli sendiri, mmm			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	biasanya ibu minta beli peralatan rumah, entah pingin kursi entah lemari makan dibeliin sama dia, ya beli perkakas aja lah, kalok ibu gak ngomong pun ibu dibeliin aja	yang diminta responnden 1 bahkan beliau juga pernah memberi tanpa diminta		
R1.W3.067	Ada ya bu keluarga bapak seperti itu	Keluarga suami responnden 1 tidak ada yang mendukungnya	Kurangnya dukungan keuarga	
R1.W3.068	Itulah malah bikin kita putus asa ya kan, bukannya bikin semangat aku, ibu kalok apa-apa gak perdulilah sama omongan orang itu yang penting anakku ku urus sendiri			
RI.W3.071	Iter :hemmm	Keluarga pihak suami responnden 1 mengatakan padanya bahwa Zaki seperti itu karena dosa yang pernah dibuatnya		
RI.W3.072	Iter :Terus dia enggak terima juga dibilang gitu, jangan bilang gitu lah, biar aja biar ngerti dia biar ngerasakan apa yang ku rasakan, masak dia kayak gitu sampek hati kali dia bilangain Zaki kayak gini karena dosa orang tuanya, aku dosa apa rupanya,			

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	ibu bilang gitu. Bukannya dia iba, bukannya dia kasian itukan dia kayak jatuhkan ibu kali kan kayak ibu jahat aja dulu			
RI.W3.073	Itre :Jadi sampai terucap gitu ya bu	Dan mereka juga yang tidak mendukung sekolah Zaki anaknya		
RI.W3.074	Itee :Itu lah dia juga yng bilang ngapai disekolahi mahal-mahal, kok gitu lah dia padahal ibu baek sama dia			
RI.WI.164	Itee :Ya ngeluh lah, soalnya dulu kan ibu sering bantu-bantu ke rumah mertua ibu eh kok tiba ibu yang begini mereka gak ada bantu ibu, udah gitu ibu nanti ngadu sama suami ibu, dulu aku iklas aku bantu kok gak ada yang ngerti aku kayak gini	semenjak memiliki Zaki tidak ada yang mau mengerti dirinya		
RI.WI.165	Iter :Emm, itu keluarga dari bapak kayak gitu ya bu, keluarga bapak yang..			
RI.W2.053	Iter :Hemmm, rasa ibu terbantu gak bu	meski mengetahui		

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	kalau ada keluarga bapak atau keluarga ibu yang membantu ibu secara tenaga atau fikiran	kondisi Zaki pihak keluarga juga tidak ada memberi informasi untuk kesembuhan Zaki baik membantu secara fikiran atau tenaga		
RI.W2.054	Itee :Eng… gak ada orang itu ngasi-ngasi informasi atau apa gitu gak ada, ibu sendiri yang cari informasi liat-liat televisi, tanya-tanya sama orang, liat-liat di jalan. Nanti kan kalok ibu kabari ini Zaki mau di terapi, mana ada orang itu suruh bawa aj ke sana atau bawa aja kesini, gak ada kayak gitu, keluarga pun gak ada yang mau tahu anak ibu sekolah disini			
RI.W2.035	Iter :Ohh ditambah lagi ibu gak sempet ngurus diri juga ya	Secara penampilan sebelum ada Zaki responnden 1 masih sempat mengurus dirinya setelah ada Zaki bu Ning tidak sempat lagi mengurus dirinya	Fisik	Aspek *Emotional Exhaustion*
RI.W2.036	Itee :iya itu lah sebelumnya sempet ngurus diri, tapi setelah ada dia jadi pigi ke sana sini harusnya sempet pakai yang di perut ini jadi nggak karena			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	ngurus dia ke sana sini,			
R1.W4.087	Iter :Kalau pusing pernah sampai migren bu	Jika responnden 1 mulai bannyak mikir, ia jadi sering sakit kepala seperti migren		
R1.W4.088	Itee :Iya, sering itu			
R1.W3.091	Iter :Ibu kalau banyak mikirin gitu pernah sampek sakit kepala	Bahkan pernah sampai mual		
R1.W3.092	Itee :Iya sering kalok udah penig ibu terus mau muntah, disitulah cocok buat tidur			
RI.WI.081	Iter :Dulu ibu sering sakit gak selama ngurus adek	Dan selama mengurus Zaki responnden 1 sering mengalami demam atau pusing		
RI.WI.082	Itee :Paling pening demam gitu aja			
RI.WI.089	Iter :Cuman itu aja	Masuk angin		
RI.WI.090	Itee :Karna kan kalok udah gak tidur pening, masuk angin…			
R1.W3.077	Iter :Kalau ibu udah capek ibu ada ngerasa pegal-pegal	Dan pegal-pegal di pundak		

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/1/20

Access From (repository.uma.ac.id)

	bu			
R1.W3.078	Itee :Disini iya disini (Pundak) katanya kalok orang udah setres disini ya pegel-pegelnya, kadang nanti ibu kasi minyak angin ibu gosok-gosok gak pernah sampai ke dokter-dokter malas ibu pun			
RI.WI.095	Iter :Hemm…maaf bu, kalok dila tanya seberapa besar kesedihan yang ibu rasakan selama mengurus adek ini gimana bu?	responnden 1 selalu menangis	Emosi	
RI.WI.096	Itee :Sedih lah, namanya dia lain gitu kan, nanti ada sebaya dia, nangiss,,			
RI.WI.099	Iter :Ada disini sebayanya bu	responnden 1 sedih bila melihat teman-teman sebaya Zaki lewat sementara Zaki masih digendong		
RI.WI.100	Itee :Ada di sini, ibu sayang banget sama dia, kasian, lagian kan mata dia gak kayak kita, jadi ibu kalok ingat itu sedih, kalok ditanya sedih ibu sedih lo. Waktu masi bayi itu			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	digedong aja, kawn-kawannya lewat dia di gendong aja di dalam ibu sedih lo, jarang ibu keluar kadang orang kalok nengok dia pandangannya kan lain, abangnya klok udah di tengok orang dibilangnya jangan tengok adek ku		
RI.WI.171	Emm, ibu pernah marah karena terlalu lelah gak bu	Dan responnden 1 menjadi marah bila ia telah merasa lelah	
RI.WI.172	Iya, maksudnya gini kan udah capek beresin lagi, namanya dulu dia kan gak ngerti jadi berak sembarangan, pas ibu tinggal masak dia di kamar siap masak ibu liat berserak gitu… padahalkan ibu udah capek, kan ibu juga pernah marah mukul tapikan abis itu ibu nyesel dia kan gak tahu apa-apa, iss kok gini ya gitu ibu kadang		
RI.W2.143	Hemm ibu takut ya	Responden 1	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	seperti itu	merasa takut bila anaknya dijaga orang lain		
RI.W2.144	Takut ibu bagusan ya pegang sendiri			
R1.W4.055	He emm	responnden 1 menjadi sering berbicara negatif dan putus asa	Mental	
R1.W4.056	Jadi ibu sering lah ngoomong yang enggak-enggak, kayak putus asa kayak gak nerima gitu, tapi sekarang gak lagi			
RI.WI.109	Pernah merasa tertekan bu dengan kejadian yang ibu alami ini	responnden 1 pernah tertekan dengan keadaan yang ia alami sat ini		
RI.WI.110	Iya ibu kayak gimana ya eng…kok bisa lah Allah kasi aku cobaan kayak gini, ibu kasi tahu nanti dinasihatin			
RI.W3.113	Ibu pernah merasa makin gak percaya diri gak	responnden 1 pernah menjadi tidak percaya diri selama merawat Zaki seperti menyembunyiksn Zaki dari teman-temannya		
RI.W3.114	Kadang ibu merasa berdosa dulu itu, kalok datang kawan ibu Zaki ibu rondoki di kamar, ibu sembunyikan dia biar jangan nampak anak ku kayak gini			

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.W3.123	Kalau mau lanjut kerja lagi pernah gak semangat bu	responnden 1 juga tidak semangat untuk kembali kerja jika lelah dan lebih memilih istirahat		
RI.W3.124	Gak semangat lagi lah ibu tinggal tidur			
R1.W4.055	He emm	responnden 1 merasa putus asa dan tidak menerima keadaanu	Perasaan depresi	Dampak *Emotional Exhaustion*
R1.W4.056	Jadi ibu sering lah ngoomong yang enggak-enggak, kayak putus asa kayak gak nerima gitu, tapi sekarang gak lagi			
RI.W4.075	hemmm	Kadang responnden 1 sedih sampai melamun sepanjang jalan saat berkendara		
RI.W4.076	Makanya ibu kalok keluar keluar gitu males, ibu sedih…kadang ibu sedih…melamun gitu sambil naik kereta.			
RI.WI.191	Mudah tersinggug ya	responnden 1 menjadi mudah tersinggung	Mudah tersinggung	
RI.WI.192	He'e (iya), karna mungkin karena mungkin karena capek itu			

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

RI.WI.189	Kalok dampak dari perasan yang ibu rasakan sehari-hari gimana	Selama Zaki lahir responnden 1 merasa mudah tersinggung			
RI.WI.190	Iya loh, selama ibu eng…selama punya anak gini ibu mudah tersinggung loh				
RI.W3.123	Kalau mau lanjut kerja lagi pernah merasa gak semangat bu saat lelah	responnden 1 tidak semangat untuk kembali kerja Ia lebih memilih istirahat	Merasa tidak memiliki lebih untuk memberikan		
RI.W3.124	Gak semangat lagi lah ibu tinggal tidur				
RI.W3.117	Ibu pernah gak merasa ah gak sanggup ngurus lagi	Saat responnden 1 merasa bosan saat itu bu Ning juga merasa tidak sanggup untuk melakukan kerja lagi			
RI.W3.118	Itulah yang ibu bilang sampai kapan ibu kayak gini terus ya kan, iss ibu gak sangguplah kalok kayak gini, gitu kadang				
RI.WI.199	Ibu pernah merasa kebingungan gak atau kewalan selama ngurus adek atau ngurus rumah	responnden 1 merasa bingung memikirkan hidup Zaki	Kewalahan emotional		
RI.WI.200	Kewalahan enggak, cuman bingungnya gini cemanalah Zaki				

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	ya, biar bisa gini, dibawak kemanalah dia, ibu cuman bingung mikiri dia aja ini,			
RI.W2.167	Hemm, selain itu ibu ada merasa kewalahan atau kebingungan			
RI.W2.168	Dulu iya, dulukan dia ngerih kali suka ketawa-ketawa sendiri, suka nangis-nangis, kalok udah ketawa gak berhenti-berhenti ketawanya, emmm dulu kan ibu gak tahu kalok anak kayak gini sensitive kali sama makanan jadi ibu seing kasi dia coklat, ya karena itu Zaki ketawa-ketawa gak berhenti, udah ibu tahu gara-gara itu gak pernah lagi ibu kasi dia coklat. Sampek ibu waktu itu pangil-pangil orang pinter, terus dikasi-kasi air	responnden 1 pernah kewalahan saat melihat anaknya Zaki bertingkah aneh seprti tak berhenti tertawa dan menangis akibat salah konsumsi makanan		

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Analisis Data : Informan Responden 1

Koding	Percakapan	Simpulan Faktual	Tema	Katagori
IRI.W1.055	Nambah bebannya gimana menurut abang	Menurut informan mengurus rumah dan mengurus Zaki merupakan beban kerja responnden 1	Beban kerja	Faktor *emotional exhaustion*
IRI.W1.056	Ya kan udah beres-beres rumah tambah jagain adek lagi itu aja sih			
IRI.W1.077	Menurut abang kenapa sampai gitu	Menurut informan responnden 1 gak punya waktu untuk keluar rumah	Tekanan waktu	
IRI.W1.078	karena sibuk ngurusin rumahya jadi gak punya waktu untuk keluar			
IRI.W1.093	Oh, menurut abang ibu yang terbaik lah ya	Menurut informan responnden 1 gak punya waktu untuk keluar rumah	Penghargaan atas pekerjaan	
IRI.W1.094	Iya ibu yang terbaik			
IRI.W1.065	Oh, gitu ya, kalok keluarga dari bapak mandang keluarga kita ini gimana	Keluarga dari suami responnden 1 jarang ke rumahnya	Dukungan sosial keluarga	

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

IRI.W1.066	Biasa aja sih,mmm… saya gak tahu juga, kurang ikut campur, taunya mereka jarang kesini aja			
IRI.W1.087	Pernah liat ibu pusinng-pusing gak	Informan pernah melihat responnden 1 pusing-pusing	fisik	Aspek *emotional exhaustion*
IRI.W1.088	Pusing…pernah kemaren abis temenin adek dari sekolah gitu ibu pulang-pulang pusing			
IRI.W1.037	Apa aja sebabnya	Informan tahu jika anak-anak responnden 1 mulai bandal responnden 1 akan marah	emosi	
IRI.W1.038	Mmmm, paling kalok anak-anaknya agak bandel gitu malas disuruh, bakal tau entar ni ibu marah			
IRI.W1.045	Oh, sama yang dimarahi, menurut abang keadaan yang ibu alami dengan memiliki adek gimana	Menurut informan keadaan responnden 1 dengan memiliki anak autis membuat responnden 1 Sedih	mental	
IRI.W1.046	Mm, ya sedih lah kak, kasian. Tapi gak terlalu dipikirkan kali			

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	biasa aja			
IRI.W1.075	Ibu sering interaksi sama orang-orang sekitar sini	Menurut informan responnden 1 jarang keluar rumah untuk interaksi dengan orang lain	Perasaan depresi	Dampak *emotional exhaustion*
IRI.W1.076	Interaksi jarang kak, soalnya ibu jarang keluar			
IRI.W1.051	Tersinggung gitu aja maksudnya gimana	Menurut informan jika responnden 1 tersinggung responnden 1 gak pernah balas, ia hanya cerita dengan keluarga	Mudah tersinggung	
IRI.W1.052	Kalok tersinggung ya udah gitu aja, gak mau balas, paling cerita sama kami, udah gak mau balas cuman cerita-cerita aja untuk ngelampiaskannya			
IRI.W1.081	Kalok ibu udah lelah banget, ibu masih mau ngurus keluarga bang	Menurut informan jika responnden 1 telah lelah bu Ning akan istirahat	Merasa tidak dapat memberi lebih	
IRI.W1.082	Masih kak, paling kalok udah capek istirahat, istirahat bentar nanti kerja lagi			
IRI.W1.085	gimana	Menurut inforaman responnden 1	Kewalahan emotional	
IRI.W1.086	Kayak gitulah			

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	nanti ibu gurus rumah terus ngurus kami kami lagi capek lah	kewalahan bila mengurus rumah dan seluruh keluarga		

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

Analisis Data : Responden 2

Koding	Percakapan	Simpulan Faktual	Tema	Katagori
R2.WI.015	Iter :Sebagai apa bu	Suami responden 2 bekerja sebagai JNE di TIKI	Status suami	Latar belakag keluarga
R2.WI.016	Itee :Sebagai JNE			
R2.WI.017	Iter :Dimana itu bu			
R2.WI.018	Itee :Di TIKI tau			
R2.WI.013	Iter :Ibu dan uami ibu kerja	Bu Ema merupakan ibu rumah tangga	Status diri	
R2.WI.014	Itee :Saya tidak kerja tapi suami saya iya dia kerja			
R2.WI.011	Iter :Ai anak satu-satunya ya bu	Ai adalah anak responden 2 satu-satunya	banyak anak Anak Autis	
R2.WI.012	Itee :Iya anak saya satu-satunya			
R2.WI.049	Iter :hemm	responden 2 mulai curiga Ai tidak ada kontak mata saat Ai dipanggil	Awal mengetahui anak autis	
R2.WI.050	Itee :Tapi karna saya merasa dia dipanggil gak mau kontak matanya gak ada jadi akhirnya kayaknya Autis			
R2.W2.009	Hemmm,hal apa yang buat ibu sadar bahwa ada keanehan terhadap anak ibu ?	responden 2 membandingkan Ai dengan sepupunya yang seumuran dengannya,		
R2.W2.010	saya merasa pada kontak mata anak			

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	saya , hal itu yang paling kelihatan karena anak Saya memiliki sepupu seumuran dengan dia, tapi mereka berdua ini ada perbedaan. Seperti yang saya bilang tadi ya melalui kontak mata			
R2.WI.057	Mmm ibu tahu Ai mengalami autis saat Ai umur berapa	Saat Ai berusia tujuh bulan responden 2 telah mencurigai hal tersebut, usia satu tahun dua bulan responden 2 membawa Ai ke Psikolog namun belum		
R2.WI.058	Enggak saat Ai umur 7 bulan saya udah nngerasa, saat umur setahun 2 bulan udah saya bawa ke tempat bu Ir, setahun 3 bulan karena gak puas saya bawa ke dokter bilang dia pedegenus sampai sekarang saya belum konsultasi lagi apakah dia autis, atau aspeger atau pedegenus, saya belum konsultasi lagi			
R2.W2.013	setelah dia berusia 2 tahun apakah memang ada	Saat Ai berusia 2 tahun, responden 2	Usaha orang tua	

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	keanehan ?	membawa Ai ke dokter, dokter tersebut mencurigai masalah pendengarannya Ai saja		
R2.W2.014	pada saat itu dokter hanya mengatakan gangguan telinga saja			
R2.W2.023	Usaha ibu sama suami ibu udah apa aja	Di rumah responden 2 menjadi terapis Ai setiap siang, sore dan malam		
R2.W2.024	Ya itu terapi, kalok suami saya lebih santai mungkin karena itu kerjaan saya, tapi kalok saya minta tolong bang tolong jaga atau ajari Ai ya, nanti dia cuman ngajari materi aja warna… angka…. Gitu-gitu. Tapi kalok saya pagi terapi, nanti sore terapi lagi sama saya, kalok malam terapi tapi dikamar kan udah mau tidur			
R2.W2.025	Hemm, sempat gak ibu merasa putus asa gak bu selama merawat Ai	responden 2 pernah membawa Ai terapi di tempat Pak T tapi gak ada perubahan, kemudian terapi di Ks ada		
R2.W2.026	Ada, sempat seperti iu, gara-gara metode terapinya gak cocok,			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	pertama di tempat pak t gak ada perubahan, kemudian di Ks ada perubahan tapi sedikit akhirnya saya bingung ini mau gimana lagi ya, mau dibawa kemana lagi, ada yang bagus mahal kami gak sanggup, tapi kalok disini terus gak ada kemajuan contoh yang disitu pun gak ada yang bisa masuk SD sementsrs saya mau Ai bisa masuhk SD	sedikit perubahan ada tempat terapi yang bagus tapi bu Ema gak mampu		
R2.W2.027	Terus kapan jumpa terapis yang cocok bu	Akhirnya ipar responden 2 menyarankan seorang wali murid yang dapat mengajar anak auti, ibu adalah bu A		
R2.W2.028	Itu lah kakak ipar saya kan ngajar katanya ada wali murudnya yang bisa ngajar anak autis nantilah ya saya tanya, pertama-tama katanya dia belum bisa pastikan bisa atu nggak saya liat dulu ya anaknya, udah di liat dia baru dia mau, Alhamdulillah lah			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	dia mau akhirnya umur 4 tahun baru dia diterapi sama bu A			
R2.W2.067	Apa aja yang ibu kerjakan dalam sehari	Pekerjaan rumah tangga yang dilakukan responden 2 biasanya menyapu, mengepel, mencuci, menyetrika, mengantar Ai sekolah dan belanja. Yang kini terasa bertambah sebab responden 2 tidak tergantung pada suaminya lagi	Beban kerja	Faktor *Emotional Exhaustion*
R2.W2.068	Biasanya masak nyapu ngepel nyuci dua hari sekali gosok dua hari sekali, ngantar jemput dia, belanja. Rasa saya sekarang saya lebih banyak kerja dari pada dulu, soalnya ayahnya dah tahu saya udah bisa naik motor jadi bisa belanja sendiri			
R2.W2.069	Apa menurut ibu dengan mengurus Ai dan mengurus rumah sendiri jadi menambah beban kerja ibu	responden 2 merasa memang pekerjaan rumah dan anak merupakan beban kerja apa lagi yang menambah capek adalah keberadaan anak autis		
R2.W2.070	Kalok kita punya anak emang harus kita urus juga tapi kalok lebih capek emang lebih capek ngurus anak autis,			

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	waktu awal-awal itulah yang capek karena metodenya ribet pakek compick karena buatnya itu sampai jam 12 malam, buatnya ribet…, dan ngajarinnya yang capek, kalok itu emang saya akui iya saya capek			
R2.W2.077	Oi ya kerjaan yang ibu prioritaskan Ai ya bu dari pada kerjaan rumah, menurut ibu pekerjaan yang paling berat apa sama ibu	Pekerjaan yang paling berat menurut responden 2 adalah ketikta setrikaan banyak dan cucian banyak		
R2.W2.078	Emm kalok pekerjaan yang paling berat ya kalok lagi banyak, gosokan lagi banyak cucian lagi banyak itu sih yang berat			
R2.WI.169	Kalau ngurus Ai hal apa yang buat ibu repot	Hal yang membuat responden 2 merasa repot adalah saat ia harus bekerja saat itu Ai mulai		
R2.WI.170	Ai itu gak boleh dianggurin kata guru terapinya, sementara saya			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	harus masak, gosok, nyuci…jadi ya saya nyolong-nyolong, sebenarnya kan gak boleh pakai handphone, ya akhirnya kalau saya masak, gosok, nyucci itu saya kasi handphone, jadi kalok lagi gak ada handphone itu yang paling repot, karena kalok gak ada hp maunya banyak kali, mama Ai mau ini, mama Ai mau ini	bertingkah		
R2.WI.173	Jika tertekan sama waktu, pernah ibu rasakan	responden 2 merasa tertekan oleh waktu saat pagi hari	Kontrol waktu	
R2.WI.174	Ya kalau pagi-pagi aja, saya harus masak, nyapu, belum lagi mandikan dia pakaikan baju			
R2.WI.175	Oh jadi pagi aja ya bu	responden 2 merasa harus kejar-kejaran sama waktu		
R2.WI.176	Iya kejar-kejaran waktu kalau pagi			
R2.W3.005	Hemm, jadi harus bisa ngatur waktu ibu ya	responden 2 mengambil kesempatan saat		

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.W3.006	Iya ngatur waktu nya, kalok pagi masak biasanya ayahnya bawa bontot tapi hari ini nggak, jadi pagi masak, beresin Ai pigi sekolah baru nanti saya bisa belanja pulan beres beres rumah, nyuci, kalok bisa istirahat ya istirahat nanti kalok setengah jam udah istirahat jemput dia lagi, kalok dia udah pulang tinggal ngurus dia aja kan, kalok dia gak sekolah itu yang agak repot karena kita mau kerja di situ dia bertingkah	Ai berada di sekolah		
R2.WI.177	Adakah ibu dapat penghargaan khusus dari suami ibu	responden 2 pernah mendapat penghargaan dari terapis Ai	Penghargaan akan pekerjaan yang dilakukan	
R2.WI.178	Dari suami saya gak ada, tapi saya dapet penghargaan dari guru terapi mama hebat katanya gak semua bisa gini, dalam waktu dua atau tiga buan Ai bisa pakai compick,			

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	berarti mama hebat			
R2.W3.019	Oh…Hehehe, tapi ibu dapet penghargaan kan dari suami ibu	responden 2 juga pernah mendapat penghargaan seperti pujian dari suaminya		
R2.W3.020	Emmm penghargaan dari dia itu kalok udah saya bilang aja, bang adek udah nyuci lo udah beres-beres… oh makasih ya deh, heheheh udah gitu aja			
R2.WI.115	Adakah suami ibu menghargai pekerjaan yang ibu lakukan	Selain memuji cara menghargai kerja responden 2 suaminya mau ikut membantu menjaga anak mereka, mencuci dan memasak		
R2.WI.116	Alhamdulillah dia mau bantu, dia mau bantu kalok kita bilang ya udah nanti abang yang nyuci,atau pagi-pagi atau haari minggu atau hari libur Ai mau makan nanti ayah Ai mau makan, nanti ayahnya mau masak nasi goreng			
R2.W2.019	bagaimana dengan pendapat dari pihak keluarga ?	responden 2 mendapat motivasi dan	Kurangnya dukungan sosial keluarga	

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.W2.020	Kalok dari keluarga saya, mereka tetap memotivasi, terutama mereka lebih menganjurkan untuk terapi. Kalok dari keluarga suami saya lebih ke spiritual kita mau datang ke ustad mana nah gitu-gitu	bantuan dari kedua pihak keluarga		
R2.W3.025	Hemmm, yag penting ada niat mau bantu ya bu, kalau dari kedua pihak keluarga	Bantuan dari pihak keluarga responden 2 berupa materi dan bentuan dari pihak suami seperti sepupu Ai yang memberi stimulus untuk berintereraksi		
R2.W3.026	Iya dari keluarga saya ada siberi sedikit tabahan materi untuk terapi Ai, kalok support itu dari keluarga suami saya, mereka gak beda-bedain anak saya itu bantu juga sih			
R2.W2.057	Yang mandang kayak gitu siapa bu	responden 2 pernah		

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.W2.058	Kemarin sempat dari pihak keluarga ayahnya, kami kan ada arisan keluarga, jadi di rumah mertua saya ada tikar panjang si Ai suka lari-lari di situ, itu lah di usir-usir heeeih awas-awas !sana-sana! Saya kan jadi ih kok seperti itu sih, ya bilangin aja gitu si Ai kan udah bisa dibilangin saya kan jadi sempat sakit hati gitu, mungkin saya lagi emosional	teringgung oleh Seorang ipar dari pihak keluarga suami responden dengan mengusir-usir anaknya		
R2.WI.183	Kalok ibu terus-trus mikirin Ai gitu pernah gak sampai pusing bu	responden 2 pernah mengalami pusing	Fisik	Aspek *Emotional Exhaustion*
R2.WI.184	Iya, pernah, kalok udah pusing kayak gitu saya bilag sama suami saya kok adek pusing kali ya bang, ngapai dipikirin ya udah jalanin aja			
R2.W2.033	Apa kondisi ibu yang lelah ini mempengaruhi kesehatan ibu	Jika responden 2 telah capek ia rentan terkena flu		

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.W2.034	Kalok kesehatan ya memang lebih capek, lebih rentan terkena flu apa lagi kalok daya tahan tubuh berkurang, saya nggak sampai sakit baru makan obat, kalok saya ngerasa mau sakit disitu saya minum obat			
R2.W3.079	Berarti ibu itu juga merasakan lelah secara psikis ya bu, nah kalau seperti itu bagaimana kondisi fisik ibu	jika responden 2 mulai merasa lelah secara psikis ia juga merasa lemas		
R2.W3.080	Ya saya lemes, saya tidur aja di kamar saya tutup pintu kamar saya suruh Ai nonton tv seperti itu aja udah aman menurut saya			
R2.W2.037	Ada gak bu bagian tubuh ibu yang jika lelah itu mulai sakit	Bagian tubuh yang sakit bila mulai capek adalah telapak kaki		
R2.W2.038	Telapak kaki saya			
R2.W2.047	Saat Ai seperti itu seerapa besar kesedihan yang ibu rasakan	responden 2 sering menangis dan sedih saat Ai belum ada	Emosi	

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.W2.048	Hemm, saya bandingkan sama apa ya, hehehe tapi saat itu saya hampir setiap malam saya nangis	perubahan	
R2.W3.057	Tapi maksud perasaan sensitive ibu ini sedih atau marah	responden 2 mengaku mudah sensitive dan bersedih	
R2.W3.058	Lebih ke sedih ya bukan marah, kadang saya gini anak saya kan autis seharusnya kan boleh dipinjemin, hehehe		
R2.W3.031	Kalau ibu marah-marah pernah gak sampai ngalamin tekanan darah tinggi	responden 2 pernah benar-benar marah pada Ai jika Ai berbuat salah	
R2.W3.032	Tekanan darah tinggi sih saya gak pernah tapi kalok bener-bener marah saya pernah, kalok saya bener-bener marah saya kunci diri saya di kamar depan atau saya suruh dia lepet tangan hadap dinding gitu aja		

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

R2.W2.093	Hemmm, oya tadi hal yang buat ibu masih bingung tentang bakat Ai yang belum terlihat ya bu nah kalau hal apa lagi yang masih buat ibu takut	responden 2 merasa takut bila memikirkan Ai di masa pubertas nanti	
R2.W2.094	Nah hal yang buat saya takut itu… saya takut kalok nanti Ai halangan, gimana dia kalau halangan, anak normal saja kalau halangan ada yang jijik kan jadi gimana nanti kalok Ai halangan, kalau cerita dari terapisnya Ai ada anak didik dia sebelum masuk fase halangan itu prilakunya aneh karena kan kalok halangan hormone kita berubah jadi mungkin itu yang buat prilakunya aneh, jadi itu sih yang buat saya khawatirnya		
R2.W3.043	Hehe, mmm ibu pernah merasa mudah cemas atau	responden 2 mengaku merasa mudah	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	gelisah selama ngasih Ai	cemas pada Ai	
R2.W3.044	Sebenarnya saya orangnya pencemas, saya liat sepupunya udah pada sekolah jadi saya tanya sama terapisnya bu ini Ai bisa sekolah gak, kalok untuk sosialisasi bisa kalo akademis gak bisa, jadi saya cemas gimana ya bu kalok dia sekolah, dia bisa mama tapi hanya sosialisasinya aja, jadi kalok dia gak pakek guru pendamping bisa gak ya bu, dia bisa mama… itu di sekolahnya ada kolam renang dia bisa berenang gak ya bu, dia bisa mama tenang aja. Jadi saya bersyukur juga guru terapisnya support saya, ayahnya support saya. Jadi saya cemas emang cemas tapi karena ada mereka jadi tenang lah karena mereka		

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	menenangkan		
R2.W2.029	Hemm, jadi gimana kondisi fisik ibu yang ibu alami selama ngurus Ai	responden 2 merasa mudah setres bila hanya merawat Ai	Mental
R2.W2.030	Mungkin kalau saya mengurus Ai saja tidak akan selelah ini, karena saya ngurus rumah llagi, antar jemput Ai lagi, kadang kalok udah malam cucian piring udah gak saya cuci lagi karena capek, tpi kalau saya 24 jam ngurus Ai saya juga setres artinya saya juga ngerasakan lelah psikis lelah secara psikologis, karena kan saya pernah baca lebih setres ibu yang mengurus anak autis dari pada ibu yang mengurus anak normal, jadi saya juga lumayan tenang saat dia sekolah ini saya antar dia nanti saya pulang lagi kalok waktunya pulang saya jemput dia, kalok gitu saya udah		

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	enak kalok dia sekolah aja huhhh saya udah setress,	
R2.W3.049	Kalau kesepian ibu pernah merasa kesepian selama ngasuh Ai	responden 2 pernah merasa kesepian saaat mengasuh AI
R2.W3.050	Kesepian ya iya, yang lain mungkin pada sibuk saya cuman ngurus dia sendiri, suami pigi pagi pulang sore, kalok pas lagi enak di bawa bercanda ya enak, tapi kalok pas lagi datang lasaknya hemmm itu lah saya merasa sendiri	
R2.W3.053	Hehehe, pernah merasa gak bahagia gak bu selama ngasuh Ai	Kadang responden 2 juga merasakan tidak bahagia
R2.W3.054	Emmm, temporary ya, gak selamanya, ya kadang kalok lagi capek terus Ai lagi lasak gitu ya saya sedih tapi besoknya nggak lagi	
R2.W3.059	Hemm, kalau ibu ngumpul gitu ada gak perasaan kurang	responden 2 mengaku pernah merasakan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	percaya diri	kurang percaya diri saat ngumpul keluarga		
R2.W3.060	Ya namanya udah ngumpul gitu ya, pasti adalah perasaan kurang percaya diri gitu, saya lihat anak orang kok bisa normal anak ku kok gak normal… gitu			
R2.W3.067	Ibu pernah ngalamin mudah lupa gak	responden 2 juga mengalami mudah lupa		
R2.W3.068	Pernah, pernah…hehehehe, tarok di mana yak ok saya jadi lupa, tapi saya mikir kenapa ya bang kok sekarang mudah lupa apa mungkin butuh piknik, tapi saya bicara aja, nantii kata suami saya makanya gak usah banyak mikir istighfar aja, jadi saya coba banyak istighfar coba relax… Alhamdulillah sih udah luayan			
R2.WI.189	Ibu tadi bilang ada perasaan depresi bagaimana rasa	Hal yang membuat responden 2	Perasaan depresi	Dampak *Emotional Exhaustion*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	depresi yang ibu rasakan	depresi adalah saat ia tidak tahu apa yang diinginkan anaknya Ai		
R2.WI.190	Ya nangis aja, malam nangis, kalau dia nagis dia mau apa tapi kita gak tahu ya udah nangis…			
R2.W3.077	Pernah sampai depresi gak bu?	Menurut responden 2 ia telah depresi dengan terus menangis dan mengeluh tentang Ai		
R2.W3.078	Ya menurut saya itu udah buat saya depresi, soalnya sampai nangis berulang-ulang, ngeluh sama suami, suami saya sampai setres hadapin saya kok ngeluh aja sih			
R2.WI.191	Kenapa ibu bisa tersinggung	responden 2 mulai mudah tersinggung bila ia telah capek	Mudah tersinggung	
R2.WI.192	Ya biasanya karena capek, emmm biasanya sih karena hal-hal sepele ya, is kok anak ku diliatin gitu ya, siapa lagi yang mau anaknya autis tapi besoknya biasa			
R2.W3.087	Perasaan mudah tersinggung semalam ada ibu	Saat kumpul keluarga responden 2		

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	bilang juga ya bu	juga pernah merasa tersinggung karna ada keluarganya yang memandang anaknya aneh		
R2.W3.088	Ya ada sempet, kalok kumpul keluarga ayahnya suruh saya terus saya gak mau ah udah lah saya takut Ai dicemooh gitu, tapi ayahnya tetap suruh saya pergi, akhirnya pergi juga… di sana saya ngerasa orang liat Ai beda, ya saya merasa ya, padahal orang cuman melihat saja tapi saya merasa kok lihatnya gitu, mungkin padahal enggak ya… kok ngelihatnya gitu kali			
R2.W4.065	Ibu pernah mikiri pandangan orang sekitar	responden 2 sampai tidak mau ikut berkumpul dengan teman kerja dan teman kuliah karena takut temannya mengetahui hasil diagnose Ai		
R2.W4.066	Dulu sempat iya, saya sempat kerja saya punya teman kerja jadi suka ngumpul sama temen kerja temen kuiah, dulu pas awal-awal Ai didiagnosa autis saya gak mau			

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	ngumpul dan saya gak akan pernah mau tapi untuk sekarang udah gak masalah				
R2.WI.195	Ibu sempat merasa gak sanggup lagi gak	responden 2 mengeluh pada suami kalau ia merasa tidak sanggunp lagi	Merasa tidak dapat memberi lebih dari yang dimiliki		
R2.WI.196	Sempet, aduh bang kayaknya gak sanggup lagi lah, datang ayahnya bilang alah paling bentar aja, emang gitu hehehehe				
R2.W4.091	Ibu pernah merasa tidak memiliki lagi tenaga lebih untuk ngurus keluarga	responden 2 pernah merasa tidak memiliki lagi tenaga lebih untuk ngurus keluarga ketika telah merasa sakit			
R2.W4.092	Pernah lah apa lagi kalok kita udah ngerasa sakit kan belum lagi ngurus diri sendiri ngurus Ai lagi apa lagi kalok udah kami berdua yang sakit, haduuuh… itu lebih double-double repotnya				
R2.W2.041	Ibu pernah merasa putus asa selama	responden 2 pernaah sampai			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	merawat Ai	putus asa karena merasa capek dan tidak ada yang membantunya dalam merawat Ai			
R2.W2.042	Sepertinya pernah, emm saat dia lahir itu, soalnya saat saya hamil saya masih bisa tidur, eh setelah dia lahir kan nangis aja saya gak bisa tidur, apa karena kita tahu tentang baby blues ya, apa saya baby blues, kok kayaknya capek kali, kok kayak gak ada yang bantui, ngerasa kaya gak bisa ngurus dia, gitu sih putus asanya				
R2.WI.199	Kalau kewalahan secara pikiran pernah gak bu	responden 2 pernah kewalahan dalam berfikir karena ingin Ai terapi namun ekonominya saat itu kurang	Perasaan Kewalahan		
R2.WI.200	Mungkin pernah sekali-kali, awal-awal saya emang sedih, saya khawatirnya kan karena ekonomi kami kurang untuk terapi Ai, terus tiba-tiba kami dapet rezeki untuk terapi, mama saya bilang ya udah simpan aja ayah aja yang kasi,				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	sekarang pun yah Ai mau sekolah di sisni mah Ai mau sekolah disini, ya udah ayok kalian ada duit berapa biar kami bantu, alhamdulilah			
R2.W3.089	Hemmm kewalahan secara fikiran pernah bu	Akibat kewalahan secara fikiran responden 2 menjadi mudah lupa		
R2.W3.090	Ya itu jadinya lupa, belum mikirin kerjaan rumah belum mikirin Ai ya jadinya saya lupa			
R2.W4.081	Mmm, ibu pernah gak merasa kebingungan atau kewalahan dalam mengurus Ai	Rasa kebingungan pernah munul pada diri Bu Ema responden 2 namun hanya sebentar		
R2.W4.082	Kadang-kadang muncul sih rasa itu tapi paling cuman sebentar			
R2.WI.165	Pernah merasa bingung gak bu mau ngelakukan apa gitu	Dan responden 2 pernah pula bingung ingin melakukan apa karena gak tahu apa yang diinginkan Ai		
R2.WI.166	Awal-awal iya lah bingung, apa ya Ai mau apa, awal-awal dia gak bisa bicara kan jadi kita gak			

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	tahu dia mau apa			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/1/20

Access From (repository.uma.ac.id)

Analisis Data : Informan respondem 2

Koding	Percakapan	Simpulan Faktual	Tema	Katagori
IR2.WI.033	Mmm nggak	Menurut informan responden 2 merupakan ibu yang sangat teliti dengan Ai sampai semua yang Ai butuhkan responden 2 yang membuatnya seperti buku pedoman dan compick	Beban kerja	Faktor *emotional exhaustion*
IR2.WI.034	Dulu awalnya kakak sulit komunikasi dengan Ai jadi kalau mau ngobrol dengan Ai ini kita harus pakai tulisan, Nah dia itu kan sekolah IT jadi kalok kita bilang disini silabusnya suroh itu jadi satu semester itu harus ada targetnya seperti ngafal surat pendek jadi Ai kan bisanya baca gak bisa ngikuti jadi surah itu mamanya semua yang nulis, barulah semester dua kemarin kakak yang tulis jadi ada kan buku pedoman gitu nah itu mamanya semua yang nulis,			

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	sampai ada namanya compick itu mama juga yang buat teliti lah mamanya			
IR2.WI.061	Oh kakak ngajarin iqro' juga	Menurut informan, responden 2 sangat telaten jadi bu Ema yang lebih memiliki banyak waktu dengan Ai seperti mengajar iqro', suroh, hadis, dan doa, semuanya lebih banyak responden 2 yang mengajar Ai	Tekanan waktu	
IR2.WI.062	Ngajarin-ngajarin tapi rasa kakak lebih banyak mamanya yang ngajar dia di rumah, ya itu lah mama nya telaten kali, jadi gitu ya apa tujuan orang tua harus sejalan dengan visi dan misi sekolah terapis dan shadow teacher juga. Jadi apa yang di ajarkan terapisnya dibuat sama mamanya			
			Penghargaan atas pekerjaan	
IR2.WI.074	Oh gitu ya kak, nah kalok dari dila yang denger	Menurut informan keluarga	Dukungan sosial keluarga	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	dari mama Ai menurut dila ibu itu termask orang yang beruntung karena dia dapet dukungan dari keluarganya menurut kakak gimana	responden 2 kurang mendukungnya, karena menurut cerita terapis Ai yang didengar informan keluarga responden 2 malah menyinggung bu Ema		
IR2.WI.075	Kurang tahu juga sih kalok soal keluarganya, tapi terapisnya pernah cerita sama kakak kalok sala satu keluarga ibu itu entah keluarga dari suaminya atau dari keluarga ibu itu bilangin gini, emangnya bisa ya si Ai pakai sepatu terus si Ai pakai sepatunya sendiri dari situ ohh rupanya bisa ya,			
IR2.WI.013	Hemm, selama itu menurut kakak gimana kondisi fisik mamanya mama Ai kak	Selama menjadi guru pendamping Ai informan pernah melihat beberapa kali	fisik	Aspek *emotional exhaustion*

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

IR2.WI.014	Kandisi fisik sehat-sehat aja…cuman ya ada beberapa kali ibu itu ngantar Ai pilek-pilek gitu mungkin karena kecapean kali ya, ya selam delapan bulan itu adalah ibu itu sakit	responden 2 terkena flu		
IR2.WI.035	Kalok secara emosi mamanya gimana kak	Informan pernah melihat responden 2 terlihat sedih saat mengintip Ai dari jendela	emosi	
IR2.WI.036	Mm awal pertamanya kakak sih ngeliat ibu itu kayak… eng… kan di mereka itu di tanyain kabar kan sama gurunya di tanyain apa kabar syahira baik… kan mereka pada gembira. Sementara Ai kalok ditanya dia kan gak bisa langsung jawab harus dibaca dulu terus expresinya pun datar aja nah disitu kakak liat			

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

	expresi mamanya itu sedih soalnya kan anak lain bisa jawab dengan gembira sementara Ai nggak, jadi mamanya keliatan sedih			
IR2.WI.039	Kalau rasa percaya diri ibu itu gimana menurut kakak	Menurut informan responden 2 kurang percaya diri yang terlihat bila ada setiap pertemuan dengan guru responden 2 gak perna menghadirinya. Selain itu responden 2 juga tipe yang khawatir hal ini terlihat saat Ai naik sampan bersama informan	mental	
IR2.WI.040	Kurang percaya diri sih rasa kakak, mm misalnya besok ada acara pertemuan guru jadi kan hari ini kakak bilang, bu besok ada acara pertemuan guru, ih enggak lah bun…nanti Ai gak usah sekolah ya… lohh kenapa bu? Ah gak usah lah bun…, kayak gitu terus tipe yang khawatiran, tapi waAllahu a'lam entah karena anaknya ABK gitu atau emang begitu			

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	sifatnya soalnya saat itu juga ada outbone saat itu, itu harus naik sampan jadi mamanya gak ngasi karena mungkin Ai itu kan suka sama air jadi mamanya takut gak usah lah bun kita gak usah naik sampa ya padahal anaknya pengen jadi Ai lari aja dari atas ke bawah ambil sampan akhirnya kami naik, dan itu mamanya ketakutan takut bun takut…			
			Perasaan depresi	Dampak *emotional exhaustion*
IR2.WI.043	Kalok menurut kakak ibu itu mudah tersinggung gak orangnya	Menurut informan responden 2 mudah tersinggung hal	Mudah tersinggung	

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

IR2.WI.044	Itu sih kurang tahu ya soalnya selama ini kakak belum liat gimana-gimana kali, oh tapi pernah dulu itu Ai kan suka main-main di tempat bermain itu jadi di sana itu ada anak laki-laki nah orang itu gak suka main sama Ai jadi Ai diusir ya udah Ai pigi, besoknya Ai mau main di situ lagi mama nya langsung panggilin Ai "Ai…Ai… jangan main disitu Ai mereka gak suka main sama Ai" kakak dengernya gimana gitu kasian ya kan, ibu ini kok gini ya, ya paling itu lah tersinggung A digituin sama temen-temennya	ini terlihat saat ada bebera anak laki-laki menjauhi Ai dan ibu Ema berteriak melarang Ai bermain disana		
			Merasa tidak	

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

			dapat memberi lebih	
IR2.WI.039	Kalau rasa percaya diri ibu itu gimana menurut kakak	Dari cerita Informan yang kedua responden 2 digambarkan seperti kewalahan dimana bu Ema bersikap khawatir terhadap Ai dan kemudian takut	Kewalahan emotional	
IR2.WI.040	Kurang percaya diri sih rasa kakak, mm misalnya besok ada acara pertemuan guru jadi kan hari ini kakak bilang, bu besok ada acara pertemuan guru, ih enggak lah bun…nanti Ai gak usah sekolah ya… lohh kenapa bu? Ah gak usah lah bun…, kayak gitu terus tipe yang khawatiran, tapi waAllahu a'lam entah karena anaknya ABK gitu atau emang begitu sifatnya soalnya saat itu juga ada outbone saat itu, itu harus naik sampan jadi mamanya gak ngasi karena			

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 7/1/20
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	mungkin Ai itu kan suka sama air jadi mamanya takut gak usah lah bun kita gak usah naik sampa ya padahal anaknya pengen jadi Ai lari aja dari atas ke bawah ambil sampan akhirnya kami naik, dan itu mamanya ketakutan takut bun takut…			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

LAMPIRAN C

Dokumentasi

Informed Concent

SK Pengambilan Data Penelitian

SK Telah Melakukan Pengambilan Data Penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/1/20

Access From (repository.uma.ac.id)

Dokumentasi



Compick (bahan therapy anak autis) Buatan Responden 2

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/1/20

Access From (repository.uma.ac.id)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I:Jl.Kolam No. 1 Medan Estate, Telp. (061)7366878,7360168,7364848,7366781.Fax.(061)7366998
Kampus II:Jl.Sei Serayu No.70 A / Jl.Setia Budi No.70 B Telp.(061) 8201994,Fax.(061)8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id

Nomor : 810 /FPSI/01.10/V/2017 Medan, 10 Mei 2017
Lampiran : -
H a l : **Pengambilan Data**

Yth.Bapak/Ibu/ Saudara/I
.....
di
Tempat

Di

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama	**: Fadhilah Nurul Fajri**
NPM	**: 13.860.0007**
Program Studi	**: Ilmu Psikologi**
Fakultas	**: Psikologi**

Untuk melaksanakan pengambilan data di guna penyusunan skripsi yang berjudul ***"Emotional Exhaustion Pada Ibu Yang Memiliki Anak Autis".***

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Zahrin Lubis, S.Psi. M.Psi

Tembusan

1. *Mahasiswa Ybs*
2. *Arsip*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
Kampus I : Jl.Kolam No. 1 Medan Estate,Telp. (061)7366878,7360168,7364848,7366781,Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl.Sei Serayu No. 70A/ Setiabudi No 79B Telp. (061) 8201994,Fax.(061) 8226331
Email : univ medanarea@uma.ac.id Website : uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
SELESAI MELAKUKAN PENGAMBILAN DATA
(Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif)

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Dosen Pembimbing I : Annawati Dewi Purba, S.Psi.Msi
Dosen Pembimbing II : Laili Alfita, S. Psi, M. Psi

Dengan ini menerangkan

Nama : Fadhilah Nurul Fajri
NPM : 13.860.0007
Fakultas : Psikologi
Judul T.A. : ***"Emotional Exhaustion Pada Ibu Yang Memiliki Anak Autis"***

benar telah melakukan penelitian / pengambilan data (Kualitatif) kepada respondennya sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Demikian surat keterangan selesai penelitian/pengambilan data ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 19 Mei 2017

Pembimbing I,

Annawati Dewi Purba, S.Psi.Msi

Pembimbing II,

Laili Alfita, S. Psi, M. Psi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
Kampus I : Jl.Kolam No. 1 Medan Estate,Telp. (061)7366878,7360168,7364848,7366781,Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl.Sei Serayu No. 70A/ Setiabudi No 79B Telp. (061) 8201994,Fax.(061) 8226331
Email : univ medanarea@uma.ac.id Website : uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 811 /FPSI/01.10/V/2017

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan ini menerangan bahwa :

Nama	: Fadhilah Nurul Fajri
Npm	: 13.860.0007
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

adalah benar telah selesai melakukan penelitian/pengambilan data dengan judul: ***"Emotional Exhaustion Pada Ibu Yang Memiliki Anak Autis"***.
Perlu kami jelaskan bahwa pengambilan data mahasiswa tersebut menggunakan Metode Penelitian Kualitatif.

Berikut kami lampirkan lembar persetujuan responden dan Surat Keterangan dari Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan telah selesainya bimbingan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan. 19 Mei 2017
a/n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Zuhdi Budiman, S.Psi. M.Psi

Tembusan :
- Mahasiswa Ybs

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 7/1/20
Access From (repository.uma.ac.id)